PT IFISHDECO Tbk

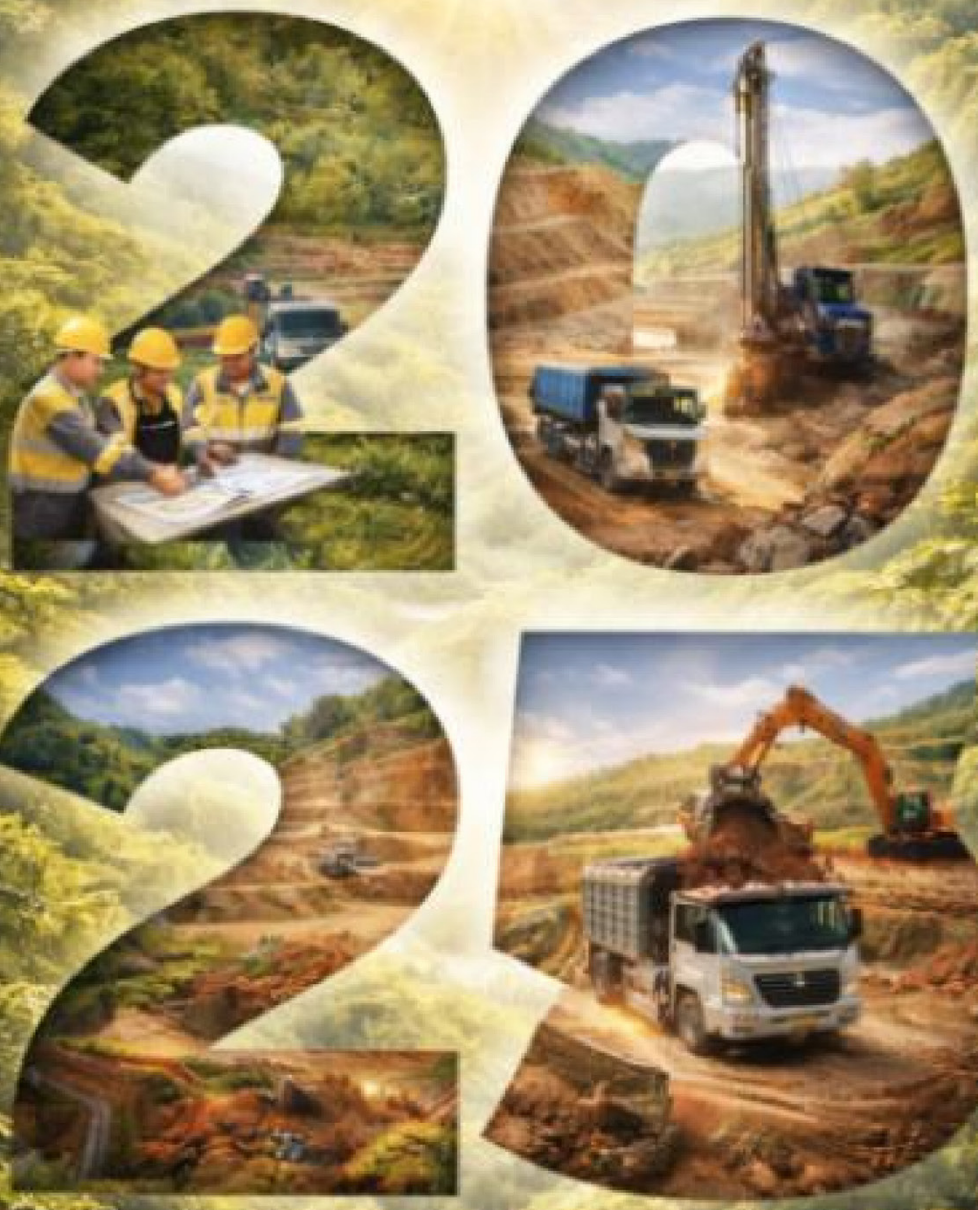

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

MEMPERKUAT STABILITAS, KEBERLANJUTAN , DAN KEPERCAYAAN

STRENGTHENING STABILITY, SUSTAINABILITY, AND TRUST

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2025 PT Ifishdeco Tbk., ("Perseroan") dengan tema **"Memperkuat Stabilitas, Keberlanjutan, dan Kepercayaan".** Tema tahun ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan perkembangan bisnis Perseroan selama periode tahun 2025 serta komitmen Perseroan untuk terus maju bersama para pemangku kepentingannya.

Laporan Tahunan merupakan laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam melakukan pengurusan serta pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik selama satu tahun buku 2025. Laporan Tahunan disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan akan dilaporkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Laporan Tahunan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara manajemen maupun para karyawan Perseroan. Disamping itu laporan ini diharapkan dapat memperkuat pengertian, pemahaman serta kepercayaan melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan. Informasi tersebut menggambarkan profil Perseroan; kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang telah dilaksanakan dan dicapai Perseroan dalam tahun buku 2025.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi website Perseroan melalui situs web **www.ifishdeco.com.**

Welcome to the 2025 Annual Report of PT Ifishdeco Tbk. (the "Company"), titled **"Strengthening Stability, Sustainability and Trust".** This year's theme was determined by taking into account the Company's performance and business development throughout 2025, as well as the Company's commitment to continuing to grow together with its stakeholders.

The Annual Report is a report of accountability from the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in managing and overseeing the Issuer or Public Company during the 2025 fiscal year. The Annual Report is prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulations and will be presented during the General Meeting of Shareholders (GMS).

The purpose of this Annual Report is to enhance information transparency for stakeholders and serve as a yearly publication that builds pride and solidarity among the management and employees of the Company. Additionally, this report aims to strengthen understanding, comprehension, and trust by providing accurate, balanced, and relevant information to shareholders and stakeholders.

This Annual Report serves as a comprehensive documentation source containing information about the Company's performance. The information encompasses the Company's profile, marketing, operational, and financial performance, as well as details about the Good Corporate Governance implemented and achieved by the Company during the 2025 fiscal year.

For further information, please visit the Company's website at **www.ifishdeco.com.**



TEMA DAN KESINAMBUNGAN TEMA
THEME AND THEME CONTINUITY



MEMPERKUAT STABILITAS, KEBERLANJUTAN, DAN KEPERCAYAAN

Industri nikel Indonesia sedang dalam fase transformasi menjadi terintegrasi dari hulu ke hilir. Ini menjadi peluang bagi PT Ifishdeco Tbk, terutama dengan tingginya permintaan untuk bahan baku baterai kendaraan listrik dan industri hilir nikel. Di sisi lain, tuntutan lingkungan dan regulasi juga makin ketat, baik dari pemerintah maupun pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

Dihadapkan dengan kondisi ini, kami memperkuat stabilitas melalui optimis menetapkan strategi peningkatan produksi dan efisiensi biaya yang konsisten untuk menangkap peluang jangka panjang. Kami juga memelihara kepercayaan sebagai strategi utama untuk keberlanjutan usaha. Tahun ini kami telah melakukan pengalihan saham anak perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja operasional, serta menangkap peluang yang tersedia untuk optimalisasi aset lahan dengan perkebunan kelapa. Kami juga terus melakukan kegiatan eksplorasi melalui ventura bersama yang telah memperoleh IUP Eksplorasi serta melakukan ekspansi portofolio produk ke pertambangan silika.

STRENGTHENING STABILITY, SUSTAINABILITY AND TRUST

Indonesia's nickel industry is undergoing a transformation toward full integration from upstream to downstream. This presents an opportunity for PT Ifishdeco Tbk, particularly amid strong demand for raw materials for electric vehicle batteries and the downstream nickel industry. On the other hand, environmental and regulatory requirements are also becoming increasingly stringent, both from the government and the Company's other stakeholders.

In response to these conditions, we remain optimistic in establishing a strategy of consistently increasing production and improving cost efficiency to capture long-term opportunities. This year, we carried out the transfer of shares in a subsidiary to optimize operational performance, while also seizing available opportunities to optimize land assets through coconut plantations. We also continued exploration activities through a joint venture that has obtained an Exploration IUP, and expanded our product portfolio into silica mining.



2024

MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK MAJU BERSAMA

PT Ifishdeco Tbk berkomitmen untuk makin lincah di dalam bergerak di industri nikel yang memiliki peluang besar. Untuk itu Perseroan memperkuat konsolidasi internal, meningkatkan tata kelola perusahaan, dan membuka diri terhadap ide-ide segar untuk memastikan Perseroan berada di depan dalam industri. Kami terus mempersiapkan diri maju bersama dengan meningkatkan target produksi dengan melakukan pencarian sumber-sumber daya yang potensial serta memperluas pasar kami yang berlandaskan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

STRENGTHENING OUR COMMITMENT TO MOVE FORWARD TOGETHER.

PT Ifishdeco Tbk is committed to remain agile in the nickel industry that still holds significant opportunities. To do that, the Company had strengthened internal consolidation, enhanced corporate governance, and embraced fresh ideas to ensure the Company stays ahead in the industry. We keep preparing to increase production targets by exploring potential resource sources and expanding our markets based on the trust of our stakeholders.



2023

MENGELOLA PELUANG MELALUI KOLABORASI DAN SINERGI

PT Ifishdeco Tbk bergerak di industri nikel yang bergerak makin cepat dan makin kompleks serta penuh dengan peluang yang makin beragam. Untuk dapat memanfaatkan peluang tersebut, bahkan menciptakan peluang-peluang baru, Perseroan terus mengasah kemampuannya dalam berkolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pihak.

MANAGING OPPORTUNITIES THROUGH COLLABORATION AND SYNERGY

PT Ifishdeco Tbk operates in the nickel industry, which is moving faster and becoming more complex, filled with diverse opportunities. To harness these opportunities and even create new ones, the Company continues to refine its ability to collaborate and synergize with various stakeholders.



2022

MEMANFAATKAN PELUANG UNTUK MEMBANGUN NILAI BISNIS

Selama masa Pandemi Covid-19, memasuki era New Normal dan masa PPKM yang memberikan dampak pada semua sektor, PT Ifishdeco Tbk berupaya memanfaatkan peluang agar operasional bisnis tetap lancar. Tujuannya untuk membangun nilai bisnis mencapai visi Perseroan yakni Untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami dengan mengubah sumber daya alam yang diberikan menjadi investasi yang berarti dalam komunitas kami untuk generasi berikutnya.

SEIZING OPPORTUNITIES TO BUILD BUSINESS VALUE

During the Covid-19 pandemic, entering the New Normal era and the implementation of PPKM affecting all sectors, PT Ifishdeco Tbk strives to seize opportunities to ensure smooth business operations. The goal is to build business value in line with the Company's vision to create long-term value for our stakeholders by transforming the natural resources provided into meaningful investments in our community for the next generation.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

PT Ifishdeco Tbk telah berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan keakuratan informasi dalam Laporan Tahunan 2025 ini. Akan tetapi, Perseroan tidak menjamin kelengkapan, keakuratan, kegunaan atau sebaliknya mengenai materi informasi pada laporan ini. Laporan Tahunan 2025 ini berisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan mengenai ekspektasi, rencana dan strategi masa depan yang bukan merupakan fakta sejarah. Hal ini didasarkan pada ekspektasi, perkiraan, prakiraan dan proyeksi saat ini mengenai bisnis dan lingkungan di mana Perseroan beroperasi serta keyakinan dan asumsi manajemen.

PT Ifishdeco Tbk has made every effort to ensure the accuracy of the information in the 2025 Annual Report. However, the Company does not guarantee the completeness, accuracy, usefulness, or otherwise of the information material in this report. The 2025 Annual Report contains forward-looking statements regarding expectations, plans, and future strategies that are not historical facts. These are based on current expectations, estimates, forecasts, and projections about the Company's business and the environment in which it operates, as well as management's beliefs and assumptions.

Dikarenakan ekspektasi, estimasi, prakiraan dan proyeksi ini mempunyai berbagai risiko, ketidakpastian dan asumsi, hasil aktual mungkin berbeda secara material dari perkiraan sebelumnya. Maka dari itu, pembaca diperingatkan untuk tidak terlalu mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan.

Due to the various risks, uncertainties, and assumptions associated with these expectations, estimates, forecasts, and projections, actual results may materially differ from previous estimates. Therefore, readers are cautioned not to overly rely on forward-looking statements.

Lebih lanjut, Perseroan tidak berkewajiban memperbarui pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari informasi baru, kejadian di masa depan, atau perkembangan lainnya. Pihak-pihak yang mengandalkan isi Laporan Tahunan 2025 dan Laporan Keuangan Tahunan ini sepenuhnya menanggung risiko mereka sendiri.

Furthermore, the Company is not obligated to update these forward-looking statements due to new information, future events, or other developments. Parties relying on the content of the 2025 Annual Report and Annual Financial Report do so at their own risk.

Laporan Tahunan ini ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan *unofficial translation.* Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

This Annual Report is presented in both Indonesian and English, where the translation of the Indonesian text into English is an unofficial translation. In the event of any discrepancies between the English and Indonesian texts, readers of this Annual Report are advised to refer to the Indonesian text.

Angka-angka dalam Laporan Tahunan 2025 ini telah dibulatkan ke dalam jutaan atau miliaran rupiah terdekat, sehingga mungkin terdapat perbedaan perhitungan persentase perubahan dengan perhitungan yang menggunakan angka-angka dalam Laporan Keuangan Tahunan. Angka yang disajikan untuk Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara bersama-sama menggunakan format angka Bahasa Indonesia.

The figures in the 2025 Annual Report have been rounded to the nearest million or billion Indonesian Rupiah, so there may be differences in percentage change calculations compared to calculations using figures in the Annual Financial Statements. The figures presented in both Indonesian and English are displayed using the Indonesian number format.



Laporan Tahunan 2025 ini disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan yang memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dapat ditemukan pada Laporan Keberlanjutan 2025 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The 2025 Annual Report is prepared and published based on the Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. The report containing information on the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER) in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, can be found in the 2025 Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Ifishdeco", "Perseroan" atau "IFSH" mengacu pada PT Ifishdeco Tbk., yang bergerak di bidang pertambangan bijih nikel dan perkebunan buah kelapa.

This Annual Report uses the terms "Ifishdeco," "Company," or "IFSH" referring to PT Ifishdeco Tbk., engaged in nickel ore mining and coconut plantation.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs web www.ifishdeco.com. Dalam situs tersebut, Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail dan rilis media.

For more information, please visit the website www.ifishdeco.com. On the website, you can also subscribe to the news distribution service via email and media releases.

KINERJA TAMBANG NIKEL 2025
NICKEL MINING PERFORMANCE IN 2025

Pada tahun 2025, industri nikel memasuki fase penuh dinamika, baik di tingkat global maupun di Indonesia. Di pasar dunia, produksi nikel terus meningkat sehingga menciptakan surplus pasokan yang menekan harga komoditas ini di kisaran USD15.000–16.600 per ton[1]. Produksi nikel primer global diprediksi menembus 3,74 juta ton pada 2025 (5,93%). Sementara itu, konsumsi dunia diperkirakan naik menjadi 3,54 juta ton (10,77%), sehingga masih menciptakan surplus 198 ribu ton.

Meski permintaan jangka panjang tetap ditopang oleh kebutuhan baterai kendaraan listrik, pertumbuhan konsumsi tidak secepat ekspansi produksi, terutama karena perlambatan di industri baja tahan karat Tiongkok yang selama ini menjadi pengguna terbesar nikel dunia[2]. Ketidakpastian perdagangan global dan kebijakan tarif juga menambah tekanan, membuat harga bertahan pada kisaran yang relatif stabil namun lemah.

Di tengah kondisi global yang berat tersebut, Indonesia justru bergerak dalam arah yang berbeda: semakin mengukuhkan diri sebagai pusat gravitasi nikel dunia. Menurut Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI), hingga tahun 2025, Indonesia diproyeksikan memegang hingga 67% dari total produksi nikel dunia dan berpotensi meningkat menjadi 75% pada 2027–2028[3]. Dengan kontribusi lebih dari separuh produksi bijih global, Indonesia menjadi penentu arah industri ini.

Pemerintah dan pelaku usaha mempercepat hilirisasi besar-besaran, mengalihkan fokus dari ekspor bijih mentah menjadi produksi NPI, feronikel, matte, hingga bahan baku baterai. Kebijakan royalti progresif yang dibedakan berdasarkan tingkat pengolahan mendorong perusahaan untuk menambah nilai di dalam negeri. Kapasitas pengolahan tahun ini sudah lebih besar (36,96 juta ton dari total 173 proyek pengolahan, termasuk fasilitas dengan teknologi pirometalurgi dan fasilitas hidrometalurgi baik yang telah beroperasi maupun masih dalam proses). Ini menunjukkan potensi ekspansi hilir yang masif, meski tidak semua kapasitas akan langsung terpakai penuh[4].

Pertumbuhan ini tidak lepas dari tantangan. Isu lingkungan, pengetatan izin tambang, hingga peninjauan ulang konsesi di kawasan sensitif menunjukkan bahwa keberlanjutan menjadi faktor yang kian menentukan masa depan industri.

In 2025, the nickel industry entered a phase of intense dynamics, both globally and in Indonesia. In the global market, nickel production continued to increase, creating a supply surplus that put pressure on prices in the range of USD15,000–16,600 per ton. Global primary nickel production is projected to reach 3.74 million tons in 2025 (5.93%). Meanwhile, global consumption is estimated to rise to 3.54 million tons (10.77%), still resulting in a surplus of 198 thousand tons.

Although long-term demand continues to be supported by the need for electric vehicle batteries, consumption growth has not kept pace with production expansion, particularly due to the slowdown in China's stainless steel industry, which has long been the world's largest consumer of nickel. Uncertainty in global trade and tariff policies has also added pressure, keeping prices within a relatively stable but weak range.

Amid these challenging global conditions, Indonesia has moved in a different direction by further cementing its position as the center of gravity of the global nickel industry. According to the Indonesian Nickel Miners Association (APNI), by 2025, Indonesia is projected to account for as much as 67% of total global nickel production and could increase this share to 75% by 2027–2028. With a contribution of more than half of global ore production, Indonesia has become a key determinant of the direction of this industry.

The Government and business players have accelerated large-scale downstream development, shifting the focus from raw ore exports to the production of NPI, ferronickel, matte, and battery raw materials. A progressive royalty policy differentiated by processing level has encouraged companies to generate greater added value domestically. This year, processing capacity has increased further (36.96 million tons out of a total of 173 processing projects, including both pyrometallurgical and hydrometallurgical facilities, whether already operational or still under development). This reflects massive downstream expansion potential, although not all capacity will be fully utilized immediately.

This growth has not been without challenges. Environmental issues, tighter mining permit requirements, and the review of concessions in sensitive areas indicate that sustainability is becoming an increasingly decisive factor in shaping the future of the industry.

Dengan seluruh dinamika tersebut, Indonesia berdiri sebagai pemain strategis dalam transisi energi dunia, sementara industri nikel global terus menata diri menghadapi perubahan struktural yang sedang berlangsung[5].

Amid all these dynamics, Indonesia stands as a strategic player in the global energy transition, while the global nickel industry continues to reposition itself in response to the structural changes currently underway.

Kapasitas Perseroan 2023-2025

Pada tahun ini produksi nikel Perseroan menurun sebesar 16,5% menjadi 1,67 juta MT. Berikut adalah data 3 tahun terakhir produksi dan cadangan yang dimiliki Perseroan.

The Company Capacity 2023-2025

In this year, the Company's nickel production declined by 16.5% to 1.67 million MT. Below is the data on the Company's production and reserves over the past three years.

Sumber | Sources:

1. *https://kompas.energika.id/detail/82233/nikel-sentuh-usd-16650-per-ton*
2. *https://money.kompas.com/read/2025/01/28/160000426/bagaimana-proyeksi-harga-nikel-2025-di-tengah-turunnya-permintaan-china-hingga*
3. *https://nikel.co.id/2025/10/24/apni-kapasitas-produksi-nikel-indonesia-terus-naik-di-tengah-pergeseran-pasar-baterai-dunia*
4. *https://nikel.co.id/2025/10/24/apni-kapasitas-produksi-nikel-indonesia-terus-naik-di-tengah-pergeseran-pasar-baterai-dunia/*
5. *https://lestari.kompas.com/read/2025/09/29/164414686/kepada-nikel-kami-berharap*

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Kapasitas Produksi Bijih Nikel Nickel Ore Production Capacity	WMT	2.247.035	2.202.975	2.200.000
Produksi Nikel dalam Ore* Nickel Ore Production	MT	1.670.736	2.006.600	2.942.647
Cadangan Bijih Terkira* Estimated Ore Reserves	MT	4.470.000	6.150.000	8.400.000
Harga Realisasi Rata-rata Average Realization Price	USD/TON	32,47	31,51	38,89

*Sumber: RKAB 2025 | Source: RKAB 2025



KINERJA PENTING 2025
2025 HIGHLIGHTED PERFORMANCE

URAIAN	SATUAN UNIT	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Jumlah Karyawan	Orang People	205	212	199	Number of Employees
Penjualan Perseroan	MT	1.294.880	1.630.079	2.086.082	Company's Sales
Pendapatan	Rp miliar Rp billion	1.000,95	972,71	1.433,22	Revenue
Laba Periode Berjalan	Rp miliar Rp billion	106,52	100,11	220,36	Profit for the Period
Laba Komprehensif Periode Berjalan	Rp miliar Rp billion	107,11	100,24	220,33	Comprehensive Income for the Period
Jumlah Aset	Rp miliar Rp billion	1.060,78	1.007,97	1.072,48	Total Asset
Jumlah Liabilitas	Rp miliar Rp billion	147,62	169,93	286,60	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Rp miliar Rp billion	913,16	838,04	785,89	Total Equity
Laba Periode Berjalan/ Pendapatan	%	10,64%	10,29%	15,38%	Profit of the period/ Net Profit
Laba Periode Berjalan/ Jumlah Ekuitas	%	11,66%	11,95%	28,04%	Profit of the period/ Total Equity

Produksi Nikel dalam Ore
Nickel Ore Production
MT | MT

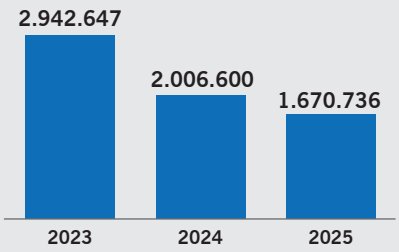

Penjualan
Sales
Rp miliar | Rp billion

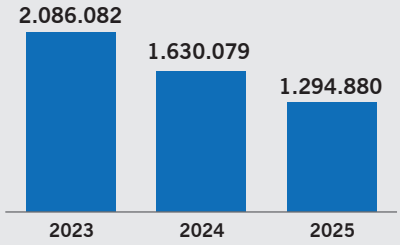

Pendapatan
Revenues
Rp miliar | Rp billion

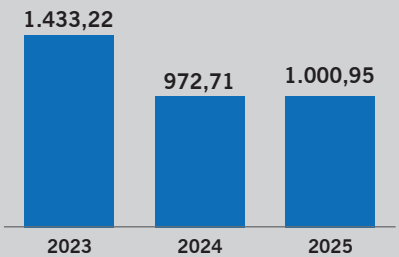

Laba Periode Berjalan
Profit for the Year
Rp miliar | Rp billion

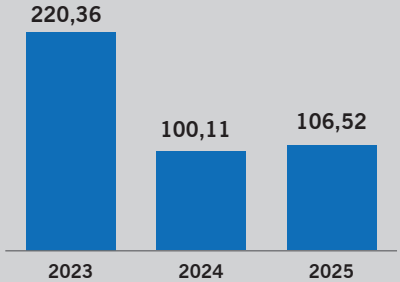

Laba Komprehensif Periode Berjalan
Comprehensive Profit for the Year

Rp miliar | Rp billion

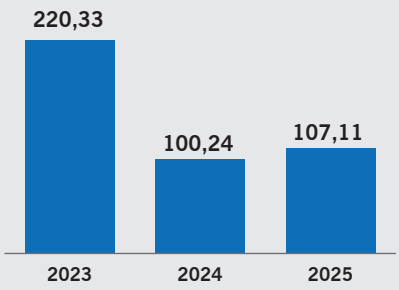

Jumlah Karyawan
Number of Employees

Orang | People

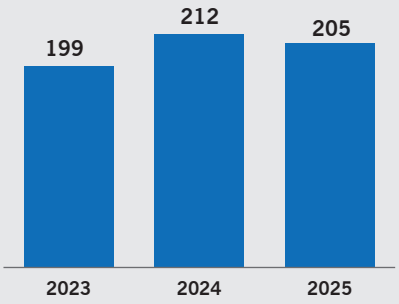

Jumlah Aset
Total Asset

Rp miliar | Rp billion

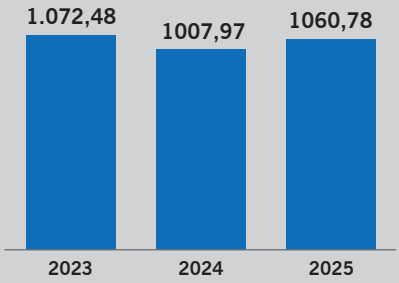

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp miliar | Rp billion

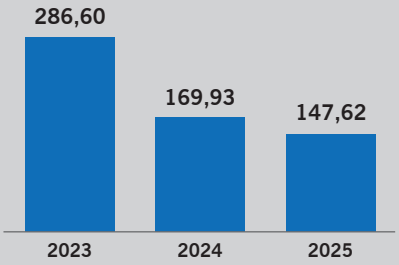

Rasio Profitabilitas | Profitability Ratio

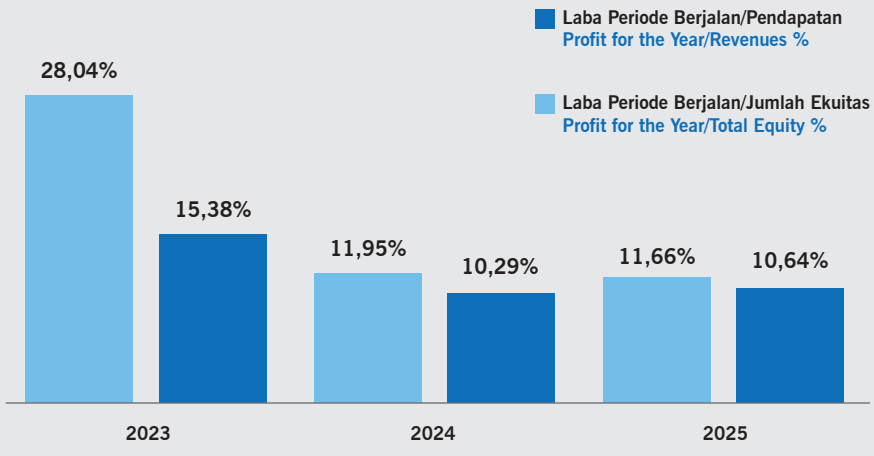

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

1. **TENTANG LAPORAN TAHUNAN**
   ABOUT ANNUAL REPORT
2. **TEMA & KESINAMBUNGAN TEMA**
   THEME AND THEME CONTINUITY
4. **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**
   DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY
6. **KINERJA TAMBANG NIKEL 2025**
   NICKEL MINING PERFORMANCE IN 2025
8. **KINERJA PENTING 2025**
   2025 HIGHLIGHTED PERFORMANCE
10. **DAFTAR ISI**
    TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR PENTING 2025
KEY HIGHLIGHTS OF 2025

14. IKHTISAR KEUANGAN
    FINANCIAL OVERVIEW
17. IKHTISAR SAHAM
    STOCK HIGHLIGHTS
21. AKSI KORPORASI
    CORPORATE ACTION
22. INFORMASI EFEK SELAIN SAHAM
    INFORMATION ON SECURITIES OTHER THAN STOCKS
23. PERISTIWA PENTING
    SIGNIFICANT EVENTS
26. PENGHARGAAN
    AWARDS

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

28. LAPORAN DEWAN KOMISARIS
    BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
33. LAPORAN DIREKSI
    BOARD OF DIRECTORS' REPORT

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

40. IDENTITAS PERUSAHAAN
    COMPANY IDENTITY
42. SEKILAS PERSEROAN
    COMPANY AT A GLANCE
44. JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
    COMPANY'S MILESTONES
46. VISI & MISI
    VISION & MISSION
47. NILAI-NILAI PERUSAHAAN
    COMPANY VALUES
49. BIDANG USAHA
    LINE OF BUSINESS
49. PRODUK & LAYANAN
    PRODUCTS & SERVICES
50. WILAYAH OPERASIONAL
    OPERATIONAL AREA
52. PROFIL DEWAN KOMISARIS
    BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE
62. PROFIL DIREKSI
    BOARD OF DIRECTORS' PROFILE
68. INFORMASI PEMEGANG SAHAM
    INFORMATION OF SHAREHOLDERS
69. PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
    MAJORITY SHAREHOLDER AND CONTROLLER
69. DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM
    LIST OF SHARE OWNERSHIP
70. STRUKTUR GRUP
    GROUP STRUCTURE
71. INFORMASI ENTITAS ANAK
    SUBSIDIARIES INFORMATION
75. STRUKTUR ORGANISASI
    ORGANIZATIONAL STRUCTURE
76. KARYAWAN
    EMPLOYEES
79. KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
    MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS
79. LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
    CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

82. TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACRO ECONOMIC OVERVIEWS
84. TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW
97. TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW
104. SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY
105. STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE
106. INVESTASI DAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
INVESTMENT AND MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS
107. INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL DAN TRANSAKSI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGERS/ CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING AND MATERIAL TRANSACTIONS
107. BENTURAN KEPENTINGAN
CONFLICT OF INTEREST
108. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)
108. REALISASI PENGUMUMAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
ACTUAL USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING
110. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2025
COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS IN 2025
111. PROYEKSI TAHUN 2026
PROJECTIONS FOR THE YEAR 2026
115. DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICIES
116. ASPEK PEMASARAN DAN PROMOSI
MARKETING AND PROMOTIONAL ASPECTS
117. PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
CHANGES IN LEGISLATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECTS THE COMPANY
118. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
119. INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT
120. KEPATUHAN PENERAPAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN
COMPLIANCE IN FULFILLING TAX OBLIGATIONS

TATA KELOLA PERSEROAN
CORPORATE GOVERNANCE

122. PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
124. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
143. DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
154. DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
163. NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
165. HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATIONS

167. KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
173. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
173. SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
179. UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT
183. AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT
186. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
187. SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM
198. KEBIJAKAN MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN
ANTI-BRIBERY MANAGEMENT POLICY
199. INFORMASI MENGENAI KODE ETIK
INFORMATION REGARDING THE COMPANY'S CODE OF ETHICS
201. KEBIJAKAN PENCEGAHAN TRANSAKSI/ PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING PREVENTION POLICY
202. KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
POLICY ON THE FULFILLMENT OF CREDITORS RIGHTS
203. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM
205. AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA
206. TATA KELOLA DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE AND SYSTEM
207. PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES
207. SANKSI
SANCTION
208. PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF THE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

218. PRINSIP-PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PRINCIPLES ON SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY
219. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

LAMPIRAN
APPENDIX

230. SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT IFISHDECO TBK
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT YEAR 2025 PT IFISHDECO TBK
234. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

01



IKHTISAR PENTING
KEY HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Berikut adalah ikhtisar keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir:

Here is the financial overview of the Company for the past 3 years:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless stated otherwise

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Penjualan Neto	1.000.945	972.710	1.433.217	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(709.690)	(671.011)	(1.036.534)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	**291.254**	**301.699**	**396.683**	**Gross Profit**
Beban Umum dan Administrasi	(141.944)	(150.065)	(104.482)	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	149.310	151.633	292.201	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	154.272	143.447	294.431	Profit before Income Tax
Laba Periode Berjalan	**106.515**	**100.113**	**220.359**	**Profit for the Period**
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan				**Other Comprehensive Income for The Period**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
• Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	759	167	(32)	• Remeasurements of post-employment benefits obligations
• Pajak penghasilan terkait	(167)	(37)	7	• Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan	592	130	(25)	Other Comprehensive Income (Loss) For The Period
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	107.107	100.243	220.334	Total Comprehensive Income for the Period
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income (Loss) For The Period Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	72.141	83.666	211.261	• Owners Of The Parent
• Kepentingan Non-Pengendali	34.374	16.447	9.098	• Non-Controlling Interest
Jumlah	**106.515**	**100.113**	**220.359**	**Total**
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Period Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	72.727	83.796	211.276	• Owners Of The Parent
• Kepentingan Non-Pengendali	34.380	16.448	9.057	• Non-Controlling Interest
Jumlah	**107.107**	**100.243**	**220.334**	**Total**
Laba Neto Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	**37,51**	**43,51**	**109,63**	**Net Profit Per Share (in full Rupiah)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement Position

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless stated otherwise

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Aset Lancar	450.951	362.284	478.938	Current Assets
Aset Tidak Lancar	609.832	645.687	593.546	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**1.060.784**	**1.007.971**	**1.072.484**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	116.831	132.668	259.330	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	30.792	37.267	27.269	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	**147.623**	**169.934**	**286.599**	**Total Liabilities**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	851.424	806.304	779.779	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	61.737	31.733	6.106	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	**913.161**	**838.037**	**785.885**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.060.784**	**1.007.971**	**1.072.484**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless stated otherwise

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	79.992	222.271	295.070	Net cash flows provided by (used for) operatng activities
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(32.762)	(94.746)	(40.094)	Net cash flows used for investing activities
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(87.603)	(123.083)	(207.325)	Net cash flow used for financing activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**(40.372)**	**4.442**	**47.651**	**Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	149.473	144.878	97.275	Cash And Cash Equivalents Beginning of the Year
Dampak Perubahan Selisih Kurs	185	153	(48)	Foreign Exchange Effect
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**109.286**	**149.473**	**144.878**	**Cash and Cash Equivalents Ending of the Year**

Laporan Rasio
Ratio Statements

Rasio Pertumbuhan
Growth Ratio

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Penjualan Neto	2,90%	(32,13%)	52,63%	Net Sales
Laba Kotor	(39,48%)	(30,05%)	23,10%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7,55%	(51,28%)	20,96%	Profit Before Income Tax
Laba Periode Berjalan	6,39%	(54,57%)	11,46%	Profit for the Year
Laba Komprehensif Periode Berjalan	6,85%	(54,50%)	11,36%	Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	5,24%	(6,02%)	(2,05%)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(13,13%)	(40,71%)	(8,49%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8,96%	(6,64%)	0,53%	Total Equity

Rasio Usaha
Operating Ratio

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Laba Kotor/Penjualan Neto	29,10%	49,48%	48,00%	Gross Profit/Net Sales
Laba Periode Berjalan/Penjualan Neto	10,64%	10,29%	15,38%	Profit for the Year/Net Sales
Laba Periode Berjalan/Jumlah Ekuitas	11,66%	11,95%	28,04%	Profit for the Year/Total Equity
Laba Periode Berjalan/Jumlah Aset	10,04%	9,93%	20,55%	Profit for the Year/Total Assets

Rasio Keuangan
Financial Ratio

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	7,19x	5,93x	3,74x	Total Assets/Total Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,17x	0,21x	0,36x	Total Liability/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,14x	0,17x	0,27x	Total Liability/Total Assets
Net Interest Bearing Debt/Jumlah Ekuitas	0,05x	0,15x	0,18x	Net Interest Bearing Debt/Total Equity
Laba Periode Berjalan/Pinjaman Bank Jangka Pendek	23,33x	2,09x	2,30x	Profit for the Period/Short-Term Bank Loan
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	3,86x	2,73x	1,85x	Current Assets/Current Liabilities

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Kronologi Pencatatan Saham
Perseroan melaksanakan pencatatan *(listing)* di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2019.

Saham Perseroan hanya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'IFSH'.

Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan yang seluruhnya dicatatkan di BEI:

Chronology Of Stock Listing
The Company conducted its listing on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2019.

The Company's shares are exclusively traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code 'IFSH'.

Below is the chronology of the Company's stock listing, all of which are listed on the IDX:

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

TANGGAL DATE	AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS	JUMLAH AKSI KORPORASI (SAHAM) TOTAL CORPORATE ACTION (IN SHARES)	JUMLAH SAHAM AKHIR (SAHAM) FINAL NUMBER OF SHARES (IN SHARES)	NILAI NOMINAL (RP/SAHAM) NOMINAL VALUE (RP/SHARE)	HARGA PENAWARAN (RP/LEMBAR) OFFERING PRICE (RP/SHARE)
5 Desember 2019 *December*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	425.000.000	2.125.000.000	100	440
6 Januari – 5 April 2023 *January - April*	Pembelian Kembali Saham Shares Buyback	214.047.400	2.125.000.000	-	803
29-30 Agustus 2023 *August*	MESOP I	9.345.000	2.125.000.000	-	780
20-21 September 2023 *September*	MESOP II	2.680.000	2.125.000.000	-	780
1Januari – 30 Juni 2024 *January - June*	Pengalihan Pembelian Kembali Saham Refloat Shares Buyback	111.600	2.125.000.000	-	845 - 855
1 Januari – 30 Juni 2025 *January - June*	Pengalihan Pembelian Kembali Saham Refloat Shares Buyback	58.200	2.125.000.000	-	1.100 – 1.365

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Perseroan memperoleh hasil penawaran umum saham perdana pada tanggal 26 November 2019 sebesar Rp187.000.000.000 dan total biaya emisi sebesar Rp5.119.319.290, sehingga memperoleh hasil bersih sebesar Rp181.880.680.710.

Berdasarkan Prospektus Perseroan, dana hasil IPO tersebut akan digunakan untuk:
i. Sekitar 83,78% akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan anak, yaitu PT Bintang Smelter Indonesia ("PT BSI"). PT BSI akan menggunakan dana tersebut sebagai *down payment* pembelian 2 (dua) line mesin RKEF *(Rotary Kiln-Electric Furnace),* dimana mesin ini digunakan sebagai mesin pengolahan dan pemurnian bijih nikel untuk menghasilkan produk feronikel (FeNi); dan
ii. Sekitar 16,22% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, seperti penyewaan alat berat untuk kegiatan pertambangan.

Utilization Of Proceeds From Public Offering
The Company obtained proceeds from the initial public offering (IPO) on November 26, 2019, amounting to Rp187,000,000,000, with total issuance costs of Rp5,119,319,290, resulting in net proceeds of Rp181,880,680,710.

In accordance with the Company's Prospectus, the IPO proceeds are to be allocated as follows:
i. Approximately 83.78% will be used to provide a loan to the Company's subsidiary, PT Bintang Smelter Indonesia ("PT BSI"). PT BSI will use the funds as a down payment for the purchase of 2 (two) lines of RKEF (Rotary Kiln-Electric Furnace) equipment, which will be used for the processing and refining of nickel ore to produce ferronickel (FeNi); and
ii. Approximately 16.22% will be allocated for the Company's working capital, such as the leasing of heavy equipment for mining activities.

Rencana penggunaan dana tersebut telah diubah berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025, yang menyetujui perubahan alokasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagaimana diputuskan dalam mata acara rapat ketiga, dengan komposisi sebagai berikut:

i. Sekitar 41,25% atau Rp75.025.000.000, akan digunakan untuk rencana kegiatan perluasan IUP Perseroan dalam rangka mendukung kuantitas dan kualitas bijih nikel Perseroan; dan

ii. Sisanya, sekitar 58,75% atau Rp106.855.680.710 akan digunakan untuk, antara lain, kegiatan reklamasi, biaya jasa kontraktor pertambangan, biaya umum dan administrasi, dan/atau biaya lain yang dapat diatribusikan sebagai modal kerja

The planned use of proceeds was subsequently amended based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2025, which approved the change in the allocation of the use of public offering proceeds as resolved under the third agenda item of the meeting, with the following composition:

i. Approximately 41.25% of the net proceeds from the public offering, or approximately Rp75,025,000,000, will be used for the Company's IUP expansion plan in order to support the quantity and quality of the Company's nickel ore; and

ii. Approximately 58.75% of the net proceeds from the public offering, or approximately Rp106,855,680,710, will be used for, among other things, reclamation activities, mining contractor service costs, general and administrative expenses, and/or other costs attributable to working capital.

Berikut realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per tanggal 31 Desember 2025:

The following is the realization of the use of public offering proceeds as of December 31, 2025:

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum pada 31 Desember 2025
Utilization of Proceeds from Public Offering as of December 31, 2025

NO.	REALISASI PENGGUNAAN USE OF PROCEEDS	REALISASI (RP) REALIZATION (RP)	PERSENTASE REALISASI (%) REALIZATION PERCENTAGE (%)
1	Akuisisi 3 IUP Pertambangan Nikel Acquisition for 3 IUPs	75.025.000.000	41,25%
2	Sewa alat berat (modal kerja) Rental of mining excavator (working capital)	30.000.000.000	16,49%
3	Sewa alat berat (modal kerja) Rental of mining excavator (working capital)	1.575.000.000	0,87%
4	Sewa alat berat (modal kerja) Rental of mining excavator (working capital)	31.000.000.000	17,04%
5	Pembelian alat berat (modal kerja) Purchase of mining excavator (working capital)	4.430.683.998	2,44%
6	Biaya Kontraktor (modal kerja) Contractor Fees (working capital)	39.849.996.712	21,91%
	TOTAL	**181.880.680.710**	**100%**

Dengan demikian, seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan per 31 Desember 2025, sebagaimana diungkapkan dalam keterbukaan informasi Perseroan tanggal 1 Oktober 2025.

Accordingly, all proceeds from the public offering had been fully realized as of December 31, 2025, as disclosed in the Company's information disclosure dated October 1, 2025.

Perdagangan Saham
Berikut adalah data perdagangan saham selama 2 tahun terakhir.

Stock Trading
Here is the stock trading data for the past 2 years.

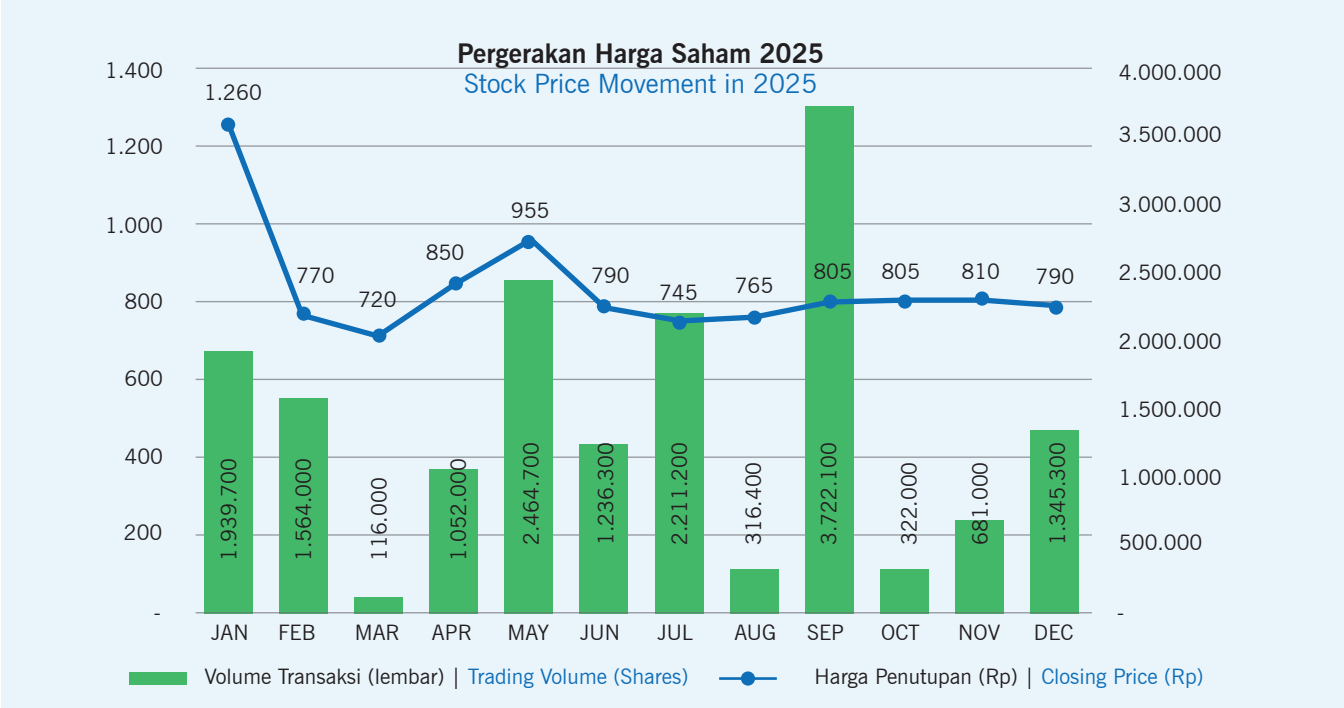

Kinerja Saham 2025 | 2025 Stock Performance

Ticker Code : IFSH

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Nilai Perdagangan (Rp juta) Trading Value (Rp million)	Frekuensi Frequency	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
Januari January	825	1.500	735	1.260	435	1.939.700	2.117,98	2.360	2.678
Februari February	1.260	1.575	745	770	-490	1.564.000	1.545,58	2.876	1.636
Maret March	790	805	650	720	-70	116.000	84,71	288	1.530
Triwulan I 1st Quarter	**825**	**1.575**	**650**	**720**	**-105**	**3.619.700**	**3.748,27**	**5.524**	**1.530**
April April	700	1.000	680	850	150	1.052.000	864,13	1.401	1.806
Mei May	860	1.000	750	955	95	2.464.700	2.086,28	1.309	2.029
Juni June	950	960	725	790	-160	1.236.300	1.052,78	1.398	1.679
Triwulan II 2nd Quarter	**700**	**1.000**	**680**	**790**	**90**	**4.753.000**	**4.003,20**	**4.108**	**1.679**
Juli July	790	990	660	745	-45	2.211.200	1.819,05	2.474	1.583
Agustus August	745	815	735	765	20	316.400	241,41	395	1.626
September September	750	1.130	735	805	55	3.722.100	3.332,30	3.856	1.711
Triwulan III 3rd Quarter	**790**	**1.130**	**660**	**805**	**15**	**6.249.700**	**5.392,75**	**6.725**	**1.711**
Oktober October	810	835	765	805	-5	322.000	256,70	598	1.711
November November	810	910	228	810	0	681.000	557,79	914	1.721
December December	810	940	760	790	-20	1.345.300	1.116,56	1.518	1.679
Triwulan IV 4th Quarter	**810**	**940**	**228**	**790**	**-20**	**2.348.300**	**1.931,05**	**3.030**	**1.679**
Jumlah Tahun Penuh Total in Full Year	**825**	**1.575**	**228**	**790**	**-35**	**16.970.700**	**15.075,27**	**19.387**	**1.679**

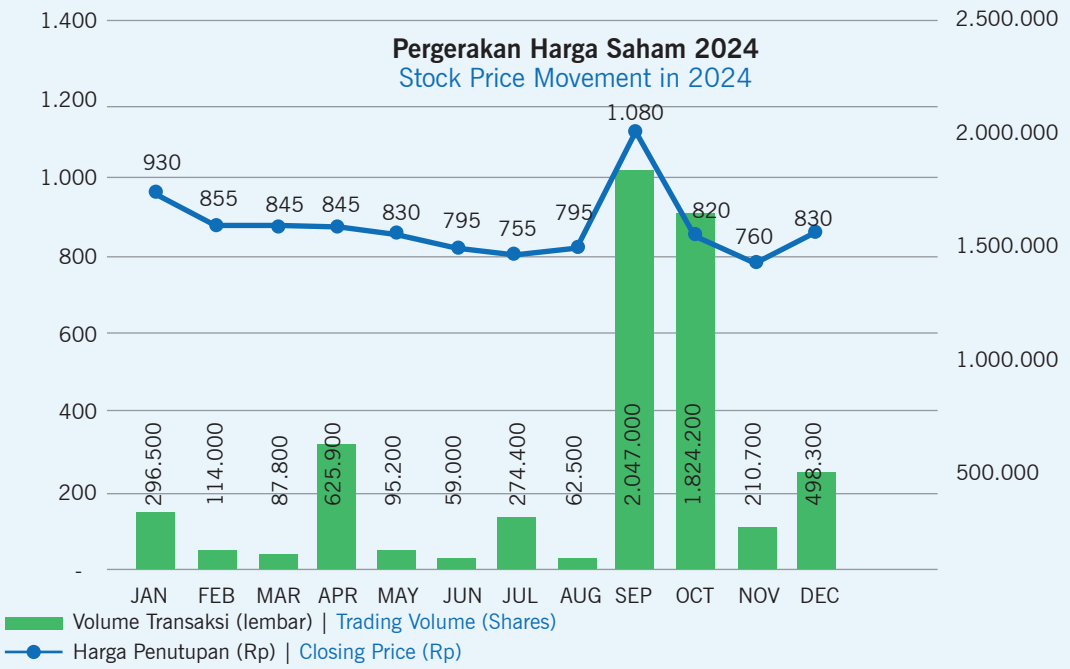

Kinerja Saham 2024 | 2024 Stock Performance

Ticker Code : IFSH

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Nilai Perdagangan (Rp juta) Trading Value (Rp million)	Frekuensi Frequency	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
Januari January	870	950	865	930	60	296.500	273,59	340	1.976
Februari February	930	930	850	855	-75	114.000	99,83	68	1.817
Maret March	800	850	800	845	45	87.800	74,04	64	1.796
Triwulan I 1st Quarter	870	950	800	845	-35	498.300	447	472	1.796
April April	845	845	835	845	0	625.900	528,83	66	1.764
Mei May	845	865	830	830	-15	95.200	80,34	22	1.689
Juni June	830	830	655	795	-35	59.000	45,81	230	1.647
Triwulan II 2nd Quarter	845	865	655	795	-50	780.100	655	318	1.689
Juli July	810	815	715	775	-35	274.400	215,38	231	2.295
Agustus August	775	815	760	795	20	62.500	49,79	105	1.743
September September	800	1.400	720	1.080	280	2.047.000	2.233,41	3.269	1.615
Triwulan III 3rd Quarter	810	1.400	715	1.080	265	2.383.900	2.499	3.605	1.764
Oktober October	1.075	1.350	755	820	-255	1.824.200	1.789,32	2.696	1.764
November November	820	855	705	760	-60	210.700	165,82	327	1.976
December December	755	1.030	725	830	75	498.300	431,62	786	1.817
Triwulan IV 4th Quarter	1.075	1.350	705	830	-240	2.533.200	2.387	3.809	1.796
Jumlah Total	870	1.400	655	830	40	6.195.500	5.987,78	8.204	1.796

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Perseroan melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham Perusahaan ("*Buyback*") dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan pada tahun 2023 dengan merujuk Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/2013").

In 2023, the Company conducted a corporate action of buying back the Company's shares ("Buyback") in a significantly fluctuating market condition, referring to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Share Buyback Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("POJK No. 2/2013").

Buyback telah dilaksanakan selama periode 6 Januari 2023 sampai dengan 5 April 2023 dengan jumlah saham Buyback sebanyak 214.047.400 lembar atau senilai Rp172.122.395.318 (termasuk biaya perdagangan efek dan biaya lainnya).

The buyback was carried out during the period from January 6, 2023, to April 5, 2023, with a total of 214,047,400 shares bought back or worth Rp172,122,395,318 (including securities trading costs and other expenses).

Kemudian, di tahun yang sama dengan berpedoman pada POJK No. 2/2013 Perseroan mengalihkan sebagian saham yang diperoleh dari *Buyback* melalui program kepemilikan saham, yaitu Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP").

Subsequently, in the same year, with reference to POJK No. 2/2013, the Company transferred a portion of the shares acquired through the Buyback under a share ownership program, namely the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program").

Program MESOP dilakukan dalam 2 (dua) tahap pada tahun 2023 dengan total saham yang dialihkan sebanyak 12.025.000 lembar saham dari saham treasuri, sehingga sisa saham hasil pembelian kembali per 31 Desember 2023 berjumlah 202.022.400 lembar.

The MESOP program was carried out in two (2) phases in 2023, transferring a total of 12,025,000 treasury shares, leaving a balance of 202,022,400 shares from the buyback as of December 31, 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menunjuk PT Ciptadana Sekuritas Asia untuk melakukan penjualan saham hasil pembelian kembali dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000 lembar atau 0,05% dari total saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan untuk mendukung likuiditas saham Perseroan di pasar. Aksi korporasi ini dengan tetap mengacu pada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

In 2024, the Company appointed PT Ciptadana Sekuritas Asia to sell up to 1,000,000 shares, representing 0.05% of the Company's total issued and paid-up shares, to support the liquidity of the Company's shares in the market. This corporate action was implemented in compliance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Share Buybacks by Public Companies.

Per tanggal 31 Desember 2025, saham Perseroan yang telah dialihkan adalah sebanyak 58.200 lembar, sehingga sisa yang masih menjadi saham treasuri per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 201.852.600 lembar atau 9,50% dari total saham yang ditempatkan dan disetor.

As of 31 December 2025, the number of the Company's shares that had been transferred was 58,200 shares, such that the remaining treasury shares as of 31 December 2025 amounted to 201,852,600 shares or 9.50% of the total issued and paid-up shares.

Selain dari aksi korporasi yang telah disampaikan di atas, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham *(stock split),* penggabungan saham *(reverse stock),* dividen saham, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Other than the corporate actions disclosed above, the Company did not undertake any other corporate actions that resulted in changes to its shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions.

Aksi Penghentian Sementara Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Pada tahun 2025, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting).*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerima 2 (dua) surat permintaan penjelasan atas volatilitas transaksi efek dari Bursa Efek Indonesia, yaitu pada tanggal 23 April 2025 dan 11 September 2025. Kedua surat tersebut telah dijawab oleh Perseroan dan tidak mengakibatkan penghentian sementara saham.

Temporary Halt of Shares and/or Delisting of Shares

In 2025, the Company's shares did not experience a temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of share listing (delisting).

Throughout 2025, the Company received 2 (two) requests for explanation regarding unusual market activity from the Indonesia Stock Exchange, namely on April 23, 2025 and September 11, 2025. Both letters were duly responded to by the Company and did not result in any temporary suspension of the shares.

INFORMASI EFEK SELAIN SAHAM
INFORMATION ON SECURITIES OTHER THAN STOCKS

Selain pencatatan saham, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya, termasuk obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi.

In addition to share listings, the Company did not list any other securities, including bonds, sukuk, and/or convertible bonds.



PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

PERISTIWA PENTING	SIGNIFICANT EVENTS
15 Januari 2025 Dua perusahaan ventura Perseroan, yaitu PT Sulawesi Damai Mineral dan PT Lingke Sulawesi Mineral telah memperoleh persetujuan registrasi pada Minerba One Data Indonesia (MODI) dan Monitoring Operasional Mineral dan Batubara (MOMI) dari Kementerian ESDM. Persetujuan ini akan makin meningkatkan tata kelola dari kedua perusahaan tersebut.	**15 January 2025** Two of the Company's joint venture companies, namely PT Sulawesi Damai Mineral and PT Lingke Sulawesi Mineral, obtained registration approval in Minerba One Data Indonesia (MODI) and Mineral and Coal Operational Monitoring (MOMI) from the Ministry of Energy and Mineral Resources. This approval will further enhance the governance of both companies.
16 Januari 2025 Kegiatan syukuran awal tahun di Site Tinanggea, sebagai bentuk refleksi atas kinerja Perseroan serta penguatan semangat kerja dan kolaborasi seluruh karyawan dalam menyongsong target operasional dan produktivitas tahun 2025.	**16 January 2025** A beginning-of-year thanksgiving event was held at the Tinanggea Site as a form of reflection on the Company's performance, as well as to strengthen the spirit of work and collaboration among all employees in welcoming the 2025 operational and productivity targets.
18 Februari 2025 Memperoleh kembali PROPER Biru untuk periode tahun 2023-2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tenggara	**18 February 2025** Once again obtained the Blue PROPER rating for the 2023-2024 period from the Ministry of Environment of Southeast Sulawesi Province.
24 Maret 2025 PT Berkat Nikel Indonesia mengambil alih 1.250 saham PT Ghani Voltron Indonesia, entitas anak, sehingga kepemilikan sahamnya meningkat dari 65% menjadi 90%	**24 March 2025** PT Berkat Nikel Indonesia acquired 1,250 shares in PT Ghani Voltron Indonesia, a subsidiary, thereby increasing its share ownership from 65% to 90%.
25 Maret 2025 Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa di Le Meridien, Jakarta. Pada hari yang sama, Perseroan juga menyelenggarakan Public Expose Tahunan.	**25 March 2025** Held the Annual and Extraordinary GMS at Le Meridien, Jakarta. On the same day, the Company also held its Annual Public Expose.
26 Juni 2025 Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Kantor Pusat, Jakarta.	**26 June 2025** Held an Extraordinary GMS at Le Meridien, Jakarta.
31 Juli 2025 Perseroan melakukan ekspansi dengan menambah kegiatan usaha utama di sektor Perkebunan Buah Kelapa (KBLI No: 01261) sesuai perizinan berusaha melalui NIB (Nomor Induk Berusaha) tanggal 31 Juli 2025, yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.	**31 July 2025** The Company expanded its business by adding its main business activity in the Coconut Plantation sector (KBLI No. 01261) in accordance with its business license through the NIB (Business Identification Number) dated 31 July 2025, issued by the Investment Coordinating Board.

PERISTIWA PENTING	SIGNIFICANT EVENTS
17 Agustus 2025 Menyelenggarakan rangkaian kegiatan peringatan HUT RI ke-80 sebagai bentuk internalisasi nilai nasionalisme, kebersamaan, dan semangat kontribusi terhadap pembangunan bangsa.	**17 August 2025** Held a series of activities to commemorate the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia as a form of internalizing the values of nationalism, togetherness, and the spirit of contributing to national development.
18 Agustus 2025 Bersama Bupati Konawe Selatan, Perseroan meresmikan tribun Lapangan Sepak Bola Mbatono di Kecamatan Tinanggea sebagai bagian dari kontribusi sosial perusahaan dalam penyediaan fasilitas publik dan pengembangan olahraga masyarakat.	**18 August 2025** Together with the Regent of South Konawe, the Company inaugurated the grandstand of the Mbatono Football Field in Tinanggea District as part of the Company's social contribution to the provision of public facilities and the development of community sports.
25 Agustus 2025 Memberikan bantuan sebuah unit mobil ambulance kepada Paguyuban Purnawirawan Arhanud TNI Angkatan Darat Koordinator Wilayah Jabodetabek.	**25 August 2025** Provided assistance in the form of one ambulance vehicle unit to the Jabodetabek Regional Coordinator of the Association of Retired Army Air Defense Artillery Personnel.
26 Agustus 2025 Training internal Perseroan bertema *"Basic Finance for Decision Making"* menghadirkan narasumber, Presiden Komisaris/Independen Perseroan, Bapak Prof. Akhmad Syakhroza, untuk meningkatkan pemahaman dalam menilai keputusan bisnis dari perspektif finansial, mengidentifikasi risiko, peluang, dan indikator utama yang mempengaruhi keberlanjutan dan kinerja Perseroan.	**26 August 2025** The Company held an internal training session themed "Basic Finance for Decision Making" featuring the Company's President Commissioner/ Independent Commissioner, Prof. Akhmad Syakhroza, as the speaker, to enhance understanding in assessing business decisions from a financial perspective, identifying risks, opportunities, and key indicators that affect the Company's sustainability and performance.
3 September 2025 Melakukan perluasan wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) seluas 120,2 Ha, sehingga total wilayah IUP dimiliki meningkat dari 800 Ha menjadi 920,2 Ha berdasarkan Keputusan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 40/1/IUP/PMDN2025.	**3 September 2025** Expanded the Mining Business License (IUP) area by 120.2 Ha, thereby increasing the total IUP area owned from 800 Ha to 920.2 Ha based on the Decree of the Minister of Investment and Downstream Industry/Head of the Investment Coordinating Board Number: 40/1/IUP/PMDN2025.

PERISTIWA PENTING	SIGNIFICANT EVENTS
8 dan 18 September 2025 *Communicate to Lead: Driving Understanding, Not Just Information.* Training internal Perseroan bertema *"Communicate to Lead: Driving Understanding, Not Just Information"* yang dilaksanakan pada: • Tanggal 8 Septemper 2026 di Kantor Pusat • Tanggal 18 September 2026 di Site Dengan narasumber Presiden Direktur Perseroan, Bapak Muhammad Ishaq untuk memperkuat efektivitas komunikasi kepemimpinan dalam mendorong pemahaman yang selaras dan implementatif di seluruh lini organisasi.	**8 and 18 September 2025** Communicate to Lead: Driving Understanding, Not Just Information. The Company held an internal training session themed "Communicate to Lead: Driving Understanding, Not Just Information," which was conducted on: • 8 September 2026 at the Head Office • 18 September 2026 at the Site Featuring the Company's President Director, Mr. Muhammad Ishaq, as the speaker, the training was intended to strengthen the effectiveness of leadership communication in fostering aligned understanding and practical implementation across all levels of the organization.
30 September 2025 Perseroan terpilih sebagai Ketua dalam Forum CSR Kabupaten Konawe Selatan pada acara Pembentukan Forum CSR.	**30 September 2025** The Company was elected as Chair of the South Konawe Regency CSR Forum at the CSR Forum Establishment event.
7 – 8 November 2025 Mengunjungi beberapa panti di Jakarta dalam rangka IFISHDECO *Charity Day:* • Tanggal 7 November 2025, kunjungan acara dan pemberian bantuan untuk Panti Asuhan Graha Anugerah dan Pondok Yatim & Dhuafa Palmerah, keduanya berlokasi di Jakarta Barat. • Tanggal 8 November 2025, kunjungan dan pemberian bantuan untuk Panti Asuhan Pondok Kasih Agape di Jakarta Utara dan Panti Asuhan Yatim & Zakat Cabang di Jakarta Selatan.	**7 – 8 November 2025** The Company visited several orphanages in Jakarta in IFISHDECO Charity Day Event: • On 7 November 2025, the Company conducted visits and provided assistance to Graha Anugerah Orphanage and Pondok Yatim & Dhuafa Palmerah, both located in West Jakarta. • On 8 November 2025, the Company conducted visits and provided assistance to Pondok Kasih Agape Orphanage in North Jakarta and the Yatim & Zakat Branch Orphanage in South Jakarta.
5 Desember 2025 Perayaan 6th Anniversary IPO dan Natal bersama seluruh karyawan dan manajemen Perseroan di Jakarta.	**5 December 2025** Celebration of the 6th IPO Anniversary and Christmas gathering with all employees and management of the Company in Jakarta.

PERISTIWA PENTING	SIGNIFICANT EVENTS
26 Desember 2025 Gerakan Care IFISHDECO: Bantuan donasi kepada korban bencana banjir di Aceh dan Sumatera. Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan kepedulian kemanusiaan, Perseroan menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana banjir di wilayah Sumatera melalui Yayasan Dongeng Ceria Indonesia.	**26 December 2025** Care IFISHDECO Movement: Donation Assistance for Flood Disaster Victims in Aceh and Sumatra. As a manifestation of social responsibility and humanitarian concern, the Company provided assistance to communities affected by flooding in the Sumatra region through Yayasan Dongeng Ceria Indonesia.
全球沟通计划	**LE MANDARIN** Perseroan menyelenggarakan program berupa kelas bahasa Mandarin yang dipimpin oleh Direktur Layanan Strategis Perseroan, Bapak Leman Suti yang rutin diadakan sebanyak 9 (sembilan) kali pertemuan dalam 1 (satu) tahun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin karyawan guna mendukung komunikasi dan efektivitas kerja, khususnya dalam mendukung kebutuhan bisnis Perseroan.	全球沟通计划	**LE MANDARIN** The Company organizes a Mandarin language class program led by the Company's Director of Strategic Services, Mr. Leman Suti, which is regularly conducted 9 (nine) times in 1 (one) year. This program aims to improve employees' Mandarin language proficiency in order to support communication and work effectiveness, particularly in supporting the Company's business needs.

PENGHARGAAN
AWARDS

27 April 2024
Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sultra menganugerahkan penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan kategori Biru.

April 27, 2024
Southeast Sulawesi Province (Sultra) through the Environmental Agency (DLH) of Sultra awarded the Blue category in Environmental Management (PROPER).

02



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Prof. Dr. Akhmad Syakhroza
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 dengan baik, mencatatkan kinerja keuangan yang positif, menjaga stabilitas usaha, serta terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan strategis dan kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut mencakup antara lain evaluasi atas pencapaian kinerja usaha, efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta konsistensi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif, serta memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara *prudent,* transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

We extend our praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled the Company to successfully navigate the 2025 financial year, record positive financial performance, maintain business stability, and continue to strengthen the implementation of good corporate governance.

On this occasion, the Board of Commissioners conveys its report on the implementation of its supervisory function over the strategic policies and performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2025. The implementation of this supervisory function included, among others, the evaluation of business performance achievements, the effectiveness of the internal control system, the implementation of risk management, and the consistent application of the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Commissioners carried out its supervisory function independently and objectively, while also providing direction and recommendations to the Board of Directors to ensure that the management of the Company was conducted prudently, transparently, and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pandangan atas Kinerja Perseroan Tahun 2025

Tahun buku 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi industri nikel, baik pada tingkat global maupun nasional. Tekanan harga sebagai dampak dari kondisi kelebihan pasokan *(oversupply),* penyesuaian kebijakan pemerintah, serta perubahan struktur permintaan komoditas logam memberikan tantangan tersendiri yang turut mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi tersebut menuntut ketajaman strategi, disiplin dalam pelaksanaan operasional, serta penguatan fundamental bisnis agar Perseroan tetap memiliki daya saing dan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang efektif, adaptif, dan responsif. Berbagai langkah strategis telah diimplementasikan untuk menjaga kinerja Perseroan, antara lain melalui pengendalian biaya operasional secara terukur dan berkelanjutan. Upaya efisiensi tersebut dilaksanakan tanpa mengurangi tingkat produksi, kualitas produk, maupun standar keselamatan kerja dan keberlanjutan operasional.

Selain itu, Direksi juga menunjukkan komitmen dalam memperkuat fundamental bisnis melalui pelaksanaan strategi diversifikasi usaha. Pengembangan kegiatan usaha pada sektor perkebunan kelapa telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun 2025. Hal ini merupakan langkah strategis yang tidak hanya memperluas portofolio usaha, tetapi juga berfungsi sebagai upaya mitigasi risiko terhadap fluktuasi harga komoditas utama.

Dari sisi organisasi, Direksi secara konsisten membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, menjaga kepercayaan pelanggan *(buyer)*, meningkatkan loyalitas karyawan, serta melakukan konsolidasi internal dalam struktur grup untuk memperkuat sinergi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Atas upaya-upaya tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp106,52 miliar, meningkat sebesar 6,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp100,11 miliar. Pencapaian ini berhasil diperoleh di tengah tekanan yang dihadapi industri nikel sepanjang tahun 2025.

Secara konsolidasi, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp1,00 triliun pada tahun 2025, meningkat sebesar 2,90% dibandingkan dengan Rp972,71 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan produksi dan penjualan silika melalui entitas anak, PT Hangtian

Views on the Company's Performance in 2025

The 2025 financial year was a highly dynamic period for the nickel industry, both globally and nationally. Price pressures resulting from oversupply conditions, adjustments in government policies, and changes in the demand structure for metal commodities posed particular challenges that also affected the Company's performance.

The Board of Commissioners is of the view that such conditions required strategic acumen, discipline in operational execution, and the strengthening of business fundamentals in order for the Company to remain competitive and sustain long-term growth.

In responding to these conditions, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors demonstrated effective, adaptive, and responsive leadership. Various strategic measures were implemented to maintain the Company's performance, including controlled and sustainable management of operating costs. These efficiency efforts were carried out without reducing production levels, product quality, occupational health and safety standards, or the sustainability of operations.

In addition, the Board of Directors also demonstrated its commitment to strengthening business fundamentals through the implementation of a business diversification strategy. The development of business activities in the coconut plantation sector received approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2025. This constituted a strategic step that not only expanded the business portfolio, but also served as a risk mitigation effort against fluctuations in the prices of the main commodities.

From an organizational perspective, the Board of Directors consistently built effective communication with stakeholders, maintained buyers' trust, enhanced employee loyalty, and carried out internal consolidation within the group structure to strengthen synergy and improve operational efficiency.

Through these efforts, the Company succeeded in recording positive performance. The Company posted a net profit of Rp106.52 billion, an increase of 6.40% compared to the previous year of Rp100.11 billion. This achievement was attained amid the pressures faced by the nickel industry throughout 2025.

On a consolidated basis, the Company recorded total revenue of Rp1.00 trillion in 2025, an increase of 2.90% compared to Rp972.71 billion in 2024. This increase was mainly driven by growth in silica production and sales through its subsidiary, PT Hangtian Nur Cahaya. The contribution from the silica business segment played

Nur Cahaya. Kontribusi dari segmen usaha silika memberikan peran strategis sebagai penyeimbang kinerja Perseroan di tengah tantangan pada komoditas utama, sekaligus memperkuat struktur pendapatan yang lebih terdiversifikasi.

Di tengah kondisi industri yang menantang, Direksi juga dinilai berhasil menjaga struktur permodalan, tingkat solvabilitas, dan likuiditas Perseroan pada tingkat yang sehat. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan secara tepat waktu serta mempertahankan fleksibilitas keuangan yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional dan rencana pengembangan usaha.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek industri nikel dalam jangka panjang akan tetap positif, seiring dengan meningkatnya permintaan global yang didorong oleh perkembangan industri kendaraan listrik serta pertumbuhan sektor konstruksi dan infrastruktur. Nikel sebagai salah satu komponen utama dalam rantai pasok baterai kendaraan listrik menjadi faktor pendukung utama terhadap keberlanjutan permintaan tersebut.

Namun demikian, dalam jangka pendek, industri nikel masih dihadapkan pada tantangan berupa potensi kelebihan pasokan *(oversupply),* fluktuasi harga komoditas, serta dinamika kebijakan global yang berpotensi mempengaruhi stabilitas pasar. Kondisi tersebut memerlukan respons yang hati-hati dan terukur dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam kaitan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk tetap menerapkan prinsip kehati-hatian *(prudential principle),* memperkuat penerapan manajemen risiko, serta menjaga efisiensi dan efektivitas operasional. Direksi juga didorong untuk meningkatkan kesiapan Perseroan dalam mengantisipasi perubahan kondisi pasar melalui penyusunan dan implementasi langkah-langkah mitigasi risiko yang relevan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi usaha yang sejalan dengan arahan tersebut, termasuk dalam upaya menjaga keberlanjutan kinerja melalui penjajakan dan pengembangan diversifikasi usaha. Salah satu inisiatif strategis yang telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan adalah pengembangan usaha pada sektor perkebunan kelapa, yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta mendukung ketahanan usaha Perseroan dalam menghadapi siklus industri pertambangan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan

a strategic role in balancing the Company's performance amid challenges in the main commodity, while at the same time strengthening a more diversified revenue structure.

Amid challenging industry conditions, the Board of Directors was also considered successful in maintaining the Company's capital structure, solvency, and liquidity at healthy levels. This was reflected in the Company's ability to meet all financial obligations in a timely manner and maintain adequate financial flexibility to support operational activities and business development plans.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners is of the view that the long-term prospects of the nickel industry will remain positive, in line with rising global demand driven by the development of the electric vehicle industry as well as the growth of the construction and infrastructure sectors. Nickel, as one of the main components in the electric vehicle battery supply chain, is a key supporting factor for the sustainability of such demand.

However, in the short term, the nickel industry still faces challenges in the form of potential oversupply, commodity price fluctuations, and global policy dynamics that may affect market stability. Such conditions require a prudent and measured response in managing the Company's business activities.

In this regard, the Board of Commissioners continues to provide direction to the Board of Directors to consistently apply the prudential principle, strengthen the implementation of risk management, and maintain operational efficiency and effectiveness. The Board of Directors is also encouraged to enhance the Company's readiness to anticipate changes in market conditions through the formulation and implementation of relevant risk mitigation measures.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented a business strategy that is in line with such direction, including efforts to maintain sustainable performance through the exploration and development of business diversification. One of the strategic initiatives that has obtained approval at the Annual GMS was the development of business activities in the coconut plantation sector, which is expected to provide added value and support the Company's business resilience in facing the cycles of the mining industry.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of Good Corporate Governance (GCG)

usaha Perseroan, terutama di tengah kondisi usaha yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Oleh karena itu, Dewan Komisaris secara konsisten mendorong peningkatan kualitas penerapan GCG di seluruh lini organisasi.

constitutes the main foundation for maintaining the sustainability of the Company's business, particularly amid dynamic business conditions and uncertainty. Therefore, the Board of Commissioners consistently encourages the improvement of the quality of GCG implementation across all lines of the organization.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG, termasuk transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, Direksi juga didorong untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan melalui berbagai kebijakan, prosedur, serta program sosialisasi yang berkelanjutan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has ensured that the Board of Directors consistently upholds the principles of GCG, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in conducting business activities. In addition, the Board of Directors is also encouraged to internalize these values throughout all levels of management and employees through various policies, procedures, and ongoing dissemination programs.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang memadai dalam memperkuat praktik tata kelola, termasuk melalui peningkatan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyempurnaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Throughout 2025, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors demonstrated an adequate commitment to strengthening governance practices, including through enhanced compliance with prevailing laws and regulations, as well as the refinement of the internal control system and risk management.

Pada tahun buku 2025, RUPS Tahunan telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, antara lain dengan mengangkat Prof. Dr. Akhmad Syakhroza sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, serta mengangkat Oei Harry Fong Jaya dan Lina Suti masing-masing sebagai Komisaris, dan Drs. Roesmanhadi sebagai Komisaris Independen. Dalam kesempatan yang sama, RUPS Tahunan juga menyetujui pengunduran diri Stella Sutrisno dari jabatannya sebagai Komisaris.

In the 2025 financial year, the Annual GMS approved changes in the composition of the Board of Commissioners, including the appointment of Prof. Dr. Akhmad Syakhroza as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, as well as the appointment of Oei Harry Fong Jaya and Lina Suti as Commissioners, and Drs. Roesmanhadi as Independent Commissioner. On the same occasion, the Annual GMS also approved the resignation of Stella Sutrisno from her position as Commissioner.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 was as follows:

JABATAN POSITION	**Nama** Name
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Prof. Dr. Akhmad Syakhroza
Komisaris Commissioner	Michele Mallorie Sunogo
	Oei Harry Fong Jaya
	Ryan Fong Jaya
	Lina Suti
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hongisisilia
	Jend. Pol. (Purn). Drs. Roesmanhadi, SH, MHum

Dewan Komisaris juga telah melakukan perubahan susunan Komite Audit, yaitu dengan mengangkat Hernawa Shindu Irani sebagai anggota Komite Audit untuk menggantikan Herianto Jaya.

The Board of Commissioners also made changes to the composition of the Audit Committee by appointing Hernawa Shindu Irani as a member of the Audit Committee to replace Herianto Jaya.

Hingga akhir tahun buku, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, pedoman etika dan perilaku *(code of conduct)*, serta mekanisme sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem-sistem dimaksud telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan, serta berfungsi secara efektif dalam mendukung pengendalian kegiatan operasional.

Until the end of the financial year, the Board of Commissioners had evaluated the effectiveness of the implementation of the internal control system, risk management system, code of conduct, and whistleblowing system mechanism. Based on the results of such evaluation, the Board of Commissioners is of the view that those systems had been adequately designed and implemented in accordance with the needs and complexity of the Company's business, and had functioned effectively in supporting the control of operational activities.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa kebijakan dan prosedur yang berlaku telah dikomunikasikan dengan baik dan dipahami oleh seluruh karyawan, sehingga dapat mendukung terciptanya budaya kepatuhan dan integritas di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners also considers that the prevailing policies and procedures had been well communicated and understood by all employees, thereby supporting the creation of a culture of compliance and integrity within the Company.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas kepemimpinan dan pengelolaan usaha yang telah dijalankan sepanjang tahun buku 2025.

Appreciation and Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to all stakeholders for the support and trust extended to the Company. The Board of Commissioners also conveys its appreciation to the Board of Directors for its leadership and management of the business throughout the 2025 financial year.

Apresiasi ini turut disampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan loyalitas yang telah ditunjukkan dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus berkembang sebagai perusahaan yang dapat dipercaya dan berkelanjutan.

This appreciation is also extended to all employees of the Company for the dedication, professionalism, and loyalty they have demonstrated in supporting the achievement of the Company's performance, thereby enabling the Company to continue growing as a reliable and sustainable enterprise.

Dewan Komisaris berharap sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang, guna mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang berkesinambungan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners hopes that the synergy and cooperation that have been well established may continue to be enhanced in the future, in order to support the sustainable growth of the Company's business and provide added value to all stakeholders.

Jakarta, 7 April 2026/ Jakarta, April 7, 2026
Atas nama Dewan Komisaris/ On behalf of the Board of Commissioners



Prof. Dr. Akhmad Syakhroza
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Muhammad Ishaq
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Ifishdeco Tbk dapat melalui tahun 2025 dengan baik. Pada kesempatan ini, mewakili jajaran Direksi Perseroan, kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2025 menjadi periode yang penting dalam perjalanan Perseroan untuk membuktikan posisinya di industri tambang. Di tengah dinamika industri nikel yang semakin kompetitif, Perseroan menghadapi berbagai perubahan yang cukup besar, baik dari sisi pasar, penyesuaian regulasi, maupun tantangan operasional. Dalam situasi tersebut, kami terus berupaya menavigasi setiap perubahan dengan mengedepankan stabilitas operasional, peningkatan efisiensi, dan penguatan fondasi pertumbuhan untuk jangka panjang. Meskipun berbagai kompleksitas dan ketidakpastian masih mewarnai perjalanan sepanjang tahun, Perseroan tetap berpegang pada arah strategis yang jelas, yaitu menjadi perusahaan pertambangan yang kompetitif, efisien, dan berorientasi pada nilai tambah.

Tahun ini, Perseroan juga menghadapi tekanan dari melemahnya harga komoditas global, khususnya nikel.

Dear Valued Shareholders,

We extend our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which enabled PT Ifishdeco Tbk to successfully navigate 2025. On this occasion, on behalf of the Company's Board of Directors, we hereby present the Company's Annual Report for the 2025 financial year as a form of accountability for the management of the Company to the shareholders and all stakeholders.

The year 2025 marked an important period in the Company's journey to affirm its position in the mining industry. Amid the increasingly competitive dynamics of the nickel industry, the Company faced various significant changes, both in terms of market conditions, regulatory adjustments, and operational challenges. Under such circumstances, we continued striving to navigate every change by prioritizing operational stability, improving efficiency, and strengthening the foundation for long-term growth. Although various complexities and uncertainties continued to characterize the year, the Company remained committed to a clear strategic direction, namely to become a competitive, efficient mining company oriented toward added value.

This year, the Company also faced pressure from weakening global commodity prices, particularly nickel.

Surplus pasokan dunia dan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, turut memberikan dampak terhadap kinerja penjualan dan tingkat profitabilitas Perseroan. Dalam situasi seperti ini, ketepatan strategi dan ketahanan operasional menjadi kunci utama dalam keberlanjutan usaha.

Selain itu, perubahan signifikan dalam regulasi nasional, khususnya dengan disahkannya Undang-Undang No. 2 Tahun 2025, turut mempengaruhi lanskap persaingan di industri nikel Indonesia. Ketentuan regulasi yang membuka peluang pemberian prioritas izin usaha pertambangan (WIUP/IUP/IUPK) kepada beragam jenis pelaku usaha—termasuk koperasi, usaha kecil dan menengah (UMKM), serta badan usaha milik organisasi kemasyarakatan keagamaan—diperkirakan akan meningkatkan dinamika serta intensitas kompetisi di sektor tambang.

Perseroan memandang perkembangan tersebut tidak semata sebagai tantangan, melainkan sebagai peluang untuk menunjukan keunggulan operasional yang kami miliki. Melalui penguatan pengelolaan cadangan, peningkatan efisiensi, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan struktur industri, Perseroan terus berupaya mempertahankan daya saingnya di tengah lingkungan usaha yang kian dinamis.

Strategi dan Kinerja Tahun 2025

Sejak awal 2025, Perseroan menyadari bahwa dinamika global harus dihadapi dengan prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang tepat. Bersama Dewan Komisaris dan jajaran manajemen, dengan cermat dan penuh kehati-hatian, kami mengidentifikasi peluang dan risiko, serta merumuskan langkah-langkah strategis sesuai dengan tata kelola dan praktik bisnis yang baik.

Salah satu fokus utamanya yaitu pemenuhan kebutuhan pasokan smelter dalam negeri, guna mendukung permintaan pasar dalam negeri maupun luar negeri, dengan tetap memperhatikan kesesuaian spesifikasi, kualitas maupun kuantitas produk. Perseroan senantiasa mempertahankan standar operasional yang tinggi, memperkuat pengelolaan *stockpile,* meningkatkan kualitas layanan, dan menyusun strategi adaptif dalam menghadapi perubahan regulasi di sektor tambang.

Untuk menjaga stabilitas usaha sekaligus mengoptimalkan peluang dari portofolio aset yang dimiliki, Perseroan melakukan diversifikasi kegiatan usaha. Selain merambah ke pertambangan silika melalui anak perusahaan, sesuai hasil RUPS tahun 2025, Perseroan menambah kegiatan usahanya ke sektor perkebunan kelapa. Inisiatif ini memanfaatkan aset atau lahan Hak Guna Usaha (HGU) milik Perseroan dengan mempertimbangkan prospek jangka panjang yang menjanjikan.

Permintaan global terhadap produk turunan kelapa menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan, bahkan

The global supply surplus and the slowdown in global economic growth also affected the Company's sales performance and profitability. In such a situation, strategic precision and operational resilience became the key factors for business sustainability.

In addition, significant changes in national regulations, particularly with the enactment of Law No. 2 of 2025, also affected the competitive landscape of Indonesia's nickel industry. Regulatory provisions that open opportunities for the granting of priority mining business licenses (WIUP/IUP/IUPK) to various types of business actors—including cooperatives, micro, small and medium enterprises (MSMEs), as well as business entities owned by religious mass organizations—are expected to increase both the dynamics and the intensity of competition in the mining sector.

The Company views these developments not merely as challenges, but also as opportunities to demonstrate the operational excellence that we possess. Through stronger reserve management, improved efficiency, and the ability to adapt to changes in the industry structure, the Company continues striving to maintain its competitiveness amid an increasingly dynamic business environment.

Strategy and Performance in 2025

Since the beginning of 2025, the Company has realized that global dynamics must be addressed with prudence and proper planning. Together with the Board of Commissioners and management, and with due care and prudence, we identified opportunities and risks and formulated strategic measures in accordance with good governance and sound business practices.

One of the main focuses was fulfilling the supply requirements of domestic smelters in order to support domestic and export market demand, while continuing to pay attention to the conformity of product specifications, quality, and quantity. The Company consistently maintained high operational standards, strengthened stockpile management, improved service quality, and formulated adaptive strategies in responding to regulatory changes in the mining sector.

To maintain business stability while optimizing opportunities from its asset portfolio, the Company undertook diversification of its business activities. In addition to expanding into silica mining through its subsidiary, in accordance with the resolution of the 2025 GMS, the Company also expanded its business activities into the coconut plantation sector. This initiative utilizes the Company's land assets or land under Cultivation Rights (Hak Guna Usaha/HGU) while taking into account promising long-term prospects.

Global demand for coconut derivative products has shown a significant growth trend and, by 2030, is projected to

di tahun 2030 diperkirakan mencapai hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan nilai pada tahun 2017. Di sisi lain, dengan posisi Indonesia menjadi salah satu produsen kelapa utama di dunia menjadi peluang strategis bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis ini secara berkelanjutan.

Kami memandang pengembangan bisnis perkebunan kelapa tidak hanya akan menambah nilai ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan wilayah operasional Perseroan. Perseroan akan menggunakan bibit unggul serta proses budidaya berkelanjutan untuk meningkatkan nilai jual dan memperkuat daya saing produk di pasar.

Selain itu, pada tahun 2025 perusahaan patungan Perseroan, yaitu PT Sulawesi Damai Mineral dan PT Lingke Sulawesi Mineral, telah memperoleh persetujuan registrasi pada sistem Minerba One Data Indonesia (MODI) dan Minerba Online Monitoring System (MOMI) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) eksplorasi. Hal ini menjadi langkah penting dalam mempercepat kesiapan kedua entitas untuk mendukung rencana pengembangan operasional di masa mendatang.

Kinerja Keuangan Pada Tahun 2025

Berbagai langkah strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 berhasil menjaga kinerja keuangan tetap positif di tengah tantangan pasar. Secara konsolidasi, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,00 triliun, meningkat 2,90% dibandingkan Rp972,71 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan produksi dan penjualan silika dari entitas anak, PT Hangtian Nur Cahaya. Diversifikasi usaha yang dilakukan Perseroan, khususnya pada komoditas silika, turut berperan dalam menjaga keseimbangan kinerja di tengah penurunan penjualan nikel. Segmen ini semakin menunjukkan peran strategis bagi Perseroan seiring meningkatnya permintaan silika dari berbagai sektor industri, diantaranya industri kaca, panel surya, serta berbagai proses manufaktur lainnya.

Di tengah tantangan fluktuasi harga komoditas, variasi biaya produksi, serta dinamika regulasi yang terus berkembang, Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp 291,25 miliar, turun 3,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, Perseroan tetap menunjukkan kinerja operasional yang solid dengan membukukan laba usaha sebesar Rp149,31 miliar, atau sedikit menurun 1,53% dibandingkan tahun 2024.

Sementara itu, laba sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar 7,54% menjadi Rp154,27 miliar. Perseroan juga berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp106,52 miliar, tumbuh 6,40% dari Rp100,11 miliar pada tahun sebelumnya. Selain itu, total laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp107,11 miliar atau tumbuh 6,85% secara tahunan.

reach nearly three times its 2017 value. On the other hand, Indonesia's position as one of the world's leading coconut producers presents a strategic opportunity for the Company to develop this business sustainably.

We view the development of the coconut plantation business as not only adding economic value, but also contributing to environmental sustainability in the Company's operational areas. The Company will use superior seedlings and sustainable cultivation processes to enhance selling value and strengthen the competitiveness of its products in the market.

In addition, in 2025, the Company's joint venture companies, namely PT Sulawesi Damai Mineral and PT Lingke Sulawesi Mineral, obtained registration approval in the Minerba One Data Indonesia (MODI) system and the Minerba Online Monitoring System (MOMI) from the Ministry of Energy and Mineral Resources, and also obtained exploration Mining Business Licenses (IUPs). This marked an important step in accelerating the readiness of both entities to support future operational development plans.

Financial Performance in 2025

The various strategic measures undertaken by the Company throughout 2025 succeeded in maintaining positive financial performance amid market challenges. On a consolidated basis, the Company recorded net sales of Rp1.00 trillion, an increase of 2.90% compared to Rp972.71 billion in 2024. This growth was mainly driven by increased silica production and sales from its subsidiary, PT Hangtian Nur Cahaya. The Company's business diversification, particularly in silica commodities, also played a role in maintaining performance balance amid declining nickel sales. This segment has increasingly demonstrated its strategic role for the Company in line with growing silica demand from various industries, including the glass industry, solar panels, and various other manufacturing processes.

Amid the challenges of commodity price fluctuations, variations in production costs, and evolving regulatory dynamics, the Company recorded gross profit of Rp291.25 billion, down 3.46% compared to the previous year. Nevertheless, the Company continued to demonstrate solid operational performance by recording operating profit of Rp149.31 billion, or slightly down by 1.53% compared to 2024.

Meanwhile, profit before tax increased by 7.54% to Rp154.27 billion. The Company also succeeded in recording net profit for the year of Rp106.52 billion, growing by 6.40% from Rp100.11 billion in the previous year. In addition, total comprehensive income for the year reached Rp107.11 billion, representing a year-on-year increase of 6.85%.

Perseroan juga terus menjaga struktur permodalan yang sehat. Hingga akhir tahun 2025, ekuitas tercatat mencapai 86,08% dari total aset Perseroan. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban tetap berada pada tingkat yang kuat, yang tercermin dari rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,16x serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,14x. Perseroan memandang rasio-rasio tersebut sebagai indikator penting untuk menjaga kepercayaan investor dan kreditor, khususnya dalam menghadapi dinamika industri yang kerap penuh tantangan.

The Company also continued to maintain a healthy capital structure. As of the end of 2025, equity accounted for 86.08% of the Company's total assets. The Company's ability to meet its obligations remained at a strong level, as reflected by a liabilities-to-equity ratio of 0.16x and a liabilities-to-assets ratio of 0.14x. The Company regards these ratios as important indicators for maintaining the confidence of investors and creditors, particularly in facing industry dynamics that are often challenging.

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara aktif memantau perkembangan industri dan dinamika global untuk memastikan strategi yang telah dirumuskan tetap relevan dan selaras dengan kondisi yang berlangsung. Direksi senantiasa berdiskusi dengan Dewan Komisaris dalam meninjau berbagai perkembangan serta isu-isu strategis yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut. Selain itu, kunjungan ke lokasi operasional juga terus dilakukan untuk dapat berdialog secara langsung dengan karyawan di lapangan. Tujuan ini untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Directors actively monitored industry developments and global dynamics to ensure that the strategies that had been formulated remained relevant and aligned with prevailing conditions. The Board of Directors consistently engaged in discussions with the Board of Commissioners in reviewing various developments and strategic issues requiring attention and follow-up. In addition, visits to operational sites continued to be carried out in order to engage directly with employees in the field. The purpose was to identify best practices and improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Menyadari pentingnya loyalitas pelanggan (buyer), Perseroan juga melakukan diskusi intensif dengan buyer yang ada saat ini maupun terhadap potensial buyer. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah strategis tetap selaras dengan kebutuhan pasar dan tujuan jangka panjang perusahaan, sekaligus memperkuat hubungan yang berkelanjutan.

Recognizing the importance of buyer loyalty, the Company also conducted intensive discussions with existing buyers as well as potential buyers. In this way, the Company ensured that every strategic step remained aligned with market needs and the Company's long-term objectives, while at the same time strengthening sustainable relationships.

Proyeksi Tahun 2026

Tahun 2026 diperkirakan masih diwarnai oleh tekanan akibat kondisi kelebihan pasokan di pasar global, yang dapat mempengaruhi harga komoditas. Meskipun pertumbuhan permintaan dari sektor baterai kendaraan listrik (EV) belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi, dan permintaan nikel dari industri stainless steel, khususnya kebutuhan rumah tangga relatif stabil, Perseroan melihat peluang untuk memanfaatkan dinamika pasar ini melalui strategi produksi yang efisien dan portofolio bisnis yang terdiversifikasi.

Projection for 2026

The year 2026 is expected to remain marked by pressures arising from oversupply conditions in the global market, which may affect commodity prices. Although demand growth from the electric vehicle (EV) battery sector has not yet fully met expectations, and nickel demand from the stainless steel industry, particularly for household needs, has remained relatively stable, the Company sees opportunities to capitalize on these market dynamics through an efficient production strategy and a diversified business portfolio.

Pengesahan undang-undang minerba baru menghadirkan peluang bagi pelaku usaha baru, sekaligus mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan keunggulan kompetitif, inovasi, dan efisiensi operasional. Situasi ini menjadi pemacu bagi Perseroan agar terus memperkuat posisinya dan membangun fondasi yang lebih tangguh. Pengalaman Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa ketahanan operasional dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar merupakan faktor kunci dalam keberlanjutan usaha. Memasuki tahun 2026, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat fokus pada pertumbuhan yang berkualitas, terukur, dan berkelanjutan, sambil mempercepat transformasi bisnis, meningkatkan efisiensi dan disiplin

The enactment of the new mining law presents opportunities for new business players, while at the same time encouraging the Company to continue enhancing its competitive advantage, innovation, and operational efficiency. This situation serves as a catalyst for the Company to further strengthen its position and build a more resilient foundation. The Company's experience throughout 2025 demonstrated that operational resilience and the ability to adapt to market dynamics are key factors in business sustainability. Entering 2026, the Company is committed to strengthening its focus on quality, measurable, and sustainable growth, while accelerating business transformation, improving efficiency and cost discipline, and optimizing the potential of each

biaya, serta mengoptimalkan potensi setiap segmen, baik di industri nikel, silika, bahkan perkebunan kelapa.

Berdasarkan kajian komprehensif atas peluang dan risiko yang diproyeksikan pada tahun 2026, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp1,1 triliun dengan laba periode berjalan sebesar Rp140,3 miliar. Perseroan juga menargetkan peningkatan kontribusi dari entitas anak, PT Hangtian Nur Cahaya, dengan proyeksi pendapatan sebesar Rp 564,3 miliar dan laba periode berjalan sebesar Rp113,23 miliar.

Dengan strategi yang terarah serta penguatan fundamental operasional, Perseroan optimistis dapat menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia di tengah dinamika industri pertambangan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang perjalanan Perseroan, praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) telah menjadi landasan utama dalam membangun kepercayaan serta menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk terus membudayakan prinsip-prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan infrastruktur tata kelola perusahaan, pembentukan dan penguatan fungsi organ Perseroan yang jelas, serta penyusunan berbagai kebijakan dan pedoman. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya memastikan seluruh aktivitas usaha dijalankan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Perseroan juga memastikan seluruh informasi material disampaikan tepat waktu pada media-media yang disediakan, sehingga prinsip transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan tetap terjaga.

Dalam RUPS Tahunan, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi, dengan pengangkatan Muhammad Ishaq sebagai Presiden Direktur, menggantikan Oei Harry Fong Jaya, yang kini menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Selain itu, anggota Direksi lainnya melanjutkan periodenya sampai dengan RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

segment, whether in the nickel, silica, or even coconut plantation industries.

Based on a comprehensive assessment of the opportunities and risks projected for 2026, the Company has set a business revenue target of Rp1.1 trillion, with profit for the period of Rp140.3 billion. The Company is also targeting an increased contribution from its subsidiary, PT Hangtian Nur Cahaya, with projected revenue of Rp564.3 billion and profit for the period of Rp113.23 billion.

With a focused strategy and strengthened operational fundamentals, the Company is optimistic that it will be able to maintain healthy and sustainable performance, while also capturing the growth opportunities available amid the dynamics of the mining industry.

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout the Company's journey, the practice of Good Corporate Governance (GCG) has served as the principal foundation in building trust and creating value for all stakeholders. The Company remains committed to continuously embedding the principles of transparent, accountable, responsible, independent, and fair governance in every aspect of its operations and decision-making processes.

This commitment is manifested through the strengthening of the corporate governance infrastructure, the establishment and reinforcement of clear functions for the Company's organs, as well as the formulation of various policies and guidelines. Through these measures, the Company strives to ensure that all business activities are conducted professionally, transparently, and in accordance with the prevailing laws and regulations.

In 2025, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The Company also ensured that all material information was disclosed in a timely manner through the available media, thereby maintaining the principles of transparency and information disclosure to stakeholders.

At the Annual GMS, the shareholders approved changes to the composition of the Board of Directors, including the appointment of Muhammad Ishaq as President Director, replacing Oei Harry Fong Jaya, who now serves as a Commissioner of the Company. In addition, the other members of the Board of Directors continue their term of office until the Annual GMS to be held in 2029, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time in accordance with the prevailing provisions.

The following was the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025:

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Presiden Direktur President Director	Muhammad Ishaq
Direktur Director	Leman Suti
	Agus Prasetyono
	Iwan Luison

Sesuai ketentuan berlaku, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris. Rapat ini menjadi forum penting bagi Direksi untuk bertukar informasi, membahas isu-isu strategis, serta memastikan keselarasan pengambilan keputusan di seluruh jajaran Perseroan.

In accordance with the prevailing provisions, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) meetings jointly with the Board of Commissioners. These meetings served as important forums for the Board of Directors to exchange information, discuss strategic issues, and ensure alignment in decision-making across all levels of the Company.

Selain itu, Direksi juga memastikan efektivitas sistem pengendalian internal guna menjamin kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta menjaga kenadalan dan akurasi laporan keuangan maupun operasional yang dihasilkan. Perseroan juga memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan baik untuk mengidentifikasi risiko secara tepat waktu dan akurat, sekaligus melaksanakan langkah-langkah mitigasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

In addition, the Board of Directors also ensured the effectiveness of the internal control system in order to guarantee the compliance of all Company personnel with applicable policies and regulations, as well as to maintain the reliability and accuracy of the financial and operational reports produced. The Company also ensured that the risk management system functioned properly in order to identify risks in a timely and accurate manner, while implementing mitigation measures in accordance with the plans that had been established.

Penutup

Kami menyadari bahwa tanpa dukungan dari Dewan Komisaris, para pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan tidak akan mampu mengembangkan operasi, memperluas kegiatan usaha, dan menciptakan nilai tambah dalam industri yang kami operasikan. Menutup laporan ini, atas nama seluruh Direksi, kami menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan selama ini, masukan-masukan yang konstruktif, serta dukungan dan loyalitas yang senantiasa ditujukan dalam kepada Perseroan.

Ke depan, kami berharap Perseroan bersama seluruh entitas anak dapat terus memperkuat sinergi dan membangun masa depan yang lebih baik, sekaligus menghadirkan pertumbuhan yang produktif, berkelanjutan, dan berdaya saing bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

We recognize that without the support of the Board of Commissioners, shareholders, and all stakeholders, the Company would not have been able to develop its operations, expand its business activities, and create added value in the industry in which we operate. In closing this report, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and highest appreciation for the trust that has been placed in us, the constructive input that has been provided, as well as the support and loyalty that have continuously been extended to the Company.

Going forward, we hope that the Company, together with all of its subsidiaries, will continue to strengthen synergy and build a better future, while at the same time delivering growth that is productive, sustainable, and competitive for all stakeholders.

Jakarta, 7 April 2026/ Jakarta, April 7, 2026
Atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors



Muhammad Ishaq
Presiden Direktur/President Director

03



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan* Company Name*	PT Ifishdeco Tbk
Kode Saham Stock Code	IFSH
Pencatatan Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 5 Desember 2019 Indonesia Stock Exchange since December 5, 2019
Bidang Usaha Business Sector	Industri Pertambangan Nikel dan Perkebunan Buah Kelapa Nickel Mining Industry and Coconut Plantation
Produk Product	Pertambangan Bijih Nikel (KBLI No: 07295) Nickel Ore (KBLI No: 07295) Perkebunan Buah Kelapa (KBLI No: 01261) Coconut Plantation (KBLI No: 01261)
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42 F, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220, Indonesia Telp: (021) 5704988 Website: www.ifishdeco.com
Alamat Kantor Produksi Production Office Address	Desa Ngapaha dan sekitarnya Ngapaha Village and its surrounding Tinanggea, Konawe Selatan, Sulawesi Selatan, Indonesia
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	**Rivka Rotua Natasya** Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42 F, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220, Indonesia Telp: (021) 5704988 Email: corporate@ifishdeco.com
Status Perseroan Company Status	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	9 Juni 1971 June 9, 1971
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Company Establishment	Akta No. 41 tanggal 9 Juni 1971, dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta. Pengesahan berdasarkan Penetapan melalui Surat Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5/110/7 tanggal 29 Juni 1971. Deed No. 41 date June 9, 1971, made before Abdul Latief, Notary in Jakarta. Ratification based on stipulation by Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. J.A 5/110/7 dated June 29, 1971.

Modal Dasar Authorized Capital	Rp 680.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid-Up Capital	Rp 212.500.000.000
Entitas Anak (Konsolidasi Langsung) Subsidiaries (Directly Consolidated)	1. PT Bintang Smelter Indonesia 2. PT Berkat Nikel Indonesia 3. PT Tinanggea Kawasan Industri 4. PT Silica Nusantara Mineral 5. PT Patrindo Jaya Makmur 6. PT Sarana Bumi Minerindo 7. PT Ifishdeco Jaya Makmur 8. PT Ifishdeco Mineral Lestari
Entitas Anak (Konsolidasi Tidak Langsung) Subsidiaries (Indirectly Consolidated)	1. PT Hangtian Nur Cahaya 2. PT Ghani Voltron Indonesia
Kepemilikan Saham Shares Ownership	• PT Fajar Mining Resources (40,80%) • PT Wahana Trilintas Mining (39,20%) • Public (10,50%) • *Treasury Stock* (9,50%)
Jumlah Karyawan Number of Employees	205 orang 205 people

*Tidak ada perubahan nama Perseroan pada tahun 2025.
*There was no change of name of the Company in 2025.



SEKILAS PERSEROAN
COMPANY AT A GLANCE

Dasar Hukum Perseroan

PT Ifishdeco Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 9 Juni 1971 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 9 Juni 1971 dengan Notaris Abdul Latief. Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perikanan, mendirikan dan mengusahakan bangunan-bangunan pendingin *(cold-storage)*, berdagang pada umumnya, mengusahakan berbagai macam industri, menjalankan usaha dalam bidang pertambangan, berusaha dalam bidang pertanian dan peternakan, mengolah hasil-hasil hutan, dan mengusahakan segala industri kayu.

Pada tahun 2025, untuk mengoptimalkan aset, Perseroan menambah kegiatan usaha dengan perkebunan kelapa. Penambahan kegiatan usaha ini telah disetujui oleh RUPS Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2025, dan telah dinyatakan dalam Akta No.381 tanggal 26 Juni 2025 di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum., M.Kn.

Sejalan dengan kegiatan usaha pertambangan, per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan bersama entitas anak dan perusahaan *joint venture* memiliki 4 (empat) Izin Usaha Pertambangan (IUP) nikel, 1 (satu) Izin Usaha Pertambangan (IUP) silika, dan 1 (satu) Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Perubahan Nama

Berdasarkan Akta No. 197 tanggal 21 Agustus 2019 dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum.,M.Kn., bahwa telah terjadinya perubahan nama Perseroan dari PT Ifishdeco menjadi PT Ifishdeco Tbk.

Corporate Legal Basis

PT Ifishdeco Tbk ("the Company") was established on June 9, 1971, based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 41 dated June 9, 1971, with Notary Abdul Latief. According to this Deed of Establishment, the Company's business activities include engaging in fisheries, establishing and managing cold-storage buildings, general trading, operating various industries, conducting mining activities, engaging in agriculture and animal husbandry, processing forest products, and managing various timber industries.

In 2025, to optimize its assets, the Company added coconut plantation to its business activities. The addition of this business activity was approved by the Company's Extraordinary GMS held on 26 June 2025, and was set forth in Deed No. 381 dated 26 June 2025 before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

In line with its mining business activities, as of 31 December 2025, the Company together with its subsidiaries and joint venture companies held 4 (four) nickel Mining Business Licenses (IUPs), 1 (one) silica Mining Business License (IUP), and 1 (one) Mining Services Business License (IUJP).

Change of Name

Based on Deed No. 197 dated August 21, 2019, with Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., it is stated that there has been a change in the company name from PT Ifishdeco to PT Ifishdeco Tbk.


KEBUNAN
O, Tbk

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
COMPANY'S MILESTONES

1971

Perseroan berdiri dengan nama PT Ifishdeco.

The Company was established under the name PT Ifishdeco.

1992

Membeli lahan di wilayah Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara untuk perkebunan mete namun operasional terhenti di tahun 1999.

Acquired land in Tinanggea District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi for cashew plantation purposes, but operations ceased in 1999.

2004-2005

Kegiatan usaha perkebunan jambu mente mulai berjalan kembali.

Cashew Plantation activities resumed.

2005-2008

Kegiatan usaha perkebunan tidak berjalan maksimal karena kondisi tanah memiliki derajat keasaman cukup tinggi. Di sisi lain, terdapat informasi bahwa pada lahan HGU tersebut mengandung mineral.

Plantation business activities did not operate optimally because the soil had a relatively high acidity level. On the other hand, there was information indicating that the HGU land contained minerals.

2008-2010

Pengajuan izin usaha pertambangan melalui Kuasa Pertambangan Eksplorasi No. 2249 Tahun 2008 yang ditingkatkan 2 (dua) tahun kemudian menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) No. 1321 Tahun 2010.

Submission of mining business license through Mining Exploration Authority No. 2249/2008, which was later upgraded two years later to become Operation Production Mining Business License (IUP OP) No. 1321/2010.

2011-2012

Mulai kegiatan produksi tambang nikel di akhir tahun 2010 dan penjualan pertama di akhir tahun 2011 dengan total ±550.000 MT.

Commenced nickel mining production activities at the end of 2010 and made the first sale at the end of 2011 with a total of approximately ±550,000 MT.

2013-2014

Mendapat kuota ekspor ± 3.600.000 MT dan mulai melakukan pembangunan smelter melalui pendirian anak perusahaan, PT Bintang Smelter Indonesia (BSI), dengan kapasitas produksi 80.000 ton *Nickel Pig Iron* (NPI).

Obtained an export quota of approximately 3,600,000 metric tons and commenced the construction of a smelter through the establishment of a subsidiary, PT Bintang Smelter Indonesia (BSI), with a production capacity of 80,000 tons of Nickel Pig Iron (NPI).

2015-2018

- Tahun 2015, hanya melakukan penjualan domestik oleh karena kebijakan pemerintah yang menghentikan kegiatan ekspor barang mentah dan mewajibkan pembangunan smelter untuk memperoleh kuota ekspor.
- Tahun 2017, kembali mendapat kuota ekspor sebesar 992.000 MT.

- In 2015, the Company only carried out domestic sales due to the Government's policy prohibiting the export of raw materials and requiring the construction of a smelter in order to obtain an export quota.
- In 2017, the Company once again obtained an export quota of 992,000 MT.

2019

- Mendapat kuota ekspor sebesar 2.500.000 MT.
- Pada 5 Desember 2019, resmi tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama PT Ifishdeco Tbk dan kode saham "IFSH".

- Obtained an export quota of 2,500,000 MT.
- On 5 December 2019, the Company was officially listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the name PT Ifishdeco Tbk and the stock code "IFSH".

2021

Menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak Setoran Terbesar di Sektor Pertambangan dan Penggalian dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari.

Received an award as the Largest Taxpayer Contributor in the Mining and Quarrying Sector from the Kendari Primary Tax Office.

2022

- Melakukan akuisisi tambang nikel PT Patrindo Jaya Makmur dan ekspansi bisnis usaha batu silica melalui anak perusahaan bernama PT. Silica Nusantara Mineral.
- Menerima penghargaan dalam Peran Serta Perusahaan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan dari KPP Madya Kantor Pusat.

- Acquired the nickel mine of PT Patrindo Jaya Makmur and expanded into the silica stone business through a subsidiary named PT Silica Nusantara Mineral.
- Received an award for the Company's Participation in the Fulfillment of Tax Obligations from KPP Madya Head Office.

2023

- Kontribusi terhadap Pencapaian Penerimaan Pajak Tahun 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat.
- Menambah penyertaan modal kepada anak perusahaan bernama PT Patrindo Jaya Makmur.
- Melakukan buyback saham sebesar 214.047.400 lembar saham atau senilai Rp172,12 miliar untuk menstabilkan harga saham di pasar yang berfluktuatif.

- Contribution to the Achievement of 2023 Tax Revenue from the Central Jakarta Medium Tax Office.
- Increased capital participation in a subsidiary, PT Patrindo Jaya Makmur.
- Conducted a share buyback of 214,047,400 shares, or equivalent to Rp172.12 billion, to stabilize the share price in a fluctuating market.

2024

- Menerima penghargaan dari Gubernur Sulawesi Tenggara atas capaian PROPER Biru (Program Penilaian Peringkat Pengelolaan Lingkungan Hidup) untuk periode 2022-2023.
- Melakukan ekspansi bisnis tambang nikel melalui Joint Venture (JV) dengan PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) yaitu:
  i. PT Lingke Sulawesi Mineral pada 7 Oktober 2024, yang saat ini telah memperoleh IUP Eksplorasi; dan
  ii. PT Sulawesi Damai Mineral pada 9 Oktober 2024, yang saat ini telah memperoleh IUP Eksplorasi.

- Received an award from the Governor of Southeast Sulawesi for achieving the Blue PROPER rating (Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management) for the 2022–2023 period.
- Expanded its nickel mining business through Joint Ventures (JVs) with PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda), namely:
  i. PT Lingke Sulawesi Mineral on 7 October 2024, which has currently obtained an Exploration IUP; and
  ii. PT Sulawesi Damai Mineral on 9 October 2024, which has currently obtained an Exploration IUP.

2025

- Memperoleh kembali PROPER Biru periode 2023-2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Dua perusahaan joint venture (JV) milik Perseroan, yaitu PT Sulawesi Damai Mineral dan PT Lingke Sulawesi Mineral telah memperoleh persetujuan registrasi pada sistem Minerba One Data Indonesia (MODI) dan Monitoring Operasional Mineral dan Batubara (MOMI) dari Kementerian ESDM, yang mendukung peningkatan tata kelola perusahaan.
- Menambah kegiatan usaha utama di sektor Perkebunan Buah Kelapa (KBLI No: 01261) sesuai perizinan melalui NIB tanggal 31 Juli 2025.
- Melakukan perluasan wilayah IUP seluas 120,2 Ha, sehingga total wilayah IUP dimiliki meningkat dari 800 Ha menjadi sekitar 920,2 Ha.
- Entitas anak Perseroan bernama PT Berkat Nikel Indonesia mengambil alih 1.250 saham pada PT Ghani Voltron Indonesia dari PT Mahaka Bara Mineral, sehingga kepemilikannya meningkat dari 65% menjadi 90%.

- Once again obtained the Blue PROPER rating for the 2023–2024 period from the Ministry of Environment of Southeast Sulawesi Province.
- Two of the Company's joint venture (JV) companies, namely PT Sulawesi Damai Mineral and PT Lingke Sulawesi Mineral, obtained registration approval in the Minerba One Data Indonesia (MODI) and Mineral and Coal Operational Monitoring (MOMI) systems from the Ministry of Energy and Mineral Resources, which supports the strengthening of corporate governance.
- Added its main business activity in the Coconut Plantation sector (KBLI No. 01261) in accordance with the licensing through the NIB dated 31 July 2025.
- Expanded the IUP area by 120.2 Ha, thereby increasing the total IUP area owned from 800 Ha to approximately 920.2 Ha.
- A subsidiary of the Company, PT Berkat Nikel Indonesia, acquired 1,250 shares in PT Ghani Voltron Indonesia from PT Mahaka Bara Mineral, thereby increasing its ownership from 65% to 90%.

VISI & MISI
VISION & MISSION

Dalam menghadapi persaingan dan mengikuti perkembangan pertambangan nikel di Indonesia, maka Perseroan menyusun Visi dan Misi Perseroan sebagai berikut:

In facing competition and keeping up with the developments in nickel mining in Indonesia, the Company formulates its Vision and Mission as follows:

VISI
VISION

Menciptakan nilai-nilai yang bersifat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dengan menjadikan sumber daya alam yang kami miliki menjadi suatu investasi yang sangat bermanfaat bagi generasi berikutnya.

Creating long-term values for stakeholders by turning our natural resources into a very beneficial investment for the next generation.

MISI
MISION

Mengelola dan melestarikan sumber daya alam yang kami miliki melalui orang-orang yang berintegritas dan fokus pada inovasi sebagai solusi yang dapat memaksimalkan pengabdian kami kepada masyarakat dengan ketulusan dan kerja keras.

Manage and preserve our natural resources through people with integrity and focus on innovation as a solution to maximize our services to society through sincerity and hard work.

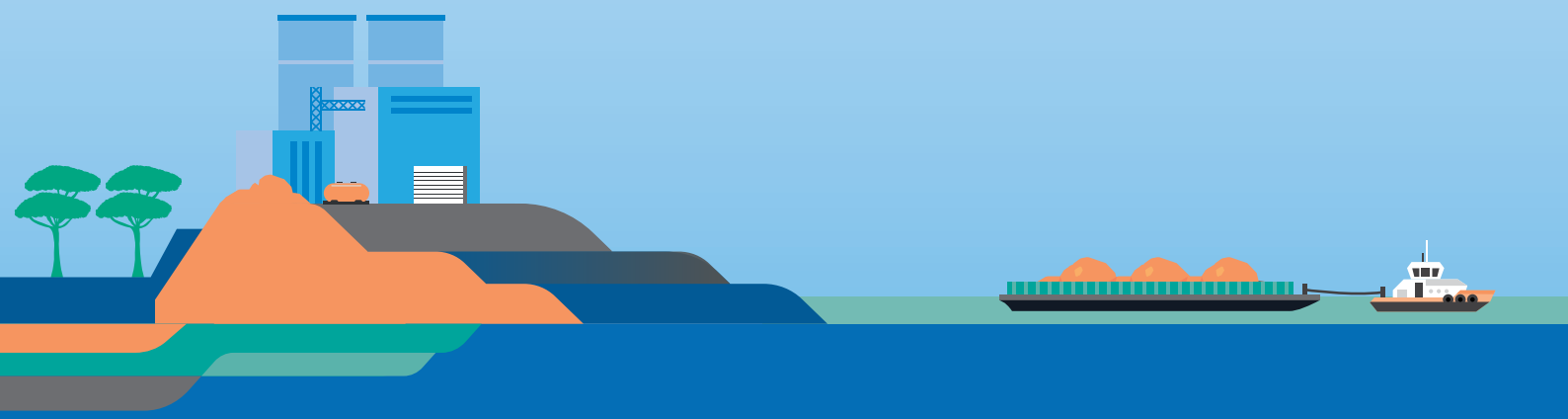

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES

Nilai-nilai Perusahaan merupakan panduan perilaku setiap insan Perseroan. Penjelasan dan pedoman nilai-nilai Perusahaan telah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan. Berikut adalah nilai-nilai Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perseroan:

The Company's values serve as a guide for the behavior of every individual within the Company. The explanations and guidelines for these values are outlined in the Company Regulations, which have been distributed to all employees. The following are the values that apply within the Company:

I	Integrity	Menjunjung tinggi kejujuran dan integritas. Uphold honesty and integrity.
F	Focus	Fokus pada tujuan dan strategi yang telah ditetapkan perusahaan. Focus on the established goals and strategies.
I	Innovation	Melakukan inovasi dan kreatif dalam semua lini untuk meningkatkan *added value* perusahaan. Promote innovation and creativity across all lines to enhance the company's added value.
S	Sincerity	Mengedepankan nilai-nilai yang ikhlas dan tulus dalam membangun relasi dengan mitra bisnis. Prioritize sincerity and genuine values in building relationships with business partners.
H	Hard Work	Bekerja keras dan pantang menyerah. Hard working and never give up.
D	Dedication	Rela mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk mencapai cita-cita mulia Perusahaan. Willing to sacrifice time, thought, and effort to achieve the noble goals of the Company.
E	Ethical	Selalu menjaga etika, moral dan kesopanan. Always upholding ethics, morality, and courtesy.
C	Care	Memiliki rasa kepedulian yang tinggi untuk saling membantu. Demonstrating a high sense of caring and mutual assistance.
O	Openness	Mengutamakan keterbukaan dan transparansi. Prioritizing openness and transparency.

Proses Operasional Perseroan
Company Operational Process



Survey dan Pemetaan menggunakan Teknologi Drone dan Topografi.
Drones for Survey Monitoring and topography mapping.

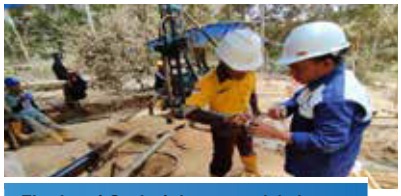

Eksplorasi Geologi dengan melakukan pengeboran dan analisis sampel.
Geological exploration through drilling and sample analysis.

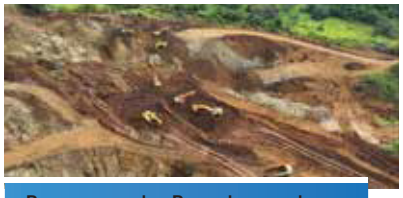

Perencanaan dan Penambangan dengan alat berat dan *dump truck*.
Mine Plan and Operation with heavy Equipment and Dump Truck.



Laboratorium untuk Analisa Sampel untuk Pengendalian Mutu Mineral
Laboratory for sample Analysis of Quality Control of Minerals.

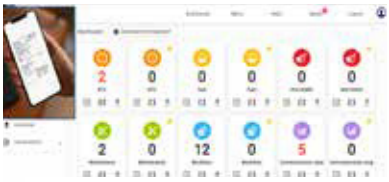

Sistem Monitoring Tambang untuk Pengendalian Unit Operasional
Mining Monitoring System for Operational Unit Control



Hauling dari pit ke *stockpile* EFO Stockpile menggunakan *dump truck*.
Hauling from Pit to EFO Stockpile using Dumptrucks

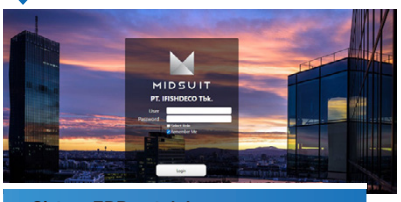

Sistem ERP untuk laporan Manajemen Terintegrasi
ERP System for Integrated Management Report.



Pemuatan Mineral untuk Pengiriman kepada Pelanggan dengan Tongkang
Loading of Minerals for Shipment to Customer by Barges.



Reklamasi Lahan dengan Rehabilitasi Pohon.
Land Reclamation by Rehabilitation Trees.

Keterangan

1. Eksplorasi mineral secara geologis dengan *Topography, Mapping, Drilling* menggunakan *Jacro* dan analisis sampel akan dilakukan sebelum penambangan.
2. Dari data pengeboran, penambangan bijih nikel menggunakan *excavator* berat dan diangkut menggunakan *dump truck*.
3. Bijih nikel akan diangkut dari lokasi penggalian ke *stockpile* untuk analisis sampel dan penyimpanan yang ditutup dengan terpal sebelum dimasukkan ke kapal tongkang.
4. Kapal tongkang akan mengangkut bijih nikel ke kapal induk atau tujuan akhir.
5. Setelah analisis selesai, *excavator* berat akan memindahkan bijih nikel dari *stockpile* ke *dump truck* untuk diangkut ke *jetty* atau kapal tongkang.
6. Sampel dikirimkan ke laboratorium untuk kendali mutu dan analisis menggunakan *Bruker S2 Puma X Ray* untuk menganalisa Isi Nikel, Kelembaban, SiO2, MgO.

Description:

1. Mineral exploration is conducted geologically through topography, mapping, drilling using Jacro, and sample analysis before mining activities commence.
2. Based on drilling data, nickel ore is mined using heavy excavators and transported using dump trucks.
3. The nickel ore is transported from the excavation site to the stockpile for sample analysis and storage, covered with tarpaulin before being loaded onto barges.
4. Barges will transport the nickel ore to a mother vessel or the final destination.
5. Once the analysis is completed, heavy excavators will transfer the nickel ore from the stockpile to dump trucks for transport to the jetty or barges.
6. Samples are sent to the laboratory for quality control and analysis using a Bruker S2 Puma X-Ray to determine Nickel Content, Moisture, SiO2, and MgO levels.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertambangan bijih nikel dan perkebunan buah kelapa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. **Kegiatan Usaha Utama**
   - Pertambangan Bijih Nikel, mencakup usaha pertambangan bijih nikel sesuai dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") No. 07295;
   - Perkebunan Buah Kelapa, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa, termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sesuai dengan kode KBLI No. 01261.

b. **Kegiatan Usaha Penunjang**
   Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives as well as the business activities of the Company are to engage in the nickel ore mining and coconut plantation sectors. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

a. **Main Business Activities**
   - Nickel Ore Mining, covering nickel ore mining activities in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") No. 07295;
   - Coconut Plantation, covering plantation activities ranging from land cultivation, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of coconuts, including nursery and seedling activities for coconut plants in accordance with KBLI No. 01261.

b. **Supporting Business Activities**
   Engaging in other businesses that are related to and support the Company's main business activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PRODUK & LAYANAN
PRODUCTS & SERVICES

Perseroan adalah perusahaan pertambangan nikel yang melayani pasar domestik. Perseroan melakukan semua kegiatan mulai dari eksplorasi, penambangan, produksi, lab QA QC, hauling, dan penjualan bijih nikel.

Metode penambangan dilakukan dengan sistem teknik tambang terbuka *(surface mining)* dengan metode *Open Pit* (dari atas bukit) yang disesuaikan dengan kondisi cadangan bijih nikel kualitas, serta struktur geologi. Metode ini dilakukan untuk memperkecil luasan lahan terbuka. Sesuai dengan konfigurasi peralatan yang dipilih, bijih nikel akan digali dan dimuat dengan menggunakan *excavator.*

The Company is a nickel mining company serving the domestic market. The Company carries out all activities ranging from exploration, mining, production, QA/QC laboratory testing, hauling, and the sale of nickel ore.

The mining method is conducted using an open-pit surface mining system (surface mining) with the Open Pit method (from the top of the hill), adjusted to the condition of nickel ore reserves, quality, and geological structure. This method is applied to minimize the extent of open land. In accordance with the selected equipment configuration, nickel ore is excavated and loaded using excavators.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



Lokasi Tambang *Mining Location:*
Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara

Kantor Pusat *Head Office:*
Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42 F,
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220
Telp: (021) - 5704988





- **Kantor Pusat:**
  Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42 F,
  Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin,
  Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220
  Telp: (021) - 5704988

- **Lokasi Tambang:**
  Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara

- **Kantor Produksi:**
  Kecamatan Tinanggea, Konawe Selatan, Sulawesi Selatan

- **Kantor Cabang:**
  Jalan Malaka Ruko Spazia Blok G 01 No. 17
  Kawasan Citraland, Anduonohu, Kabupaten Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

- **Head Office:**
  Sahid Sudirman Center Building Lantai 42 F,
  Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin,
  Tanah Abang, Central Jakarta, 10220
  Telp: (021) - 5704988

- **Mining Location:**
  Sub District Tinanggea, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi

- **Production Office:**
  Tinanggea District, South Konawe, South Sulawesi

- **Branch Office:**
  Malaka Road Ruko Spazia Block G 01 No. 17
  Citraland Area, Anduonohu, Kendari Regency, Southeast Sulawesi, Indonesia



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Dasar Hukum

1. **Anggaran Dasar Perseroan**
   Dewan Komisaris merupakan organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan sekaligus memberikan pemberian nasihat kepada Direksi yang menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh tingkat organisasi, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko.
2. **Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU) dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014)**
   Pembentukan anggota dan masa jabatan Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan UU dan POJK No. 33/2014. Dewan Komisaris dapat terdiri atas 1 (satu) orang anggota atau lebih, dan setiap anggota tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) anggota, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 4 (empat) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

Dalam RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 25 Maret 2025,

Legal Basis

1. **Company's Articles of Association**
   The Board of Commissioners is an organ that has the duties and responsibilities of supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization, as well as evaluating the performance of the committees that support the execution of its duties and responsibilities, including the effectiveness of internal control and risk management.
2. **Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Law) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014)**
   The appointment of members and the term of office of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the provisions of the Law and OJK Regulations. The Board of Commissioners may consist of 1 (one) member or more, and each member may not act individually, but rather based on the collective decision of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Commissioners consists of 7 (seven) members, namely 1 (one) President Commissioner, 4 (four) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners.

para pemegang saham telah memberikan persetujuan:
a. Pemberhentian dengan hormat Stella Sutrisno sebagai Komisaris Perseroan;
b. Mengangkat Prof. Dr. Akhmad Syakhroza sebagai Presiden Komisaris rangkap Komisaris Independen Perseroan;
c. Mengangkat Oei Harry Fong Jaya dan Lina Suti masing-masing sebagai Komisaris; dan
d. Mengangkat Drs. Roesmanhadi sebagai Komisaris Independen.

At the Annual GMS (AGMS) held on 25 March 2025, the shareholders approved:
a. The honorable dismissal of Stella Sutrisno as a Commissioner of the Company;
b. The appointment of Prof. Dr. Akhmad Syakhroza as the Company's President Commissioner as well as Independent Commissioner;
c. The appointment of Oei Harry Fong Jaya and Lina Suti as Commissioners; and
d. The appointment of Drs. Roesmanhadi as an Independent Commissioner.

Susunan Dewan Komisaris berlaku sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 hingga RUPS Tahunan Perseroan berikutnya pada tahun 2029, tanpa mengabaikan hak pemegang saham untuk memberhentikan mereka sebelum masa jabatan berakhir.

The composition of the Board of Commissioners has been effective since the closing of the AGMS on 25 March 2025 until the Company's next AGMS in 2029, without prejudice to the shareholders' right to dismiss them before the expiration of their term of office.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris untuk periode 1 Januari - 25 Maret 2025 dan 25 Maret 2025 – laporan ini diterbitkan:

The following is the composition of the Board of Commissioners for the periods of 1 January - 25 March 2025 and 25 March 2025 – the issuance date of this report:

JABATAN POSITION	**1 Januari – 25 Maret 2025** January 1 – March 25, 2025	**25 Maret – 31 Desember 2025** March 25 – December 31, 2025
Presiden Komisaris President Commissioner	Lina Suti	Prof.Dr. Akhmad Syakhroza*
Komisaris Commissioner	Michele Mallorie Sunogo	Michele Mallorie Sunogo
	Ryan Fong Jaya	Ryan Fong Jaya
	Stella Sutrisno	Oei Harry Fong Jaya
	–	Lina Suti
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hongisisilia**	Hongisisilia*
	Prof.Dr. Akhmad Syakhroza	Drs. Roesmanhadi

* Merangkap komisaris independen | Simultaneously serving as Independent Commissioner
**Menjabat untuk periode kedua | Serving for the second term

Susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sejak 31 Desember 2025 hingga tanggal penerbitan laporan ini.

The composition of the Company's Board of Commissioners did not change from 31 December 2025 until the issuance date of this report.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi. Sampai dengan tahun 2025, Bapak Prof. Dr. Akhmad Syakhroza menjabat untuk periode pertama dan Ibu Hongisisilia menjabat untuk periode kedua.

Independence Statement of Independent Commissioners

The Independent Commissioners have no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. As of 2025, Prof. Dr. Akhmad Syakhroza is serving his first term, and Mrs. Hongisisilia is serving her second term.

Profil Dewan Komisaris

Berikut adalah profil anggota Dewan Komisaris yang menjabat per tanggal 31 Desember 2025.

Profile of the Board of Commissioners

The following are the profiles of the members of the Board of Commissioners serving as of December 31, 2025.



Prof. Dr. Akhmad Syakhroza

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Masa Jabatan
Serving period

2025 – 2029

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Latest Appointment

RUPS Luar Biasa 25 Maret 2025
Akta Notaris No. 294 tanggal 25 Maret 2025
Extraordinary GMS 25 March 2025
Notarial Deed No. 294 dated 25 March 2025

Menjabat sejak In office since	2024	2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Laki-laki	Male
Usia Age	62 tahun, lahir tahun 1963	62 year old, born in 1963
Pendidikan Education	• Doktor di bidang Organization Behavior and Management Accounting, Australia (1999-2001) • Master di bidang Accounting, Finance, and Information System (MAFIS), USA (1990-1991) • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (1982-1987)	• Doctorate in Organizational Behavior and Management Accounting, Australia (1999-2001) • Master's degree in Accounting, Finance, and Information Systems (MAFIS), USA (1990-1991) • Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting, Universitas Indonesia (1982-1987)
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Komisaris PT. Pindad (Persero) (2024-2025) • Komisaris Independen PT Ifishdeco Tbk (2024-sekarang) • Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018-2023) • Komisaris Independen PT. Axa Mandiri Financial Services (2017-2023) • Komisaris PT. Jasa Marga (Persero) Tbk (2006-2016) • Deputi Pengendalian Keuangan BPMIGAS/SKK MIGAS (2011-2012) • Anggota Badan Supervisi Bank Indonesia (2010-2012) • Konsultan Lembaga Manajemen Universitas Indonesia (1991-2011) • Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2002-2009)	• Commissioner of PT Pindad (Persero) (2024-2025) • Independent Commissioner of PT Ifishdeco Tbk (2024-present) • Inspector General of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2018-2023) • Independent Commissioner of PT Axa Mandiri Financial Services (2017-2023) • Commissioner of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2006-2016) • Deputy for Financial Control at BPMIGAS/SKK MIGAS (2011-2012) • Member of the Bank Indonesia Supervisory Board (2010-2012) • Consultant at the Management Institute, University of Indonesia (1991-2011) • Head of the Accounting Development Center, Faculty of Economics, University of Indonesia (2002-2009)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Dosen Tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis di Universitas Indonesia (sejak 1986)	Permanent Lecturer at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia (since 1986)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.	There are no affiliations with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the major shareholders and/or controllers of the Company.



Oei Harry Fong Jaya

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan Serving period	**2025 – 2029**
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	RUPS Luar Biasa 25 Maret 2025 Akta Notaris No. 294 tanggal 25 Maret 2025 Extraordinary GMS 25 March 2025 Notarial Deed No. 294 dated 25 March 2025

Menjabat sejak In office since	2011	2011
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Laki-laki	Laki-laki
Usia Age	64 tahun, lahir tahun 1961	64 year old, born in 1961
Pendidikan Education	Sarjana Business Administration di University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1985.	Bachelor's degree Business Administration from the University of Southern California, USA, in 1985.
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Presiden Direktur PT Ifishdeco Tbk (2011-2019) • Presiden Direktur PT Ifishdeco (2011 - 2019) • Direktur PT Karya Jaya Prima Utama (2005-2012) • Direktur PT Sekar International (1994) • Direktur PT Sekar Wisata (1993) • Direktur PT Sekar Laut (1991-1993) • Direktur PT Layang Mega Sekuritas (1989-1995) • Komisaris PT Bukit Welirang Indah (1988) • Komisaris PT Sekar Alam (1986) • Direktur Keuangan di Kelompok Usaha Sekar (1985)	• President Director at PT Ifishdeco Tbk (2011-2025) • President Director at PT Ifishdeco (2011-2019) • Director at PT Karya Jaya Prima Utama (2005-2012) • Director at PT Sekar International (1994) • Director at PT Sekar Wisata (1993) • Director at PT Sekar Laut (1991-1993) • Director at PT Layang Mega Sekuritas (1989-1995) • Commissioner at PT Bukit Welirang Indah (1988) • Commissioner at PT Sekar Alam (1986) • Finance Director in the Sekar Business Group (1985)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Berkat Nikel Indonesia (sejak 2021) • Direktur Utama PT Silica Nusantara Mineral (sejak 2022) • Presiden Komisaris PT Tinanggea Kawasan Industri (sejak 2021) • Komisaris PT Sekar Laut Tbk (sejak 2016) • Komisaris PT Bintang Smelter Indonesia (sejak 2013) • Direktur PT Fajar Mining Resources (sejak 2011)	• President Commissioner of PT Berkat Nikel Indonesia (since 2021) • President Director of PT Silica Nusantara Mineral (since 2022) • President Commissioner of PT Tinanggea Kawasan Industri (since 2021) • Commissioner of PT Sekar Laut Tbk (since 2016) • Commissioner of PT Bintang Smelter Indonesia (since 2013) • Director of PT Fajar Mining Resources (since 2011)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan Ryan Fong Jaya (Komisaris), Michele Mallorie Sunogo (Komisaris) dan pemegang saham utama/ pengendali.	Has affiliation with Ryan Fong Jaya (Commissioner), Michele Mallorie Sunogo (Commissioner) and major/controlling shareholder.



Lina Suti

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan
Serving period

2025 – 2029

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Latest Appointment

RUPS Luar Biasa 25 Maret 2025 Akta Notaris No. 294 tanggal 25 Maret 2025
Extraordinary GMS 25 March 2025 Notarial Deed No. 294 dated 25 March 2025

Menjabat sejak In office since	2011	2011
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Perempuan	Female
Usia Age	57 tahun, lahir tahun 1968	57 year old, born in 1968
Pendidikan Education	Bachelor of Architecture dari Chung Yuan Christian University, R.O.C Taiwan pada tahun 1991.	Bachelor of Architecture degree from Chung Yuan Christian University, R.O.C Taiwan, in 1991.
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Presiden Komisaris di PT Ifishdeco Tbk (2011-2025) • Wakil Direktur Utama PT Tekindo Energi (2010-2013) • Direktur Utama PT Pan China International (2010-2013) • Direktur PT Pan China Indo (2007-2013) • Direktur PT Tirta Samudra Emas (2010-2024)	• President Commissioner at PT Ifishdeco Tbk (2011-2025) • Vice President Director at PT Tekindo Energi (2010-2013) • President Director at PT Pan China International (2010-2013) • Director at PT Pan China Indo (2007-2013) • Director of PT Tirta Samudra Emas (2010-2024)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Direktur Utama PT Tirta Samudra Emas (sejak 2024) • Direktur PT Bintang Samudra Kencana (sejak 2018) • Komisaris Utama PT Bintang Smelter Indonesia (sejak 2013) • Presiden Komisaris PT Wahana Harapan Jaya Mining (sejak 2011) • Komisaris PT Wahana Trilintas Mining (sejak 2010) • Direktur PT Tri Lintas Okitse Indonesia (sejak 2001)	• President Director at PT Tirta Samudra Emas (since 2024) • Director at PT Bintang Samudera Kencana (since 2018) • President Commissioner at PT Bintang Smelter Indonesia (since 2013) • President Commissioner at PT Wahana Harapan Jaya Mining (since 2011) • Commissioner at PT Wahana Trilintas Mining (since 2010) • Director at PT Tri Lintas Okitse Indonesia (since 2001)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan Leman Suti (Direktur).	Has affiliation with Leman Suti (Director).



Michele Mallorie Sunogo

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan Serving period	**2024 – 2029**
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	RUPS Tahunan 28 Maret 2024 Akta Notaris No. 244 tanggal 28 Maret 2024 Annual GMS 28 March 2024 Notarial Deed No. 244 dated 28 March 2024

Menjabat sejak In office since	2019	2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Perempuan	Female
Usia Age	37 tahun, lahir tahun 1988	37 year old, born in 1988
Pendidikan Education	Bachelor of Science di Business Administration dari University of San Francisco, San Francisco, California pada tahun 2009.	Bachelor of Science degree in Business Administration from the University of San Francisco, San Francisco, California, in 2009.
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Direktur Pengembangan Usaha di PT Sekar Laut Tbk (2010-2025) • Manajer PT Sekar Laut Tbk (2010-2011) • Asisten Direktur Keuangan PT Sekar Laut Tbk (2006-2011) • Kantor Akuntan Publik PKF Surabaya (2008)	• Director of Business Development at PT Sekar Laut Tbk (2010-2025) • Manager at PT Sekar Laut Tbk (2010-2011) • Assistant Finance Director at PT Sekar Laut Tbk (2006-2011) • PKF Surabaya Public Accounting Firm (2008)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Komisaris PT Sekar Laut Tbk (sejak 2025) • Komisaris PT Silica Mineral Nusantara (sejak 2022) • Komisaris PT Berkat Nikel Indonesia (sejak 2021) • Komisaris PT Bintang Smelter Indonesia (sejak 2019) • Direktur Utama PT Fajar Mining Resources (sejak 2011)	• Director at PT Sekar Laut Tbk (since 2025) • Commissioner of PT Silica Mineral Nusantara (since 2022) • Commissioner of PT Berkat Nikel Indonesia (since 2021) • Commissioner at PT Bintang Smelter Indonesia (since 2019) • President Director at PT Fajar Mining Resources (since 2011)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan Oei Harry Fong Jaya dan pemegang saham utama/ pengendali.	Has affiliation with Oei Harry Fong Jaya and major/controlling shareholder.



Ryan Fong Jaya

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan
Serving period

2024 – 2029

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Latest Appointment

RUPS Tahunan 28 Maret 2024 Akta Notaris No. 244 tanggal 28 Maret 2024
Annual GMS 28 March 2024 Notarial Deed No. 244 dated 28 March 2024

Menjabat sejak In office since	2019	2019
Kewarganegaraan Citizenship	Singapura	Singaporean
Domisili Domicile	Singapura	Singapore
Gender Sex	Laki-laki	Male
Usia Age	34 tahun, lahir tahun 1991	34 year old, born in 1991
Pendidikan Education	Bachelor of Science di Business Administration dari Babson College, Wellesley, MA pada tahun 2014.	Bachelor of Science degree in Business Administration from Babson College, Wellesley, MA in 2014.
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Komisaris di PT Ifishdeco Tbk, Indonesia (2019 – sekarang) • Business Development dan Marketing Executive PT Ifishdeco Tbk (2018-2019) • Business Development Executive PT Fajar Mining Resources (2017-2022) • Business Development Manager PT Bumi Harapan Jaya (2016-2018) • Business Development Analyst Mandiri Investment Management di Singapura (2015-2016) • Financial Analyst Fortman Cline Capital Markets di Filipina (2014-2015)	• Commissioner at PT Ifishdeco Tbk, Indonesia (2019 – current) • Business Development and Marketing Executive at PT Ifishdeco Tbk (2018-2019) • Business Development Executive at PT Fajar Mining Resources (2017-2022) • Business Development Manager at PT Bumi Harapan Jaya (2016-2018) • Business Development Analyst at Mandiri Investment Management in Singapore (2015-2016) • Financial Analyst at Fortman Cline Capital Markets in the Philippines (2014-2015)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Hangtian Nur Cahaya (sejak 2024) • Anggota Kamar Dagang Indonesia - KADIN (sejak 2022) • Member of Milken Institute – Young Leaders Circle (sejak 2019)	• President Commissioner at PT Hangtian Nur Cahaya (since 2024) • Member of Indonesia Chamber of Commerce - KADIN (since 2022) • Member of Milken Institute – Young Leaders Circle (since 2019)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan Oei Harry Fong Jaya (Komisaris) dan pemegang saham utama/pengendali langsung.	Has affiliation with Oei Harry Fong Jaya (Commissioner) and major/controlling shareholder.



Hongisisilia, SE, Ak.

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairwoman of Audit Committee

Masa Jabatan **2024 – 2029**
Serving period

Dasar Hukum Pengangkatan Periode Kedua
Legal Basis for Second Appointment

RUPS Tahunan 28 Maret 2024 Akta Notaris No.244 tanggal 28 Maret 2024
Annual GMS 28 March 2024 Notarial Deed No.244 dated March 28, 2024

Menjabat sejak In office since	2019	2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Perempuan	Female
Usia Age	57 tahun, lahir tahun 1968	57 year old, born in 1968
Pendidikan Education	Sarjana Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi di Universitas Negeri Riau pada tahun 1995, serta kursus brevet A dan B.	Bachelor's degree the Faculty of Economics, majoring in Accounting, at the Universitas Negeri Riau in 1995, and Brevet A and B courses.
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Komisaris Independen di PT Ifishdeco Tbk (2019 – 2024) • Partner di PT Key Management (1995-2003) • Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992-1995)	• Independent Commissioner at PT Ifishdeco Tbk (2019 – 2024) • Partner at PT Key Management (1995-2003) • Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti (1992-1995)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Komisaris Independen PT Sekar Laut Tbk (sejak 2025) • Direktur PT HSS Multi Investasi • Komisaris PT Medicare Indonesia (sejak 2020) • Komisaris PT Anak Sehat Idaman Hati (sejak 2020) • Komisaris PT Bangun Karya Berkat (sejak 2020) • Komisaris PT Aneka Permainan Elektronik (sejak 2019) • Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (sejak 2012) • Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk (sejak 2012) • Direktur di PT Artha Jasakonsulindo (sejak 2003)	• Independent Commissioner of PT Sekar Laut Tbk (since 2025) • Director of PT HSS Multi Investasi • (Commissioner at PT Medicare Indonesia (since 2020) • Commissioner at PT Anak Sehat Idaman Hati (sejak 2020) • Commissioner at PT Bangun Karya Berkat (since 2020) • Commissioner at PT Aneka Permainan Elektronik (since 2019) • Independent Commissioner at PT Megapolitan Development Tbk (since 2012) • Independent Commissioner at PT Trans Power Marine Tbk (since 2012) • Director at PT Artha Jasakonsulindo (since 2003)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	There are no affiliations with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the major shareholders and controllers of the Company.



Jend. Pol. (Purn). Drs. Roesmanhadi, S.H, M.Hum

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan
Serving period

2025 – 2029

Dasar Hukum Pengangkatan Periode Pertama
Legal Basis of First Appointment

RUPS Luar Biasa 25 Maret 2025 Akta Notaris No. 294 tanggal 25 Maret 2025
Extraordinary GMS 25 March 2025 Notarial Deed No. 294 dated 25 March 2025

Menjabat sejak In office since	2025	2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Laki-laki	Male
Usia Age	79 tahun, lahir tahun 1946	79 year old, born in 1946
Pendidikan Education	• Magister Hukum di Universitas Gadjah Mada (2003) • Magister Marketing di IPWI, Jakarta (2002) • Magister Finance di Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001) • Sarjana Hukum di Universitas Bhayangkara, Jawa Timur (1994) • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANAS) KRA–XXV (1992) • Senior Crisis Management Virginia di USA (1992) • Sekolah Staf dan Komando Gabungan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (SESKOGAB ABRI) (1990) • Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (SESKO AL) (1981) • Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (1998-2000)	• Master of Law from Gadjah Mada University (2003) • Master of Marketing from IPWI, Jakarta (2002) • Master of Finance from Bhayangkara University, Jakarta (2001) • Bachelor of Law from Bhayangkara University, East Java (1994) • National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANAS) KRA–XXV (1992) • Senior Crisis Management Virginia in the USA (1992) • Armed Forces of the Republic of Indonesia Joint Staff and Command School (SESKOGAB ABRI) (1990) • Naval Staff and Command School (SESKO AL) (1981) • College of Police Science (1998- 2000)
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Kepala Kepolisian Republik Indonesia (1997-1999) • Staf Ahli Bidang Kamtibmas Menhankam/ Pangab (1996-1997) • Deputy Administrasi Kapolri (1996) • Kapolda Jawa Timur (1993-1994) • Kapolda Sumatera Utara (1993) • Wakapolda Kalimantan Barat (1991-1992) • Kapolwil Timor Timur (1987-1990)	• Chief of the Indonesian National Police (Kapolri) (1998-2000) • Expert Staff to the Minister of Defense and Security for Security and Public Order Affairs (1997) • Deputy Administration of the Chief of the Indonesian National Police (1996) • Chief of Police of East Java (1993-1994) • Chief of Police of North Sumatra (1993) • Deputy Chief of Police of West Kalimantan (1991-1992) • Regional Police Chief of East Timor (1987-1990)

Pengalaman Profesional Professional Experience	• Asrena Polda Papua (1986-1987) • Kapolres Jayapura (1982-1985) • Kapolres Biak/Teluk Cenderawasih (1981-1982) • Kepala Biro Mata Pendidikan dan Pelatihan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1975-1980)	• Head of Planning and Development Assistant of Papua Regional Police (1986-1987) • Chief of Police of Jayapura (1982-1985) • Chief of Police of Biak/Cenderawasih Bay (1981-1982) • Head of the Education and Training Bureau at the College of Police Science (1975-1980)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Founder Roesmanhadi & Associate, Biro Konsultasi Hukum (sejak 2022) • Direktur Utama di PT Tunas Artha Gardatama Sekuriti (sejak 2021) • President Director di PT Tunas Artha Gardatama (sejak 2008) • Ketua Umum Ikatan Keluarga Alumni LEMHANAS (IKAL) (sejak 2001) **Asosiasi:** • Ketua Umum Kumpulan Pencak Silat Nasional (KPSN) (2021-2022) • Ketua Umum Persatuan Purnawirawan POLRI (2006-2016) • Ketua Umum Indonesia Off Road Federation (IOF) (2011-2015) • Ketua Umum Ikatan Motor Besar Indonesia (2007-2015) • Ketua Umum Pordasi (1999-2009)	• Founder of Roesmanhadi & Associate, Legal Consulting Bureau (since 2022) • President Director of PT Tunas Artha Gardatama Sekuriti (since 2021) • President Director of PT Tunas Artha Gardatama (since 2008) • Chairman of the National Alumni Association of LEMHANAS (IKAL) (since 2001) **Associations:** • Chairman of Pencak Silat Nationall Union (KPSN) (2021-2022) • Chairman of the Indonesian National Police Retirees Association (2006-2016) • Chairman of the Indonesia Off Road Federation (IOF) (2011-2015) • Chairman of the Indonesian Big Bike Association (2007-2015) • Chairman of Pordasi (1999-2009)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.	There are no affiliations with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the major shareholders and controllers of the Company.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Dasar Hukum

1. **Anggaran Dasar Perseroan**
   Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab menjalankan kepengurusan pengelolaan usaha, merealisasikan visi dan misi Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

2. **Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU) dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014)**
   Pembentukan anggota dan masa jabatan Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan UU dan POJK No. 33/2014. Direksi dapat terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih. Apabila Perseroan memiliki lebih dari satu anggota Direktur, organ ini disebut Direksi. Salah satu anggota Direksi tersebut diangkat sebagai Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Legal Basis

1. **Company's Articles of Association**
   The Board of Directors is the Company's organ authorized and responsible for managing business operations, realizing the Company's vision and mission, and representing the Company both in and outside the court.

2. **Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (the "Company Law") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014")**
   The appointment of members of the Board of Directors and their term of office are carried out in accordance with the provisions of the Company Law and POJK No. 33/2014. The Board of Directors may consist of 1 (one) member or more. If the Company has more than one Director, this organ is referred to as the Board of Directors. One of the members of the Board of Directors is appointed as the Managing Director or President Director.

Komposisi Direksi
Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota, terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 3 (tiga) Direktur.

Dalam RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 25 Maret 2025, para pemegang saham telah memberikan persetujuan:
a. Mengangkat Muhammad Ishaq sebagai Presiden Direktur Perseroan; dan
b. Perubahan jabatan Oei Harry Fong Jaya dari Presiden Direktur Perseroan menjadi Komisaris Perseroan.

Susunan anggota Direksi berlaku sejak penutupan RUPST tanggal 25 Maret 2025 hingga RUPST Perseroan berikutnya pada tahun 2029, tanpa mengabaikan hak pemegang saham untuk memberhentikan mereka sebelum masa jabatan berakhir.

Berikut adalah susunan Direksi untuk periode 1 Januari - 25 Maret 2025 dan 25 Maret 2025 – laporan ini diterbitkan:

Composition of the Board of Directors
In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Directors consists of 4 (four) members, namely 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

At the Annual GMS (AGMS) held on 25 March 2025, the shareholders approved:
a. The appointment of Muhammad Ishaq as the Company's President Director; and
b. The change in position of Oei Harry Fong Jaya from the Company's President Director to Commissioner of the Company.

The composition of the Board of Directors has been effective since the closing of the AGMS on 25 March 2025 until the Company's next AGMS in 2029, without prejudice to the shareholders' right to dismiss them before the expiration of their term of office.

The following is the composition of the Board of Directors for the periods of 1 January - 25 March 2025 and 25 March 2025 – the issuance date of this report:

JABATAN POSITION	**1 Januari – 25 Maret 2025** January 1 – March 25, 2025	**25 Maret - 31 Desember 2025** March 25 – December 31, 2025
Presiden Direktur President Director	Oei Harry Fong Jaya	Muhammad Ishaq
Direktur Director	Leman Suti	Leman Suti
	Muhammad Ishaq	Agus Prasetyono
	Agus Prasetyono	Iwan Luison
	Iwan Luison	–

Susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sejak 31 Desember 2025 hingga tanggal penerbitan laporan ini.

The composition of the Company's Board of Directors did not change from 31 December 2025 until the issuance date of this report.

Profil Direksi
Berikut adalah profil anggota Direksi yang menjabat per tanggal 31 Desember 2025.

Profile of the Board of Directors
The following are the profiles of the members of the Board of Directors serving as of December 31, 2025.



Muhammad Ishaq

Presiden Direktur
President Director

Masa Jabatan Serving period	**2025 – 2029**
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	RUPS Luar Biasa 25 Maret 2025 Akta Notaris No. 294 tanggal 25 Maret 2025 Extraordinary GMS 25 March 2025 Notarial Deed No. 294 dated 25 March 2025

Menjabat sejak In office since	2019	2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili /Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender/Sex	Laki-laki	Laki-laki
Usia/Age	55 tahun, lahir tahun 1970	55 year old, born in 1970
Pendidikan Education	Sarjana Jurusan Pendidikan Teknik Mesin IKIP Negeri Yogyakarta tahun 1996 dan lulusan S2 Magister Manajemen Universitas Bunda Mulia Jakarta tahun 2008.	Bachelor's degree in Mechanical Engineering Education from IKIP Negeri Yogyakarta in 1996 and completed his Master's degree in Management from Bunda Mulia University Jakarta in 2008.
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Direktur PT Ifishdeco Tbk (2019-2025) • General Manager HRD PT Ifishdeco (2017-2019) • General Manager Operation PT Multi Saka Abadi (2015-2017) • General Manager HRD & Public Relation (2005-2015) • Manager HRD (2001-2005) PT Ancol Terang Metal Printing Industri • Supervisor HRD PT Arjuna Terang Prima (1998-2001)	• Director of PT Ifishdeco Tbk (2019-2025) • General Manager of HRD at PT Ifishdeco (2017-2019) • General Manager of Operations at PT Multi Saka Abadi (2015-2017) • General Manager of HRD & Public Relations (2005-2015) • HRD Manager (2001-2005) at PT Ancol Terang Metal Printing Industri • HRD Supervisor at PT Arjuna Terang Prima (1998-2001)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Komisaris PT Ifishdeco Jaya Makmur (sejak 2024) • Komisaris PT Ifishdeco Mineral Lestari (sejak 2024) • Direktur Utama PT Lingke Sulawesi Mineral (sejak 2024) • Direktur PT Silica Nusantara Mineral (sejak 2022) • Presiden Direktur PT Bintang Smelter Indonesia (sejak 2022) • Komisaris PT Berkat Nikel Indonesia (sejak 2021) • Komisaris Utama PT Patrindo Jaya Makmur (sejak 2025) • Presiden Direktur PT Tinanggea Kawasan Industri (sejak 2021) • Komisaris PT Ghani Voltron Indonesia (sejak 2021)	• Commissioner of PT Ifishdeco Jaya Makmur (since 2024) • Commissioner of PT Ifishdeco Mineral Lestari (since 2024) • President Director of PT Lingke Sulawesi Mineral (since 2024) • Director of PT Silica Nusantara Mineral (since 2022) • President Director of PT Bintang Smelter Indonesia (since 2022) • Commissioner of PT Berkat Nikel Indonesia (since 2021) • President Commissioner of PT Patrindo Jaya Makmur (since 2025) • President Director of PT Tinanggea Industrial Estate (since 2021) • Commissioner of PT Ghani Voltron Indonesia (since 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.	There are no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholders and/or controllers of the Company.



Leman Suti

Direktur
Director

Masa Jabatan Serving period	**2024 – 2029**
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	RUPS Tahunan 28 Maret 2024 Akta Notaris No.244 tanggal 28 Maret 2024 Annual GMS 28 March 2024 Notarial Deed No.244 dated March 28, 2024

Menjabat sejak In office since	2011	2011
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Laki-laki	Laki-laki
Usia Age	63 tahun, lahir tahun 1962	63 year old, born in 1962
Pendidikan Education	Sarjana dalam Jurusan Civil Engineering dari National Taiwan University, Taipei-Taiwan pada tahun 1987 dan Pelatihan Manajemen di PPM, Jakarta pada tahun 1991.	Bachelor's degree in Civil Engineering from National Taiwan University, Taipei-Taiwan in 1987 and Management Training at PPM, Jakarta in 1991.
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Direktur PT Ifishdeco (2011-2019) • Assistant General Manager PT Pan China International (2011-2013) • Direktur PT Tekindo Energi (2010-2012) • Deputy Plant Manager PT Ancol Terang (1995-2009) • Direktur PT Fajar Sumber Makmur (1990-1995) • Sub-kontraktor PT Total Bangun Persada (1989-1990) • Project Manager PT Hoyomas Enterprise (1987-1989)	• Director at PT Ifishdeco (2011- 2019) • Assistant General Manager at PT Pan China International (2011-2013) • Director at PT Tekindo Energi (2010-2012) • Deputy Plant Manager at PT Ancol Terang (1995-2009) • Director at PT Fajar Sumber Makmur (1990-1995) • Sub-contractor at PT Total Bangun Persada (1989-1990) • Project Manager at PT Hoyomas Enterprise (1987-1989)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Direktur PT Silica Nusantara Mineral (sejak 2022) • Komisaris PT Hangtian Nur Cahaya (sejak 2022) • Direktur PT Bintang Smelter Indonesia (sejak 2013) • Komisaris PT Tirta Samudra Emas (sejak 2011) • General Manager PT Trilintas Okitse Indonesia (sejak 2009)	• Director of PT Silica Nusantara Mineral (since 2022) • Commissioner at PT Hangtian Nur Cahaya (since 2022) • Director at PT Bintang Smelter Indonesia (since 2013) • Commissioner at PT Tirta Samudra Emas (since 2011) • General Manager at PT Trilintas Okitse Indonesia (since 2009)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki afiliasi dengan Lina Suti (Komisaris)	Has affiliation with Lina Suti (Commissioner)



Agus Prasetyono

Direktur
Director

Masa Jabatan Serving period	**2024 – 2029**
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	RUPS Tahunan 28 Maret 2024 Akta Notaris No.244 tanggal 28 Maret 2024 Annual GMS 28 March 2024 Notarial Deed No.244 dated March 28, 2024

Menjabat sejak In office since	2023	2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Laki-laki	Male
Usia Age	46 tahun, lahir tahun 1979	46 year old, born in 1979
Pendidikan Education	• Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016 • Insinyur dari Universitas Mulawarman pada tahun 2022 • Insinyur Profesional Madya (IPM) serta ASEAN Engineering pada tahun 2023 • *Competent Person Mineral Reserve* pada tahun 2024 • Ahli Pelaporan Hasil Kegiatan Eksplorasi (AEM) pada tahun 2024	• Bachelor's degree Geological Engineering from Gadjah Mada University in 2016 • an Engineer's degree from Mulawarman University in 2022 • Professional Mid Engineer (Insinyur Profesional Madya or IPM) and ASEAN Engineering titles in 2023. • Competent Person Mineral Reserve in 2024 • Expert in Reporting Exploration Activity Results (AEM) in 2024
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Asisten Direktur (2022-2023) & Kepala Teknik Tambang (2020-2023) di PT Ifishdeco Tbk • Kepala Teknik Tambang (2011-2019) di PT Ifishdeco • Spt Port dan CPP PT Karya Borneo Agung (2009-2010) • Staf Geologist PT Interex Sacra Raya (2007-2009) • Staf *Mapping* CV. Bara Sandy (2005)	• Assistant Director (2022-2023) & Head of Mining Engineering (2020-2023) at PT Ifishdeco Tbk • Head of Mining Engineering (2011-2019) at PT Ifishdeco • Spt Port and CPP of PT Karya Borneo Agung (2009-2010) • Geologist Staff of PT Interex Sacra Raya (2007-2009) • Mapping Staff of CV Bara Sandy (2005)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Direktur PT Patrindo Jaya Makmur (sejak 2025) • Direktur PT Sulawesi Damai Mineral (sejak 2024) • Presiden Direktur PT Ghani Voltron Indonesia (sejak 2021)	• Director of PT Patrindo Jaya Makmur (since 2025) • Director of PT Sulawesi Damai Mineral (since 2024) • President Director of PT Ghani Voltron Indonesia (since 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.	There are no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholders and/or controllers of the Company.



Iwan Luison

Direktur
Director

Masa Jabatan
Serving period

2024 – 2029

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Legal Basis of Latest Appointment

RUPS Luar Biasa 18 Juli 2024 Akta Notaris No.142 tanggal 18 Juli 2024
Extraordinary GMS 18 July 2024 Notarial Deed No.142 dated July 18, 2024

Menjabat sejak In office since	2024	2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Laki-laki	Male
Usia Age	42 tahun, lahir tahun 1983	42 year old, born in 1983
Pendidikan Education	• Sarjana Teknik Kimia di Universitas Parahyangan, Bandung • Magister Manajemen Keuangan, di Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya di Jakarta.	• Bachelor's degree in Chemical Engineering, Universitas Parahyangan, Bandung • Master's degree in Financial Management, Prasetiya Mulya Business School in Jakarta
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Head of Corporate Finance di PT Ifishdeco Tbk (2022-2024) • International Business Operation Support Department Head; Head of Merger & Acquisition dan Strategic Alliances Senior Manager di PT Kino Indonesia Tbk (2016-2022) • Corporate Strategic Planning Manager di PT Pacific Fiber Indonesia (2013-2016) • Manager Corporate Finance di PT Eterindo Wahanatama Tbk (2011-2013) • Asst. Manager Corporate Finance di PT MNC Sekuritas (2011) • Asst. Manager Corporate Finance di PT Royal Chemie Indonesia (2011) • Corporate Finance Analyst di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2011) • Investor Relations Officer; Treasury Analyst di PT Berlian Laju Tanker Tbk (2007-2008)	• Head of Corporate Finance at PT Ifishdeco Tbk (2022-2024) • International Business Operation Support Department Head; Head of Merger & Acquisition and Strategic Alliances Senior Manager at PT Kino Indonesia Tbk (2016-2022) • Corporate Strategic Planning Manager at PT Pacific Fiber Indonesia (2013-2016) • Corporate Finance Manager at PT Eterindo Wahanatama Tbk (2011-2013) • Asst. Manager Corporate Finance at PT MNC Sekuritas (2011) • Asst. Manager Corporate Finance at PT Royal Chemie Indonesia (2011) • Corporate Finance Analyst at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2011) • Investor Relations Officer; Treasury Analyst at PT Berlian Laju Tanker Tbk (2007-2008)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Direktur PT Lingke Sulawesi Mineral (sejak 2024) • Komisaris PT Silica Nusantara Mineral (sejak 2024)	• Director of PT Lingke Sulawesi Mineral (since 2024) • Commissioner of PT Silica Nusantara Mineral (since 2024)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.	There are no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholders and/atau controllers of the Company.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
INFORMATION OF SHAREHOLDERS

Berikut adalah pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.

Here are the shareholders of the Company as of December 31, 2025.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Batas Kepemilikan 5% per 31 Desember 2025
Composition of Shareholders Based on 5% Threshold as of December 31, 2025

NAMA NAME	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHARES)	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OWNERSHIP (%)
PT Fajar Mining Resources	867.000.000	40,89%
PT Wahana Trilintas Mining	833.000.000	39,20%
Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	223.147.400	10,50%
Treasury Stock	201.852.600	9,50%
Total	**2.125.000.000**	**100%**

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Susunan Pemegang Saham oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHARES)	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OWNERSHIP (%)
Prof.Dr. Akhmad Syakhroza	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-
Oei Harry Fong Jaya	Komisaris Commissioner	3.000.000	0,14
Lina Suti	Komisaris Commissioner	2.000.000	0,09
Michele Mallorie Sunogo	Komisaris Commissioner	2.010.000	0,09
Ryan Fong Jaya	Komisaris Commissioner	1.500.000	0,07
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Drs. Roesmanhadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Muhammad Ishaq	Presiden Direktur President Director	300.000	0,01
Leman Suti	Direktur Director	200.000	0,01
Iwan Luison	Direktur Director	-	-
Agus Prasetyono	Direktur Director	300.000	0,01

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2025
Composition of Shareholders Based on Classification as of December 31, 2025

STATUS STATUS	JUMLAH PEMEGANG SAHAM NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHARES)	PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OWNERSHIP (%)
Institusi Lokal Local Institution	6	2.107.210.500	99,16
Institusi Asing Foreign Institution	4	44.500	0,00
Individu Lokal Local Individual	776	16.231.600	0,76
Individu Asing Foreign Individual	8	1.513.400	0,07
Total	**794**	**2.125.000.000**	**100,00**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
MAJORITY SHAREHOLDER AND CONTROLLER

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Fajar Mining Resources. Struktur kepemilikan Perseroan telah ditampilkan pada gambar di bagian Struktur Grup Perseroan.

PT Fajar Mining Resources (FMR)
FMR didirikan berdasarkan Akta No. 116 tanggal 16 Maret 2011, dibuat di hadapan Notaris Irawan Soerodjo yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-13720. AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 17 Maret 2011. Maksud dan tujuan FMR adalah berusaha dalam aktivitas perusahaan holding dan pertambangan bijih nikel.

Pemegang saham FMR adalah:
- Bermutuh Mulia Pte.Ltd (32,92%)
- PT Marga Luhur Sentosa (17,08%)
- PT Karya Terampil Lestari (17,08%)
- PT Bumi Mitra Cemerlang (8,23%)
- PT Lumbung Permai Sejahtera (8,23%)
- PT Sui Global Jaya (8,23%)
- FJ Capital Pte.Ltd. (8,23%)

Beberapa kali telah mengalami perubahan Anggaran Dasar, dengan yang terakhir berdasarkan Akta No. 06 tanggal 07 Juli 2023 dibuat dihadapan Notaris Herlina, S.H, M.Kn., LLM dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139211 tanggal 11 Juli 2023.

The major and controller shareholder of the Company is PT Fajar Mining Resources. The ownership structure of the Company is presented in the diagram in the Group Company Structure section.

PT Fajar Mining Resources (FMR)
FMR was established based on Deed No. 116 dated March 16, 2011, executed before Notary Irawan Soerodjo, which received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-13720.AH.01.01.Year 2011 dated March 17, 2011. The purpose and objective of FMR are engaged in Holding and nickel ore mining activities.

The shareholders of FMR are:
- Bermutuh Mulia Pte. Ltd (32.92%)
- PT Marga Luhur Sentosa (17.08%)
- PT Karya Terampil Lestari (17.08%)
- PT Bumi Mitra Cemerlang (8.23%)
- PT Lumbung Permai Sejahtera (8.23%)
- PT Sui Global Jaya (8.23%)
- FJ Capital Pte.Ltd. (8,23%)

The Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 06 dated 07 July 2023, drawn up before Notary Herlina, S.H., M.Kn., LL.M., and approved pursuant to the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0139211 dated 11 July 2023.

STRUKTUR GROUP
GROUP STRUCTURE

Berikut adalah struktur grup Perseroan per 31 Desember 2025.

Below is the group structure of the Company as of December 31, 2025.

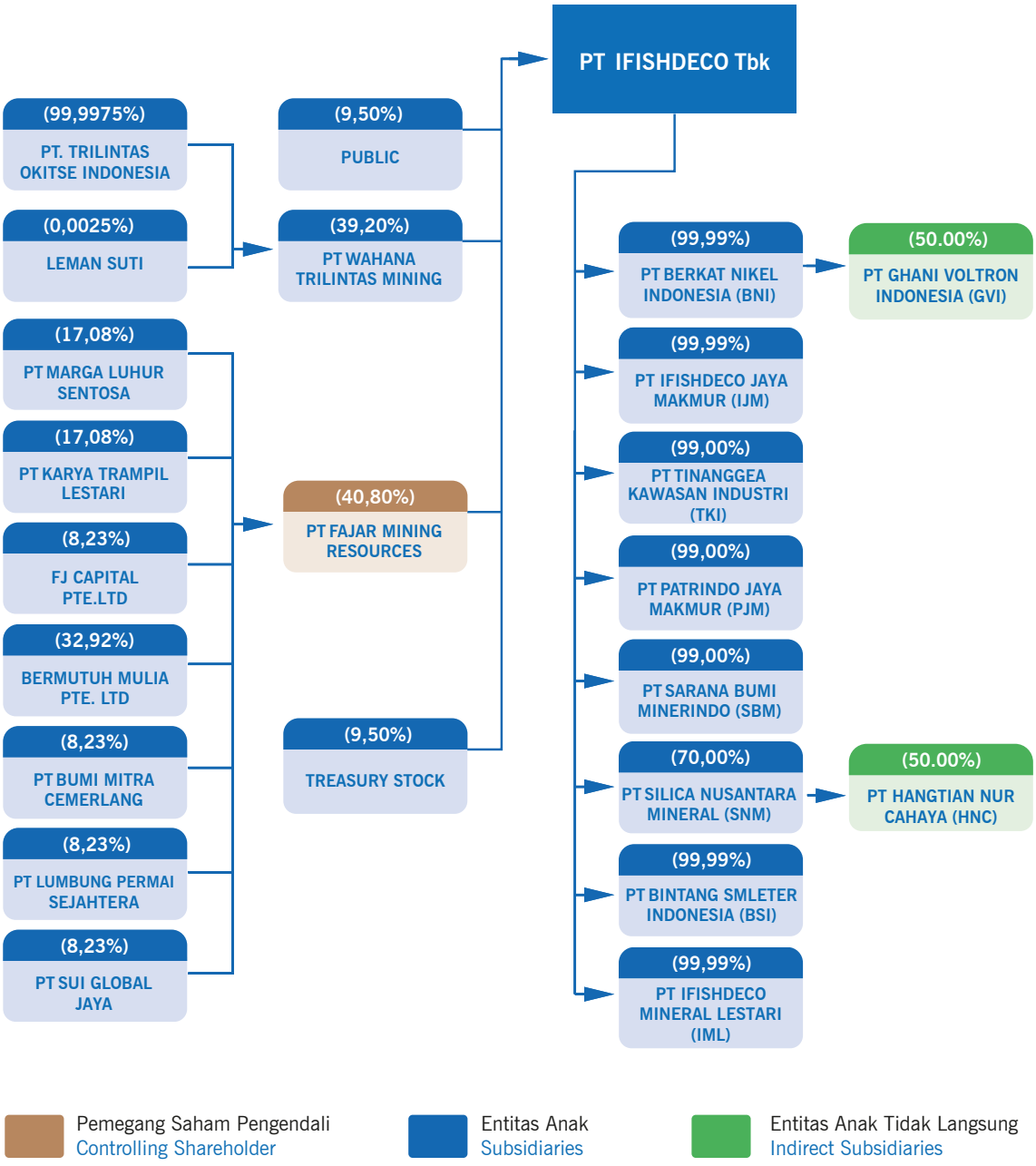



INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES INFORMATION

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) entitas anak terkonsolidasi, diantaranya 8 (delapan) entitas secara langsung dan 2 (dua) entitas secara tidak langsung.

Pada tanggal 24 Maret 2025, entitas anak Perseroan, PT Berkat Nikel Indonesia (BNI), telah melakukan pengambilalihan saham pada anak perusahaan BNI, yaitu PT Ghani Voltron Indonesia (GVI) sebanyak 1.250 lembar saham dari pihak ketiga dengan nilai transaksi Rp1,25 miliar.

Pada tanggal 28 April 2025, Perseroan meningkatkan kepemilikan saham pada PT Ifishdeco Mineral Lestari menjadi (99,99%) melalui pembelian saham dari PT Bersatu Nickel Lestari sebanyak 3.571 lembar saham senilai Rp 3,571 miliar dan PT Tambang Maju Kencana sebanyak 4.334 lembar saham senilai Rp 4,334 miliar.

Berikut adalah posisi entitas anak Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, pada tanggal 31 Desember 2025.

As of 31 December 2025, the Company had 10 (ten) consolidated subsidiaries, of which 8 (eight) entities were directly consolidated and 2 (two) entities were indirectly owned.

On 24 March 2025, the Company's subsidiary, PT Berkat Nikel Indonesia (BNI), acquired shares in BNI's subsidiary, namely PT Ghani Voltron Indonesia (GVI), amounting to 1,250 shares from a third party with a transaction value of Rp1.25 billion.

On 28 April 2025, the Company increased its share ownership in PT Ifishdeco Mineral Lestari to 99.99% through the purchase of 3,571 shares from PT Bersatu Nickel Lestari valued at Rp3.571 billion and 4,334 shares from PT Tambang Maju Kencana valued at Rp4.334 billion.

The following is the position of the Company subsidiaries, both direct and indirect, as of 31 December 2025.

NO	Nama Entitas Subsidiaries Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kantor Pusat Head Office	Status Status	Tahun Penyertaan Year of Investment	Kepemilikan Ownership	Jumlah Aset Total Aset
Investasi Langsung | Direct Investment							
1	PT Bintang Smelter Indonesia	Pengolahan dan Pemurnian Mineral Nikel Nickel Mineral Processing and Refining	Jakarta	Non-aktif Non-active	2018	99,99%	Rp214,55 miliar *billion*
2	PT Berkat Nikel Indonesia	Pertambangan Nikel Nickel Mining		Aktif Active	2021	90,00%	Rp13,17 miliar *billion*
3	PT Tinanggea Kawasan Industri	Kawasan Industri Industrial Estate		Aktif Active	2021	99,99%	Rp2,41miliar *billion*
4	PT Silica Nusantara Mineral	Pertambangan Silica Silica Mining		Aktif Active	2022	70,00%	Rp149,27 miliar *billion*
5	PT Patrindo Jaya Makmur	Pertambangan Nikel Nickel Mining		Aktif Active	2022	90,00%	Rp89,30 miliar *billion*
6	PT Sarana Bumi Minerindo	Pertambangan Nikel Nickel Mining		Aktif Active	2022	90,00%	Rp10 juta million
7	PT Ifishdeco Jaya Makmur	Pertambangan Nikel Nickel Mining		Belum Beroperasi Not Operating	2024	99,99%	Rp14,50 miliar *billion*
8	PT Ifishdeco Mineral Lestari	Pertambangan Nikel Nickel Mining		Belum Beroperasi Not Operating	2024	99,99%	Rp14,50 miliar *billion*
Entitas Anak Tidak Langsung | Indirect Subsidiaries							
9	PT Ghani Voltron Indonesia	Jasa Pertambangan Mining Services	Jakarta	Aktif Active	2022	90,00%	Rp6,72 miliar *billion*
10	PT Hangtian Nur Cahaya	Pertambangan batu dan silika Stone and silica mining		Aktif Active	2023	50,00%	Rp148,59 miliar *billion*

Entitas Anak Langsung

1. PT Bintang Smelter Indonesia (BSI)
BSI mulai beroperasi sejak tahun 2013. Perseroan melakukan penyertaan saham pada BSI sejak tahun 2014 dengan kepemilikan saham sebesar 75,00% dan ditingkatkan lagi hingga 99,99% pada tahun 2023.

2. PT Berkat Nikel Indonesia (BNI)
BNI mulai beroperasi sejak tahun 2021. Pada tahun 2023, Perseroan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi 99,99%.

BNI memiliki anak perusahaan, PT Ghani Voltron, dengan kepemilikan sebesar 90%.

Direct Subsidiaries

1. PT Bintang Smelter Indonesia (BSI)
BSI commenced operations in 2013. The Company made its equity participation in BSI in 2014 with a 75.00% shareholding, which was subsequently increased to 99.99% in 2023.

2. PT Berkat Nikel Indonesia (BNI)
BNI began operations in 2021. In 2023, the Company increased its shareholding to 99.99%.

BNI has a subsidiary, PT Ghani Voltron, with a 90% ownership.

3. PT Tinanggea Kawasan Industri (TKI)
TKI didirikan sejak tahun 2021. Kepemilikan saham Perseroan pada TKI adalah sebesar 99,00%.

4. PT Silica Nusantara Mineral (SNM)
SNM didirikan sejak tahun 2022. Kepemilikan saham Perseroan sebesar 70,00%. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan tetap sebesar 70,00%.

SNM memiliki satu anak perusahaan, PT Hangtian Nur Cahaya (HNC) yang bergerak di bidang pertambangan batu silica, dengan kepemilikan saham sebesar 50,00%.

5. PT Patrindo Jaya Makmur (PJM)
PJM didirikan sejak tahun 2007. PJM bergerak di bidang pertambangan bijih nikel, dimana mulai beroperasi dan penjualan di tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan kepemilikan sebesar 90,00%. Pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan meningkatkan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan tetap sebesar 90,00%.

6. PT Sarana Bumi Mineralindo (SBM)
SBM didirikan sejak tahun 2007. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penyertaan saham dengan kepemilikan saham sebesar 90,00%.

7. PT Ifishdeco Jaya Makmur (IJM)
IJM didirikan sejak tahun 2024. Di tahun yang sama Perseroan melakukan penyertaan saham dengan kepemilikan saham sebesar 36,75% dan kemudian Perseroan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar 99,99%.

8. PT Ifishdeco Mineral Lestari (IML)
IML didirikan sejak tahun 2024. Di tahun yang sama, Perseroan melakukan penyertaan saham dengan kepemilikan sebesar 36,75% dan pada tahun 2025 Perseroan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar 99,99%.

3. PT Tinanggea Kawasan Industri (TKI)
TKI was established in 2021. The Company's ownership in TKI is 99.00%

.

4. PT Silica Nusantara Mineral (SNM)
SNM was established in 2022. The Company's ownership in SNM is 70.00%. In 2024, the Company made an additional equity contribution while maintaining the same ownership percentage of 70.00%.

SNM has one subsidiary, PT Hangtian Nur Cahaya (HNC), which operates in silica stone mining, with an ownership stake of 50.00%.

5. PT Patrindo Jaya Makmur (PJM)
PJM was established in 2007. PJM operates in nickel ore mining and began operations and sales in 2022.

In 2022, the Company acquired a 90.00% ownership stake. In 2023 and 2024, the Company increased its equity contribution while maintaining the ownership percentage at 90.00%.

6. PT Sarana Bumi Mineralindo (SBM)
SBM was established in 2007. In 2022, the Company acquired a 90.00% ownership stake.

7. PT Ifishdeco Jaya Makmur (IJM)
IJM was established in 2024. In the same year, the Company acquired a 36.75% ownership stake and subsequently increased its equity ownership to 99.99%.

8. PT Ifishdeco Mineral Lestari (IML)
IML was established in 2024. In the same year, the Company made an equity participation with a 36.75% ownership interest, and in 2025 the Company increased its equity participation to 99.99%.

Entitas Anak Tidak Langsung

1. PT Hangtian Nur Cahaya (HNC)
HNC didirikan sejak tahun 2022. HNC bergerak di bidang pertambangan batu silica. Di tahun yang sama, SNM melakukan penyertaan saham dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

2. PT Ghani Voltron Indonesia (GVI)
GVI didirikan sejak tahun 2019. GVI bergerak di bidang jasa pertambangan. Pada tahun 2022, BNI melakukan penyertaan saham dengan kepemilikan saham sebesar 65,00%, dan pada tahun 2025 ditingkatkan lagi hingga menjadi 90,00%.

Indirect Subsidiaries

1. PT Hangtian Nur Cahaya (HNC)
HNC was established in 2022. HNC operates in the silica stone mining industry. In the same year, SNM acquired a 50.00% ownership stake in HNC.

2. PT Ghani Voltron Indonesia (GVI)
GVI was established in 2019. GVI operates in the mining services sector. In 2022, BNI acquired a 65.00% ownership stake in GVI, and in 2025 it was increased to 90.00%.



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The organizational structure of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

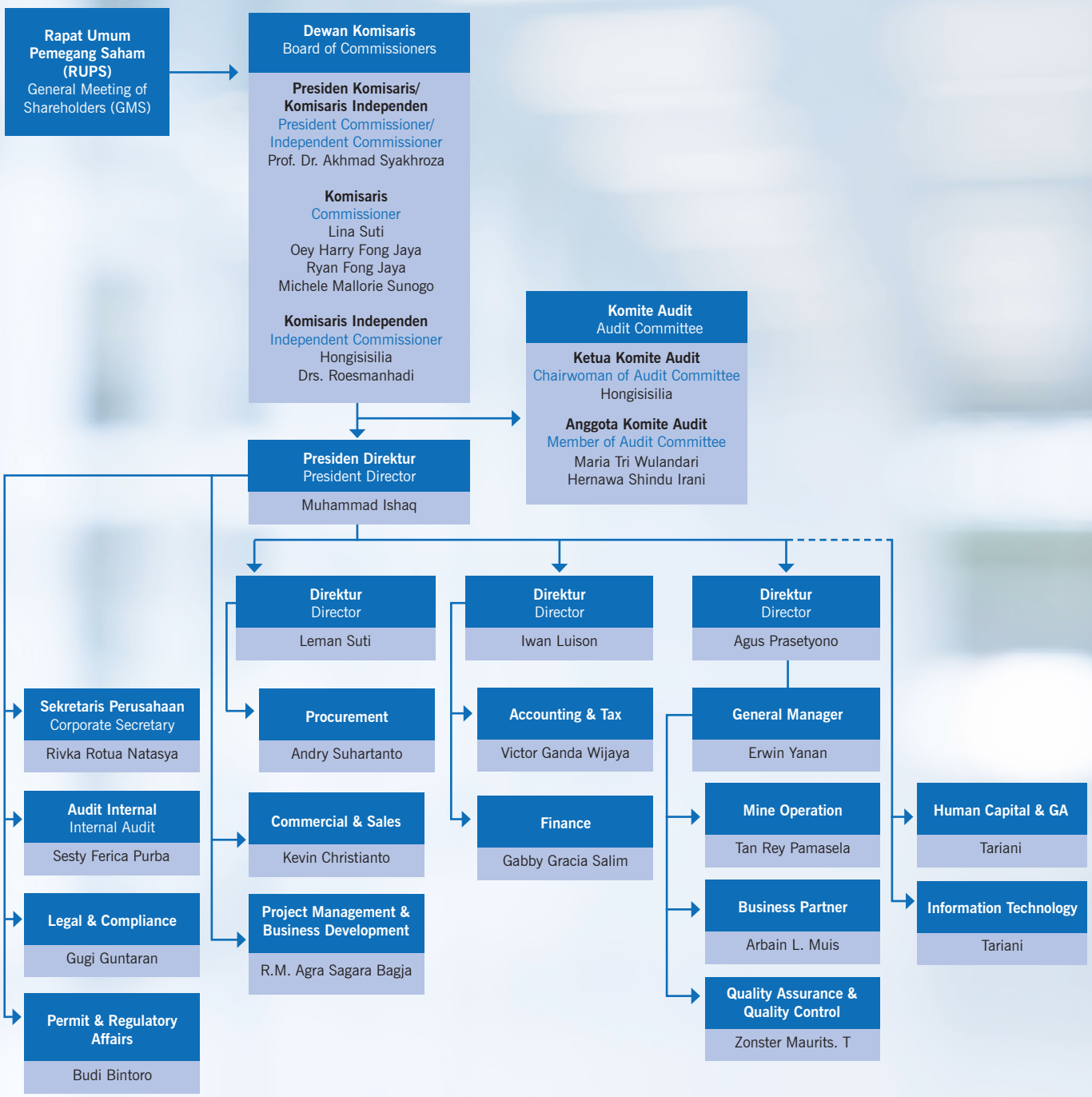



KARYAWAN
EMPLOYEES

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 205 orang, turun dibandingkan tahun sebelumnya, 236 orang. Perseroan selalu memberikan kesempatan setara kepada setiap orang di dalam setiap tahapan pengelolaan SDM, dari rekrutmen, pengembangan, hingga pemutusan hubungan kerja. Berikut adalah gambaran diversifikasi dan kesetaraan kesempatan tersebut.

As of December 31, 2025, the Company had 205 employees, down from last year's 236 employees. The Company consistently provides equal opportunities to everyone at every stage of human resource management, from recruitment and development to termination of employment. The following is an overview of the diversification and equality of these opportunities.

Catatan:
P: Perusahaan
E: Entitas anak

Note:
P: the Company
E: Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender	**2025***			**2024**			**2023**		
	P	**E**	**TOTAL**	**P**	**E**	**TOTAL**	**P**	**E**	**TOTAL**
Laki-laki/Male	126	36	**162**	131	34	**165**	111	44	**155**
Perempuan/Female	37	6	**43**	40	7	**47**	37	7	**44**
JUMLAH/TOTAL	**163**	**42**	**205**	**171**	**41**	**212**	**148**	**51**	**199**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Position	2025*			2024			2023		
	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL
Management/Management	16	7	**23**	18	8	**26**	15	11	**68**
Manajer & General Manager	33	4	**37**	63	6	**69**	49	8	**47**
Supervisor	49	7	**56**	26	3	**29**	26	4	**47**
Staf/Staff	41	21	**62**	47	23	**70**	44	25	**68**
Non-staf/Non-staff	24	3	**27**	17	1	**18**	14	3	**16**
Jumlah/Total	**163**	**42**	**205**	**171**	**41**	**212**	**148**	**51**	**199**

*Pada tahun 2025, ada perubahan pada kategorisasi jabatan. Data-data tahun sebelumnya telah disajikan ulang dengan menggunakan kategorisasi yang baru.

*In 2025, there was a change in position categorization. Data for previous years have been restated using the new categorization.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Composition of Employees Based on Education	2025			2024**			2023		
	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL
S3/Advanced degree	2	0	**2**	2	0	**2**	0	0	**0**
S2/Master Degree	20	8	**28**	21	7	**28**	17	11	**28**
S1/Bachelor's degree	73	19	**92**	73	22	**95**	66	22	**88**
Diploma/Associate's degree	9	1	**10**	9	4	**13**	7	2	**9**
SMA/SMK/Senior High School	56	10	**66**	63	7	**70**	55	12	**67**
SMP/Junior High School	2	2	**4**	2	1	**3**	2	4	**6**
SD/Primary School	1	2	**3**	1	0	**1**	1	0	**1**
Jumlah/Total	**163**	**42**	**205**	**171**	**41**	**212**	**148**	**51**	**199**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age	2025			2024**			2023		
	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL
> 55 tahun/year-old	19	4	**23**	12	10	**32**	12	20	**32**
46 – 55 tahun/year-old	36	10	**46**	26	7	**41**	25	15	**40**
31 – 45 tahun/year-old	71	16	**87**	76	14	**95**	69	14	**83**
<30 tahun/year-old	37	12	**49**	57	10	**68**	42	2	**44**
Jumlah/Total	**163**	**42**	**205**	**171**	**41**	**212**	**148**	**51**	**199**

P : Perseroan | The Company
E : Entitas Anak | Subsidiary

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Composition of Employees Based on Employment Status	2025			2024			2023		
	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL
Tetap/Permanent	114	13	**127**	100	12	**112**	88	24	**112**
Kontrak/Contract	49	29	**78**	71	29	**100**	60	27	**87**
JUMLAH/TOTAL	**163**	**42**	**205**	**171**	**41**	**212**	**148**	**51**	**199**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employee Composition Based on Operational Area	2025*			2024			2023		
	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL
Jakarta	80	6	**86**	83	4	**87**	70	10	**80**
Kendari & Tinanggea	83	31	**114**	88	37	**125**	78	41	**119**
Makassar	0	0	**0**	0	0	**0**	0	0	**0**
Kolaka Utara	0	5	**5**	0	0	**0**	0	0	**0**
JUMLAH/TOTAL	**163**	**42**	**205**	**171**	**41**	**212**	**148**	**51**	**199**

*Pada tahun 2025, ada penambahan pada kategorisasi wilayah operasional. Data-data tahun sebelumnya telah disajikan ulang dengan menggunakan kategorisasi yang baru.

*In 2025, there was an addition to the categorization of operational areas. The data for previous years have been restated using the new categorization.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Employee Composition Based on Length of Service	2025			2024**			2023		
	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL	P	E	TOTAL
< 1 tahun	27	3	**30**	34	8	**42**	36	41	**77**
> 1 - 5 tahun	87	35	**122**	88	33	**121**	64	10	**74**
> 5 - 10 tahun	17	4	**21**	18	0	**18**	20	0	**20**
> 10 - 15 tahun	31	0	**31**	29	0	**29**	27	0	**37**
> 15 tahun	1	0	**1**	2	0	**2**	1	0	**1**
JUMLAH/TOTAL	**163**	**42**	**205**	**171**	**41**	**212**	**148**	**51**	**199**

**Pada tahun 2024 ada penyajian ulang jumlah karyawan khususnya pada Entitas Anak.

**In 2024, there was a restatement of the number of employees, particularly in the Subsidiaries.

P : Perseroan | The Company
E : Entitas Anak | Subsidiary

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha serta memperkuat keterlibatan dalam kebijakan publik yang berkaitan dengan industri, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada beberapa asosiasi berikut:

In order to support business development and strengthen its involvement in public policies related to the industry, the Company is registered as a member of the following associations:

NAMA ASOSIASI ASSOCIATION NAME	ALAMAT ADDRESS	STATUS STATUS	PERIODE PERIOD
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Jakarta	Anggota Member	2024 – sekarang 2024 - now
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta	Anggota Member	2021 – sekarang 2021 - now
Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) Indonesian Nickel Mining Association (APNI)	Jakarta	Anggota Member	2021 – sekarang 2021 - now
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesia Chamber of Commerce (KADIN)	Jakarta	Anggota Member	2021 – sekarang 2021 - now
Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Indonesian Association of Geologists (IAGI)	Jakarta	Anggota Member	2019 – sekarang 2019 - now
Institut Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Jakarta	Anggota Member	2023 – sekarang 2023 - now
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) Indonesian Mining Professional Association (PERHAPI)	Jakarta	Anggota Member	2019 – sekarang 2019 - now
Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Institution of Engineers Indonesia (PII)	Jakarta	Anggota Member	2022 – sekarang 2022 - now

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Untuk memperlancar aktivitas di bidang modal, pada tahun 2025, Perseroan dibantu oleh lembaga-lembaga penunjang pasar modal sebagai berikut:

To facilitate its activities in the capital market sector, in 2025, the Company was assisted by the following capital market supporting institutions:

LEMBAGA PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS	NAMA LEMBAGA INSTITUTION NAME	TAHUN PENUGASAN YEAR OF ASSIGNMENT	ALAMAT ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN SERVICE PROVIDED	BIAYA (RP) FEE (IDR)
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Bima Registra	2019 – saat ini 2019 - present	Satrio Tower, Lantai 9, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dividen tahunan, laporan bulanan daftar pemegang saham, dan biaya pencatatan tahunan Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), annual dividends, monthly shareholders' registry reports, and annual listing fees	5.550.000
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners	2019 – saat ini 2019 - present	Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya Telp.: (031) 5012161 Fax.: (031) 5012335	Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Auditan Perseroan The audit of the Company's Consolidated Annual Financial Statements	542.510.000
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn.	2020 – 2023 2020 - 2023	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta-11140.	Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sepanjang tahun 2024, serta pembuatan Akta BARUPS dan Akta PKR The convening of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders throughout 2024, as well as the preparation of ARUPS and PKR Deeds	81.030.000
Aktuaris Actuary	Steven & Mourits	2022 2022	Jl. Pakubuwono VI No.61, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta 12120	Laporan Aktuaris dan Konsultasi Aktuaria Perusahaan Actuarial Report and Actuarial Consultation of the Company	19.996.000
Konsultan Hukum Legal Consultant	Christyanto, Hutagaol, & Partners	2020 – 2022 2020 - 2022	Puri Botanic Juction Office Park, Jl. Joglo Raya No. 20, Joglo, Kembangan, Jakarta 11640	Konsultasi Hukum Legal Consultation	–
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2019 – saat ini 2019 - present	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190	Pencatatan saham dan memastikan perdagangan saham yang wajar Share listing and ensuring fair trading of shares	–
Bursa Efek Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia	2019 – saat ini 2019 - present	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	Penyelesaian transaksi efek, administrasi aksi korporasi dan penyediaan data kepemilikan saham Settlement of securities transactions, administration of corporate actions, and provision of share ownership data	24.975.000

Total biaya jasa profesi penunjang pasar modal pada tahun 2025 adalah Rp674,06 juta.

The total cost of professional services supporting the capital market in 2025 was Rp674.06 million.

04



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS & ANALYSIS

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACRO ECONOMIC OVERVIEW

Memasuki 2025, pasar nikel global masih menghadapi tekanan berat akibat kelebihan pasokan. Menurut laporan International Nickel Study Group (INSG) pada triwulan pertama 2025, produksi nikel primer global terus bertumbuh setelah menghasilkan surplus 179 ribu ton di tahun 2024. Pendorong lonjakan signifikan adalah keluaran dari negara-negara seperti Indonesia dan Cina[1)].

Tekanan ini terutama disebabkan oleh pergeseran rantai pasokan yang menjadi lebih terintegrasi khususnya di Asia di mana industri hilir sedang diperluas dan produsen semakin berfokus pada pengamanan nikel kelas baterai untuk memenuhi permintaan kendaraan listrik dan energi terbarukan, sambil mengelola tekanan dari kelebihan pasokan dalam bentuk nikel kelas rendah dan perubahan peraturan di negara-negara produsen utama.[2)]

Padahal, harga acuan nikel sempat turun — menjadi sekitar US$16.000 per ton sepanjang 2025, menurut laporan "Resources and Energy Quarterly" Maret 2025, Pemerintah Australia.[3)]

Sementara di Indonesia, Ukuran pasar diperkirakan masih terus tumbuh dalam jangka panjang. Nilai pasar nikel global pada tahun 2024 mencapai USD41,88 miliar, dan diperkirakan akan mencapai sekitar USD84,49 miliar pada tahun 2034, dengan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 7,27% selama periode perkiraan 2025 hingga 2034.[4)]

Namun, pendorong pertumbuhan nikel dari sektor baterai — terutama kendaraan listrik (EV) — menghadapi tantangan baru. Di antaranya adalah pergeseran baterai EV global ke teknologi baterai berbasis kimia selain nikel, seperti baterai *lithium iron phosphate* (LFP), yang tidak atau hanya sedikit memakai nikel.[5)] Akibatnya, meskipun permintaan total primer nikel diproyeksikan meningkat pada 2025, tingkat pertumbuhan tidak cukup untuk menyerap lonjakan pasokan.[6)]

Kondisi ini diperparah oleh fakta bahwa mayoritas ekspor nikel Indonesia masih terkonsentrasi ke Tiongkok, pasar yang tengah mengalami pelemahan permintaan akibat tekanan ekonomi, terutama sektor properti.[7)]

Entering 2025, the global nickel market continued to face strong pressure due to oversupply. According to the International Nickel Study Group (INSG) report in the first quarter of 2025, global primary nickel production continued to grow after recording a surplus of 179 thousand tons in 2024. The significant surge was driven by output from countries such as Indonesia and China.

This pressure was mainly caused by a shift in the supply chain becoming more integrated, particularly in Asia, where downstream industries are being expanded and producers are increasingly focusing on securing battery-grade nickel to meet demand from electric vehicles and renewable energy, while managing pressure from oversupply in the form of lower-grade nickel and regulatory changes in major producing countries.

In fact, the nickel benchmark price had fallen to around US$16,000 per ton throughout 2025, according to the March 2025 "Resources and Energy Quarterly" report of the Australian Government.

Meanwhile, in Indonesia, Market size is projected to continue growing in the long term. The global nickel market value in 2024 reached USD41.88 billion, and it is projected to reach around USD84.49 billion by 2034, with a compound annual growth rate (CAGR) of 7.27% during the forecast period from 2025 to 2034.

(EV) — is facing new challenges. Among them is the global shift in EV batteries toward battery technologies based on chemistries other than nickel, such as lithium iron phosphate (LFP) batteries, which use little or no nickel. As a result, although total primary nickel demand is projected to increase in 2025, the growth rate is not sufficient to absorb the surge in supply.

This condition is further exacerbated by the fact that the majority of Indonesia's nickel exports remain concentrated in China, a market that is experiencing weakening demand due to economic pressures, particularly in the property sector.

sumber | source

1. *https://www.globenewswire.com/fr/news-release/2025/10/15/3166862/0/en/Nickel-Market-Size-to-Cross-USD-84-49-Billion-by-2034.html*
2. *https://www.globenewswire.com/fr/news-release/2025/10/15/3166862/0/en/Nickel-Market-Size-to-Cross-USD-84-49-Billion-by-2034.html*
3. *https://www.industry.gov.au/sites/default/files/2025-03/resources-and-energy-quarterly-march-2025.pdf*
4. *https://www.globenewswire.com/fr/news-release/2025/10/15/3166862/0/en/Nickel-Market-Size-to-Cross-USD-84-49-Billion-by-2034.html*
5. *https://think.ing.com/articles/nickel-still-capped-by-surplus/*
6. *https://www.metal.com/en/newscontent/103370053?*
7. *https://nikel.co.id/2025/12/03/muchtazar-harga-nikel-2025-tertekan-akibat-oversupply/*

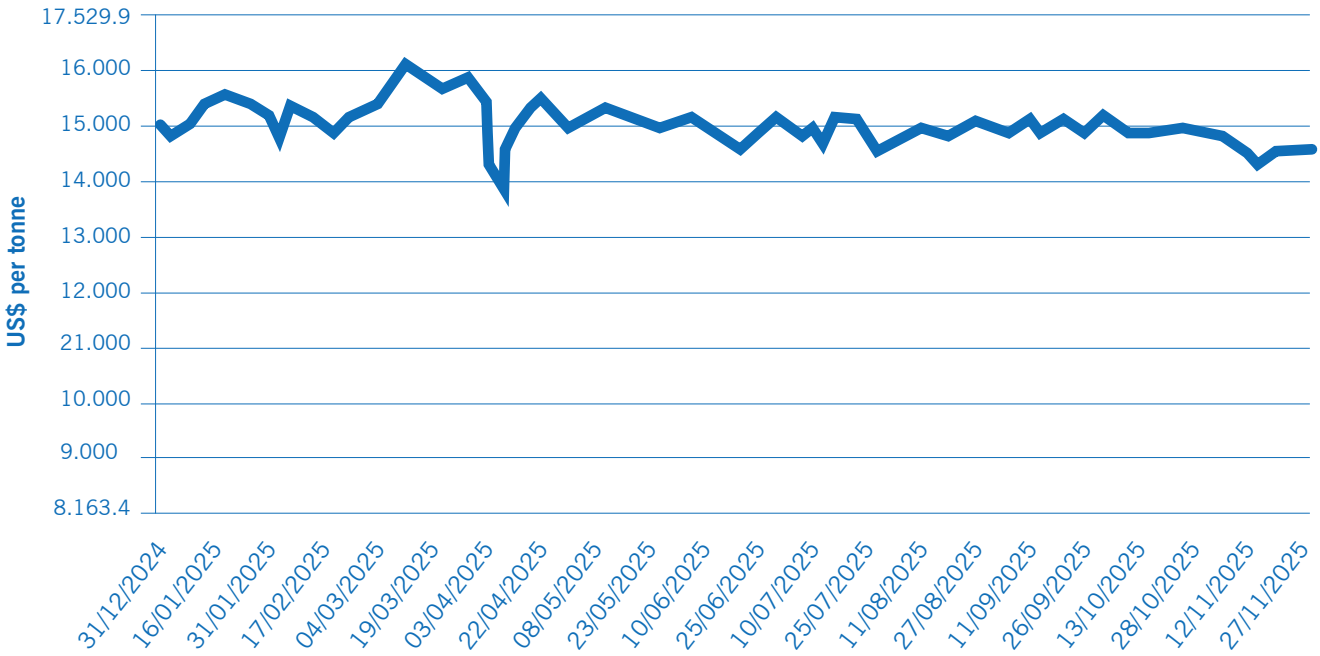

Sumber: https://www.lme.com/en/metals/non-ferrous/lme-nickel#Price+graphs

Harga Acuan Nikel Indonesia
Januari - Periode 1 Desember 2025
Indonesia Nickel Benchmark Price
January – 1st Period of December 2025

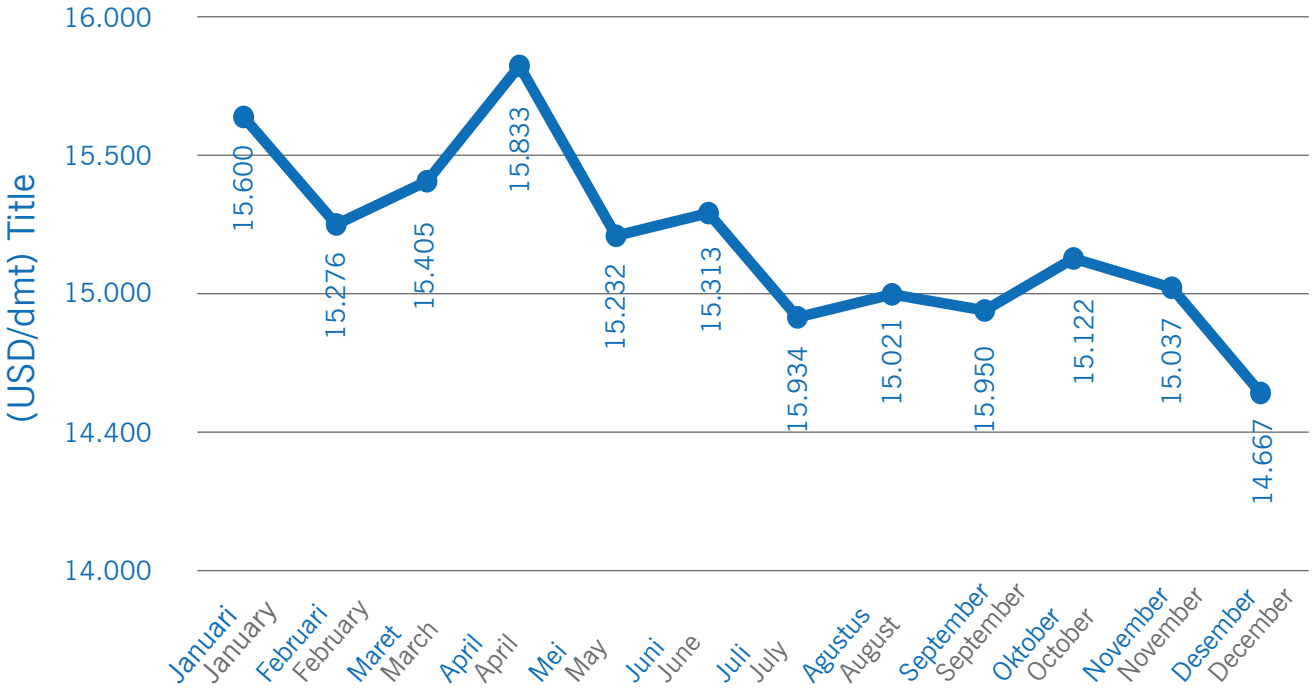

Sumber: https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

[SEOJK 2.f.1]

Saat ini Perseroan memiliki izin tambang untuk dua komoditi yaitu Nikel dan Silika. Berikut adalah tinjauan operasional per segmen komoditi.

Nikel

Berdasarkan Laporan Triwulan IV RKAB tahun 2025, Perseroan mencatatkan total realisasi produksi bijih nikel sebesar 1.670.736 MT dari target sebesar 2.247.035 WMT dengan realisasi produksi bulanan tertinggi mencapai 271.686 WMT. Adapun penjualan nikel di tahun 2025 mencapai 1.294.880 MT yang dijual seluruhnya ke pasar domestik sesuai ketentuan UU No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 2 Tahun 2025, beserta peraturan pelaksanaannya, termasuk Peraturan Menteri ESDM No.11 Tahun 2019.

The Company currently holds mining licenses for two commodities, namely Nickel and Silica. The following is the operational review by commodity segment.

Nickel

Based on the Fourth Quarter RKAB Report for 2025, the Company recorded a total nickel ore production realization of 1,670,736 MT against a target of 2,247,035 WMT, with the highest monthly production reaching 271,686 WMT. Meanwhile, nickel sales in 2025 amounted to 1,294,880 MT, all of which were sold to the domestic market in compliance with Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, as most recently amended by Law No. 2 of 2025, along with its implementing regulations, including Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 11 of 2019.

Kapasitas Perseroan 2023-2025
The Company's Capacity in 2023-2025

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Kapasitas Produksi Bijih Nikel Nickel Ore Production Capacity	WMT	2.247.035	2.202.975	2.200.000
Produksi Nikel dalam Ore* Nickel Ore Production*	MT	1.670.736	2.006.600	2.942.647
Cadangan Bijih Terkira* Estimated Ore Reserves*	MT	4,47 Juta	6,15 Juta	8,4 Juta
Penjualan Nikel Nickel Sales	MT	1.294.880	1.630.079	2.086.082
Harga Realisasi Rata-rata Average Realization Price	USD/Ton	32,47	31,51	38,39

*Sumber: Laporan Triwulan 4 RKAB 2025, Laporan Triwulan RKAB 2024, Laporan Triwulan RKAB 2023

*Source: 4th Quarter RKAB 2025 Report, RKAB Quarterly Report 2024, RKAB Quarterly Report 2023

Lahan Konsesi Perseroan dan Entitas Anak
Perseroan dan Entitas Anak memiliki konsesi lahan pertambangan nikel yang berlokasi di Sulawesi Tenggara, tepatnya di Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Kolaka Utara, serta di Sulawesi Selatan, tepatnya di Kabupaten Luwu.

Lahan konsesi milik Perseroan berupa lahan dengan status Hak Guna Usaha (HGU) seluas 2.580 Ha, yang didalamnya mencakup wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) seluas 800 Ha, lahan Hak Pakai seluas 713 Ha, serta Hak Guna Bangunan (HGB) untuk pabrik smelter seluas 70 Ha.

Izin pertambangan Perseroan pertama kali diperoleh dengan diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Bupati Konawe Selatan No.2249 Tahun 2008 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi). Kemudian pada tahun 2010, SK Bupati tersebut ditingkatkan menjadi IUP Operasi Produksi yang diperoleh Perseroan berdasarkan Keputusan Bupati Konawe Selatan No.1321 Tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Concession Land of the Company and Its Subsidiaries
The Company and its Subsidiaries hold concessions for nickel mining located in the Southeast Sulawesi region, specifically in South Konawe Regency and North Kolaka Regency, and in South Sulawesi, specifically in Luwu Regency.

The land comprises an HGU (Business Use Right) area covering 2,580 Ha, within which there is an IUP land of 800 Ha, Usage Right of 713 Ha, and an HGB (Building Use Right) for the smelter covering 70 Ha.

The Company's mining business license commenced with the issuance of the Regent of Konawe Selatan Decree No.2249 Year 2008 regarding the Granting of Exploration Mining Authority. In 2010, the Regent's Decree regarding the Granting of Exploration Mining Authority was upgraded to the Company's Mining Business License (IUP) obtained based on the Regent of Konawe Selatan Decree No.1321 Year 2010, with details as follows:

Izin IUP	:	IUP Operasi Produksi	IUP Permit	:	IUP Production Operation
Hak Kegiatan	:	Konstruksi, Produksi, Pengangkutan dan Penjualan	Activity Rights	:	Construction, Production, Transportation, and Sales
Lokasi	:	Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara	Location	:	South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
Luas IUP	:	800 Ha	IUP Area	:	800 Ha
Penerbit IUP	:	Bupati Konawe Selatan	IUP Publisher	:	Regent of South Konawe
Tanggal Ditetapkan	:	8 September 2010	Date of Issuance	:	September 8, 2010
Jangka Waktu IUP	:	18 tahun	IUP Term	:	18 years

Pada tahun 2019, sehubungan dengan implementasi UU 23/2014 yang menyatakan bahwa kewenangan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pertambangan mineral dan batubara menjadi kewenangan pemerintah provinsi maka IFSH melakukan penyesuaian izin melalui Keputusan Kepala DPMPTSP Sulawesi Tenggara No. 210/DPMPTSP/III/2019 tentang Persetujuan Perubahan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Kepada PT IFISHDECO.

In 2019, in connection with the implementation of Law 23/2014, which stipulates that the authority for the administration of governmental affairs in the field of mineral and coal mining falls under the authority of the provincial government, IFSH made licensing adjustments through the Decree of the Head of the Southeast Sulawesi DPMPTSP No. 210/DPMPTSP/III/2019 concerning Approval of Amendment to the Production Operation Mining Business License Granted to PT IFISHDECO.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil melakukan ekspansi melalui perluasan wilayah IUP seluas 120,2 Ha berdasarkan Keputusan Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 40/1/ IUP/PMDN/2025 tanggal 3 September 2025. Dengan perluasan tersebut, total wilayah IUP Perseroan hingga akhir tahun 2025 mencapai 920,2 Ha dari sebelumnya 800 Ha.

In 2025, the Company successfully carried out expansion through the enlargement of its IUP area by 120.2 Ha based on the Decree of the Minister of Investment and Downstream Industry/Head of the Investment Coordinating Board No. 40/1/IUP/PMDN/2025 dated 3 September 2025. With this expansion, the Company's total IUP area as of the end of 2025 reached 920.2 Ha, from the previous 800 Ha.

Berikut rinciannya setelah dilakukan perluasan IUP:

The following are the details after the IUP expansion:

Izin IUP	:	IUP Operasi Produksi	IUP Permit	:	IUP Production Operation
Hak Kegiatan	:	Konstruksi, Produksi, Pengangkutan dan Penjualan	Activity Rights	:	Construction, Production, Transportation, and Sales
Lokasi	:	Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara	Location	:	South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
Luas IUP	:	920,2 Ha	IUP Area	:	920.2 hectares
Penerbit IUP	:	Kementerian ESDM/ Bupati Konawe Selatan	IUP Publisher	:	Ministry of Energy and Mineral Resources/ South Konawe
Tanggal Ditetapkan	:	3 September 2025	Date of Issuance	:	September 3, 2025
Jangka Waktu IUP	:	15 tahun	IUP Term	:	15 years

Pada tahun yang sama, Perseroan juga berhasil melakukan ekspansi usaha melalui penambahan kegiatan usaha utama berupa Perkebunan Buah Kelapa (KBLI 01261). Kegiatan usaha ini akan dijalankan pada lahan HGU yang dimiliki Perseroan, sehingga tidak memerlukan pengadaan lahan baru. Ekspansi tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi usaha berbasis sumber daya agribisnis, optimalisasi pemanfaatan aset, serta penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Adapun gambaran area konsesi pertambangan Perseroan adalah sebagai berikut:

Area yang telah tertambang serta area yang terganggu, yaitu area dalam wilayah IUP yang telah dibuka *(land clearing),* namun belum dilakukan penambangan mencapai luas ±2,87 Ha, yaitu pada blok selatan. Sementara itu, untuk area yang telah direklamasi secara keseluruhan mencapai luas ±142,05 Ha. Adapun area yang belum dilakukan proses reklamasi tercatat seluas ±155,46 Ha.

PT Bintang Smelter Indonesia

BSI sebagai entitas anak, juga memiliki izin pertambangan berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 958 K/30/DJB/2014 tanggal 17 November 2014, dengan informasi sebagai berikut:

In the same year, the Company also successfully expanded its business through the addition of a main business activity in the form of Coconut Plantation (KBLI 01261). This business activity will be carried out on HGU land owned by the Company, and therefore does not require the acquisition of new land. This expansion forms part of the Company's strategy to undertake business diversification based on agribusiness resources, optimize asset utilization, and create sustainable added value for shareholders.

The overview of the Company's mining concession area is as follows:

The mined area as well as the disturbed area, namely the area within the IUP area that has been opened (land clearing) but has not yet been mined, reached an area of approximately ±2.87 Ha, namely in the southern block. Meanwhile, the total reclaimed area reached approximately ±142.05 Ha. The area that has not yet undergone the reclamation process was recorded at approximately ±155.46 Ha.

PT Bintang Smelter Indonesia

As a subsidiary, BSI also holds a mining license based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 958 K/30/DJB/2014 dated 17 November 2014, with the following information:

Nama Anak Perusahaan	:	PT Bintang Smelter Indonesia	Company's Subsidiary Name	:	PT Bintang Smelter Indonesia
Izin Usaha	:	Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Nikel	Business License	:	Special Production Operation Mining for Processing and Refining Nickel Minerals
Produk Pengolahan dan Pemurnian	:	*Nickel Pig Iron*	Processing and Refining Products	:	Nickel Pig Iron
Lokasi	:	Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara	Location	:	South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
Tanggal Ditetapkan	:	17 November 2014	Issuance Date	:	November 17, 2014
Jangka Waktu IUP	:	20 tahun	IUP Term	:	20 years

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penyesuaian perizinan dengan mengalihkan izin usaha ke perizinan usaha industri, sejalan dengan Pasal 169C Undang-Undang No.3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Dalam hal ini, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus (IUP OPK) untuk kegiatan pengolahan dan pemurnian disesuaikan menjadi perizinan usaha industri.

In 2021, the Company adjusted its licensing by changing its business license to an industrial business license, in line with Article 169C of Law No. 3 of 2022 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. In this regard, the Special Production Operation Mining Business License (IUP OPK) for processing and refining activities was adjusted to an industrial business license.

Selain itu, Perseroan telah memiliki Surat Laik Fungsi (SLF) dan telah dilakukan verifikasi lapangan oleh Kementerian Perindustrian sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan No.13/ILMATE.2/BAP/VI/2021.

Khusus (IUP OPK) untuk kegiatan pengolahan dan pemurnian disesuaikan menjadi perizinan usaha industri sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Selain itu, BSI juga telah memiliki Surat Laik Fungsi (SLF) dan telah dilakukan verifikasi lapangan oleh Kementerian Perindustrian sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan No: 13/ILMATE.2/BAP/VI/2021.

In addition, the Company has obtained a Certificate of Feasibility Function (SLF) and a field verification has been conducted by the Ministry of Industry as set forth in the Inspection Report No. 13/ILMATE.2/BAP/VI/2021.

Special (IUP OPK) for processing and refining activities was adjusted to an industrial business license in accordance with the prevailing laws and regulations. In addition, BSI has also obtained a Certificate of Feasibility Function (SLF) and a field verification has been conducted by the Ministry of Industry as set forth in the Inspection Report No: 13/ILMATE.2/BAP/VI/2021.

PT Patrindo Jaya Makmur

PJM sebagai entitas anak, juga memiliki izin usaha melalui SK Bupati Kolaka Utara Nomor: 540/369 Tahun 2008 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi). Pada tahun 2012, SK Bupati Kolaka Utara tersebut ditingkatkan menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP), dengan rincian sebagai berikut:

PT Patrindo Jaya Makmur

As a subsidiary, PJM also holds a business license based on the Decree of the Regent of North Kolaka Number: 540/369 of 2008 concerning the Granting of an Exploration Mining Authorization (Exploration IUP). In 2012, the Decree of the Regent of North Kolaka was upgraded to a Production Operation Mining Business License (IUP OP), with the following details

Nama Anak Perusahaan	:	PT Patrindo Jaya Makmur	Company's Subsidiary Name	:	PT Patrindo Jaya Makmur
Izin Usaha	:	Pertambangan Bijih Nikel	Business License	:	Nickel Ore Mining
Komoditi/ Produk	:	Mineral Logam (Nikel)	Processing and Refining Products	:	Metal Mineral (Nickel)
Lokasi	:	Patikala, Totala, Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara	Location	:	Patikala, Tolala, North Kolaka, Southeast Sulawesi
Luas	:	500 Ha	Area	:	500 Hectares
Tanggal Ditetapkan	:	5 Desember 2012	Issuance Date	:	December 5, 2012
Jangka Waktu IUP	:	15 tahun	IUP Term	:	15 years

Pada tahun 2019, seiring dengan implementasi Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 yang mengatur bahwa kewenangan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pertambangan mineral dan batubara menjadi kewenangan pemerintah provinsi, PJM melakukan penyesuaian atas perizinan yang dimiliki. Penyesuaian tersebut dilakukan melalui penerbitan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sulawesi Tenggara No. 305/DPMPTSP/V/2019 tentang Persetujuan Perubahan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Kepada PT Patrindo Jaya Makmur.

In 2019, in line with the implementation of Law No. 23 of 2014, which stipulates that the authority to administer governmental affairs in the mineral and coal mining sector falls under the authority of the provincial government, PJM made adjustments to its existing licenses. Such adjustment was made through the issuance of the Decree of the Head of the Southeast Sulawesi Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPTSP) No. 305/DPMPTSP/V/2019 concerning Approval of Amendment to the Production Operation Mining Business License Granted to PT Patrindo Jaya Makmur.

Kegiatan Penambangan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan penambangan nikel secara terencana, terukur, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian target produksi, dengan mengacu pada prinsip kaidah teknik pertambangan yang baik *(Good Mining Practice)*, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan penambangan difokuskan pada wilayah izin usaha pertambangan (IUP) Perseroan yang berlokasi di Tinanggea, Sulawesi Tenggara. Metode penambangan yang diterapkan disesuaikan dengan karakteristik geologi dan kondisi lapangan, sehingga mampu mengoptimalkan perolehan sumber daya dan cadangan, sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Segmen operasi nikel Perseroan mencakup kegiatan penambangan dan penjualan bijih nikel, yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan penambangan melalui metode *open pit* (penambangan terbuka) dengan pendekatan *selective mining* untuk menghasilkan bijih nikel berkadar tinggi dan rendah, yang disesuaikan dengan permintaan pasar serta kondisi kualitas dan struktur geologi.

Metode penambangan ini diterapkan dengan tujuan untuk meminimalkan luasan lahan terbuka serta meningkatkan efisiensi operasional. Sesuai dengan konfigurasi peralatan yang telah ditetapkan, kegiatan penggalian dan pemuatan bijih nikel dilakukan menggunakan alat berat berupa *excavator.*

Sebagai tahap awal kegiatan operasional, Perseroan melaksanakan kegiatan eksplorasi yang berfokus pada identifikasi dan evaluasi potensi sumber daya nikel di wilayah yang telah ditetapkan. Kegiatan eksplorasi dilakukan dengan metode *open hole* pada zona sedimen, *touch core* apabila terdapat indikasi *laterit*, serta *full core* pada zona *laterit*. Standar penyelesaian pengeboran *(SOP finish)* diterapkan hingga mencapai zona *bedrock* sedalam 3 (tiga) meter, dengan *safety finish* pada kedalaman 40 meter.

Pengeboran dilakukan dengan spasi sekitar 50 meter guna menunjang perencanaan penambangan pada blok tertentu. Pada setiap titik bor *(hole)* dilakukan pengukuran topografi menggunakan alat *total station* serta kegiatan *stakeout* setelah pengeboran selesai.

Berdasarkan hasil kegiatan eksplorasi tersebut, Perseroan kemudian menyusun *mine plan* sebagai dasar perencanaan proses penambangan bijih nikel, yang mencakup penetapan target kuantitas, target kualitas, serta metode penambangan yang diterapkan.

Mining Activities

Throughout the 2025 financial year, the Company carried out nickel mining activities in a planned, measured, and sustainable manner to support the achievement of production targets, by adhering to the principles of Good Mining Practice and complying with the prevailing laws and regulations.

Mining activities were focused on the Company's Mining Business License (IUP) area located in Tinanggea, Southeast Sulawesi. The mining method applied was adjusted to the geological characteristics and field conditions, so as to optimize the recovery of resources and reserves while minimizing the impact on the surrounding environment.

The Company's nickel operating segment covers the mining and sale of nickel ore, which are carried out based on mine planning using the open pit mining method with a selective mining approach to produce high-grade and low-grade nickel ore, adjusted to market demand as well as quality conditions and geological structure.

This mining method is applied with the aim of minimizing the extent of open land and improving operational efficiency. In accordance with the established equipment configuration, nickel ore excavation and loading activities are carried out using heavy equipment in the form of excavators.

As an initial stage of operational activities, the Company conducts exploration activities focused on identifying and evaluating the potential of nickel resources in the designated areas. Exploration activities are carried out using the open hole method in sediment zones, touch core where there are indications of laterite, and full core in laterite zones. The drilling completion standard (SOP finish) is applied until reaching the bedrock zone at a depth of 3 (three) meters, with a safety finish at a depth of 40 meters.

Drilling is carried out at spacing of approximately 50 meters to support mine planning in certain blocks. At each drill hole, topographic measurements are carried out using a total station, as well as stakeout activities after drilling is completed.

Based on the results of these exploration activities, the Company then prepares a mine plan as the basis for planning the nickel ore mining process, which includes the determination of quantity targets, quality targets, and the mining methods to be applied.



Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya menjalani proses *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) secara ketat sebelum memasuki tahap pengeringan dan penyaringan guna menghasilkan bijih nikel dengan ukuran dan spesifikasi yang sesuai. Proses QA dan QC dilakukan melalui pengujian di beberapa laboratorium, baik internal maupun eksternal. Laboratorium internal Perseroan berperan dalam mempercepat ketersediaan data pengujian sekaligus pembanding terhadap hasil pengujian dari laboratorium eksternal.

Selanjutnya, bijih nikel diangkut ke area penyimpanan *(stockpile)* sebelum dikirim menggunakan tongkang melalui fasilitas *jetty* menuju pabrik *smelter* pembeli. Kegiatan *hauling* dilakukan dari *front* penambangan dipindahkan ke area inventori untuk dilakukan proses *blending,* guna memastikan kesesuaian kualitas bijih nikel sebelum dimuat ke tongkang dan dipasarkan.

Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan pengembangan basis cadangan dan sumber daya nikel guna memperkuat pangsa pasar, meningkatkan tingkat cadangan, serta memperkuat profil produksi jangka panjang Perseroan. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan eksplorasi yang terencana dan berkesinambungan untuk menjaga keberlanjutan cadangan dan sumber daya nikel.

The nickel ore that has been mined then undergoes strict Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) processes before entering the drying and screening stage to produce nickel ore with the appropriate size and specifications. The QA and QC processes are carried out through testing in several laboratories, both internal and external. The Company's internal laboratory plays a role in accelerating the availability of test data while also serving as a comparison against the test results from external laboratories.

Subsequently, the nickel ore is transported to the storage area (stockpile) before being shipped by barge through the jetty facility to the buyer's smelter plant. Hauling activities are carried out from the mining front and transferred to the inventory area for the blending process, in order to ensure the conformity of nickel ore quality before loading onto barges and being marketed.

Expansion of Reserve Base and Resources

The Company continuously carries out evaluation and development of its nickel reserves and resources base in order to strengthen market share, increase reserve levels, and reinforce the Company's long-term production profile. These efforts are undertaken through planned and continuous exploration activities to maintain the sustainability of nickel reserves and resources.

Saat ini, Perseroan memfokuskan kegiatan eksplorasi pada pencarian sumber daya nikel tambahan di wilayah izin usaha pertambangan (IUP) yang memiliki prospek geologi yang baik. Kegiatan tersebut dilakukan oleh tim spesialis geologi Perseroan, didukung oleh tim pengeboran dengan tujuan menyusun dan memperbarui laporan cadangan dan sumber daya nikel.

Selain pengembangan organik melalui eksplorasi, Perseroan juga mengkaji peluang anorganik melalui opsi akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi penambangan yang baik. Di samping itu, Perseroan membuka peluang kerja sama dan aliansi strategis dengan mitra usaha guna meningkatkan kapasitas produksi bijih nikel dan memperkuat posisi Perseroan di industri.

Proses perluasan basis cadangan dan sumber daya nikel dilakukan melalui kegiatan pemetaan topografi dan eksplorasi geologi. Pemetaan topografi dilaksanakan dengan melibatkan pihak ketiga yang kompeten, yaitu *Competent Person Indonesia* (CPI), untuk memperoleh data elevasi dan kontur permukaan tanah yang akurat. Data tersebut digunakan sebagai dasar pemodelan tambang untuk menilai kelayakan penambangan serta memantau perkembangan luasan area tambang.

Selain pemetaan topografi, Perseroan juga melakukan kegiatan eksplorasi geologi melalui pengeboran pada area-area yang dinilai prospektif berdasarkan interpretasi geologi oleh tim ahli. Kegiatan pengeboran dan analisis sampel dilakukan untuk memperoleh data geologi dan kadar nikel yang akurat sebagai dasar perhitungan sumber daya dan cadangan. Pemetaan topografi bertujuan untuk mengukur bentang alam dan perbedaan elevasi permukaan tanah guna membentuk data kontur permukaan yang akurat. Data tersebut berperan penting dalam pemodelan tambang untuk menilai kelayakan penambangan dan memantau perkembangan luasan area tambang.

Pada tahun 2025, kegiatan pemetaan topografi dilaksanakan di hampir seluruh area IUP, sejalan dengan fokus Perseroan pada kegiatan eksplorasi dan produksi yang dilakukan di Blok Utara dan Blok Selatan. Oleh karena itu, pengambilan data topografi pada tahun ini disesuaikan dengan rencana dan progres pengeboran, serta kegiatan produksipada Blok Utara dan Blok Selatan IUP Perseroan.

Secara keseluruhan, kegiatan pemetaan, pengeboran dan analisis sampel pada tahun 2025 sebagian besar difokuskan di area Blok utara. Hasil analisis sampel pengeboran diperoleh dari hasil kegiatan *coring* yang dilakukan sesuai dengan realisasi progres pengeboran Perseroan pada tahun berjalan.

At present, the Company focuses its exploration activities on the search for additional nickel resources within Mining Business License (IUP) areas that have good geological prospects. These activities are carried out by the Company's geology specialist team, supported by the drilling team, with the objective of preparing and updating nickel reserves and resources reports.

In addition to organic development through exploration, the Company also reviews inorganic opportunities through the option of acquiring strategic mineral mining assets that have a good mining profile and potential. In addition, the Company opens opportunities for cooperation and strategic alliances with business partners in order to increase nickel ore production capacity and strengthen the Company's position in the industry.

The process of expanding the nickel reserves and resources base is carried out through topographic mapping and geological exploration activities. Topographic mapping is conducted by involving a competent third party, namely Competent Person Indonesia (CPI), to obtain accurate elevation and land surface contour data. Such data are used as the basis for mine modeling to assess mining feasibility and monitor the development of the mine area.

In addition to topographic mapping, the Company also conducts geological exploration activities through drilling in areas considered prospective based on geological interpretation by the expert team. Drilling activities and sample analysis are carried out to obtain accurate geological and nickel grade data as the basis for calculating resources and reserves. Topographic mapping aims to measure the landscape and differences in land surface elevation in order to generate accurate surface contour data. Such data play an important role in mine modeling to assess mining feasibility and monitor the development of the mine area.

In 2025, topographic mapping activities were carried out in almost all IUP areas, in line with the Company's focus on exploration and production activities conducted in the North Block and South Block. Therefore, the collection of topographic data in this year was adjusted to the drilling plan and progress, as well as production activities in the North Block and South Block of the Company's IUP area.

Overall, mapping, drilling, and sample analysis activities in 2025 were mostly focused on the North Block area. The results of the drilling sample analysis were obtained from coring activities carried out in line with the realization of the Company's drilling progress during the year.

Sistem Operasional

Sistem operasional penambangan Perseroan dilaksanakan secara terstruktur untuk mendukung pencapaian target produksi, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengendalian mutu dan keselamatan kerja.

Adapun tahapan sistem operasional yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penambangan
   Menyusun peta perencanaan penambangan yang disiapkan oleh *Mine Engineer.* Perencanaan mencakup data cadangan *(reserve)*, blok penambangan, serta target produksi yang akan dikerjakan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran perusahaan.
2. Perencanaan dan Pengelolaan Alat Berat
   Menentukan jumlah dan jenis alat berat yang akan digunakan berdasarkan kebutuhan operasional di lapangan. Mengatur komposisi dan distribusi alat agar sesuai dengan kapasitas produksi, kondisi di lapangan, serta jenis material yang ditangani.
3. Penetapan Metode dan Strategi Penambangan
   Memberikan instruksi terhadap tim operasional terkait metode penambangan yang akan diterapkan. Menentukan strategi penambangan yang selaras dengan rencana produksi, efisiensi biaya, dan penerapan aspek keselamatan serta lingkungan.
4. Pengarahan dan Pengendalian Tenaga Kerja
   Memberikan arahan operasional kepada seluruh karyawan yang bekerja di area *front* produksi. Pengarahan mencakup operator alat berat, *sampler,* serta karyawan lain yang beraktivitas di area penambangan agar bekerja sesuai dengan SOP dan ketentuan K3.
5. Kegiatan *Land Clearing* dan *Overburden*
   Menempatkan alat berat kegiatan *land clearing* sesuai dengan batas area penambangan yang telah ditetapkan. Melakukan pengupasan lapisan tanah penutup *overburden (OB)* sesuai dengan desain tambang dan urutan penambangan.
6. Kegiatan *Ore Getting*
   Menentukan dan mengoperasikan alat berat yang sesuai untuk proses *ore getting.* Memastikan proses pengambilan bijih nikel hasil *ore getting* pada area tertentu sesuai dengan spesifikasi teknis dan rencana penambangan.
7. Pengumpulan dan Penataan Material
   Mengumpulkan material hasil *ore getting* pada lokasi yang telah ditentukan. Menyusun material dalam bentuk tumpukan *(cone)* dengan *increment* atau ukuran yang sudah ditentukan sebagai standar operasional.
8. Pengendalian Mutu *(Quality Control)*
   Material dalam bentuk cone diproses lebih lanjut oleh tim *Quality Control*. Melakukan pengambilan sampel

Operational System

The Company's mining operational system is implemented in a structured manner to support the achievement of production targets, efficient use of resources, as well as quality control and occupational safety.

The stages of the operational system implemented are as follows:

1. Mine Planning
   Preparing mine planning maps prepared by the Mine Engineer. The planning includes reserve data, mining blocks, as well as production targets to be carried out in accordance with the Company's work plan and budget.
2. Heavy Equipment Planning and Management
   Determining the number and types of heavy equipment to be used based on operational needs in the field. Managing the composition and distribution of equipment to align with production capacity, field conditions, and the types of material handled.
3. Determination of Mining Methods and Strategies
   Providing instructions to the operational team regarding the mining methods to be applied. Determining mining strategies that are aligned with the production plan, cost efficiency, and the implementation of safety and environmental aspects.
4. Direction and Control of Workforce
   Providing operational direction to all employees working in the production front area. Such direction includes heavy equipment operators, samplers, and other employees carrying out activities in the mining area so that they work in accordance with the SOP and OHS provisions.
5. Land Clearing and Overburden Activities
   Deploying heavy equipment for land clearing activities in accordance with the predetermined mining area boundaries. Carrying out the stripping of the overburden (OB) layer in accordance with the mine design and mining sequence.
6. Ore Getting Activities
   Determining and operating suitable heavy equipment for the ore getting process. Ensuring that the process of extracting nickel ore resulting from ore getting in certain areas is in accordance with the technical specifications and mine plan.
7. Collection and Arrangement of Material
   Collecting material resulting from ore getting at designated locations. Arranging the material in the form of stockpiles (cones) with increments or sizes that have been determined as the operational standard.
8. Quality Control
   Material in the form of cones is further processed by the Quality Control team. Carrying out sample collection

dan pemberian kode pada setiap tumpukan untuk memastikan keterlacakan *(traceability)* dan kesesuaian kualitas bijih dengan standar yang ditetapkan.

9. Analisis Laboratorium *(Assay)*
   Melakukan analisa material di laboratorium terhadap sampel yang telah diambil. Analisa dilakukan dalam bentuk data *assay* untuk mengetahui kadar unsur utama dan unsur pengotor sesuai standar industri pertambangan nikel.

10. Penentuan dan Pemisahan Material Bernilai Ekonomis
    Menentukan yang memenuhi batas kadar (e) dan spesifikasi kualitas yang dipersyaratkan. Memisahkan material yang memiliki nilai ekonomis dan layak jual dari material yang tidak memenuhi kriteria. Mengklasifikasikan material berdasarkan kualitas untuk mendukung optimalisasi nilai penjualan.

Melalui penerapan sistem operasional yang mencakup perencanaan teknis, pengendalian produksi, serta analisis mutu berbasis data *assay*, Perseroan berupaya memastikan kegiatan penambangan berjalan secara efektif, efisien, dan menghasilkan material dengan nilai ekonomis yang optimal.

Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Untuk meningkatkan kinerja operasional dan mendukung pencapaian target usaha, Perseroan telah dan terus melaksanakan berbagai langkah strategis yang terukur sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Adapun langkah-langkah peningkatan kinerja yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Mengejar pencapaian target produksi dan penjualan bijih nikel sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang telah disetujui dan diterbitkan oleh pemerintah.
2. Tetap memperhatikan keseimbangan antara volume produksi dan kualitas material.
3. Menerapkan prinsip *Good Mining Practice* secara konsisten pada seluruh tahapan kegiatan penambangan, serta melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* mengacu pada standar penambangan yang berlaku, termasuk aspek keselamatan kerja, pengendalian lingkungan, dan efisiensi operasional.
4. Melakukan perbaikan dan peningkatan infrastruktur penunjang operasional, termasuk jalan tambang, area *stockpile*, dan fasilitas pendukung lainnya.
5. Menambah sarana dan prasarana produksi di lapangan sesuai dengan kebutuhan operasional.

and coding for each stockpile to ensure traceability and the conformity of ore quality with the established standards.

9. Laboratory Analysis (Assay)
   Conducting laboratory analysis of the material on the samples that have been collected. The analysis is performed in the form of assay data to determine the content of the main elements and impurity elements in accordance with the standards of the nickel mining industry.

10. Determination and Separation of Economically Valuable Material
    Determining material that meets the cut-off grade and the required quality specifications. Separating material that has economic value and is saleable from material that does not meet the criteria. Classifying material based on quality to support the optimization of sales value.

Through the implementation of an operational system that includes technical planning, production control, and quality analysis based on assay data, the Company seeks to ensure that mining activities are carried out effectively, efficiently, and produce material with optimal economic value.

Steps to Improve Performance

To improve operational performance and support the achievement of business targets, the Company has implemented and continues to implement various measured strategic measures in accordance with the established management policies.

The performance improvement measures undertaken by the Company include:

1. Pursuing the achievement of nickel ore production and sales targets in accordance with the Work Plan and Budget (RKAB) that has been approved and issued by the Government.
2. Continuing to maintain a balance between production volume and material quality.
3. Consistently applying the principles of Good Mining Practice at all stages of mining activities, and carrying out operational activities based on Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with applicable mining standards, including aspects of occupational safety, environmental control, and operational efficiency.
4. Carrying out repairs and improvements to operational supporting infrastructure, including mine roads, stockpile areas, and other supporting facilities.
5. Adding production facilities and infrastructure in the field in accordance with operational needs.

6. Mengidentifikasi dan menerapkan peluang efisiensi dalam proses produksi guna menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas.

Faktor-faktor Berpengaruh Pada Kinerja Segmen Nikel

Hasil kegiatan operasional Perseroan dalam segmen nikel sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain:

1. Pasar dan harga komoditi nikel;
2. Peraturan Pemerintah;
3. Harga material pendukung (kokas, antrasit) dan
4. Perkembangan teknologi dan cadangan nikel.

Pada tahun berjalan, pasar nikel mengalami kondisi stagnasi harga yang cenderung menurun, disertai dengan situasi pasokan berlebih *(oversupply)* di pasar global. Kondisi ini memberikan tekanan terhadap margin usaha dan mendorong pelaku industri untuk meningkatkan efisiensi serta selektivitas dalam kegiatan produksi.

Dalam merespons dinamika industri tersebut, Pemerintah Indonesia melakukan amandemen terhadap Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009. Salah satu perubahan penting dalam regulasi ini adalah dibukanya peluang pemberian IUP dan/atau IUPK secara lebih fleksibel, termasuk bagi pelaku usaha skala kecil dan menengah, organisasi keagamaan non-pemerintah, serta usaha mikro dan kecil.

Kebijakan tersebut berimplikasi pada meningkatnya tingkat persaingan di industri pertambangan nikel, seiring dengan potensi masuknya pemain-pemain baru secara lebih leluasa. Perseroan memandang kondisi ini sebagai tantangan yang perlu diantisipasi melalui penguatan efisiensi, tata kelola, dan keunggulan operasional.
Di sisi lain, tuntutan terhadap penerapan praktik pertambangan yang berkelanjutan *(sustainable mining practices)* terus meningkat, baik dari regulator, pemangku kepentingan, maupun pasar. Tekanan ini mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta kepatuhan terhadap prinsip *Good Mining Practice.*

6. Identifying and implementing efficiency opportunities in the production process in order to reduce operating costs and increase productivity.

Factors Affecting the Performance of the Nickel Segment

The results of the Company's operational activities in the nickel segment are significantly influenced by several important factors, including:

1. The nickel commodity market and prices;
2. Government regulations;
3. The prices of supporting materials (coke, anthracite) and
4. Technological developments and nickel reserves.

During the year, the nickel market experienced stagnant prices with a downward trend, accompanied by an oversupply condition in the global market. This condition put pressure on business margins and encouraged industry players to improve efficiency and selectivity in production activities.

In response to these industry dynamics, the Government of Indonesia amended the Mineral and Coal Mining Law through Law No. 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009. One of the important changes in this regulation is the opening of opportunities for the granting of IUPs and/or IUPKs in a more flexible manner, including to small and medium-scale business actors, non-governmental religious organizations, as well as micro and small enterprises.

This policy has implications for the increasing level of competition in the nickel mining industry, along with the potential entry of new players more freely. The Company views this condition as a challenge that needs to be anticipated through strengthening efficiency, governance, and operational excellence.
On the other hand, demands for the implementation of sustainable mining practices continue to increase, whether from regulators, stakeholders, or the market. This pressure includes environmental, social, and governance (ESG) aspects, as well as compliance with the principles of Good Mining Practice.

Pertambangan Silika

PT Hangtian Nur Cahaya

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan akuisisi terhadap perusahaan tambang pasir atau batuan silica, PT Hangtian Nur Cahaya ("PT HNC") melalui anak perusahaan PT Silica Nusantara Mineral. PT HNC memiliki konsesi di wilayah Sulawesi Tenggara, tepatnya di Kabupaten Konawe Selatan, Kecamatan Lalembuu.

Luas area yang tertambang dan area yang terdampak, yaitu area di dalam wilayah IUP yang telah dilakukan pembukaan lahan *(land clearing),* namun belum memasuki tahap penambangan mencapai sekitar ±2,58 Ha, yang terdiri dari atas 0,78 Ha di Blok Utara dan 1,8 Ha di Blok Selatan. Sementara itu, total area yang sedang dalam proses reklamasi secara keseluruhan tercatat ±1 Ha. Sedangkan, area yang belum dilakukan reklamasi mencapai sekitar ±24 Ha.

Silica Mining

PT Hangtian Nur Cahaya

In 2022, the Company acquired a silica sand or stone mining company, PT Hangtian Nur Cahaya ("PT HNC"), through its subsidiary PT Silica Nusantara Mineral. PT HNC holds a concession in Southeast Sulawesi, specifically in South Konawe Regency, Lalembuu District.

The mined area and affected area, namely the area within the IUP that has undergone land clearing but has not yet entered the mining stage, reached approximately ±2.58 Ha, consisting of 0.78 Ha in the North Block and 1.8 Ha in the South Block. Meanwhile, the total area currently undergoing reclamation was recorded at approximately ±1 Ha. The area that has not yet undergone reclamation reached approximately ±24 Ha.

Nama Anak Perusahaan	:	PT Hangtian Nur Cahaya	Company's Subsidiary Name	:	PT Hangtian Nur Cahaya
Izin Usaha	:	Pertambangan	Business License	:	Mining
Komoditi/ Produk	:	Pasir Kuarsa	Processing and Refining Products	:	Quartz Sand
Tahap	:	Operasi Produksi	Phase	:	Operational Production
Lokasi	:	Kabupaten Konawe Selatan, Kecamatan Lalembuu	Location	:	South Konawe Regency, Lalembuu District
Luas	:	47.700 Ha	Area	:	47,700 Hectares
Tanggal Ditetapkan	:	12 Januari 2023	Issuance Date	:	January 12, 2023
Jangka Waktu IUP	:	20 tahun	IUP Term	:	20 years



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penambangan Silika

Pertambangan silika merupakan industri yang bergantung pada beberapa hal, termasuk:

1. Geologi dan kualitas cadangan;
2. Operasional dan teknologi penambangan serta infrastruktur yang siap yang akan menentukan biaya produksi;
3. Produktivitas tenaga kerja;
4. Permintaan dari industri-industri utama, termasuk kaca dan *fiberglass*, Solar PV, semikonduktor, dan pengecoran logam;
5. Harga pasar; dan
6. Regulasi tambang dan lingkungan.

Factors Affecting the Performance of Silica Mining

Silica mining is an industry that depends on several factors, including:

1. Geology and the quality of reserves;
2. Operations and the implementation of mining technology, as well as the availability of adequate infrastructure, which also affect production costs;
3. Workforce productivity;
4. The level of demand from major user industries, such as the glass and fiberglass industry, solar panel (Solar PV), semiconductor, and metal casting industries;
5. Market prices; and
6. Mining and environmental regulations.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Tinjauan keuangan di bawah ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF) dengan opini wajar tanpa pengecualian pada tanggal 27 Februari 2026.

The financial review below should be read in conjunction with the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the year ended 31 December 2025, which were audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) with an unqualified opinion dated 27 February 2026.

Posisi Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1,06 triliun, naik 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Financial Position

As of 31 December 2025, the Company recorded total assets of Rp1.06 trillion, an increase of 5.2% compared to the previous year.

Dalam juta Rupiah / In millions of Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	31 DES 2025 DEC 31 2025	31 DES 2024 DEC 31 2024	SELISIH DIFFERENCE	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	450.951	362.284	88.667	24,47%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	609.832	645.687	(35.855)	(5,55%)
Total Aset Total Assets	**1.060.783**	**1.007.971**	**52.813**	**5,24%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	116.831	132.668	(15.837)	(11,94%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	30.792	37.267	(6.475)	(17,37%)
Total Liabilitas Total Liabilities	**147.623**	**169.934**	**(22.313)**	**(13,13%)**
Ekuitas Equity	851.424	806.304	45.120	5,60%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	61.737	31.733	30.004	94,55%
Total Ekuitas Total Equity	**913.161**	**838.037**	**75.124**	**8,96%**
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**1.060.784**	**1.007.971**	**52.813**	**5,24%**

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan tercatat Rp450,9 miliar, naik 24,5% atau sebesar Rp88,7 miliar dibandingkan tahun 2024.

Kontribusi terbesar dari kenaikan aset lancar adalah piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp100,2 miliar menjadi Rp241,6 miliar, kenaikan piutang lain-lain sebesar Rp5,3 miliar menjadi Rp30,1 miliar, kenaikan

Current Assets

The Company's current assets were recorded at Rp450.9 billion, an increase of 24.5% or Rp88.7 billion compared to 2024.

The largest contributors to the increase in current assets were trade receivables from third parties, which increased by Rp100.2 billion to Rp241.6 billion, an increase in other receivables of Rp5.3 billion to Rp30.1 billion, an

Pajak dibayar dimuka sebesar Rp11,5 miliar menjadi Rp17,6 miliar dan kenaikan uang muka lancar sebesar Rp11,4 miliar menjadi Rp13,08 miliar.

Sementara itu penurunan terjadi pada kas dan setara kas yang turun Rp40,2 miliar menjadi Rp109,2 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada 31 Desember 2025 turun 5,6% atau Rp35,9 miliar menjadi Rp609,8 miliar.

Penurunan khususnya terjadi pada aset tetap sebesar Rp13,5 miliar menjadi Rp363,4 miliar, penurunan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp9,7 miliar menjadi Rp68,4 miliar, penurunan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp4,7 miliar menjadi Rp13,6 miliar, penurunan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp4,6 miliar menjadi Rp10,2 miliar dan penurunan aset keuangan lainnya sebesar Rp1,4 miliar menjadi Rp6,3 miliar.

Total Aset

Dengan adanya kenaikan di aset lancar dan penurunan di aset tidak lancar, maka total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 naik 5,2% atau Rp52,8 miliar menjadi Rp1,06 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan 11,9% atau Rp15,8 miliar menjadi Rp116,8 miliar.

Penurunan terbesar terjadi pada pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp42,3 miliar menjadi Rp0 pada akhir tahun. Sebagian besar pinjaman ini adalah kepada Bank Mandiri yang jatuh tempo pada 28 September 2025 dan tidak diperpanjang. penurunan pada utang usaha sebesar Rp23,4 miliar menjadi Rp13,5 miliar dan penurunan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun sebesar Rp1 miliar menjadi Rp4,5 miliar.

Penurunan ini diimbangi dengan kenaikan di beberapa pos, yaitu beban yang masih harus dibayar pihak ketiga yang naik Rp50,7 miliar menjadi Rp68,5 miliar serta utang lain-lain pihak ketiga yang naik Rp0,2 miliar menjadi Rp1,1 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan turun 17,4% atau Rp6,5 miliar menjadi Rp30,8 miliar.

Penurunan terbesar terjadi pada utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4,6 miliar menjadi Rp20,4

increase in prepaid taxes of Rp11.5 billion to Rp17.6 billion, and an increase in current advances of Rp11.4 billion to Rp13.08 billion.

Meanwhile, cash and cash equivalents decreased by Rp40.2 billion to Rp109.2 billion.

Non-Current Assets

Non-current assets as of 31 December 2025 declined by 5.6% or Rp35.9 billion to Rp609.8 billion.

The decrease mainly occurred in fixed assets by Rp13.5 billion to Rp363.4 billion, restricted cash in banks by Rp9.7 billion to Rp68.4 billion, deferred tax assets by Rp4.7 billion to Rp13.6 billion, investment in associates by Rp4.6 billion to Rp10.2 billion, and other financial assets by Rp1.4 billion to Rp6.3 billion.

Total Assets

With the increase in current assets and the decrease in non-current assets, the Company's total assets as of 31 December 2025 increased by 5.2% or Rp52.8 billion to Rp1.06 trillion.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of 31 December 2025 decreased by 11.9% or Rp15.8 billion to Rp116.8 billion.

The largest decrease occurred in short-term bank loans by Rp42.3 billion to Rp0 at year-end. Most of these loans were with Bank Mandiri, which matured on 28 September 2025 and were not extended. There was also a decrease in trade payables of Rp23.4 billion to Rp13.5 billion and a decrease in the current portion of long-term bank loans of Rp1 billion to Rp4.5 billion.

This decrease was offset by increases in several accounts, namely accrued expenses to third parties, which rose by Rp50.7 billion to Rp68.5 billion, as well as other payables to third parties, which increased by Rp0.2 billion to Rp1.1 billion.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's non-current liabilities decreased by 17.4% or Rp6.5 billion to Rp30.8 billion.

The largest decrease occurred in long-term bank loans, net of current maturities, by Rp4.6 billion to Rp20.4 billion. There were also decreases in lease liabilities by

miliar. Penurunan terjadi pula pada utang liabilitas sewa sebesar Rp1,4 miliar dan utang pembelian aset tetap sebesar Rp0,8 miliar.

Total Liabilitas

Dengan penurunan baik di liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, maka total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 13,1% atau Rp22,3 miliar menjadi Rp147,6 miliar.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan 9,0% atau Rp75,1 miliar menjadi Rp913,2 miliar. Dari nilai tersebut, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp851,4 miliar, sementara Rp61,7 miliar untuk kepentingan non pengendali.

Laba Rugi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kenaikan penjualan net sebesar 2,9% atau Rp28,2 miliar menjadi Rp1 triliun. Ini mengakibatkan kenaikan laba periode berjalan sebesar 6,4% menjadi Rp106,5 miliar. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp72,7 miliar.

Rp1.4 billion and liabilities for the purchase of fixed assets by Rp0.8 billion.

Total Liabilities

With decreases in both current and non-current liabilities, the Company's total liabilities as of 31 December 2025 decreased by 13.1% or Rp22.3 billion to Rp147.6 billion.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2025 increased by 9.0%, or Rp75.1 billion, to Rp913.2 billion. Of this amount, Rp851.4 billion is attributable to owners of the parent entity, while Rp61.7 billion is attributable to non-controlling interests.

Profit or Loss

In 2025, the Company recorded an increase in net sales of 2.9% or Rp28.2 billion to Rp1 trillion. This resulted in an increase in profit for the period of 6.4% to Rp106.5 billion. Profit for the period attributable to owners of the parent entity amounted to Rp72.7 billion.



Dalam juta Rupiah

In millions of Rupiah

LAPORAN LABA RUGI STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	31 DES 2025 DEC 31 2025	31 DES 2024 DEC 31 2024	SELISIH DIFFERENCE	
			Rp	%
Penjualan Neto Net Sales	1.000.945	972.710	28.235	2,90%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(709.690)	(671.011)	(38.679)	5,76%
Laba Kotor **Gross Profit**	**291.255**	**301.699**	**(10.444)**	**(3,46%)**
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(141.944)	(150.065)	8.121	(5,41%)
Laba Usaha **Operating Profit**	**149.311**	**151.633**	**(2.323)**	**(1,53%)**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	154.272	143.447	10.825	7,55%
Laba Periode Berjalan **Profit for the Period**	**106.515**	**100.113**	**6.402**	**6,39%**
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan **Other Comprehensive Income for the Period**				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will not be reclassified to profit or loss				
• Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja • Remeasurement of post-employment benefit liabilities	759	167	592	355,13%
• Pajak penghasilan terkait • Related income tax	(167)	(37)	(130)	355,10%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) for the Period	592	130	462	355,14%
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Period	107.107	100.243	6.864	6,85%
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Period Attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk • Owners of the Parent Entity	72.141	83.666	(11.525)	(13,78%)
• Kepentingan Non-Pengendali • Non-Controlling Interests	34.374	16.447	17.927	109,00%
Jumlah **Total**	**106.515**	**100.113**	**6.402**	**6,39%**
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Period Attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk • Owners of the Parent Entity	72.727	83.796	(11.068)	(13,21%)
• Kepentingan Non-Pengendali • Non-Controlling Interests	34.380	16.448	17.932	109,02%
Jumlah **Total**	**107.107**	**100.243**	**6.864**	**6,85%**
Laba Neto Per Saham Dasar **Net Income per Share**	**37,51**	**43,51**	**(6)**	**(13,79%)**

Penjualan Neto

Penjualan neto Perseroan pada tahun 2025 naik 2,9% atau Rp28,2 miliar menjadi Rp1 triliun. Seluruh penjualan neto adalah kepada pihak ketiga.

Penjualan kepada pihak-pihak yang melebihi 10% dari nilai penjualan adalah kepada PT Sekawan Sejati Resources senilai Rp410,8 miliar, PT Karya Unggul Permai senilai Rp244,7 miliar, dan PT Bukit Andalan Sukses senilai Rp50,1 miliar. Selain kepada ketiga pihak tersebut, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total nilai penjualan.

Dari segmen operasi, penjualan neto komoditi nikel mencapai Rp705,5 miliar atau turun 15,5% dibandingkan tahun 2024. Penjualan nikel mencapai 70% dari total penjualan neto. Sementara itu sisanya adalah penjualan silika adalah senilai Rp295,4 miliar, naik 114,4% atau Rp157,6 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan kenaikan penjualan neto, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 juga meningkat. kenaikan yang terjadi adalah sebesar 5,8% atau Rp38,7 miliar menjadi Rp709,7 miliar.

Laba Kotor

Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp291,3 miliar di tahun 2025, turun 3,5% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini seiring dengan penurunan volume penjualan dan penurunan Harga Mineral Acuan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan naik 6,4% atau Rp6,4 miliar menjadi Rp106,5 miliar, dikarenakan penurunan beban umum dan administrasi. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 adalah Rp72,1 miliar, sementara sisanya, Rp34,4 miliar adalah untuk kepentingan non pengendali.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 naik 6,8% atau Rp6,9 miliar menjadi Rp107,1 miliar. Tidak ada penghasilan atau rugi komprehensif lainnya pada tahun ini.

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 adalah Rp72,7 miliar, sementara sisanya, Rp34,4 miliar adalah untuk kepentingan non pengendali.

Net Sales

The Company's net sales in 2025 increased by 2.9% or Rp28.2 billion to Rp1 trillion. All net sales were made to third parties.

Sales to parties exceeding 10% of total sales value were made to PT Sekawan Sejati Resources amounting to Rp410.8 billion, PT Karya Unggul Permai amounting to Rp244.7 billion, and PT Bukit Andalan Sukses amounting to Rp50.1 billion. Other than sales to these three parties, there were no sales exceeding 10% of total sales value.

By operating segment, net sales of nickel commodities reached Rp705.5 billion or decreased by 15.5% compared to 2024. Nickel sales accounted for 70% of total net sales. Meanwhile, the remaining portion was silica sales amounting to Rp295.4 billion, an increase of 114.4% or Rp157.6 billion.

Cost of Goods Sold

In line with the increase in net sales, the Company's cost of goods sold in 2025 also increased. The increase recorded was 5.8% or Rp38.7 billion to Rp709.7 billion.

Gross Profit

The Company recorded gross profit of Rp291.3 billion in 2025, down 3.5% from the previous year. This decline was in line with the decrease in sales volume and the decline in the Benchmark Mineral Price.

Profit for the Year

Profit for the year increased by 6.4% or Rp6.4 billion to Rp106.5 billion, due to the decrease in general and administrative expenses. Profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2025 amounted to Rp72.1 billion, while the remaining Rp34.4 billion was attributable to non-controlling interests.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year in 2025 increased by 6.8% or Rp6.9 billion to Rp107.1 billion. There was no other comprehensive income or loss in this year.

Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity in 2025 amounted to Rp72.7 billion, while the remaining Rp34.4 billion was attributable to non-controlling interests.

Arus Kas

Perseroan mencatatkan penurunan kas dan bank pada tahun 2025 sebesar Rp40,2 miliar atau 26,9% menjadi Rp109,3 miliar. Penurunan terjadi khususnya karena arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi turun Rp142,3 miliar. Terkompensasi dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi juga mengalami penurunan sebesar Rp61,9 miliar dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan yang mengalami penurunan sebesar Rp35,5 miliar.

Cash Flows

The Company recorded a decrease in cash and bank balances in 2025 of Rp40.2 billion or 26.9% to Rp109.3 billion. The decrease occurred mainly because cash flows used in operating activities declined by Rp142.3 billion. This was offset by a decrease in net cash flows from operating activities of Rp61.9 billion and a decrease in net cash flows from financing activities of Rp35.5 billion.

Laporan Arus Kas (dalam juta Rupiah)

Statement of Cashflow (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	31 DES 2025 DEC 31 2025	31 DES 2024 DEC 31 2024	SELISIH DIFFERENCE	
			Rp	%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	79.992	222.271	(142.279)	(64,01%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(32.762)	(94.746)	61.985	(65,42%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(87.603)	(123.083)	35.480	(28,83%)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank Increase (Decrease) in Cash and Bank	(40.372)	4.442	(44.814)	(1008,90%)
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	149.473	144.878	4.594	3,17%
Dampak Perubahan Selisih Kurs Effect of Exchange Rate Changes	185	153	32	21,06%
Kas dan Bank pada Akhir Tahun **Cash and Bank at the End of the Year**	109.286	149.473	(40.187)	(26,89%)

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan di tahun 2025 mencapai Rp80 miliar. Penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp900 miliar, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp688,6 miliar, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp97,4 miliar, dan pembayaran pajak sebesar Rp34,6 miliar.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

The Company's net cash flows provided by operating activities in 2025 amounted to Rp80 billion. Cash receipts from customers amounted to Rp900 billion, payments to suppliers amounted to Rp688.6 billion, payments to employees amounted to Rp97.4 billion, and tax payments amounted to Rp34.6 billion.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp32,8 miliar. Penggunaan terbesar adalah untuk perolehan aset tetap Rp28,5 miliar, perolehan properti pertambangan Rp10,3 miliar dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp4,7 miliar.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

The Company's net cash flows used in investing activities in 2025 amounted to Rp32.8 billion. The largest uses were for the acquisition of fixed assets amounting to Rp28.5 billion, acquisition of mining properties amounting to Rp10.3 billion, and loans granted to third parties amounting to Rp4.7 billion.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 mencapai Rp87,6 miliar. Penggunaan terbesar adalah untuk pembayaran utang bank sebesar Rp47,9 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp30,8 miliar dan pembayaran utang pembelian aset tetap dan aset hak guna sebesar Rp8,9 miliar.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Dengan adanya penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan dan penurunan arus kas masuk dari aktivitas operasi dan investasi, maka Perseroan mencatatkan penurunan kas dan setara kas pada tahun 2025 hingga Rp40,4 miliar. Dengan dampak perubahan selisih kurs sebesar Rp184,7 juta, maka kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat Rp109,3 miliar.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

The net cash flows used in financing activities in 2025 amounted to Rp87.6 billion. The largest uses were for bank loan repayments amounting to Rp47.9 billion, dividend payments amounting to Rp30.8 billion, and payments of liabilities for the acquisition of fixed assets and right-of-use assets amounting to Rp8.9 billion.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

With the net cash used in financing activities and the decline in cash inflows from operating and investing activities, the Company recorded a decrease in cash and cash equivalents in 2025 amounting to Rp40.4 billion. Taking into account the effect of exchange rate differences amounting to Rp184.7 million, the Company's cash and cash equivalents as of 31 December 2025 were recorded at Rp109.3 billion.

Rasio-rasio Penting

Kinerja Pertumbuhan

Pada tahun ini pertumbuhan turun karena turunnya permintaan dari pabrik pengolahan bijih nikel (smelter) dan penurunan Harga Mineral Acuan (HMA) yang ditetapkan.

Key Ratios

Growth Performance

In this year, growth declined due to lower demand from nickel ore processing plants (smelters) and the decline in the stipulated Benchmark Mineral Price (HMA).

RASIO PERTUMBUHAN GROWTH RATIO	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	2,90%	(32,13%)	52,63%
Laba Kotor Gross Profit	39,48%	(30,05%)	23,10%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	7,55%	(51,28%)	20,96%
Laba Periode Berjalan Profit for the Period	6,39%	(54,57%)	11,46%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	6,85%	(54,50%)	11,36%
Total Aset Total Assets	5,24%	(6,02%)	(2,05%)
Total Liabilitas Total Liabilities	(13,13%)	(40,71%)	(8,49%)
Total Ekuitas Total Equity	8,96%	(6,64%)	0,53%

Kinerja Profitabilitas

Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan penjualan 2,9% dikarenakan peningkatan penjaualn dari anak perusahan sebesar 114% dan dengan peningkatan penjualan berbanding lurus dengan laba periode berjalan yang naik sebesar 6,39%.

Profitability Performance

In this year, the Company recorded sales growth of 2.9% due to a 114% increase in sales from a subsidiary, and the increase in sales was directly proportional to the increase in profit for the period of 6.39%.

RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIOS	2025	2024	2023
Laba Kotor/ Penjualan Neto Gross Profit / Net Sales	29,10%	31,02%	27,68%
Laba Tahun Berjalan/ Penjualan Neto Profit for the Year/ Net Sales	10,64%	10,29%	15,38%
Laba Tahun Berjalan/ Total Ekuitas Profit for the Year / Total Equity	11,66%	11,95%	28,04%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset Profit for the Year / Total Assets	10,04%	9,93%	20,55%

SOLVABILITAS DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Pada tahun ini, solvabilitas dan kolektabilitas piutang Perseroan tetap kuat dengan rincian di bawah ini.

In this year, the Company's solvency and collectability of receivables remained strong, as detailed below.

Kemampuan Membayar Utang

[SEOJK 2.f.3]

Perseroan memiliki rasio solvabilitas yang masih baik. Total liabilitas berbanding total ekuitas terhitung 0,17 kali, turun dibandingkan 0,20 kali di tahun 2024. Sedangkan rasio jumlah liabilitas dibandingkan jumlah aset adalah 7,19 kali.

Debt Servicing Capacity

[SEOJK 2.f.3]

The Company maintained a sound solvency ratio. The ratio of total liabilities to total equity was recorded at 0.17 times, down from 0.20 times in 2024. Meanwhile, the ratio of total liabilities to total assets was 7.19 times.

Rasio laba tahun berjalan berbanding pinjaman bank jangka pendek juga masih cukup memadai, yaitu 23,33 kali; 2,09 kali; 2,30 kali pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, 2023.

The ratio of profit for the year to short-term bank loans also remained adequate, at 23.33 times, 2.09 times, and 2.30 times as of 31 December 2025, 2024, and 2023, respectively.

Dari saldo utang usaha jangka pendek per 31 Desember 2025 yang tercatat sebesar Rp13,5 miliar, sebagian besar berumur 1-30 hari, yaitu Rp12 miliar atau 89% dari total. Sementara kelompok umur 31-60 hari adalah 6% dari total utang usaha jangka pendek, kelompok umur 61-90 hari adalah 1% dan kelompok umur lebih dari 90 hari adalah 4%. Seluruh utang usaha jangka pendek berdenominasi Rupiah sehingga tidak ada risiko fluktuasi nilai kurs.

Of the short-term trade payables balance as of 31 December 2025 recorded at Rp13.5 billion, the majority were aged 1–30 days, amounting to Rp12 billion or 89% of the total. Meanwhile, the 31–60 days aging group accounted for 6% of total short-term trade payables, the 61–90 days aging group accounted for 1%, and the group aged more than 90 days accounted for 4%. All short-term trade payables were denominated in Rupiah, and therefore there was no exchange rate fluctuation risk.

Rasio Likuiditas

Likuiditas Perseroan tetap terjaga dengan rasio likuiditas 3,86x; 2,73x dan 1,85x pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Kolektabilitas Piutang

[SEOJK 2.f.4]

Seluruh piutang Perseroan dikategorikan sebagai piutang yang dapat tertagih, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai. Seluruh piutang Perseroan, baik piutang usaha maupun piutang lain-lain masih dikategorikan sebagai piutang lancar.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity remained well maintained, with liquidity ratios of 3.86x, 2.73x, and 1.85x as of 31 December 2025, 2024, and 2023, respectively.

Collectability of Receivables

[SEOJK 2.f.4]

All of the Company's receivables were categorized as collectible receivables, and therefore management did not establish an allowance for impairment. All of the Company's receivables, both trade receivables and other receivables, were still categorized as current receivables.

RASIO SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS SOLVENCY AND COLLECTABILITY RATIOS	2025	2024	2023
Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas Total Assets/Total Liability	7,19	5,93	3,74
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liability/Total Equity	0,17	0,20	0,37
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liability/ Total Assets	0,14	0,17	0,27
Net Interest Bearing Debt/Jumlah Ekuitas Net Interest Bearing Debt/Total Equity	0,05	0,15	0,18
Laba Tahun Berjalan/Pinjaman Bank Jangka Pendek Current Profit/ Short-term bank borrowing	23,33	2.09	2,30
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Liability	3,86	2,73	1,85

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

[SEOJK 2.f.5]

Perseroan memandang kebijakan struktur modal yang baik sebagai strategi yang penting untuk mempertahankan posisi Perseroan di dalam bisnisnya. Karena itu Ifishdeco melakukan evaluasi berkala dan penyesuaian yang diperlukan agar tercipta rasio modal yang sehat dan imbalan optimal bagi pemegang saham.

Pada tahun ini, Perseroan tidak melakukan perubahan atas tujuan, kebijakan dan proses struktur modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Struktur modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah liabilitas sebesar 16% dari total aset dan ekuitas sebesar 84%.

[SEOJK 2.f.5]

The Company views a sound capital structure policy as an important strategy to maintain the Company's position in its business. Therefore, Ifishdeco carries out periodic evaluations and the necessary adjustments in order to maintain a healthy capital ratio and optimal returns for shareholders.

In this year, the Company did not make any changes to the objectives, policies, and processes of its capital structure for the years ended 31 December 2025 and 2024. The Company's capital structure as of 31 December 2025 consisted of liabilities representing 16% of total assets and equity representing 84%.



INVESTASI DAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

INVESTMENT AND MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Realisasi Investasi Barang Modal

[SEOJK 2.f.7]

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp36,39 miliar, khususnya pada hak atas tanah dan aset dalam pelaksanaan, yaitu pembangunan smelter, pembelian dan instalasi mesin, perbaikan *jetty* serta renovasi bangunan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

[SEOJK 2.f.6]

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Realization of Capital Expenditure

[SEOJK 2.f.7]

In 2025, the Company recorded an addition to fixed assets of Rp34.27 billion, particularly in land rights and construction in progress, namely smelter construction, purchase and installation of machinery, jetty improvement, and building renovation.

Material Commitments for Capital Expenditure

[SEOJK 2.f.6]

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments for capital expenditure.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL DAN TRANSAKSI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING AND MATERIAL TRANSACTIONS

1. Pada 15 Januari 2025, dua perusahaan patungan Perseroan, yaitu PT Sulawesi Damai Mineral dan PT Lingke Sulawesi Mineral, memperoleh persetujuan registrasi MODI dan MOMI dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Transaksi ini tidak menimbulkan dampak material yang merugikan terhadap operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan, namun mendukung rencana ekspansi bisnis di masa depan.
2. Sebagai tindak lanjut Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Ghani Voltron Indonesia (PT GVI), pada 24 Maret 2025, anak perusahaan Perseroan, PT Berkat Nikel Indonesia, mengambil alih 1.250 lembar saham PT GVI dari PT Mahaka Bara Mineral melalui penandatanganan Perjanjian Penjualan dan Pengalihan Saham. Nilai transaksi tersebut sebesar Rp1,25 miliar.
3. Sebagai tindak lanjut Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Sinar Mining Industry (PT SMI), pada 12 Mei 2025, PT Hangtian Nur Cahaya, anak perusahaan Perseroan secara tidak langsung melalui PT Silica Nusantara Mineral, mengalihkan 1.980 lembar saham atau 99% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh di PT SMI melalui penandatanganan dua Perjanjian Penjualan dan Pengalihan Saham.
4. Melalui persetujuan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025, Perseroan telah menambah kegiatan usaha di bidang perkebunan kelapa untuk mengoptimalkan aset atau lahan HGU, serta menangkap peluang pertumbuhan pasar kelapa global yang pesat. Kegiatan usaha baru ini akan dioperasikan di Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, di atas lahan seluas sekitar 1.504,26 hektar.

Semua transaksi tersebut telah disampaikan kepada OJK dan/atau Bursa sesuai jangka waktu yang ditetapkan. Selain transasksi-transaksi tersebut, Perseroan tidak memiliki informasi material lainnya.

1. On 15 January 2025, the Company's two joint venture companies, namely PT Sulawesi Damai Mineral and PT Lingke Sulawesi Mineral, obtained approval for MODI and MOMI registration from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). This transaction did not have any adverse material impact on the Company's operations, legal aspects, financial condition, or business continuity, but it supports the Company's future business expansion plans.
2. As a follow-up to the Circular Resolution of the Shareholders of PT Ghani Voltron Indonesia (PT GVI), on 24 March 2025, the Company's subsidiary, PT Berkat Nikel Indonesia, acquired 1,250 shares of PT GVI from PT Mahaka Bara Mineral through the signing of a Share Sale and Transfer Agreement. The transaction value amounted to Rp1.25 billion.
3. As a follow-up to the Circular Resolution of the Shareholders of PT Sinar Mining Industry (PT SMI), on 12 May 2025, PT Hangtian Nur Cahaya, the Company's indirect subsidiary through PT Silica Nusantara Mineral, transferred 1,980 shares or 99% of the total issued and fully paid-up shares in PT SMI through the signing of two Share Sale and Transfer Agreements.
4. Through the approval of the Extraordinary GMS dated 26 June 2025, the Company expanded its business activities into the coconut plantation sector in order to optimize its HGU assets or land, as well as to capture the rapidly growing global coconut market opportunity. This new business activity will be operated in Tinanggea District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province, on a land area of approximately 1,504.26 hectares.

All of these transactions have been disclosed to the OJK and/or the Exchange within the stipulated time period. Other than these transactions, the Company had no other material information.

BENTURAN KEPENTINGAN
CONFLICT OF INTERESTS

[SEOJK 2.f.1]
Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

[SEOJK 2.f.1]
Throughout 2025, there were no transactions involving conflicts of interest or affiliated transactions.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

[SEOJK 2.g.16]
Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP). Perseroan telah menyelesaikan program MESOP pada tahun 2023.

[SEOJK 2.g.16]
As of the end of 2025, the Company did not have a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). The Company had completed its MESOP in 2023.

REALISASI PENGUMUMAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
ACTUAL USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

[SEOJK 2.f.14]
Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada 26 November 2019 dan berhasil memperoleh dana sebesar Rp187.000.000.000. Total biaya emisi yang dikeluarkan untuk penawaran tersebut adalah sebesar Rp5.119.319.290.

Berdasarkan Prospektus Perseroan, dana hasil IPO tersebut akan digunakan untuk:
i. Sekitar 83,78% akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan anak, yaitu PT Bintang Smelter Indonesia ("PT BSI"). PT BSI akan menggunakan dana tersebut sebagai down payment pembelian 2 (dua) line mesin RKEF *(Rotary Kiln-Electric Furnace)*, dimana mesin ini digunakan sebagai mesin pengolahan dan pemurnian bijih nikel untuk menghasilkan produk feronikel (FeNi); dan
ii. Sekitar 16,22% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, seperti penyewaan alat berat untuk kegiatan pertambangan.

Perseroan memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025 untuk perubahan alokasi penggunaan dana, dengan rincian tujuan penggunaan terbaru sebagai berikut:

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on 26 November 2019 and successfully raised proceeds of Rp187,000,000,000. The total issuance costs incurred for the offering amounted to Rp5,119,319,290.

Based on the Company's Prospectus, the IPO proceeds were to be used for:
i. Approximately 83.78% would be used to provide a loan to a subsidiary, namely PT Bintang Smelter Indonesia ("PT BSI"). PT BSI would use the funds as a down payment for the purchase of 2 (two) RKEF (Rotary Kiln-Electric Furnace) machine lines, where these machines are used for the processing and refining of nickel ore to produce ferronickel (FeNi); and
ii. Approximately 16.22% would be used for the Company's working capital, such as the rental of heavy equipment for mining activities.

The Company obtained approval from the Extraordinary GMS dated 26 June 2025 for a change in the allocation of the use of proceeds, with the details of the latest intended use as follows:

i. Sekitar 41,25% atau Rp75.025.000.000, akan digunakan untuk rencana kegiatan perluasan IUP Perseroan dalam rangka mendukung kuantitas dan kualitas bijih nikel Perseroan; dan
ii. Sekitar 58,75% atau Rp106.855.680.710 akan digunakan untuk, antara lain, kegiatan reklamasi, biaya jasa kontraktor pertambangan, biaya umum dan administrasi, dan/atau biaya lain yang dapat diatribusikan sebagai modal kerja.

i. Approximately 41.25% or Rp75,025,000,000, would be used for the Company's IUP expansion plan in order to support the quantity and quality of the Company's nickel ore; and
ii. The remaining approximately 58.75% or Rp106,855,680,710 would be used for, among other things, reclamation activities, mining contractor service costs, general and administrative expenses, and/or other costs attributable to working capital.

Berikut realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per tanggal 31 Desember 2025:

The following is the realization of the use of proceeds from the public offering as of 31 December 2025:

NO	RENCANA PENGGUNAAN DANA FUND UTILIZATION PLAN		REALISASI (RP) REALIZATION (RP)		PERSENTASE REALISASI (%) REALIZATION PERCENTAGE (%)
1	Akuisisi Pertambangan Nikel Nickel Mining Acquisition	75.025.000.000	Akuisisi IUP PT Patrindo Jaya Makmur Acquisition for IUP PT Patrindo Jaya Makmur	64.000.000.000	35,19%
			Akuisisi/ Investasi IUP PT Lingke Sulawesi Mineral Acquisition/ Investment for IUP of PT Lingke Sulawesi Mineral	5.145.000.000	2,83%
			Akuisisi/ Investasi IUP PT Sulawei Damai Mineral Acquisition/ Investment for IUP of PT Sulawesi Damai Mineral	5.880.000.000	3,23%
2	Modal Kerja Working Capital	106.855.680.710	Sewa alat berat (modal kerja) Rental of mining excavator (working capital)	30.000.000.000	16,49%
			Sewa alat berat (modal kerja) Rental of mining excavator (working capital)	1.575.000.000	0,87%
			Sewa alat berat (modal kerja) Rental of mining excavator (working capital)	31.000.000.000	17,04%
			Pembelian alat berat (modal kerja) Purchase of mining excavator (working capital)	4.430.683.998	2,44%
			Biaya Kontraktor (modal kerja) Contractor Fees (working capital)	39.849.996.712	21,91%
	Jumlah **Total**			**Rp181.880.680.710**	**100%**

Dengan demikian, per 31 Desember 2025, seluruh dana hasil IPO telah sepenuhnya digunakan dan tidak tersisa.

Accordingly, as of 31 December 2025, all IPO proceeds had been fully utilized and no balance remained.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Signifikan, serta Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020, Perseroan melakukan pembelian kembali saham *(buyback)* pada periode 6 Januari 2023 hingga 5 April 2023, saat kondisi pasar berfluktuasi signifikan.

Melalui program *buyback* tersebut, Perseroan berhasil membeli 214.047.400 lembar saham, setara dengan 10,07% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan total nilai transaksi sebesar Rp172.122.395.318.

Selanjutnya, sebagian saham hasil pembelian kembali telah dialihkan melalui Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP) sebanyak 12.025.000 lembar (0,57% dari total saham), dan dengan penjualan saham melalui Bursa Efek sebanyak 169.800 lembar (0,01%). Dengan demikian, per 31 Desember 2025, jumlah saham treasuri yang tercatat adalah 201.852.600 lembar saham.

Share Buyback by the Company

In 2023, with reference to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Share Buybacks by Issuers or Public Companies under Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Buybacks by Issuers or Public Companies, the Company conducted a share buyback for the period from 6 January 2023 to 5 April 2023 under significantly fluctuating market conditions.

Through the buyback, the Company successfully repurchased 214,047,400 shares or 10.07% of the total issued and fully paid shares, with a total buyback transaction value of Rp172,122,395,318.

Subsequently, part of the repurchased shares had been transferred through the Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP) amounting to 12,025,000 shares (0.57% of the total shares), and through share sales on the Stock Exchange amounting to 169,800 shares (0.01%). Accordingly, as of 31 December 2025, the number of treasury shares recorded was 201,852,600 shares.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2025
COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS IN 2025

[SEOJK 2.f.10]

Berikut adalah pencapaian Perseroan dan entitas anak, PT Hangtian Nur Cahaya pada tahun 2025.

The following are the achievements of the Company and its subsidiary, PT Hangtian Nur Cahaya, in 2025.

Perseroan | The Company

INDIKATOR KINERJA PERFORMANCE INDICATOR	SATUAN UNIT	TARGET 2025 2025 TARGET	REALISASI 2025 2025 ACTUAL	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)
Pendapatan Usaha Revenues	Rp miliar Rp billion	1.097,47	705,5	64,28%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	153,04	81,29	47,11%
Liabilitas Liabilities	Rp miliar Rp billion	645,12	145,11	22,49%
Produksi Nikel Nickel Production	MT	2.247.035	1.670.736	74,35%
Penjualan Nikel Nickel Sales	MT	2.200.000	1.294.880	58,85%

PT Hangtian Nur Cahaya

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TARGET 2025 2025 TARGET	REALISASI 2025 2025 ACTUAL	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)
Pendapatan Usaha Revenues	Rp miliar Rp billion	564,30	295,4	52,34%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	113,2	53,8	47,52%
Liabilitas Liabilities	Rp miliar Rp billion	7,6	42,9	564,47%
Produksi Silika Silica Production	MT	1.500.000	978.420	65,23%
Penjualan Silika Silica Sales	MT	1.485.000	978.420	65,88%

PROYEKSI TAHUN 2025
PROJECTIONS FOR THE YEAR 2025

[SEOJK 2.f.11]

Prospek Usaha

Permintaan nikel masih kuat untuk tahun-tahun ke depan. Menurut Towards Chemical and Materials, pasar nikel global diperkirakan akan bernilai sekitar USD84,49 miliar pada tahun 2034, tumbuh (CAGR) sebesar 7,27% selama periode 2025 hingga 2034. [10)]

Meningkatnya permintaan kendaraan listrik dan penyimpanan energi masih menjadi salah satu pendorong pertumbuhan yang kuat. Sementara itu, sektor baja tahan karat tetap menjadi pilar dasar konsumsi nikel untuk berbagai industri khususnya properti dan otomotif.

Perlambatan akan datang dari negeri Cina di mana pemerintah Tiongkok memprioritaskan pengamanan produksi nikel domestik dan akses yang lebih luas terhadap bahan baku penting, di samping memajukan pengembangan industri hilir. Pemerintah Tiongkok telah mendukung pertumbuhan industri kendaraan listrik, sektor baterai, dan daur ulang melalui kombinasi kebijakan industri dan lingkungan yang terkoordinasi, inovasi teknologi, dan dukungan berkelanjutan bagi sektor otomotif domestik. Target ambisius untuk adopsi kendaraan listrik dan pengurangan emisi juga telah ditetapkan, walaupun pertumbuhan ekonomi nasional moderat. [11)]

Business Prospects

Nickel demand is expected to remain strong in the coming years. According to Towards Chemical and Materials, the global nickel market is projected to be valued at around USD84.49 billion by 2034, growing at a CAGR of 7.27% during the period from 2025 to 2034.

Rising demand for electric vehicles and energy storage remains one of the strong growth drivers. Meanwhile, the stainless steel sector continues to be the fundamental pillar of nickel consumption across various industries, particularly property and automotive.

The slowdown is expected to come from China, where the Chinese Government prioritizes securing domestic nickel production and broader access to critical raw materials, while also advancing the development of downstream industries. The Chinese Government has supported the growth of the electric vehicle industry, the battery sector, and recycling through a combination of coordinated industrial and environmental policies, technological innovation, and continued support for the domestic automotive sector. Ambitious targets for electric vehicle adoption and emissions reduction have also been established, although national economic growth remains moderate.

sumber | source

10. *https://www.globenewswire.com/fr/news-release/2025/10/15/3166862/0/en/Nickel-Market-Size-to-Cross-USD-84-49-Billion-by-2034.html*
11. *https://internasional.kontan.co.id/news/bank-dunia-kerek-proyeksi-ekonomi-china-menjadi-48-di-2025?*

Strategi dan Rencana Bisnis

Industri pertambangan memasuki fase baru yang dipengaruhi oleh transisi energi global, peningkatan kebutuhan mineral kritis, dinamika regulasi, serta tuntutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dan efisiensi operasional. Untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing jangka panjang, Perseroan mengadopsi strategi ekspansi yang selektif, terukur dan berbasis mitigasi risiko di bawah ini.

Strategy and Business Plan

The mining industry is entering a new phase influenced by the global energy transition, increasing demand for critical minerals, regulatory dynamics, as well as Environmental, Social, and Governance (ESG) demands and operational efficiency. To ensure sustainable growth and long-term competitiveness, the Company adopts a selective, measured, and risk-mitigated expansion strategy as follows.

1. Fokus Ekspansi pada Mineral Kritis Peseroan akan memprioritaskan eksplorasi dan akuisisi pada komoditas yang tergolong *critical minerals*, yang memiliki permintaan jangka panjang akibat perkembangan energi terbarukan, kendaraan listrik dan teknologi industri.	**Arah strategis:** • Prioritas pada Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan potensi mineral kritis. • Kajian teknis dan komersial yang lebih tajam melalui kunjungan langsung ke lokasi IUP. • Identifikasi peluang akuisisi yang *feasible* dan *undervalued.*	**Tujuan utama:** • Menangkap tren global jangka panjang. • Mengamankan portofolio aset masa depan. • Meningkatkan valuasi perusahaan.
Focus on Expansion in Critical Minerals The Company will prioritize exploration and acquisition in commodities classified as critical minerals, which have long-term demand due to the development of renewable energy, electric vehicles, and industrial technology.	**Strategic Direction:** • Prioritize Mining Business Licenses (IUPs) with critical mineral potential. • Sharpen technical and commercial assessment through direct visits to IUP locations. • Identify acquisition opportunities that are feasible and undervalued.	**Main Objectives:** • Capture long-term global trends. • Secure the Company's future asset portfolio. • Increase the Company's valuation.
2. Kemitraan Strategis/*Joint Venture* (JV) Ekspansi dilakukan dengan pendekatan berbagai risiko melalui pembentukan *joint venture*, khususnya untuk proyek dengan kebutuhan modal besar atau risiko politik/regulasi tinggi.	**Strategi:** • *Joint Venture* untuk pengelolaan IUP dengan pemilik lokal, investor strategis atau mitra teknis. • Skema *capital sharing* untuk menjaga kesehatan neraca Perseroan.	**Manfaat:** • Mitigasi risiko politik dan perizinan. • Optimalisasi struktur permodalan. • Percepatan pengembangan proyek.
Strategic Partnerships / Joint Ventures (JV) Expansion is carried out through a risk-sharing approach by establishing joint ventures, particularly for projects with large capital requirements or high political/regulatory risks.	**Strategy:** • Joint Ventures for the management of IUPs with local owners, strategic investors, or technical partners. • Capital sharing schemes to maintain the health of the Company's balance sheet.	**Benefits:** • Mitigate political and licensing risks. • Optimize the capital structure. • Accelerate project development.

3. Penguatan ESG sebagai Enabler Pertumbuhan ESG menjadi faktor kunci dalam akses pendanaan dan kelancaran operasional.	**Langkah utama:** • Membangun kerangka ESG yang terintegrasi (lingkungan, sosial, dan tata kelola). • Implementasi praktik operasional berkelanjutan. • Penguatan transparansi dan pelaporan internal. Termasuk: • *In-house reporting* oleh *Competent Person* Internal untuk dokumen inti pertambangan guna meningkatkan efisiensi dan kontrol data.	**Dampak strategis:** • Mempermudah akses green financing. • Meningkatkan kredibilitas di mata investor dan regulator. • Mengurangi risiko sosial dan operasional.
Strengthening ESG as a Growth Enabler ESG is a key factor in access to financing and operational continuity.	**Key Measures:** • Build an integrated ESG framework (environmental, social, and governance). • Implement sustainable operational practices. • Strengthen transparency and internal reporting. Including: • In-house reporting by Internal Competent Persons for core mining documents to improve efficiency and data control.	**Strategic Impact:** • Facilitate access to green financing. • Enhance credibility in the eyes of investors and regulators. • Reduce social and operational risks.
4. Digitalisasi untuk Efisiensi dan Kecepatan Keputusan Transformasi digital menjadi pengungkit efisiensi dan keunggulan yang kompetitif.	**Implementasi:** • Melakukan *real-time* monitoring kegiatan operasional perusahaan. • *Predictive analytics* untuk optimasi produksi dan perencanaan tambang.	**Outcome:** • *Data-driven decision making.* • Penurunan biaya operasional. • Peningkatan produktivitas dan kontrol risiko.
Digitalization for Efficiency and Speed of Decision-Making Digital transformation is becoming a driver of efficiency and competitive advantage.	**Implementation:** • Conduct real-time monitoring of the Company's operational activities. • Predictive analytics for production optimization and mine planning.	**Outcomes:** • Data-driven decision-making. • Reduction in operating costs. • Increased productivity and risk control.

5. Pengembangan Produk Baru Selain ekspansi aset, Perseroan akan mengembangkan lini jasa berbasis kompetensi internal, yang berfokus pada *Geology Services* dan *Exploration Services.*	**Tujuan:** • Diversifikasi sumber pendapatan. • Monetisasi keahlian internal. • Memperluas akses ke proyek baru tanpa kepemilikan langsung IUP.	**Manfaat:** Strategi ini akan memperkuat posisi Perseroan sebagai tidak hanya pemilik aset, tetapi juga sebagai mitra teknis strategis di industri pertambangan.
Development of New Products In addition to asset expansion, the Company will develop service lines based on internal competencies, focusing on Geology Services and Exploration Services.	**Objectives:** • Diversify sources of revenue. • Monetize internal expertise. • Expand access to new projects without direct ownership of IUPs.	**Benefits:** This strategy will strengthen the Company's position not only as an asset owner, but also as a strategic technical partner in the mining industry.

Proyeksi Tahun 2026

Berikut adalah proyeksi tahun 2026 Perseroan dan anak perusahaan:

Projection for 2026

The following are the 2026 projections of the Company and its subsidiaries:

Perseroan | The Company

INDIKATOR KINERJA PERFORMANCE INDICATOR	SATUAN UNIT	TARGET 2026 2026 TARGET
Pendapatan Usaha Revenues	Rp miliar Rp billion	1.097,47
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	140,39
Liabilitas Liabilities	Rp miliar Rp billion	624,61
Produksi Nikel* Nickel Production*	MT	2.291.975
Penjualan Nikel* Nickel Sales*	MT	2.200.000

PT Hangtian Nur Cahaya

INDIKATOR KINERJA PERFORMANCE INDICATOR	SATUAN UNIT	TARGET 2026 2026 TARGET
Pendapatan Usaha Revenues	Rp miliar Rp billion	564,30
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	113,23
Liabilitas Liabilities	Rp miliar Rp billion	30,11
Produksi Silika* Silica Production*	MT	1.500.000
Penjualan Silika* Silica Sales*	MT	1.485.000

*Data target produksi dan penjualan masih mengacu pada RKAB 2026, sementara RKAB penyesuaian 2026 sedang dalam proses persetujuan di Kementerian ESDM.

*The production and sales target data refer to the 2026 RKAB, while the revised 2026 RKAB is currently undergoing the approval process at the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICIES

[SEOJK 2.f.13]

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan setara dalam hal penerimaan dividen.

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan, Ifishdeco dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir. Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Keputusan pembagian dividen interim dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila tahun buku berakhir dan Perseroan ternyata mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. RUPS Tahunan akan memberikan persetujuan akhir atas dividen interim tersebut.

RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp25.097.073.570, setara dengan Rp13,05 per saham, atau 30% dari laba bersih tahun 2024. Pemegang saham yang berhak menerima dividen adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 April 2025 pukul 16.00 WIB, dan dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 24 April 2025.

Berikut adalah rincian pembagian dividen Perseroan dalam beberapa tahun terakhir:

All Company's shareholders have the same and equal rights with respect to dividend distribution.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law") and the Company's Articles of Association, Ifishdeco may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year. Such interim dividend distribution may be made provided that the Company's net assets do not become less than the total issued and paid-up capital plus the statutory reserves. The distribution of interim dividends must not disrupt or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or disrupt the Company's activities.

The decision to distribute interim dividends shall be made by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. If, at the end of the financial year, the Company is found to have incurred a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Annual GMS shall give final approval to such interim dividends.

This year's Annual GMS resolved to distribute dividends amounting to Rp25,097,073,570 or Rp13.05, representing 30% of net profit for 2024, as cash dividends. Shareholders entitled to receive the dividend are those whose names were recorded in the Register of Shareholders as of 15 April 2025 at 16:00 Western Indonesian Time, and they will receive their entitlement on 24 April 2025.

The following are details of the Company's dividend distribution in recent years:

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	**TOTAL DIVIDEN (RP)** TOTAL DIVIDEND (RP)	**PERSENTASE DARI LABA BERSIH** PERCENTAGE OF NET INCOME	**DIVIDEN PER SAHAM** DIVIDEND PER SHARE	**TANGGAL PEMBAYARAN** PAYMENT DATE
2024	25.097.073.570	30%	Rp13,05	24 April/April 2025
2023	63.378.172.258	30%	Rp29,83	2 Mei/May 2024
2022	59.756.226.423	30%	Rp28,12	12 Mei/May 2023
2021	50.851.250.000	30%	Rp23,93	25 Mei/May 2022

ASPEK PEMASARAN DAN PROMOSI
MARKETING AND PROMOTIONAL ASPECTS

[SEOJK 2.f.12]

Strategi pemasaran dan promosi Ifishdeco difokuskan pada upaya untuk memperkuat posisi Ifishdeco di pasar serta memastikan keberlanjutan penjualan secara stabil dan menguntungkan. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah melakukan negosiasi harga premium dengan para pembeli, dengan menekankan pada kualitas produk, konsistensi pasokan, serta keandalan operasional Perseroan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memperoleh nilai jual yang optimal di tengah dinamika pasar komoditas nikel.

Untuk menjaga kepastian penyerapan produksi, Perseroan secara aktif menjalin kontrak penjualan jangka menengah hingga panjang dengan para mitra usaha. Kontrak tersebut memberikan kepastian volume penjualan sekaligus menjadi dasar perencanaan produksi yang lebih terukur. Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi diversifikasi pembeli guna memperluas basis pasar serta mengurangi ketergantungan pada satu atau beberapa pelanggan tertentu.

Dalam aspek operasional yang mendukung pemasaran, Perseroan memastikan pengelolaan kadar bijih nikel sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dalam kontrak penjualan. Pengendalian kualitas ini penting untuk meminimalkan potensi penalti serta menjaga kepercayaan pembeli. Perseroan juga melakukan sinkronisasi antara rencana produksi dan rencana penjualan sehingga pasokan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar secara lebih efisien.

Di sisi logistik, optimalisasi jadwal pengapalan menjadi bagian penting dari strategi pemasaran. Pengaturan jadwal pengiriman yang efektif memungkinkan perusahaan memenuhi komitmen kontrak secara tepat waktu sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Dengan kombinasi strategi tersebut, Perseroan berupaya membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta memperkuat daya saing di pasar nikel global.

Ifishdeco's marketing and promotion strategy is focused on efforts to strengthen Ifishdeco's position in the market and ensure sustainable sales in a stable and profitable manner. One of the main measures undertaken is negotiating premium prices with buyers, by emphasizing the quality of the products, consistency of supply, and the reliability of the Company's operations. Through this approach, the Company seeks to obtain optimal selling value amid the dynamics of the nickel commodity market.

To maintain certainty of production absorption, the Company actively enters into medium- to long-term sales contracts with its business partners. These contracts provide certainty of sales volume while also serving as the basis for more measurable production planning. In addition, the Company also implements a buyer diversification strategy to broaden its market base and reduce dependence on one or several particular customers.

In the operational aspects supporting marketing, the Company ensures that the management of nickel ore grades is in accordance with the specifications agreed upon in the sales contracts. This quality control is important to minimize potential penalties and maintain buyer confidence. The Company also synchronizes production plans with sales plans so that supply can be aligned more efficiently with market demand.

On the logistics side, optimizing shipping schedules forms an important part of the marketing strategy. Effective scheduling of shipments enables the Company to fulfill contractual commitments on time while also improving operational efficiency. Through this combination of strategies, the Company seeks to build long-term relationships with customers and strengthen its competitiveness in the global nickel market.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LEGISLATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECTS THE COMPANY

[SEOJK 2.f.16]

Pada tahun ini Pemerintah menerbitkan Undang-undang (UU) Nomor 2 Tahun 2025 Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. UU ini mengubah beberapa ketentuan dalam UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Dalam UU ini terdapat materi muatan baru yang ditambahkan dalam Undang-Undang ini antara lain sebagai berikut:

1. Penyesuaian beberapa ketentuan dalam Undang-Undang ini sebagai pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi;

In this year, the Government issued Law No. 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. This Law amends several provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.

This Law introduces several new substantive provisions, including the following:

1. Adjustment of several provisions in this Law as implementation of Constitutional Court decisions;

2. Pengaturan terkait penetapan WIUP Mineral logam atau Batubara yang diberikan dengan cara prioritas kepada koperasi, badan usaha kecil dan menengah, serta badan usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan yang menjalankan fungsi ekonomi untuk peningkatan perekonomian daerah;
3. Pemberian WIUP Mineral logam, WIUP Batubara, atau WIUPK dengan cara prioritas untuk kepentingan perguruan tinggi kepada BUMN, badan usaha milik daerah, atau Badan Usaha swasta dengan mempertimbangkan luas WIUP Mineral logam, WIUP Batubara, atau WIUPK, akreditasi perguruan tinggi, dan untuk peningkatan akses dan layanan pendidikan bagi masyarakat; dan

4. Pengaturan terkait penerimaan negara bukan pajak yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dikelola oleh Menteri.

Beberapa peraturan turunan kini sedang disiapkan untuk menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang dihasilkan oleh amandemen UU di atas, termasuk: PP No. 39 Tahun 2025 — aturan baru untuk tata kelola usaha pertambangan mineral dan batubara untuk menggantikan ketentuan PP No. 96/2021.

Pemerintah juga sedang merancang peraturan menteri (Permen) turunan atas PP 39/2025, yang akan memperjelas mekanisme pemberian izin wilayah usaha pertambangan (WIUP/WIUPK), perpanjangan izin eksplorasi, penyelesaian tumpang tindih wilayah tambang (*overlap*), serta pengelolaan tambang rakyat / pertambangan rakyat (WPR).

2. Regulation regarding the designation of Metal Mineral WIUPs or Coal WIUPs to be granted on a priority basis to cooperatives, small and medium enterprises, and business entities owned by religious community organizations that carry out economic functions to improve regional economies;

3. Granting of Metal Mineral WIUPs, Coal WIUPs, or WIUPKs on a priority basis for the benefit of higher education institutions to State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, or private business entities by taking into account the area of the Metal Mineral WIUP, Coal WIUP, or WIUPK, the accreditation of the higher education institution, and the improvement of public access and services for education; and
4. Regulation regarding non-tax state revenue derived from the implementation of Mineral and Coal Mining business activities to be managed by the Minister.

Several implementing regulations are currently being prepared to align with the changes resulting from the amendment to the Law above, including: Government Regulation No. 39 of 2025 — a new regulation on the governance of mineral and coal mining business activities to replace the provisions of Government Regulation No. 96/2021.

The Government is also preparing ministerial regulations deriving from Government Regulation No. 39/2025, which will further clarify the mechanism for granting mining business area licenses (WIUP/WIUPK), extension of exploration licenses, resolution of overlapping mining areas, as well as the management of community mining/ community mining areas (WPR).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

[SEOJK 2.f.17]

Pada tahun 2025, terdapat perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, namun tidak memiliki pengaruh signifikan kepada laporan Keuangan Perseroan. Perubahan dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran.

Adapun standar baru, amendemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

In 2025, there were changes in accounting standards that became effective as of 1 January 2025, but did not have a significant effect on the Company’s Financial Statements. The changes referred to are as follows:

a. Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding Lack of Exchangeability.

Meanwhile, the new standards, amendments, and interpretations that have been issued but are not yet effective for financial years beginning on or after 1 January 2026 are as follows:

a. Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
b. Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
c. Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
d. Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

a. Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments" - Disclosures on the Classification and Measurement of Financial Instruments; Disclosure of Gains or Losses on Derecognition; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Differences between Fair Value and Transaction Price.
b. Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" - Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
c. Amendment to PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.
d. Amendment to PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan.

There was no material information or fact occurring after the date of the auditor's report.



KEPATUHAN PENERAPAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN
COMPLIANCE IN FULFILLING TAX OBLIGATIONS

Perseroan telah berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan, khususnya kesejahteraan masyarakat, melalui pembayaran pajak yang tepat waktu. Perseroan juga memenuhi kewajiban-kewajiban lainnya termasuk membayar Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang terdiri atas royalti/iuran produksi, iuran tetap, dan lainnya.

The Company has committed to supporting sustainability, particularly community welfare, through the timely payment of taxes. The Company also fulfills its other obligations, including the payment of Non-Tax State Revenue (PNBP), which consists of royalties/production dues, fixed dues, and others.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membayar pajak dan PNBP senilai Rp153,56 miliar dengan rincian berikut ini:

Throughout 2025, the Company paid taxes and PNBP amounting to Rp153.56 billion, with the following details:

Kontribusi kepada Negara Melalui Pajak
(Dalam Rp juta)

Contribution to the State Through Taxes
(In Rp million)

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024	2023
Komponen Pajak Taxes Component			
PPN Value Added Tax	156,12	482,03	952,49
PBB Land and Building Tax	6.661,78	8.490,91	6.661,52
PPh Karyawan Employee Income Tax	11.241,97	16.654,90	9.772,19
PPh Badan Corporate Income Tax	16.208,31	9.568,60	42.449,19
Pajak, Retribusi dan Hibah Daerah Regional Taxes, Levies, and Grants	4.028,07	2.243,44	2.434,09
Pemotongan PPh Pihak Ketiga Third Party Income Tax Withholding	5.872,59	7.943,34	8.246,46
Pembayaran Pajak **Tax Payments**	**44.168,84**	**45.383,21**	**70.515,94**
Komponen PNBP **Non-Tax Components (PNBP)**			
Iuran Produksi Production Fees	109.339,40	85.403,99	135.051,20
Iuran Tetap Wilayah Kontrak Kerja Fixed Fees for Contract Work Areas	48,00	48,00	48,00
PNBP Lainnya Other Non-Tax Components	--	-	-
Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) **Payment for Non-Tax State Revenue (PNBP)**	**109.387,40**	**85.451,99**	**135.099,20**
Total Pajak + PNBP **Total Taxes + PNBP**	**153.556,24**	**130.835,20**	**205,615.14**

05



TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Landasan dan Komitmen GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance* atau *GCG)* menjadi panduan sekaligus pernyataan komitmen bagi Perseroan dalam menjaga keberlanjutan eksistensi dalam jangka panjang. Melalui penerapan GCG yang baik, Perseroan menjaga kepercayaan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dan menghasilkan keputusan yang efektif dan efisien.

Penerapan GCG adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan dan meyakini bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat serta mampu untuk melindungi kepentingan para pemegang saham.

GCG merupakan landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penerapan prinsip GCG, Perseroan mengacu pada regulasi relevan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
4. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perseroan Publik;
6. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web atau Perseroan Publik;
7. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
8. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Terbuka;
9. Anggaran Dasar Perseroan;
10. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Tata Kelola Perseroan yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
11. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan terkait lainnya.

Foundation and GCG Commitments

Good Corporate Governance (GCG) serves as both a guideline and a statement of commitment for the Company in maintaining the sustainability of its long-term existence. Through the proper implementation of GCG, the Company maintains the trust of shareholders and other stakeholders, and produces effective and efficient decisions.

The implementation of GCG is one of the important indicators for shareholders to assess the Company's performance and to ensure that the Company is well managed and capable of protecting the interests of shareholders.

As a foundation for creating sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and others) in both the short and long term. In applying the principles of GCG, the Company refers to relevant regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2015 regarding the Board Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies;
6. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Public Companies;
7. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance;
8. OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in the Ownership of Shares of Public Companies;
9. Company Articles of Association;
10. General Guidelines on Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); and
11. Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other related regulations.

Prinsip-prinsip GCG

Nilai-nilai tata kelola Perseroan yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Principles of GCG

The values of good corporate governance encompass transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness.

PRISIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES	PENJELASAN EXPLANATION
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. Transparency involves openness in decision-making processes and the disclosure of material and relevant information about the Company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Accountability entails the clarity of functions, implementation, and responsibility of the key components of the Company, ensuring effective management of the Company.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Responsibility involves the conformity of the Company's management to prevailing laws and regulations, as well as principles of sound corporate governance.
Independensi Independence	Keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Independence is the condition in which the Company is professionally managed without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with prevailing laws and regulations and principles of sound corporate governance.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Equality and fairness involve justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.

Struktur GCG

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, GCG Perseroan dikelola oleh tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiganya memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Agar pelaksanaan GCG lebih efektif, maka Dewan Komisaris dan Direksi dibantu juga oleh Komite Audit, Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal.

Semua organ tersebut dapat digambarkan pada struktur tata kelola Perusahaan di bawah ini.

GCG Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as the Company's Articles of Association, the Company's GCG is managed by three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs has its respective functions and responsibilities as set out in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and the Board of Directors Charter.

To make the implementation of GCG more effective, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also assisted by the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

All of these organs can be illustrated in the Company's governance structure below.

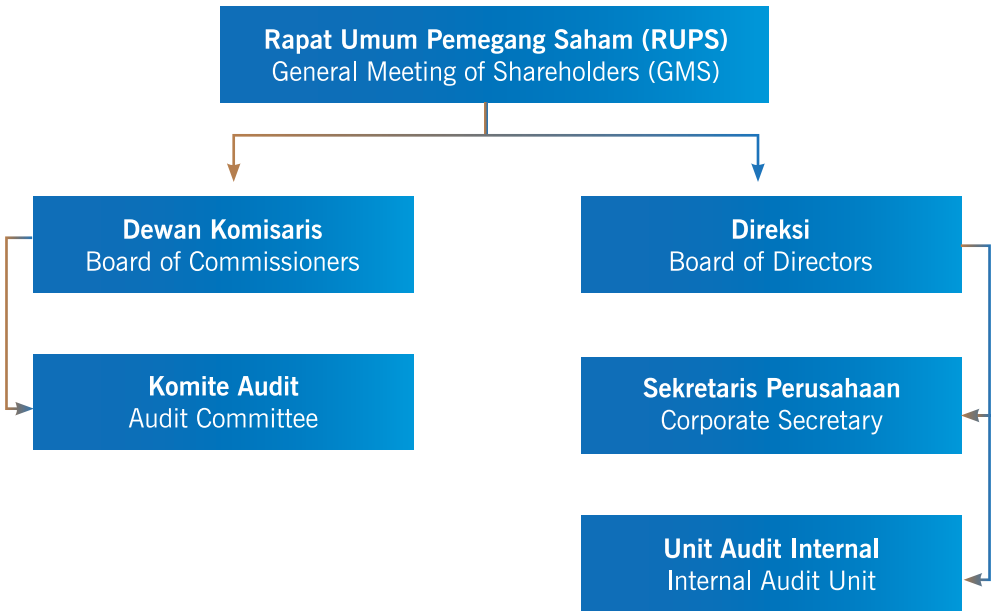

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS menjadi forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait modal, pembagian laba, dan arah bisnis Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Mechanism of GMS Implementation

Mechanism of GMS Implementation

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The GMS serves as a forum for shareholders to make important and strategic decisions relating to capital, profit distribution, and the Company's business direction, with due regard to the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Melalui RUPS pemegang saham dapat memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar, pembagian dividen, laporan tahunan dan agenda lain yang diusulkan para pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi, serta membuat keputusan mengenai aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Namun, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimilikinya, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Jenis RUPS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, RUPS dibagi menjadi dua jenis:

1. RUPS Tahunan
Wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Berikut adalah beberapa agenda utama dalam RUPS Tahunan, antara lain:

a. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
b. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen;
c. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan;
d. Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tahun buku berikutnya; dan
e. Agenda lain yang menurut regulasi memerlukan persetujuan RUPS.

2. RUPS Luar Biasa
Dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan strategis Perseroan.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh organ tata kelola lainnya, diantaranya:

Through the GMS, shareholders may approve amendments to the Articles of Association, dividend distribution, the annual report, and other agenda items proposed by shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, delegate authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors, and make decisions regarding corporate actions that require shareholder approval.

GMS resolutions are adopted in a fair and transparent manner. However, without prejudice to its powers and authority, neither the GMS nor the shareholders may intervene in the implementation of the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Types of GMS

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, GMS consists of:

1. Annual GMS:
Mandatory and must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. The Annual GMS includes the following:

a. Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Annual Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
b. Determination of the use of the Company's net profit, including the distribution of dividends for the fiscal year;
c. Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's financial statements;
d. Determination of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners for the successive fiscal year; and
e. Other agendas that, according to regulations, require approval from the GMS.

2. Extraordinary GMS:
Can be held at any time based on the needs and interests of the Company.

Authority of the GMS

The GMS possesses authority that is not held by other governance organs, including:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Setiap pemegang saham dapat menyampaikan pendapat dan/atau pertanyaan berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen atau hasil usaha Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi yang berdampak signifikan bagi Perseroan.

Pengambilan Keputusan oleh RUPS

RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah (kuorum). Dalam hal keputusan yang hendak diambil mengandung potensi benturan kepentingan dengan salah satu atau lebih pemegang saham, maka pemegang saham dengan benturan kepentingan tidak memiliki hak suara yang sah.

Keputusan RUPS adalah sah dan mengikat apabila keputusan tersebut disetujui oleh 2/3 (dua per tiga) bagian dari hak suara yang hadir dalam RUPS.

Kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Mekanisme pelaksanaan RUPS, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Sebelum penyelenggaraan RUPS, Perseroan telah melakukan pengumuman RUPS yang memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk menambahkan mata acara pada waktu yang telah ditetapkan di dalam pengumuman. Pengumuman RUPS telah disampaikan melalui situs web KSEI, Bursa Efek Indonesia, dan Perseroan.

1. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors;
2. All shareholders may express opinions and/or pose questions related to the Company as long as they are relevant to the agenda of the GMS and do not conflict with the interests of the Company;
3. Granting approval for the distribution of dividends or the Company's business results;
4. Granting approval for changes to the Articles of Association;
5. Granting approval for corporate action plans that have a significant impact on the Company.

Decision-Making by the GMS

The General Meeting of Shareholders (GMS) can be convened if attended by more than 1/2 (one-half) of the shareholders with valid voting rights (quorum). In the event that the decision to be made involves a potential conflict of interest with one or more shareholders, shareholders with a conflict of interest do not possess valid voting rights.

A GMS decision is valid and binding if it is approved by 2/3 (two-thirds) of the voting rights present at the GMS.

The attendance quorum and decision quorum of the GMS for agenda items concerning amendments to the Company's articles of association that require approval from the minister administering government affairs in the field of law and human rights may proceed if the GMS is attended by shareholders representing at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights, unless the articles of association of a Public Company specify a larger quorum.

Mechanism of GMS Implementation

In implementing the GMS, the Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders, and the Company's Articles of Association.

Prior to the convening of the GMS, the Company announced the GMS, providing shareholders with the opportunity to add agenda items within the time specified in the announcement. This announcement was delivered through the KSEI website, the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.

Dalam kurun waktu 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS, Perseroan juga telah melakukan pemanggilan RUPS. Dalam pemanggilan RUPS, Perseroan telah menyampaikan mata acara RUPS serta menyediakan materi terkait mata acara yang akan dibahas di situs web Perseroan. Tata tertib RUPS juga dicantumkan di dalam pemanggilan RUPS yang disampaikan melalui situs web KSEI, Bursa Efek Indonesia, dan Perseroan.

RUPS tahun 2025 diadakan baik secara fisik maupun elektronik melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. RUPS ditayangkan secara langsung dan dipimpin oleh seorang pimpinan rapat.

Pengambilan keputusan setiap mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara *(voting)* secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI. Setiap saham yang dikeluarkan Perseroan memiliki satu hak suara.

Sebelum pengambilan keputusan, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat.

Dalam pengambilan keputusan dalam RUPS akan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Dalam 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS, Perseroan telah menyampaikan ringkasan risalah RUPS melalui situs web KSEI, Bursa Efek Indonesia, dan Perseroan.

RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa diadakan dengan menggunakan aplikasi sistem e-RUPS (eASY.KSEI). Penghitungan suara dilakukan secara independen oleh Biro Administrasi Efek (BAE).

Notaris yang telah ditunjuk oleh Perseroan, sebagai berikut:

- RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025 yaitu Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn.
- RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025 yaitu Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn.

Within 21 days before the GMS, the Company also issued the GMS invitation. In this invitation, the Company outlined the agenda items for the GMS and made the related materials available on the Company's website. The GMS rules of procedure were also included in the invitation, which was communicated through the KSEI website, the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.

The GMS held in 2025 are conducted electronically through the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The GMS is broadcasted live and chaired by a meeting leader.

Decision-making for each agenda item is based on consensus. In the event that consensus is not reached, decisions are made through a physical or electronic (eASY.KSEI application) vote. Each share issued by the Company carries one voting right.

Before decisions are made, shareholders and shareholder proxies are given the opportunity to ask questions and/or express opinions during the meeting.

In making decisions during the GMS, attention will be given to the quorum requirements for attendance and decision-making at the GMS.

Within 2 (two) working days after the convening of the GMS, the Company submitted the minutes of the GMS through the KSEI website, the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.

GMS for the Year 2025

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (twice) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) using the e-GMS system application (eASY.KSEI). Voting was conducted independently by the Share Registrar (BAE).

The notaries appointed by the Company were as follows:

- AGMS and EGMS on March 25, 2025: Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn.
- Extraordinary GMS on June 26, 2025: Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 diadakan pada hari Selasa, 25 Maret 2025, di Le Meridien, Jakarta. RUPS ini dipimpin oleh Michele Mallorie Sunogo, selaku Komisaris Perseroan.

RUPS dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.907.780.700 saham atau 99,20% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan, tidak termasuk saham treasuri.

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Di dalam pemungutan suara, tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memberikan suara blanko/abstain maupun tidak setuju. Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam RUPS memberikan suara setuju, maka keputusan disetujui oleh RUPS secara musyawarah untuk mufakat.

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut adalah informasi mengenai keterbukaan informasi serta risalah RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025.

Annual GMS

The Annual GMS for the 2024 fiscal year was held on Tuesday, March 25, 2025, at Le Meridien, Jakarta. The GMS was chaired by Michele Mallorie Sunogo, as the Company's Commissioner.

The GMS was attended by shareholders and authorized representatives of shareholders representing 1,907,780,700 shares or 99.20% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, excluding treasury shares.

Shareholders and their authorized representatives were given the opportunity to raise questions and/or provide opinions during the GMS; however, no shareholders or representatives raised questions and/or opinions.

During the voting process, no shareholders or representatives abstained or voted against. All shareholders or their representatives present at the GMS voted in favor, and thus the decisions were approved by unanimous consensus.

The Company has ensured disclosure of information related to the GMS in accordance with applicable regulations. Below is the information regarding the disclosure and minutes of the Annual GMS held on March 25, 2025.

Keterbukaan Informasi terkait RUPS Tahunan dan Luar Biasa 25 Maret 2025

Disclosure of Information related to the Annual and Extraordinary General Meetings on March 25, 2025

KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION	TANGGAL DATE
Pengumuman Rencana RUPS Tahunan dan Luar Biasa Notification of the Plan for the Annual and Extraordinary GMS	14 Februari 14 February
Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Submission of Advertisement Proof for the GMS Announcement	17 Februari 17 February
Pemanggilan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Invitation to the Annual and Extraordinary GMS	3 Maret 3 March
Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Submission of Advertisement Proof for the GMS Invitation	4 Maret 4 March
Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa Summary of the Minutes of the Annual and Extraordinary GMS	27 Maret 27 March
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement Proof for GMS Minutes	4 April 4 April


ZAXIS 210F

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2025
Agenda and Implementation of Annual General Meeting Decisions 2025

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
Agenda 1: Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan Perseroan tahun buku 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan tersebut.	Efektif pada saat penutupan Rapat.
Agenda 1: Approval and Ratification of the Annual Report and Sustainable Financial Report of the Company for the fiscal year 2023.	Approving and ratifying the Annual Report and Sustainable Financial Report of the Company for the fiscal year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Consolidated Audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2024. This also includes granting discharge and full release (acquit et de charge) to the Board of Directors and Commissioners of the Company for the management and supervision actions undertaken during the fiscal year 2024, as long as those actions are reflected in the Annual Report and Sustainable Financial Report.	Effective at the close of the Meeting.
Agenda 2: Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024.	a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut: • sebesar Rp13,05 per saham atau seluruhnya sekitar Rp25.097.073.570,00 atau sekitar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; • sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dicatat pada laporan keuangan.
Agenda 2: Determination of the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2024.	a. Approving the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2024 as follows: • An amount of Rp13.05 (thirteen point zero five rupiah) per share, or a total of approximately Rp25,097,073,570.00 (twenty-five billion ninety-seven million seventy-three thousand five hundred seventy rupiah), which is approximately 30% (thirty percent) of the Company's net profit for the fiscal year 2024, to be distributed as a cash dividend to the Company's shareholders; • The remaining amount to be allocated as retained earnings, to augment the Company's working capital; b. Granting authority and authorization to the Board of Directors of the Company to undertake any and all actions necessary in connection with the above decision, in accordance with applicable laws and regulations.	Has been recorded in the financial statements.
Agenda 3: Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025	a. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Atas rekomendasi Komite Audit, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025.
Agenda 3: Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025.	a. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account recommendations from the Audit Committee and applicable laws and regulations; and b. Give authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Registered Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other requirements for their appointment.	Upon the recommendation of the Audit Committee, the Company has appointed the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Associates to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2025.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2025
Agenda and Implementation of Annual General Meeting Decisions 2025

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
Agenda 4: Penetapan remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun 2025.	a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya Rp9.000.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Presiden Komisaris telah menetapkan alokasi remunerasi untuk Dewan Komisaris serta menetapkan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan.
Agenda 4: Determination of remuneration and allowances for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the year 2025.	a. Determining remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2025, up to a maximum of Rp9,000,000,000.00, and authorizing the President Commissioner to allocate it; b. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine remuneration in the form of salary and other allowances for members of the Board of Directors.	The President Commissioner has determined the remuneration allocation for the Board of Commissioners and established the remuneration amount for the Company's Board of Directors.
Agenda 5: Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.	Efektif pada saat penutupan Rapat
Agenda 5: Report and Accountability for the Implementation of the Utilization of Proceeds from the Public Offering.	Accepting the report on the realization of the utilization of funds from the Company's Initial Public Offering of Shares.	Effective at the close of the Meeting.

RUPS Luar Biasa Pertama

RUPS Luar Biasa yang pertama diadakan bersamaan dengan RUPS Tahunan, yaitu pada hari Kamis, 25 Maret 2025, di Le Meridien, Jakarta. RUPS ini dipimpin oleh Michele Mallorie Sunogo, selaku Komisaris Perseroan.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.907.780.700 saham atau 99,20% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan, tidak termasuk saham treasuri

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

First Extraordinary GMS

The first Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held simultaneously with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Thursday, March 25, 2025, at Le Meridien, Jakarta. The meeting was chaired by Michele Mallorie Sunogo, as the Company's Commissioner.

The EGMS was attended by shareholders and authorized representatives of shareholders representing 1,907,780.700 shares or 99.20% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, excluding treasury shares.

Shareholders and authorized representatives were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions during the EGMS; however, no shareholders or representatives posed any questions or provided opinions.

Di dalam pemungutan suara, tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memberikan suara blanko/abstain maupun tidak setuju. Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam RUPS memberikan suara setuju, maka keputusan disetujui oleh RUPS secara musyawarah untuk mufakat.

During the voting process, no shareholders or representatives abstained or voted against. All shareholders or their representatives present at the EGMS voted in favor, and thus the decisions were approved unanimously by consensus.

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait RUPS Luar Biasa bersamaan dengan RUPS Tahunan yang dapat ditemukan pada bagian RUPS Tahunan.

The Company ensured the disclosure of information related to the EGMS held in conjunction with the AGMS, which can be found in the AGMS section.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa Pertama 2025
Agenda and Implementation of First Extraordinary General Meeting Decisions in 2025

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
Agenda 1: Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	a. Memberhentikan dengan hormat Nona Stella Sutrisno selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan; b. Mengangkat: • Tuan MUHAMMAD ISHAQ selaku Presiden Direktur Perseroan; • Tuan Profesor Doktor AKHMAD SYAKHROZA selaku Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Perseroan; • Tuan OEI HARRY FONG JAYA selaku Komisaris Perseroan; • Nyonya LINA SUTI selaku Komisaris Perseroan; dan • Tuan Doktarandus ROESMANHADI, Sarjana Hukum, Magister Hukum selaku Komisaris independen Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, sebagai berikut: **Direksi:** Presiden Direktur : Tuan MUHAMMAD ISHAQ Direktur : Tuan LEMAN SUTI Direktur : Tuan AGUS PRASETYONO Direktur : Tuan IWAN LUISON **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris/ Komisaris Independen : Tuan Profesor Doktor AKHMAD SYAKHROZA Komisaris : Tuan OEI HARRY FONG JAYA Komisaris : Nyonya LINA SUTI Komisaris : Nyonya MICHELE MALLORIE SUNOGO Komisaris : Tuan RYAN FONG JAYA Komisaris Independen : Nyonya HONGISISILIA Komisaris Independen : Tuan Doktorandus ROESMANHADI, Sarjana Hukum, Magister Hukum d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Efektif pada saat penutupan Rapat.



Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa Pertama 2025
Agenda and Implementation of First Extraordinary General Meeting Decisions in 2025

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
Agenda 1: Approval of changes in the composition of members of the Company's Board of Directors and Commissioners.	e. Respectfully dismissing Ms. Stella Sutrisno as Commissioner of the Company, with the granting of full discharge and acquittal (acquit et de charge) for the supervisory actions performed as long as these actions are reflected in the Company's financial statements; f. Appointing: • Mr. MUHAMMAD ISHAQ as the President Director of the Company; • Mr.Professor Doctor AKHMAD SYAKHROZA as the President Commissioner/ Independent Commissioner of the Company; • Mr.OEI HARYY FONG JAYA as Commissioner of the Company; • Mrs. LINA SUTI as Commissioner of the Company; and • Mr. Doktarandus ROESMANHADI, Sarjana Hukum, Magister Hukum as Independent Commissioner of the Company; effective from the closing of this Meeting; g. Establishing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029 (two thousand twenty-nine), as follows: **Board of Directors:** President Director : Mr. MUHAMMAD ISHAQ Director : Mr. LEMAN SUTI Director : Mr. AGUS PRASETYONO Director : Mr. IWAN LUISON **Board of Commissioners:** President Commissioner/ Independent Commissioner : Mr. Professor Doctor AKHMAD SYAKHROZA Commissioner : Mr. OEI HARRY FONG JAYA Commissioner : Mrs. LINA SUTI Commissioner : Mrs. MICHELE MALLORIE SUNOGO Commissioner : Mr. RYAN FONG JAYA Independent Commissioner : Mrs.HONGISISILIA Independent Commissioner : Mr. Doktorandus ROESMANHADI, Sarjana Hukum, Magister Hukum h. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to record/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to perform all necessary actions in connection with this decision in accordance with the applicable laws and regulations.	Effective at the close of the Meeting.

RUPS Luar Biasa Kedua

RUPS Luar Biasa Kedua diadakan pada hari Kamis, 26 Juni 2025, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta. RUPS ini dipimpin oleh Lina Suti, selaku Komisaris Perseroan.

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.909.866.700 saham atau 99,31% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan, tidak termasuk saham treasuri.

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Di dalam pemungutan suara, tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memberikan suara blanko/abstain maupun tidak setuju. Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam RUPS memberikan suara setuju, maka keputusan disetujui oleh RUPS secara musyawarah untuk mufakat.

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut adalah informasi mengenai keterbukaan informasi serta risalah RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025.

Second Extraordinary GMS

The Second Extraordinary GMS was held on Thursday, 26 June 2025, at the Company's Head Office, Jakarta. The GMS was chaired by Lina Suti, in her capacity as a Commissioner of the Company.

The GMS was attended by shareholders and authorized representatives of shareholders representing 1,909,866,700 shares or 99.08% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, excluding treasury shares.

Shareholders and their authorized representatives were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions during the GMS; however, no shareholders or representatives raised any questions or provided opinions.

During the voting process, no shareholders or representatives abstained or voted against. All shareholders or their representatives present at the GMS voted in favor, and thus the decisions were approved unanimously by consensus.

The Company ensured disclosure of information related to the GMS in accordance with applicable regulations. Below is the information on the disclosure and the minutes of the Extraordinary GMS held on June 26, 2025.

Keterbukaan Informasi terkait RUPS Luar Biasa 26 Juni 2025

Disclosure of Information related to the Extraordinary GMS on June 26, 2025

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	TANGGAL DATE
Pengumuman Rencana RUPS Luar Biasa Notification of the Plan for the Annual and Extraordinary GMS	20 Mei 20 May
Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa Submission of Advertisement Proof for the GMS Notification	21 Mei 21 May
Pemanggilan RUPS Luar Biasa Invitation to the Annual and Extraordinary GMS	4 Juni 4 June
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertisement Proof for the GMS Invitation	5 Juni 5 June
Ringkasan Risalah Pemanggilan RUPS Luar Biasa Summary of the Minutes of the Annual and Extraordinary GMS	1 Juli 1 July
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa Submission of Advertisement Proof for GMS Minutes	1 Juli 1 July

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua 2025
Agenda and Implementation of Second Extraordinary General Meeting Decisions in 2025

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
Agenda 1: Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha Perseroan; serta Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.	a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan, tanggal 28 April 2025 no.00456/2.0109-05/BS/02/0069/1/IV/2025, berikut perubahan-perubahannya dalam Revisi Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan tanggal 23 Juni 2025 no. 00600/2.0109-05/BS/02/0069/1/VI/2025 yang telah dimuat dan diumumkan dalam: • Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan, pada tanggal 20 Mei 2025, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan; • Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan, pada tanggal 24 Juni 2025, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan; b. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a di atas; c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah menuangkannya ke dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan setiap tindakan hukum yang diperlukan.
Agenda 1: Discussion on the Feasibility Study Regarding the Amendment of the Company's Business Activities; and Approval of the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association Concerning the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company.	a. To accept and approve the feasibility study on the Company's Business Expansion Plan as outlined in the Feasibility Study Report on the Business Expansion of Company's, prepared by the Public Appraisal Services Office Febriman Siregar dan Rekan, dated 28 April 2025 No. 00456/2.0109-05/BS/02/0069/1/IV/2025, and its amendments in the Revised Report dated 23 June 2025 No. 00600/2.0109-05/BS/02/0069/1/VI/2025, as published in: • The Disclosure of Information dated 20 May 2025, on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website; • The Addendum/Amendment to the Disclosure of Information dated 24 June 2025, on the same platforms. b. To approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities in accordance with the feasibility study. c. To authorize and grant power to the Board of Directors, either individually or jointly, with substitution rights, to take any necessary actions related to the above resolutions, including but not limited to stating/recording such decisions in notarial deeds, amending and/or restating Article 3 of the Articles of Association in accordance with the applicable Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), to apply for approval and/or submit notifications to the competent authorities, and to perform all necessary actions as required by applicable laws and regulations.	Has set it forth in the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association and carried out every necessary legal action.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua 2025
Agenda and Implementation of Second Extraordinary General Meeting Decisions in 2025

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
Agenda 2: Persetujuan atas Perubahan Pasal 12 ayat 10 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan.	a. Menyetujui dan mengubah ketentuan Pasal 12 ayat 10 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 12 ayat 10 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dituangkan ke dalam akta
Agenda 2: Approval of the Amendmenf to Article 12 Paragraph 10 Letter (a) of the Company's Articles of Association.	a. To approve the amendment of Article 12 paragraph 10 letter (a) of the Company's Articles of Association as explained in the Meeting. b. To authorize and grant power to the Board of Directors, either individually or jointly, with substitution rights, to take all necessary actions related to this resolution, including but not limited to stating/recording such decisions in notarial deeds, amending and/or restating Article 12 paragraph 10 letter (a) or the entirety of Article 12 of the Articles of Association in accordance with applicable regulations, to submit notifications and/or obtain approval from the competent authorities, and to perform all required actions in compliance with prevailing laws and regulations.	Has been stated in the deed
Agenda 3: Persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.	a. Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, menjadi sebagai berikut: • Sekitar 41,25% (empat puluh satu koma dua lima persen) dari hasil bersih penawaran umum atau sekitar Rp75.025.000.000 (tujuh puluh lima miliar dua puluh lima juta Rupiah), akan digunakan untuk rencana kegiatan perluasan IUP Perseroan dalam rangka mendukung kuantitas dan kualitas bijih nikel Perseroan; • Sekitar 58,75% (lima puluh delapan koma tujuh lima persen) dari hasil bersih penawaran umum atau sekitar Rp106.855.680.710 (seratus enam miliar delapan ratus lima puluh lima juta enam ratus delapan puluh ribu tujuh ratus sepuluh Rupiah), akan digunakan untuk, antara lain kegiatan reklamasi, biaya jasa kontraktor pertambangan, biaya umum dan administrasi, dan/atau biaya lain yang dapat diatribusikan sebagai modal kerja. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	Telah melaksanakan semua tindakan yang diperlukan terkait dengan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana saham.
Agenda 3: Approval of the Amendment to the Use of Proceeds from the Company's Public Offering.	a. To approved the amendment to the planned use of proceeds from the Initial Public Offering, to be revised as follows: • Approximately 41.25% (forty-one point two five percent) of the net proceeds from the public offering, or approximately Rp 75,025,000,000 (seventy-five billion twenty-five million Rupiah), shall be used to support the Company's IUP (Mining Business Permit) expansion activities in order to enhance the quantity and quality of the Company's nickel ore; • Approximately 58.75% (fifty-eight point seven five percent) of the net proceeds from the public offering, or approximately Rp 106,855,680,710 (one hundred six billion eight hundred fifty-five million six hundred eighty thousand seven hundred ten Rupiah), shall be used for, among others, reclamation activities, mining contractor service fees, general and administrative expenses, and/or other costs attributable to working capital; b. To authorize the Board of Directors, with the right of substitution, to carry out any and all actions necessary in connection with the aforementioned resolution.	Has carried out all necessary actions related to the change in the use of proceeds from the Initial Public Offering.



Kehadiran Direksi dan Komisaris

Berikut adalah anggota Direksi dan Komisaris yang hadir pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2025.

Attendance of the Board of Directors and Commissioners

The following are the members of the Board of Directors and Commissioners who attended the Annual and Extraordinary GMS in 2025.

JABATAN POSITION	NAMA NAME	RUPST AGMS	RUPSLB 1 1st EGMS	RUPSLB 2 2nd EGMS
Presiden Direktur President Director	Oei Harry Fong Jaya	√	√	*
	Muhammad Ishaq	**	**	√
Direktur Director	Leman Suti	√	√	√
	Muhammad Ishaq	√	√	*
	Agus Prasetyono	√	-	-
	Iwan Luison	√	√	√
Presiden Komisaris President Commissioner	Lina Suti	√	√	*
	Profesor Doktor Akhmad Syakhroza	**	**	-
Komisaris Commissioner	Michele Mallorie Sunogo	√	√	√
	Ryan Fong Jaya	√	√	√
	Oei Ryan Fong Jaya	**	**	√
	Stella Sutrisno	√	√	*
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hongisisilia	√	√	-
	Profesor Doktor Akhmad Syakhroza	√	√	*
	Drs. Roesmanhadi, S.H.,M.Hum.	**	**	√

* Sudah tidak menjabat
* No longer holds the position.

**Belum menjabat
**Not yet in office

RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa.

RUPST dan RUPSLB pertama diadakan pada tanggal 28 Maret 2024 di Le Meridien, Jakarta dan dipimpin oleh Michele Mallorie Sunogo sebagai Komisaris Perseroan. Kedua RUPS dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.908.435.210 saham atau 99,24% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, tidak termasuk saham treasuri.

RUPSLB kedua diadakan pada hari Kamis, 18 Juli 2024, di Sahid Sudirman Center Lantai 32 yang dipimpin oleh Michele Mallorie Sunogo, selaku Komisaris Perseroan. RUPSLB ini dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.905.356.400 saham (99,08%).

RUPSLB ketiga diadakan pada hari Jumat, 27 Desember 2024, di Sahid Sudirman Center Lantai 42F, Jakarta dan dipimpin oleh Hongisisilia, selaku Komisaris Independen Perseroan. RUPSLB ini dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.905.360.500 saham (99,08%).

Berikut adalah hasil keputusan RUPST dan RUPSLB serta tindak lanjut keputusan. Tidak ada hasil keputusan RUPST maupun RUPSLB yang belum dilaksanakan pada tahun 2024.

Previous Year's GMS

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMSs.

The AGMS and the first EGMS were held on 28 March 2024 at Le Meridien, Jakarta and were chaired by Michele Mallorie Sunogo as Commissioner of the Company. Both meetings were attended by shareholders and their proxies representing 1,908,435,210 shares or 99.24% of all shares with valid voting rights that had been issued by the Company, excluding treasury shares.

The second EGMS was held on Thursday, 18 July 2024, at Sahid Sudirman Center, 32nd Floor, and was chaired by Michele Mallorie Sunogo, in her capacity as Commissioner of the Company. This EGMS was attended by shareholders and their proxies representing 1,905,356,400 shares (99.08%).

The third EGMS was held on Friday, 27 December 2024, at Sahid Sudirman Center, 42F Floor, Jakarta and was chaired by Hongisisilia, in her capacity as Independent Commissioner of the Company. This EGMS was attended by shareholders and their proxies representing 1,905,360,500 shares (99.08%).

The following are the resolutions of the AGMS and EGMSs as well as the follow-up to such resolutions. There were no AGMS or EGMS resolutions that had not been implemented in 2024.

Keputusan RUPST 28 Maret 2024
AGMS Resolutions on March 28, 2024

KEPUTUSAN RESOLUTION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
Agenda 1: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan Perseroan tahun buku 2023 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Komisaris Perseroan. **Agenda 1:** Approving and ratifying the Annual Report and Sustainable Financial Report of the Company for the fiscal year 2023 and granting discharge and full release (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Efektif pada saat penutupan RUPS. Effective at the closing of the GMS.
Agenda 2: a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebagai berikut: • sebesar Rp63.378.172.258,00 atau sebesar 30% dari laba bersih, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp29,83 per saham; • sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	Telah dicatat pada laporan keuangan.

Keputusan RUPST 28 Maret 2024
AGMS Resolutions on March 28, 2024

KEPUTUSAN RESOLUTION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
Agenda 2: a. Approving the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2022 as follows: • An amount of Rp63,378,172,258.00 or 30% of the net profit to be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, resulting in a cash dividend of Rp29.83 per share; • The remaining amount to be allocated as retained earnings, to augment the Company's working capital; b. Granting authority and authorization to the Board of Directors of the Company to undertake any and all actions necessary in connection with the above decision.	Has been recorded in the financial statements.
Agenda 3: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. **Agenda 3:** Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountants and/or Public Accounting Firm, with criteria of independence and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2024, and to determine the honorarium of the Public Accountants and/or Public Accounting Firm, including the terms of their appointment and dismissal.	Sudah dilaksanakan Implemented
Agenda 4: a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak banyaknya Rp5.000.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. **Agenda 4:** a. Determining remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024, up to a maximum of Rp5,000,000,000.00, and granting authority to the President Commissioner to determine its allocation. b. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine remuneration in the form of salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company.	Presiden Komisaris telah menetapkan alokasi remunerasi untuk Dewan Komisaris serta menetapkan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi. The President Commissioner has determined the remuneration allocation for the Board of Commissioners and established the remuneration amount for the Company's Board of Directors.
Agenda 5: Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. **Agenda 5:** Accepting the report on the realization of the utilization of funds from the Company's Initial Public Offering of Shares.	Efektif pada saat penutupan RUPS. Effective at the closing of the GMS

Keputusan RUPST 28 Maret 2024
AGMS Resolutions on March 28, 2024

KEPUTUSAN RESOLUTION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
Agenda 6: Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan mengangkat Profesor Doktor Akhmad Syakhroza sebagai Komisaris Independen, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: **Direksi:** Presiden Direktur: Oei Harry Fong Jaya **Direktur:** • Leman Suti • Muhammad Ishaq • Ineke Kartika Dewi • Agus Prasetyono **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris: Lina Suti **Komisaris:** • Michelle Mallorie Sunogo • Ryan Fong Jaya • Stella Sutrisno **Komisaris Independen:** • Hongisisilia • Profesor Doktor Akhmad Syakhroza	Efektif pada saat penutupan RUPS.
Agenda 6: Reappointed the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and appointed Professor Doktor Akhmad Syakhroza as Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows: **Board of Directors:** President Director: Oei Harry Fong Jaya **Directors:** • Leman Suti • Muhammad Ishaq • Ineke Kartika Dewi • Agus Prasetyono **Board of Commissioners:** President Commissioner: Lina Suti **Commissioners:** • Michelle Mallorie Sunogo • Ryan Fong Jaya • Stella Sutrisno **Independent Commissioners:** • Hongisisilia • Doctoral Professor Akhmad Syakhroza	Effective at the closing of the GMS.

Keputusan RUPSLB Pertama 28 Maret 2024
First EGMS Resolutions on March 28, 2024

KEPUTUSAN RESOLUTION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
Agenda 1: Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, menjadi: a. Sekitar 22,0% dari sisa dana hasil penawaran umum, akan digunakan untuk rencana ekspansi Perseroan dalam rangka mendukung kuantitas dan kualitas bijih nikel Perseroan; b. Sekitar 5,5% dari sisa dana hasil penawaran umum, akan digunakan untuk kegiatan eksplorasi secara berkelanjutan; dan c. Sisanya sekitar 0,5% dari sisa dana hasil penawaran umum, akan digunakan untuk, antara lain kegiatan reklamasi, biaya kontraktor pertambangan, biaya umum dan administrasi, dan/atau biaya lain yang dapat diatribusikan sebagai modal kerja.	Telah dilaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan agar keputusan ini efektif.
Agenda 1: Approved changes to the plan to use proceeds from the Initial Public Offering of Shares, to be as follows: a. Approximately 22.0% of the remaining funds from the public offering will be used for the Company's expansion plans in order to support the quantity and quality of the Company's nickel ore; b. Approximately 5.5% of the remaining funds from the public offering will be used for sustainable exploration activities; and c. The remaining 0.5% of the remaining funds from the public offering will be used for, among other things, reclamation activities, mining contractor costs, general and administrative costs, and/or other costs that can be attributed to working capital.	All necessary actions have been carried out for this resolution to become effective.



Keputusan RUPSLB Kedua 18 Juli 2024
Second EGMS Resolutions on July 18, 2024

KEPUTUSAN RESOLUTION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
Agenda 1: a. Menerima pengunduran diri Nona INEKE KARTIKA DEWI selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Nona INEKE KARTIKA DEWI; b. Mengangkat Tuan IWAN LUISON selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; dan c. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Perseroan pada tahun 2029, sebagai berikut: **Direksi:** • Presiden Direktur : OEI HARRY FONG JAYA; • Direktur : LEMAN SUTI; • Direktur : MUHAMMAD ISHAQ; • Direktur : AGUS PRASETYONO; • Direktur : IWAN LUISON.	Perubahan susunan Direksi telah dinyatakan dalam akta di hadapan Notaris.
Agenda 1: a. To accept the resignation of Ms. INEKE KARTIKA DEWI as the Company's Director, with gratitude for her service and contributions to the Company, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to Ms. INEKE KARTIKA DEWI. b. To appoint Mr. IWAN LUISON as the Company's Director, effective from the closing of this Meeting. c. To determine the composition of the Company's Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's GMS in 2029, as follows: **Board of Directors:** • President Director : OEI HARRY FONG JAYA; • Director : LEMAN SUTI; • Director : MUHAMMAD ISHAQ; • Director : AGUS PRASETYONO; • Director : IWAN LUISON.	The change in the composition of the Board of Directors has been set forth in a notarial deed before a Notary.

Keputusan RUPSLB Ketiga 27 Desember 2024
Third EGMS Resolutions on December 27, 2024

KEPUTUSAN RESOLUTION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP ACTIONS
Agenda 1: a. Menyetujui pembatalan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 28 Maret 2024 sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara RUPSLB tanggal 28 Maret 2024 Nomor 243, perihal Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan; b. Menyetujui pengembalian realisasi penggunaan dana hasil bersih penawaran umum untuk periode tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp2.026.800.612,00 (dua miliar dua puluh enam juta delapan ratus ribu enam ratus dua belas Rupiah), kepada saldo dana hasil bersih penawaran umum, dan dicatatkan dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari kas internal Perseroan. **Agenda 1:** a. To approve the cancellation of the Company's EGMS resolution dated March 28, 2024, as stated in the Deed of Minutes of EGMS dated March 28, 2024, No.243, regarding Changes in the Use of Proceeds from the Company's Public Offering; b. To approve the return of the realized use of net proceeds from the public offering for the period from March 28, 2024, to June 30, 2024, amounting to Rp2,026,800,612.00 (two billion twenty-six million eight hundred thousand six hundred and twelve Rupiah), to the balance of net proceeds from the public offering, and to record it using funds sourced from the Company's internal cash.	Telah dilaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan agar keputusan ini efektif. All necessary actions have been carried out for this resolution to become effective.
Agenda 2: Menerima penegasan atas rencana penggunaan dana hasil bersih penawaran umum adalah sesuai dengan Keputusan Mata Acara Ketiga RUPSLB Perseroan tanggal 21 April 2022 sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 April 2022 Nomor 197, yaitu: a. Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) dari hasil bersih penawaran umum atau sekitar Rp136.410.510.533,00 (seratus tiga puluh enam miliar empat ratus sepuluh juta lima ratus sepuluh ribu lima ratus tiga puluh tiga Rupiah), akan digunakan Perseroan untuk mengakuisisi lahan pertambangan bijih nikel yang potensial atau mengakuisisi Izin Usaha Pertambangan (IUP) dari perusahaan lain; dan b. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) dari hasil bersih penawaran umum atau sekitar Rp45.470.170.177,00 (empat puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh juta seratus tujuh puluh ribu seratus tujuh puluh tujuh Rupiah), akan digunakan untuk modal kerja Perseroan. **Agenda 2:** To acknowledge the reaffirmation of the plan for the use of net proceeds from the public offering, in accordance with the Third Agenda Resolution of the Company's EGMS dated April 21, 2022, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 21, 2022, No.197, namely: a. Approximately 75% (seventy-five percent) of the net proceeds from the public offering, or around Rp136,410,510,533.00 (one hundred thirty-six billion four hundred ten million five hundred ten thousand five hundred thirty-three Rupiah), will be used by the Company to acquire potential nickel ore mining land or to acquire Mining Business Permits (IUP) from other companies; and b. Approximately 25% (twenty-five percent) of the net proceeds from the public offering, or around Rp45,470,170,177.00 (forty-five billion four hundred seventy million one hundred seventy thousand one hundred seventy-seven Rupiah), will be used for the Company's working capital.	Telah dilaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan agar keputusan ini efektif. All necessary actions have been carried out for this resolution to become effective.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh tingkat organisasi, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite- komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, pelaksanaan strategi dan kinerja Direksi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan wajib memenuhi persyaratan umum dan khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan OJK terkait Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Hukum
Pembentukan anggota dan masa jabatan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU No. 40 Tahun 2007”), Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (“POJK No. 33/2014”), Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih, dan setiap anggotanya tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan secara kolektif berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Meskipun tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan, Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasan secara tegas dan bertanggung jawab terhadap kinerja Direksi.

Pedoman Dewan Komisaris
Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tetap berpedoman pada ketentuan dan kewajiban yang diatur dalam POJK No. 33/2014, guna memastikan standar kerja yang tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, ensuring the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization, as well as evaluating the performance of the committees that assist in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners also performs a supervisory function over management policies, the implementation of strategies and the performance of the Board of Directors, and provides strategic recommendations to improve the effectiveness, efficiency, and accountability of the Company’s management.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and must satisfy the general and specific requirements in accordance with the provisions of the Company’s Articles of Association, the Board Manual, and the prevailing laws and regulations, including OJK provisions concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Legal Basis
The formation of members and the tenure of the Board of Commissioners are conducted in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UU No. 40 Tahun 2007”), Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK No. 33/2014”), the Articles of Association, and the Company’s Board Manual.

In accordance with these provisions, the Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more, and each member may not act individually but rather collectively based on the resolutions of the Board of Commissioners. Although not involved in the Company’s operational activities, the Board of Commissioners continues to perform its supervisory function firmly and remains responsible for overseeing the performance of the Board of Directors.

Guidelines for the Board of Commissioners
The Company has prepared a Board of Commissioners Charter containing guidelines for the working procedures of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners continues to be guided by the provisions and obligations stipulated in POJK No. 33/2014, in order to ensure high working standards in line with the principles of GCG in achieving the Company’s vision and mission.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan pedoman tersebut, Dewan Komisaris Perseroan minimal terdiri dari 2 (dua) orang, dengan salah satunya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris yang merangkap sebagai Komisaris Independen, 4 (empat) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

Susunan ini telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014, yang mengharuskan setiap perusahaan publik memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tanggal 25 Maret 2025, melalui keputusan RUPS Tahunan terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Dalam RUPS Tahunan, Stella Sutrisno diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Komisaris. Selanjutnya, mengangkat Prof. Dr. Akhmad Syakhroza sebagai Presiden Komisaris yang merangkap sebagai Komisaris Independen, sedangkan Oei Harry Fong Jaya dan Lina Suti diangkat sebagai Komisaris Perseroan.

Berikut adalah perubahan susunan Dewan Komisaris periode 1 Januari - 31 Desember 2025:

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with these guidelines, the Company's Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as President Commissioner. Currently, the Company's Board of Commissioners consists of 7 (seven) members, comprising 1 (one) President Commissioner who concurrently serves as Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners.

This composition complies with POJK No. 33/2014, which requires every public company to have Independent Commissioners representing at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On 25 March 2025, based on the resolution of the Annual GMS, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. At the Annual GMS, Stella Sutrisno was honorably dismissed from her position as Commissioner. Furthermore, Prof. Dr. Akhmad Syakhroza was appointed as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, while Oei Harry Fong Jaya and Lina Suti were appointed as Commissioners of the Company.

The following are the changes in the composition of the Board of Commissioners for the period of 1 January - 31 December 2025:

Komposisi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2025
Composition of the Board of Commissioners Throughout 2025

JABATAN POSITION	1 JANUARI – 28 MARET 2025 JANUARY 1 – MARCH 25, 2025	25 MARET – 31 DESEMBER 2025 MARCH 25 – DECEMBER 31, 2025
Presiden Komisaris President Commissioner	Lina Suti	Prof.Dr. Akhmad Syakhroza*
Komisaris Commissioner	Michele Mallorie Sunogo	Michele Mallorie Sunogo
	Ryan Fong Jaya	Ryan Fong Jaya
	Stella Sutrisno	Lina Suti
Komisaris Independen Independent Commissioner		Oei Harry Fong Jaya
	Hongisisilia**	Hongisisilia**
	Prof.Dr. Akhmad Syakhroza	Drs. Roesmanhadi, S.H., M.H.

* Sekaligus merangkap komisaris independen/Concurrently serving as Independent Commissioner.
**Menjabat untuk periode kedua/Serving for the second term

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS Tahunan. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) periode adalah 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode tersebut, dan dapat diangkat kembali oleh RUPS.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Maret 2025 menetapkan masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat berlaku hingga ditutupnya RUPS Perseroan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan mereka sebelum masa jabatan berakhir.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Seiring dengan semakin prospektif dan kompleksnya industri pertambangan nikel, mendorong Perseroan kebutuhan berbagai kompetensi dan keahlian Dewan Komisaris. Oleh karena itu, proses seleksi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan kompetensi jangka pendek dan jangka panjang, guna mendukung pengawasan yang efektif serta pengambilan keputusan strategis. Keberagaman tersebut dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Bab Profil Laporan Tahunan ini.

The Term of Office for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Annual GMS. The term of office for the Board of Commissioners is 5 (five) years or until the closure of the Annual General Meeting at the end of that period, and they may be reappointed by the GMS.

The Annual GMS held on 25 March 2025 determined that the term of office of the currently serving Board of Commissioners shall remain effective until the closing of the Company's GMS in 2029, without prejudice to the shareholders' right to dismiss them prior to the expiration of their term of office.

Board of Commissioners Diversity Policy

In line with the increasingly promising and complex nature of the nickel mining industry, the Company is driven by the need for various competencies and expertise within the Board of Commissioners. Therefore, the selection and appointment process for members of the Board of Commissioners is carried out by taking into account short-term and long-term competency needs, in order to support effective supervision and strategic decision-making. Such diversity can be seen in the Profile of the Company's Board of Commissioners in the Profile Chapter of this Annual Report.

NAME NAME	**JENIS KELAMIN** GENDER	**USIA (TAHUN)** AGE (YEARS-OLD)	**PENDIDIKAN** EDUCATION	**KOMPETENSI** COMPETENCE
Prof. Dr. Akhmad Syakhroza	Laki-laki Male	62	*Organization Behavior and Management Accounting (doctorate), Accounting, Finance, and Information System (master's degree)*	Lebih dari 40 tahun di bidang akuntansi dan keuangan di berbagai industri, khususnya di industri pertambangan. More than 40 years of experience in accounting and finance across various industries, particularly in the mining industry.
Oei Harry Fong Jaya	Laki-laki Male	64	*Business Administration*	Lebih dari 40 tahun di jajaran manajemen pada berbagai perusahaan lintas industri, khususnya di industri pertambangan. More than 40 years of experience in management at various companies across industries, particularly in the mining industry.

NAME NAME	JENIS KELAMIN GENDER	USIA (TAHUN) AGE (YEARS-OLD)	PENDIDIKAN EDUCATION	KOMPETENSI COMPETENCE
Lina Suti	Perempuan Female	57	Arsitektur Architecture	Lebih dari 25 tahun di jajaran manajemen pada berbagai perusahaan lintas industri, khususnya di industri pertambangan. More than 25 years of experience in management at various companies across industries, particularly in the mining industry.
Michele Mallorie Sunogo	Perempuan Female	37	*Business Administration*	Lebih dari 15 tahun di manajemen keuangan pada berbagai perusahaan lintas industri, khususnya di industri pertambangan. More than 15 years of experience in financial management at various companies across industries, particularly in the mining industry.
Ryan Fong Jaya	Laki-laki Male	34	*Business Administration*	Lebih dari 12 tahun di manajemen keuangan pada berbagai perusahaan lintas industri, khususnya di industri pertambangan. More than 12 years of experience in financial management at various companies across industries, particularly in the mining industry.
Hongisisilia	Perempuan Female	57	Akuntansi Accounting	Lebih dari 25 tahun di manajemen keuangan pada berbagai perusahaan lintas industri, khususnya di industri pertambangan. More than 25 years of experience in financial management at various companies across industries.
Drs. Roesmanhadi, S.H., M.H.	Laki-laki Male	79	Hukum,Finance & Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) Law, Finance & College of Police Science (PTIK)	Lebih dari 50 tahun di bidang pengawasan dan kepatuhan. More than 50 years of experience in supervision and compliance.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai GCG, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with GCG, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Overseeing and advising the Board of Directors on the Company's day-to-day management actions.
2. Monitoring the implementation of the Company's work plans carried out by the Board of Directors.
3. Monitoring and evaluating the performance results of the Board of Directors during the Company's management actions.
4. Supervising the implementation of risk management and the application of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.
5. Monitoring and supervising the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Ensuring that the Board of Directors has followed up on every finding and recommendation from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties.
7. Requesting explanations from the Board of Directors, both orally and in writing, in the performance of the duties of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan UU No. 40 Tahun 2007, POJK No. 33/2014 dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

The Board of Commissioners, including Independent Commissioners, will continue to carry out and develop their duties as the supervisory body of the Company adhering to the provisions of Law No. 40 of 2007, POJK No. 33/2014, and other relevant regulations.

Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual Perseroan. Termasuk, yang antara lain meliputi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan, baik mengenai Perseroan maupun usahanya, pemberian nasihat kepada Direksi, penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, serta penetapan prosedur terkait remunerasi sesuai kewenangan yang diberikan.

Authority of the Board of Commissioners

The authority of the Board of Commissioners is governed by the Company's Articles of Association and the Company's Board Manual. This includes, among other things, supervision over management policies and the course of the Company's management, both with respect to the Company and its business, providing advice to the Board of Directors, convening meetings of the Board of Commissioners, as well as determining procedures related to remuneration in accordance with the authority granted.

.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali dalam hal-hal tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners upholds the principle of independence and is not involved in the Company's operational decision-making, except in certain matters as regulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Komisaris Independen dan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014, jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Pada tahun pelaporan, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris, atau setara dengan 43%, sehingga telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, hubungan dengan pemegang saham pengendali, maupun hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Tidak terdapat Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 (dua) periode, sehingga sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan tidak diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan independensi secara terpisah.

Independent Commissioner and Independence of the Independent Commissioner

In accordance with POJK No. 33/2014, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. During the reporting year, the Company had 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 7 (seven) members of the Board of Commissioners, or equivalent to 43%, and therefore had complied with the prevailing provisions.

The Company's Independent Commissioners do not have any affiliation, financial, management, share ownership, relationship with controlling shareholders, or any other relationship that could affect their ability to act independently.

There were no Independent Commissioners serving for more than 2 (two) terms, and therefore, in accordance with the prevailing provisions, the Company was not required to submit a separate statement of independence.

Kode Etik Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang memuat ketentuan mengenai tata laksana kerja Dewan Komisaris maupun Direksi, termasuk prinsip

Code of Ethics for the Board of Commissioners

The Company has prepared a Board of Commissioners Charter which contains provisions regarding the working procedures of both the Board of Commissioners and the

etika dan perilaku yang harus dijunjung tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam dalam POJK No. 33/2014, dengan tujuan memastikan tercapainya standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana ketentuan dalam POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diharapkan hadir dan berpartisipasi secara aktif dalam setiap rapat, termasuk dalam RUPS, sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pada Perseroan.

Berikut adalah tabel kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan maupun Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025.

Board of Directors, including the ethical and behavioral principles that must be upheld in carrying out their duties and responsibilities.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the provisions set out in POJK No. 33/2014, with the aim of ensuring the achievement of high working standards in line with the principles of GCG in achieving the Company's Vision and Mission.

.

Board of Commissioners Meeting

As stipulated in POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners Meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months and a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. All members of the Board of Commissioners are expected to attend and actively participate in every meeting, including the GMS, as a form of carrying out their supervisory duties and responsibilities in the Company.

The following is the attendance table of members of the Board of Commissioners at the Annual GMS and Extraordinary GMS held by the Company throughout 2025.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RUPST 25 Maret 2025 AGMS	RUPSLB 25 Maret 2025 1st EGMS	RUPSLB 26 Juni 2025 2nd EGMS
Lina Suti	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	**
	Komisaris Commissioner	**	**	√
Profesor Doktor Akhmad Syakhroza	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	**	**	√
	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	*
Michele Mallorie Sunogo	Komisaris Commissioner	√	√	√
Ryan Fong Jaya	Komisaris Commissioner	√	√	√
Oei Ryan Fong Jaya	Komisaris Commissioner	**	**	√
Stella Sutrisno	Komisaris Commissioner	√	√	*
Hongisisilia	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	√	√	-
Drs. Roesmanhadi, S.H.,M.Hum.	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	**	**	√

* Sudah tidak menjabat
* No longer holds the position.

**Belum menjabat
**Not yet in office

Berikut adalah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan pada tahun 2025 dan kehadiran anggota Dewan Komisaris.

Here are the meetings held in 2025 and the attendance of the Board of Commissioners members.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Attendance Rate of Members of the Board of Commissioners at Meetings of the Board of Commissioners

NO	NAME NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCES	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE
1	Profesor Doktor Akhmad Syakhroza*	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
2	Lina Suti	Komisaris Commissioner	6	6	100%
3	Michele Mallorie Sunogo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
4	Ryan Fong Jaya	Komisaris Commissioner	6	6	100%
5	Oei Ryan Fong Jaya**	Komisaris Commissioner	6	6	100%
6	Stella Sutrisno***	Komisaris Commissioner	1	1	100%
7	Drs. Roesmanhadi, S.H.,M.Hum.**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
8	Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak RUPST 25 Maret 2025
** Menjabat sejak RUPST 25 Maret 2025
*** Tidak menjabat sejak RUPST 25 Maret 2025

*Serving as President Commissioner since the AGMS of 25 March 2025
** Serving since the AGMS of 25 March 2025
*** No longer serving since the AGMS of 25 March 2025

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala sehingga seluruh peserta rapat telah memperoleh laporan kinerja Perseroan sebelum pelaksanaan rapat. Laporan tersebut mencakup, antara lain gambaran kinerja Perseroan, rencana pengembangan usaha dan strategi pencapaiannya. Dalam kondisi tertentu atau secara insidentil, Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat secara telekonferensi guna memperoleh informasi yang cepat dan akurat dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held regularly so that all meeting participants have received the Company's performance report prior to the meeting. The report includes, among other things, an overview of the Company's performance, business development plans, and the strategies for achieving them. Under certain conditions or on an incidental basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors may also hold meetings via teleconference in order to obtain prompt and accurate information to support the decision-making process.

Pada periode Tahun Buku 2025, rapat gabungan telah digelar secara rutin dan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan selama satu tahun.

During the 2025 Financial Year, joint meetings were held regularly and periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months throughout the year.

Berikut adalah jumlah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris selama 2025:

The following is the number of joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the attendance rate of members of the Board of Commissioners during 2025:

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance Rate of Members of the Board of Commissioners at Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

NO	NAME NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCES	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE
1	Profesor Doktor Akhmad Syakhroza*	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	4	4	100%
2	Lina Suti	Komisaris Commissioner	4	4	100%
3	Michele Mallorie Sunogo	Komisaris Commissioner	4	4	100%
4	Ryan Fong Jaya	Komisaris Commissioner	4	4	100%
5	Oei Ryan Fong Jaya**	Komisaris Commissioner	4	4	100%
6	Stella Sutrisno***	Komisaris Commissioner	-	-	-
7	Drs. Roesmanhadi, S.H.,M.Hum.**	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
8	Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

* Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak RUPST 25 Maret 2025
** Menjabat sejak RUPST 25 Maret 2025
*** Tidak menjabat sejak RUPST 25 Maret 2025

*Serving as President Commissioner since the AGMS of 25 March 2025
** Serving since the AGMS of 25 March 2025
*** No longer serving since the AGMS of 25 March 2025

Pengembangan Kompetensi

Anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi guna memastikan relevansi pengetahuan dan kapabilitasnya dengan dinamika industri serta lingkup tanggung jawab yang diemban.

Selama tahun 2025, anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* yang diselenggarakan oleh beragam institusi, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan perekonomian, dinamika bisnis nikel secara global, dan tren pasar yang relevan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Berdasarkan kebijakan tersebut, anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara mandiri *(self-assessment).*

Competency Development

Members of the Board of Commissioners continuously participate in training and competency development programs to ensure that their knowledge and capabilities remain relevant to industry dynamics and the scope of responsibilities they bear.

During 2025, members of the Board of Commissioners participated in various training sessions, seminars, and workshops organized by different institutions, particularly those related to economic developments, the dynamics of the global nickel business, and relevant market trends.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Company has established a Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. Based on such policy, the members of the Board of Commissioners have conducted a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja mandiri tersebut, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025, baik secara individual maupun kolektif. Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan, saran, nasihat, serta tanggapan kepada Direksi dalam pelaksanaan strategi bisnis Perseroan secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Based on the results of such self-assessment, the Board of Commissioners was deemed to have properly carried out its duties and responsibilities throughout 2025, both individually and collectively. The Board of Commissioners actively provided direction, suggestions, advice, and responses to the Board of Directors in the implementation of the Company's business strategy, both on a regular basis and from time to time as needed.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan berdasarkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang disusun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Assessment of Board of Directors' Performance

The performance assessment of the Board of Directors is carried out based on the Company's Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which was prepared in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui mekanisme penilaian mandiri *(self-assessment)* oleh Direksi, serta penilaian oleh Dewan Komisaris, guna memastikan objektivitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

The performance assessment of the Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism by the Board of Directors, as well as an assessment by the Board of Commissioners, in order to ensure objectivity and accountability in the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Berdasarkan kedua metode penilaian tersebut, kinerja Direksi pada tahun 2025 sudah sangat baik. Setiap anggota Direksi, baik secara mandiri maupun kolektif telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara menyeluruh dan optimal.

Based on both assessment methods, the performance of the Board of Directors in 2025 was very good. Each member of the Board of Directors, both individually and collectively, had carried out his duties and responsibilities comprehensively and optimally.

Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit secara rutin melakukan penelaahan laporan keuangan Perseroan serta memberikan masukan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas penyajian laporan keuangan. Selain itu, Komite Audit menyampaikan hasil temuan dan kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris di dalam rapat.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function over the implementation of GCG, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee regularly reviews the Company's financial statements and provides input to improve the transparency and quality of the presentation of the financial statements. In addition, the Audit Committee submits its findings and then provides recommendations to the Board of Commissioners in meetings.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat. Ketua Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen Perseroan secara berkala melaporkan hasil penelaahan, temuan, memberikan rekomendasi, serta keseluruhan pembahasan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings. The Chairman of the Audit Committee, who is the Company's Independent Commissioner, regularly reported the results of the review, findings, recommendations, and the overall discussions of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan sesuai dengan kebijakan penilaian kinerja yang telah ditetapkan,

Based on the assessment conducted in accordance with the established performance assessment policy, the

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta mencapai target-target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara berkala memberikan saran, nasihat, dan tanggapan dalam pelaksanaan strategi bisnis Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diberikan secara memadai dalam setiap pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 Ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui Keputusan RUPS. Total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 tercatat sekitar Rp9 miliar.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

Board of Commissioners considers that the Company's Audit Committee and Internal Audit Unit had properly carried out their duties and responsibilities, and achieved the targets set at the beginning of the year.

Recommendations of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners periodically provided suggestions, advice, and responses to the Board of Directors in the implementation of the Company's business strategy. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors had adequately followed up on the recommendations provided in each decision-making process and in the implementation of the Company's business activities.

Remuneration of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, the determination of the remuneration of the Board of Commissioners is made through a GMS Resolution. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year was recorded at approximately Rp9 billion.

Share Ownership of the Board of Commissioners

Share ownership of the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

NO	NAME NAME	JABATAN POSITION	LEMBAR SAHAM SHARES	%
1	Profesor Doktor Akhmad Syakhroza	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-
2	Oei Ryan Fong Jaya	Komisaris Commissioner	3.000.000	0,14
3	Lina Suti	Komisaris Commissioner	2.000.000	0,09
4	Michele Mallorie Sunogo	Komisaris Commissioner	2.010.000	0,09
5	Ryan Fong Jaya	Komisaris Commissioner	1.500.000	0,07
6	Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
7	Drs. Roesmanhadi, S.H.,M.Hum.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi memegang peranan strategis dalam mengelola dan mengarahkan jalannya kegiatan usaha Perseroan agar senantiasa sejalan dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, profesionalisme, serta tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten di seluruh lini operasional Perseroan dan anak perusahaan.

Seluruh pelaksanaan tugas dan kewenangan Direksi dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta wajib memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Direksi
Pembentukan Direksi dan jabatan anggota-anggotanya dilakukan berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan serta Board Manual Perseroan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari satu anggota Direktur, maka disebut sebagai Direksi, dimana salah satu anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Komposisi Direksi
Direksi Perseroan beranggotakan 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur.

Perubahan Susunan Direksi
Pada tanggal 25 Maret 2025, melalui keputusan RUPS Tahunan terdapat perubahan susunan Direksi. Dalam RUPS Tahunan, Muhammad Ishaq diangkat sebagai Presiden Direktur, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur, menggantikan Oei Harry Fong Jaya yang diangkat sebagai Komisaris Perseroan.

Berikut adalah perubahan susunan Direksi dari 1 Januari sampai 31 Desember 2025:

The Board of Directors holds a strategic role in managing and directing the course of the Company's business activities so that they remain aligned with the vision, mission, and long-term objectives that have been established. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is committed to consistently implementing the principles of prudence, professionalism, and Good Corporate Governance (GCG) across all operational lines of the Company and its subsidiaries.

All execution of the duties and authority of the Board of Directors is carried out in good faith, with full responsibility, and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and is required to fulfill the general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, the Board Manual, and the prevailing laws and regulations.

Legal Basis for the Board of Directors
The formation of the Board of Directors and the positions of its members is carried out based on the Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK Number 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and the Company's Board Manual.

Based on these provisions, the Company's Board of Directors consists of 1 (one) member or more. In the event that the Company has more than one Director, such organ shall be referred to as the Board of Directors, in which one of the members of the Board of Directors is appointed as the Managing Director or President Director.

The Composition of the Board of Directors
The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Changes in the Composition of the Board of Directors
On 25 March 2025, based on the resolution of the Annual GMS, there was a change in the composition of the Board of Directors. At the Annual GMS, Muhammad Ishaq was appointed as President Director, having previously served as Director, replacing Oei Harry Fong Jaya, who was appointed as Commissioner of the Company.

The following are the changes in the composition of the Board of Directors from 1 January to 31 December 2025:

JABATAN POSITION	1 JANUARI – 25 MARET 2025 JANUARY 1 – MARCH 25, 2025	25 MARET - 31 DESEMBER 2025 MARCH 25 - DECEMBER 31, 2025
Presiden Direktur President Director	Oey Harry Fong Jaya	Muhammad Ishaq
Direktur Director	Leman Suti	Leman Suti
Direktur Director	Muhammad Ishaq	-
Direktur Director	Agus Prasetyono	Agus Prasetyono
Direktur Director	Iwan Luison	Iwan Luison

Masa Jabatan Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS Tahunan. Masa jabatan Direksi dalam 1 (satu) periode menurut Anggaran Dasar adalah 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode tersebut, dan dapat diangkat kembali oleh RUPS.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Maret 2025 menetapkan masa jabatan Direksi yang saat ini menjabat berlaku hingga ditutupnya RUPS Perseroan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan mereka sebelum masa jabatan berakhir.

Kebijakan Keberagaman Direksi

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, baik persyaratan formal, materiil maupun persyaratan lainnya sesuai dangan ketentuan yang berlaku.

Melihat komposisi Direksi Perseroan mencerminkan penerapan kebijakan keberagaman yang mempertimbangkan aspek pendidikan, jenis kelamin, pengalaman kerja, serta rentang usia. Penerapan kebijakan keberagaman ini disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan saat ini maupun mendatang, guna mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Keberagaman tersebut dapat dilihat dalam Profil Direksi Perseroan pada Bab Profil Laporan Tahunan ini.

The Term of Office for the Board of Directors.

The term of office for the Board of Directors is determined by the Annual General Meeting (RUPS). According to the Articles of Association, the term of office for Directors is 5 (five) years for each period or until the closing of the Annual General Meeting at the end of that period, and they may be reappointed by the GMS.

The Annual GMS held on 25 March 2025 determined that the term of office of the currently serving Board of Directors shall remain effective until the closing of the Company's GMS in 2029, without prejudice to the shareholders' right to dismiss them prior to the expiration of their term of office.

Policy on Diversity of the Board of Directors

As stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company ensures that all members of the Board of Directors have fulfilled the requirements to be appointed as members of the Company's Board of Directors, including formal, material, and other requirements in accordance with the prevailing provisions.

The composition of the Company's Board of Directors reflects the implementation of a diversity policy that takes into account aspects of education, gender, work experience, and age range. The implementation of this diversity policy is adjusted to the Company's current and future needs, in order to support the effectiveness of the Company's management while taking into account the interests of stakeholders. Such diversity can be seen in the Profile of the Company's Board of Directors in the Profile Chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara kolektif, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab di bawah ini:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis dan kebijakan Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk penetapan prioritas Perseroan;
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang telah disampaikan Perseroan kepada OJK atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi;
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan sesuai dengan dengan ketentuan yang berlaku;
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak terkait lainnya untuk selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
8. Memelihara hubungan kerja yang sehat, profesional dan terbuka antar anggota Direksi;
9. Mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan menyediakan informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu, serta menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan;
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pengurusannya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi Perseroan ditetapkan untuk memastikan efektivitas pengurusan Perseroan serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Roles and Responsibilities of the Board of Directors

Collectively, the Board of Directors has the following roles and responsibilities:

1. To carry out the management function of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company's business;
2. To determine the Company's strategic direction and policies, both short-term and long-term, including the determination of the Company's priorities;
3. To manage the Company in accordance with the authority and responsibilities stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
4. To ensure that every policy, provision, system and procedure, as well as the implementation of the Company's business activities, complies with the prevailing laws and regulations, including ensuring compliance with all commitments that the Company has made to the OJK or other stakeholders;
5. To implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the organization;
6. To carry out the Company's social and environmental responsibility programs in accordance with the prevailing provisions;
7. To follow up on all audit findings and recommendations submitted by the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties, to be subsequently reported to the Board of Commissioners;
8. To maintain healthy, professional and open working relationships among members of the Board of Directors;
9. To support the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners by providing accurate, complete and timely information, as well as providing the facilities required for the implementation of supervisory duties;
10. To convene the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations;
11. To be accountable for the implementation of its duties and management to the shareholders through the GMS.

The division of duties and responsibilities among the members of the Company's Board of Directors is determined to ensure the effectiveness of the management of the Company as well as the implementation of the principles of good corporate governance. The details of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

A. Presiden Direktur (Muhammad Ishaq)

Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara menyeluruh, termasuk perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis, pengembangan usaha, serta pengoordinasian dan pengendalian kinerja seluruh anggota Direksi. Presiden Direktur memimpin dan mengoordinasikan seluruh fungsi Direksi dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Memiliki tanggung jawab dan fungsi antara lain dalam bidang tata kelola perusahaan, audit internal, serta pengelolaan sumber daya manusia. Presiden Direktur juga membawahi fungsi-fungsi penunjang Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang hukum, perizinan, dan hubungan eksternal *(external affairs)*, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Direktur (Iwan Luison)

Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan Perseroan. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab meliputi pengelolaan keuangan, akuntansi, perpajakan, serta penerapan manajemen risiko Perseroan.

Memastikan tersusunnya laporan keuangan yang andal dan tepat waktu, penerapan sistem pengendalian internal yang memadai, serta kepatuhan Perseroan terhadap standar akuntansi dan ketentuan perpajakan yang berlaku.

C. Direktur (Agus Prasetyono)

Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, mencakup pengelolaan aktivitas eksplorasi, operasi, dan produksi, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengelolaan lingkungan hidup, dan aspek keberlanjutan usaha Perseroan.

Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung pencapaian target kinerja operasional Perseroan.

D. Direktur (Leman Suti)

Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi pengadaan Perseroan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

A. President Director (Muhammad Ishaq)

He is responsible for the overall management of the Company, including the formulation and implementation of business strategy, business development, as well as the coordination and control of the performance of all members of the Board of Directors. The President Director leads and coordinates all functions of the Board of Directors in achieving the Company's objectives.

He has responsibilities and functions, among others, in the areas of corporate governance, internal audit, and human resource management. The President Director also oversees the Company's supporting functions, including but not limited to legal, licensing, and external affairs, and ensures the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

B. Director (Iwan Luison)

He is responsible for the planning, management, and control of the Company's finance. The scope of his duties and responsibilities includes financial management, accounting, taxation, as well as the implementation of the Company's risk management.

He ensures the preparation of reliable and timely financial statements, the implementation of an adequate internal control system, as well as the Company's compliance with the prevailing accounting standards and tax regulations.

C. Director (Agus Prasetyono)

He is responsible for the implementation of the Company's operational activities, covering the management of exploration, operations, and production activities, as well as the implementation of occupational health and safety (OHS) standards, environmental management, and the Company's business sustainability aspects.

He ensures that all of the Company's operational activities are carried out effectively, efficiently, and in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as supporting the achievement of the Company's operational performance targets.

D. Director (Leman Suti)

He is responsible for managing the Company's procurement function, including the planning, implementation, and supervision of the procurement of goods and services required to support the Company's business activities.



Memastikan bahwa proses pengadaan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efisien, dan sesuai dengan kebijakan internal Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Direksi

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan mengenai segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta melakukan segala tindakan hukum dan tindakan pengurusan maupun tindakan kepemilikan atas nama Perseroan, dengan tetap memperhatikan batasan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang pasar modal.
2. Dalam melakukan tindakan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Setiap benturan kepentingan atau potensi terjadinya benturan kepentingan antara Perseroan dengan anggota Direksi harus dihindari. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi Perseroan, baik terkait penawaran efek bersifat ekuitas maupun pencatatan efek di Bursa Efek Indonesia, serta kepentingan lain yang dapat memengaruhi independensi atau menghambat kemampuan anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan professional demi kepentingan Perseroan.

He ensures that the procurement process is carried out transparently, accountably, efficiently, and in accordance with the Company's internal policies and the prevailing laws and regulations.

Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court in all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, as well as carry out all legal actions and acts of management and ownership on behalf of the Company, while observing the limitations set forth in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including in the capital market sector.
2. In carrying out certain actions as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners.

Requirements for the Absence of Conflict of Interest

Any conflict of interest or potential conflict of interest between the Company and members of the Board of Directors must be avoided. Throughout the reporting period, there were no other material interests outside their capacity as members of the Company's Board of Directors, whether related to equity securities offerings or the listing of securities on the Indonesia Stock Exchange, as well as other interests that could affect the independence of or hinder the ability of members of the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities objectively and professionally in the best interests of the Company.

Rapat Direksi

Sebagaimana ketentuan dalam POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulannya. Seluruh anggota Dewan Komisaris diharapkan hadir dan berpartisipasi secara aktif dalam setiap rapat, termasuk dalam RUPS, sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pada Perseroan.

Berikut adalah tabel kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025:

Meeting of the Board of Directors

As stipulated in POJK No. 33/2014, the Company's Board of Directors is required to hold a Board of Directors Meeting at least 1 (one) time every month. All members of the Board of Commissioners are expected to attend and actively participate in every meeting, including the GMS, as a form of carrying out their supervisory duties and responsibilities in the Company.

The following is the attendance table for the meetings of the Board of Commissioners held throughout 2025:

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

NO	NAME NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCES	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE
1	Oei Harry Fong Jaya	Presiden Direktur* President Director	3	3	100%
2	Muhammad Ishaq	Presiden Direktur** President Director	12	12	100%
3	Leman Suti	Direktur Director	12	12	100%
4	Agus Prasetyono	Direktur Director	12	12	100%
5	Iwan Luison	Direktur Director	12	12	100%

* Menjabat Komisaris sejak RUPST tanggal 25 Maret 2025
** Menjabat Presiden Direktur sejak RUPST tanggal 25 Maret 2025

*Serving as Commissioner since the AGMS dated 25 March 2025
** Serving as President Director since the AGMS dated 25 March 2025

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala sehingga seluruh peserta rapat telah memperoleh laporan kinerja Perseroan sebelum pelaksanaan rapat. Laporan tersebut mencakup, antara lain gambaran kinerja Perseroan, rencana pengembangan usaha dan strategi pencapaiannya. Dalam kondisi tertentu atau secara insidentil, Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat secara telekonferensi guna memperoleh informasi yang cepat dan akurat dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah digelar secara rutin dan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, sesuai ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah jumlah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta tingkat kehadiran anggota Direksi selama 2025:

Joint Meeting of the Board of Directors and Commissioners

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held regularly so that all meeting participants have received the Company's performance report prior to the meeting. The report includes, among other things, an overview of the Company's performance, business development plans, and the strategies for achieving them. Under certain conditions or on an incidental basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors may also hold meetings via teleconference in order to obtain prompt and accurate information to support the decision-making process.

Throughout 2025, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held regularly and periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months, in accordance with the prevailing provisions.

The following is the number of joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the attendance rate of members of the Board of Directors during 2025:

NO	NAME NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCES	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE
1	Muhammad Ishaq	Presiden Direktur* President Director*	4	4	100%
2	Leman Suti	Direktur Director	4	4	100%
3	Agus Prasetyono	Direktur Director	4	4	100%
4	Iwan Luison	Direktur Director	4	4	50%

* Mulai menjabat sejak RUPST tanggal 25 Maret 2025

* Serving since the AGMS dated 25 March 2025

Berikut adalah tabel kehadiran dalam RUPS yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025.

The following is the attendance table for the GMS held throughout 2025.

NO	NAME NAME	JABATAN POSITION	RUPST 25 Maret 2025 AGMS	RUPSLB 25 Maret 2025 1st EGMS	RUPSLB 26 Juni 2025 2nd EGMS
1	Oei Harry Fong Jaya	Presiden Direktur President Director	√	√	√*
2	Muhammad Ishaq	Presiden Direktur President Director	√**	√**	√
		Direktur Director	√	√	√*
3	Leman Suti	Direktur Director	√	√	-
4	Agus Prasetyono	Direktur Director	√	√	√
5	Iwan Luison	Direktur Director	√	√	√

* Sudah tidak menjabat
* No longer holds the position.

**Belum menjabat
**Not yet in office

Pengembangan Kompetensi

Agar tetap relevan dengan perkembangan ekonomi dan industri, semua anggota Direksi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk program orientasi bagi Direktur baru.

Pengembangan kompetensi Direksi bertujuan untuk:

1. Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab para Direktur sesuai dengan masing-masing bidang untuk mengembangkan bisnis Perseroan;
2. Memperluas relasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan di luar Perseroan;
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan kepemimpinan para Direktur sehubungan dengan perkembangan industri dan tata kelola Perseroan yang baik; dan
4. Program pendidikan, pengenalan dan pengembangan Perseroan, termasuk dalam hal penguatan struktur dan tata kelola Perseroan.

Competency Development

To stay relevant with economic and industry developments, all members of the Board of Directors participate in various competency development programs, including orientation programs for new Directors.

Competency development for the Board of Directors aims to:

1. Support the execution of duties and responsibilities of the Directors in their respective fields to develop the Company's business;
2. Expand relations and connections with stakeholders outside the Company;
3. Enhance the leadership competencies and abilities of the Directors in line with industry developments and good corporate governance; and
4. Education, introduction, and development programs for the Company, including strengthening its structure and corporate governance.

Berikut adalah program pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Direksi pada tahun 2025.

The following are competency development programs attended by members of the Board of Directors in 2025.

NO	TANGGAL DATE	TOPIK PELATIHAN TRAINING TOPICS	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	24 Juni 24 June	*Sultra Investment Summit 2025*	Pemprov Sulawesi Tenggara
2	15 Juli 15 July	Percepatan dan Pengamanan Investasi Sektor Pertambangan di Provinsi Sulawesi Selatan Accelerating and Securing Investment in the Mining Sector in South Sulawesi Province	Pemprov Sulawesi Selatan
3	20-22 Agustus 20-22 August	*Training to Miners*	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI)

Penilaian Unit-unit Kerja di Bawah Direksi

Untuk memastikan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik, Direksi dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja dan peran unit-unit kerja tersebut guna memastikan efektivitas fungsi pendukung pengurusan Perseroan.

Berdasarkan hasil penilaian Direksi selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, antara lain dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengelola komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), menyiapkan administrasi dan dokumentasi korporasi, memfasilitasi penyelenggaraan rapat-rapat organ Perseroan, serta memantau perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang relevan guna menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Seluruh kegiatan Sekretaris Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja, target, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Direksi juga menilai bahwa Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsinya secara independen dan efektif dalam mendukung penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta proses tata kelola Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal menjalin koordinasi yang baik dengan Auditor Eksternal dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan, sehingga seluruh tahapan audit dapat dilaksanakan secara optimal dan mendukung diperolehnya

Assessment of Subordinate Units under the Board of Directors

To ensure that corporate governance has been properly implemented, the Board of Directors is supported in carrying out its duties by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors periodically evaluates the performance and role of these work units to ensure the effectiveness of the functions supporting the management of the Company.

Based on the results of the Board of Directors' assessment during 2025, the Corporate Secretary effectively carried out her duties and responsibilities, including ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, managing communication between the Company and its shareholders and stakeholders, supporting the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), preparing corporate administration and documentation, facilitating the organization of meetings of the Company's organs, as well as monitoring developments and changes in relevant laws and regulations in order to maintain the Company's transparency and accountability. All activities of the Corporate Secretary were carried out in accordance with the work plan, targets, and performance indicators established at the beginning of the year.

The Board of Directors also considers that the Internal Audit Unit carried out its functions independently and effectively in supporting the implementation of risk management, the internal control system, and the Company's governance processes.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit maintained good coordination with the External Auditor in the audit of the Company's annual financial statements, so that all stages of the audit could be carried out optimally and supported the issuance of an unqualified opinion. All

opini wajar tanpa pengecualian. Seluruh aktivitas Unit Audit Internal telah dijalankan sesuai dengan rencana kerja dan target yang telah disepakati di awal tahun.

activities of the Internal Audit Unit were carried out in accordance with the work plan and targets agreed upon at the beginning of the year.

Remunerasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 Ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, penetapan remunerasi Direksi ditentukan melalui Keputusan RUPS, dan RUPS dapat melimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris. Total remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 tercatat sekitar Rp5,3 miliar.

Remuneration of the Board of Directors

In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, the determination of the remuneration of the Board of Directors is made through a GMS Resolution, and the GMS may delegate such authority to the Board of Commissioners. The total remuneration of the Company's Board of Directors for the 2025 financial year was recorded at approximately Rp5.3 billion.

Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2025:

Share Ownership of the Board of Directors

Share ownership of the Board of Directors as of December 31, 2025:

NO	NAME NAME	JABATAN POSITION	LEMBAR SAHAM SHARES	%
1	Muhammad Ishaq	Presiden Direktur President Director	300.000	0,01
2	Leman Suti	Direktur Director	200.000	0,01
3	Agus Prasetyono	Direktur Director	300.000	0,01
4	Iwan Luison	Direktur Director	0	0,00



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nominasi

Perseroan menyadari bahwa penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi yang tepat merupakan salah satu faktor dalam mendukung efektivitas tata kelola perusahaan dan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi harus dijalankan dengan mengedepankan prinsip transparansi, kewajaran, akuntabilitas, serta kepatuahn pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Melalui proses nominasi, Perseroan memastikan setiap calon Direksi dan Dewan Komisaris memiliki integritas yang baik, reputasi yang memadai, serta tidak pernah terlibat dalam tindak pidana, khususnya tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya, proses nominasi dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi, pengalaman, dan rekam jejak calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan kebutuhan Perseroan saat ini maupun di masa yang akan datang, termasuk keselarasan nilai-nilai calon anggota dengan nilai-nilai Perseroan.

Perseroan menerapkan proses seleksi dan penilaian secara objektif terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan dan kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham pengangkatan Prof. Dr. Akhmad Syakhroza sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen, Oei Harry Fong Jaya dan Lina Suti Masing-masing sebagai Komisaris Perseroan serta Drs. Roesmanhadi, S.H., M.H. sebagai Komisaris Independen.

Nomination

The Company realizes that the implementation of an appropriate nomination and remuneration policy is one of the factors supporting the effectiveness of corporate governance and the achievement of sustainable performance. Therefore, the implementation of the Nomination and Remuneration function must be carried out by upholding the principles of transparency, fairness, accountability, and compliance with the prevailing laws and regulations.

The nomination function for candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners in accordance with the authority stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Through the nomination process, the Company ensures that each candidate for the Board of Directors and the Board of Commissioners has good integrity, an adequate reputation, and has never been involved in criminal acts, particularly criminal acts in the financial sector. Furthermore, the nomination process is carried out by taking into account the suitability of the competence, experience, and track record of the candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Company's current and future needs, including the alignment of the candidates' values with the Company's values.

The Company applies an objective selection and assessment process for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the established provisions and criteria. In addition, evaluations of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are carried out periodically to ensure the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of each organ of the Company.

In 2025, the Board of Commissioners recommended to the General Meeting of Shareholders the appointment of Prof. Dr. Akhmad Syakhroza as President Commissioner/ Independent Commissioner, Oei Harry Fong Jaya and Lina Suti as Commissioners of the Company, and Drs. Roesmanhadi, S.H., M.H. as Independent Commissioner.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan. RUPS memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasi remunerasi setiap anggota Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan Pasal 14 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi ditetapkan melalui Keputusan RUPS. Dalam RUPS Tahunan telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan.

Remunerasi setiap anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, di antaranya:

1. Kewajaran dan keselarasan dengan kinerja
   Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan prinsip kewajaran serta selaras dengan tanggung jawab, kinerja dan kemampuan keuangan Perseroan, dengan mengacu pada praktik remunerasi profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi meliputi honorarium dan tunjangan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Kinerja dan pencapaian target
   Penetapan remunerasi juga mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target masing-masing anggota Direksi, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Sesuai ketentuan Pasal 14 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi ditetapkan melalui Keputusan RUPS. Dalam RUPS Tahunan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan.

Remunerasi setiap anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal, di antaranya:

1. Kinerja dan pencapaian target individu
2. Kemampuan keuangan Perseroan
3. Standar gaji profesional di industri sejenis dan/atau skala usaha sejenis
4. Faktor-faktor lain yang relevan

Remuneration Policy of the Board of Commissioners

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is recommended by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. The GMS grants authority to the President Commissioner to determine the allocation of remuneration for each member of the Board of Commissioners.

In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is determined through a GMS Resolution. The Annual GMS has granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Board of Directors.

The remuneration of each member of the Board of Commissioners is determined by taking into account several aspects, including:

1. Fairness and alignment with performance
   The remuneration of the Board of Commissioners is determined based on the principle of fairness and in line with the responsibilities, performance, and financial capability of the Company, with reference to professional remuneration practices in similar industries. The remuneration structure includes honorarium and other allowances in accordance with the prevailing provisions.
2. Performance and target achievement
   The determination of remuneration also takes into account the performance and target achievement of each member of the Board of Directors, while taking into account the Company's financial condition and professional salary standards in similar industries.

Remuneration Policy of the Board of Directors

In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is determined through a GMS Resolution. The Annual GMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Board of Directors.

The remuneration of each member of the Board of Directors is determined by taking into account several factors, including:

1. Individual performance and target achievement
2. The Company's financial capability
3. Professional salary standards in similar industries and/or similar business scale
4. Other relevant factors

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi total Dewan Komisaris yang telah ditetapkan oleh RUPS Tahunan adalah sebanyak-banyaknya Rp9,0 miliar. Sedangkan besaran total remunerasi Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp8,3 miliar.

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The total remuneration of the Board of Commissioners as determined by the Annual GMS is a maximum of Rp9.0 billion. Meanwhile, the total remuneration of the Board of Directors as determined by the Board of Commissioners for the 2025 financial year amounted to Rp8.3 billion.

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATIONS

Di antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama/Pengendali, terdapat beberapa hubungan afiliasi, baik bersifat hubungan keluarga maupun manajemen.

Among the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, and the Main/Controlling Shareholders, there are several affiliation relationships, whether in the form of family relationships or management relationships.

Untuk meminimalisir benturan kepentingan, semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota. Salah satu butir pernyataan tersebut adalah komitmen untuk selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan.

To minimize conflicts of interest, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed a Statement of Commitment/Integrity Pact of Members. One of the clauses in such statement is the commitment to always uphold integrity and avoid conflicts of interest that may affect the management and supervisory functions of the Company's operations.

Selama tahun 2025, tidak terjadi benturan kepentingan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah gambaran hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali pada 31 Desember 2025.

Throughout 2025, there were no conflicts of interest involving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is an overview of the affiliation relationships among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Main/Controlling Shareholders as of 31 December 2025.



Hubungan Afiliasi Berdasarkan Jenis Hubungan
Affiliation Based on Relationship Classification

NAME NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONS WITH			HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL RELATIONS WITH		
	DIREKSI BOD	DEWAN KOMISARIS BOC	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	DIREKSI BOD	DEWAN KOMISARIS BOC	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
Prof. Dr. Akhmad Syakhroza	-	-	-	-	-	-
Lina Suti	√	-	-	√	-	√
Michele Mallorie Sunogo	-	√	√	-	-	√
Ryan Fong Jaya	-	√	-	-	-	-
Oei Harry Fong Jaya	-	√	√	-	√	√
Hongisisilia	-	-	-	-	-	-
Drs. Roesmanhadi, S.H., M.H.	-	-	-	-	-	-
Muhammad Ishaq	-	-	-	-	-	-
Leman Suti	-	-	-	-	-	-
Agus Prasetyono	-	-	-	-	-	-
Iwan Luison	-	-	-	-	-	-

Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Relationship with Controlling Shareholders

NAME NAME	JABATAN POSITION	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS	
		PT FAJAR MINING RESOURCES	PT WAHANA TRILINTAS MINING
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Prof. Dr. Akhmad Syakhroza	Presiden Komisaris/Komisaris Independent President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-
Lina Suti	Komisaris Commissioner	-	Komisaris Commissioner
Michele Mallorie Sunogo	Komisaris Commissioner	Presiden Direktur President Director	-
Ryan Fong Jaya	Komisaris Commissioner	-	-
Oei Harry Fong Jaya	Komisaris Commissioner	Direktur Director	-
Hongisisilia	Komisaris Independent Independent Commissioner	-	-
Drs. Roesmanhadi, S.H., M.H.	Komisaris Independent Independent Commissioner	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Muhammad Ishaq	Presiden Direktur President Director	-	-
Leman Suti	Direktur Director	-	-
Agus Prasetyono	Direktur Director	-	-
Iwan Luison	Direktur Director	-	-

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan Perseroan. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan integritas dan kualitas laporan keuangan Perseroan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta penerapan manajemen risiko yang memadai. Selain itu, Komite Audit juga berperan dalam memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar akuntansi, serta kebijakan internal Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit

Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Audit terdiri dari paling sedikit tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak independen dari luar Perseroan.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta wajib memenuhi persyaratan independensi, integritas, dan kompetensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan bekerja secara independen untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit. Piagam ini telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi lain terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners to support the Company's supervisory function. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring the integrity and quality of the Company's financial statements, the effectiveness of the internal control system, as well as the implementation of adequate risk management. In addition, the Audit Committee also plays a role in monitoring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, accounting standards, and the Company's internal policies.

Audit Committee Membership

The establishment and membership of the Company's Audit Committee refer to the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee. Based on such provisions, the Audit Committee consists of at least three members originating from Independent Commissioners and independent parties from outside the Company.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and must fulfill the requirements of independence, integrity, and competence as stipulated in the prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and works independently to support the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners.

Tasks and Responsibilities of the Audit Committee:

The duties, responsibilities, and authority of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter. This Charter has been prepared in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee.

In carrying out its function, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. To review financial information submitted by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. To review the Company's compliance with the prevailing laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities;

3. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan kegiatan pemeriksaan oleh auditor internal serta memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan hasil peninjauan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik;
7. Melakukan penelaahan atas kecukupan dan ruang lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik guna memastikan semua risiko telah tercakup secara memadai;
8. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, dalam hal Perseroan belum memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
9. Menelaah pengaduan atau laporan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan yang melibatkan Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya;
12. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan; dan
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan pengawasan kepada Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.

Susunan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan melakukan perubahan komposisi Komite Audit Perseroan. Perubahan tersebut telah diratifikasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/IFSH-BOC/SK/IV/2025 tanggal 10 April 2025 dengan susunan anggota Komite Aduit sebagai berikut:

3. To provide an independent opinion to the Board of Commissioners in the event of a difference of opinion between management and the public accountant over the services rendered;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the public accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. To review the implementation of examination activities by the internal auditor and monitor the follow-up carried out by the Board of Directors on findings resulting from the internal auditor's review;
6. To review the independence and objectivity of the public accountant;
7. To review the adequacy and scope of the examination conducted by the public accountant in order to ensure that all risks have been adequately covered;
8. To review the implementation of the risk management function carried out by the Board of Directors, in the event that the Company does not yet have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
9. To review complaints or reports related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest involving the Company;
11. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained in carrying out its duties;
12. To examine alleged errors in Board of Directors Meeting resolutions or deviations in the implementation of the results of Board of Directors Meeting resolutions. Such examination may be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the Company's expense; and
13. To submit reports on the results of review and supervision to the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report prepared by the Audit Committee.

Composition of the Audit Committee Members

In 2025, the Company's Board of Commissioners made changes to the composition of the Company's Audit Committee. Such changes were ratified through Board of Commissioners Decree No. 007/IFSH-BOC/SK/IV/2025 dated 10 April 2025 with the composition of the Audit Committee members as follows:

NAME NAME	JABATAN POSITION
Hongisisilia	Ketua Chairwoman
Maria Tri Wulandari	Anggota Member
Hernawa Shindu Irani*	Anggota Member
Herianto Jaya**	Anggota Member

* Menjabat sejak 10 April 2025
** Menjabat hingga 10 April 2025

* Serving since 10 April 2025
** Serving until 10 April 2025

Berikut adalah profil dari masing-masing anggota

The following are the profiles of each member.

Hongisisilia, SE, Ak.

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairwoman of Audit Committee

Profil Hongisisilia dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.	The profile of Hongisisilia can be found in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Maria Tri Wulandari

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Masa Jabatan Serving period	2023 – 2028
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Surat Keputusan No. 007/IFSH-BOC/SK/IV/2025 tanggal 10 April 2025 Decree No. 007/IFSH-BOC/SK/IV/2025 dated 10 April 2025
Menjabat sejak In office since	2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Gender Sex	Perempuan Female
Usia Age	44 tahun 44 year old
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta. Bachelor of Economics from Mercu Buana University, Jakarta.

Pengalaman Profesional Professional Experience	• Head of Administration PT Karya (2008 – saat ini) • Assistant Supervisor of Fruit & Vegetable PT Supra Boga Lestari (2000-2008) • Head of Administration at PT Karya (2008 – present) • Assistant Supervisor of Fruit & Vegetable at PT Supra Boga Lestari (2000-2008)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 Does not hold any concurrent positions in accordance with POJK No. 55 Year 2015.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company.

Hernawa Shindu Irani

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Masa Jabatan Serving period	2025 – 2030
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Surat Keputusan No. 007/IFSH-BOC/SK/IV/2025 tanggal 10 April 2025 Decree No. 007/IFSH-BOC/SK/IV/2025 dated 10 April 2025
Menjabat sejak In office since	2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Gender Sex	Laki-laki Male
Usia Age	29 tahun 29 year old
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Bina Nusantara (BINUS) Jakarta. Bachelor of Economics from Bina Nusantara University (BINUS), Jakarta.
Pengalaman Profesional	• PT. Pelayaran Nikel Nusantara sebagai Operations Manager (2025-Present) • PT. Auxano Mandiri sebagai Assistant Sales Manager (2024-2025) • PT. Makmur Meta Graha Dinamika sebagai Sales Executive (2019-2024)

Professional Experience	• PT Pelayaran Nikel Nusantara as Operations Manager (2025-Present) • PT Auxano Mandiri as Assistant Sales Manager (2024-2025) • PT Makmur Meta Graha Dinamika as Sales Executive (2019-2024)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 Does not hold any concurrent positions in accordance with POJK No. 55 Year 2015.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. There are no affiliations with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the major shareholders and controllers of the Company.

Pernyataan Independensi

Setiap anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit telah menandatangani pernyataan independensi. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki hubungan lain yang dapat berpotensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Statement of Independence

Each member of the Audit Committee, including the Chairman of the Audit Committee, has signed a statement of independence. Such statement affirms that the relevant individual has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder, and has no other relationship that could give rise to a potential conflict of interest in the performance of his duties and responsibilities.



Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan atau sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan rincian pelaksanaan rapat sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds meetings regularly at least once every three months or at least four times a year.

Throughout 2025, the Audit Committee held meetings in accordance with the prevailing provisions, with the details of the meetings as follows:

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

NO	NAME NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCES	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE
1	Hongisisilia	Ketua Chairwoman	4	4	100%
2	Maria Tri Wulandari	Anggota Komite Member of the Committee	4	4	100%
3	Hernawa Shindu Irani*	Anggota Komite Member of the Committee	3	3	100%
4	Herianto Jaya**	Anggota Komite Member of the Committee	1	1	100%

* Menjabat sejak 10 April 2025
** Menjabat hingga 10 April 2025

* Serving since 10 April 2025
** Serving until 10 April 2025

Pengembangan Kompetensi

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta tetap relevan dengan perkembangan ekonomi, regulasi, dan industri, seluruh anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Program tersebut meliputi antara lain pelatihan, seminar, *workshop*, serta program orientasi bagi anggota Komite Audit yang baru diangkat, guna meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan usaha, tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas rencana usaha serta proyeksi keuangan yang disusun oleh manajemen Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
4. Melakukan pembahasan dan evaluasi kinerja Perusahaan.

Competency Development

To ensure the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities and to remain relevant to economic, regulatory, and industry developments, all members of the Audit Committee participate in various competency development programs. Such programs include, among other things, training, seminars, workshops, as well as orientation programs for newly appointed members of the Audit Committee, in order to enhance their understanding of business activities, corporate governance, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Implementation of Activities in 2025

In 2025, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Reviewed the financial information published by the Company.
2. Reviewed the business plans and financial projections prepared by the Company's management.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the public accountant by taking into account aspects of independence, scope of assignment, and service fees.
4. Conducted discussions and evaluations of the Company's performance.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk suatu komite secara khusus. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi belum dilakukan karena Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi dan tugas ini dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

Komite Lain dan Dewan Pengawas Syariah
Perseroan tidak memiliki komite lain maupun Dewan Pengawas Syariah

Nomination and Remuneration Functions
The Company's nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners without establishing a separate committee. The Nomination and Remuneration Committee has not yet been established because the Board of Commissioners considers it important for these functions and duties to be carried out directly by the Board of Commissioners.

Other Committees and Sharia Supervisory Board
the Company does not have any other committees or Sharia Supervisory Board.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary has a strategic role in supporting the implementation of good corporate governance (Good Corporate Governance/GCG) and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. The Corporate Secretary also functions as a liaison between the Company and shareholders, capital market authorities, as well as other stakeholders.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Board of Directors has appointed a Corporate Secretary who is directly responsible to the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan wajib memiliki kompetensi yang memadai, komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dengan baik, serta memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

In carrying out her duties and responsibilities, the Corporate Secretary must have adequate competence, good communication with all stakeholders, and appropriate qualifications in accordance with her duties and functions, while enhancing her knowledge and capabilities to support the implementation of her duties.

Perseroan telah mengangkat Rivka Rotua Natasya sebagai Sekretaris Perusahaan. Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan:

The Company has appointed Rivka Rotua Natasya as Corporate Secretary. The following is the profile of the Corporate Secretary:

Rivka Rotua Natasya
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No: 006/DIR/HRIFSH/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022 Decree of the Board of Directors No: 006/DIR/HRIFSH/VI/2022 dated June 29, 2022
Menjabat sejak In office since	2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Gender Sex	Perempuan Female
Usia Age	31 tahun 31 year old
Pendidikan Education	Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung Bachelor of Law from Parahyangan Catholic University, Bandung
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Unit Head Corporate Secretary di PT Ifishdeco Tbk (2021-2022) • Corporate Secretary di PT Graha Layar Prima Tbk. (2019-2021) • Legal and Agreement di Kantor Notaris & PPAT Office Albertus Wahyu A.P.,S.H.,M.Kn. (2018) • Legal and Agreement Assistant di Rasman Habeahan, S.H., M.H. & Associates (2017) • Unit Head Corporate Secretary at PT Ifishdeco Tbk (2021-2022) • Corporate Secretary at PT Graha Layar Prima Tbk. (2019-2021) • Legal and Agreement at Notary and Land Title Registrar Office Albertus Wahyu A.P.,S.H.,M.Kn. (2018) • Legal and Agreement Assistant at Rasman Habeahan, S.H., M.H. & Associates (2017)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan There are no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholders and controllers of the Company.

Pengembangan Kompetensi

Karena tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan harus selalu *update* dengan perkembangan peraturan perundang-undangan khususnya yang berhubungan dengan pasar modal. Karena itu Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien.

Competency Development

Due to her duties and responsibilities, the Corporate Secretary must always stay updated with developments in laws and regulations, particularly those related to the capital market. Therefore, the Corporate Secretary is required to participate in various relevant competency development activities in order to be able to carry out her duties and responsibilities efficiently.

Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti pelatihan, seminar dan workshop yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, ICSA, IAI dan institusi lainnya. Berikut adalah pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025.

The Corporate Secretary actively participates in training, seminars, and workshops organized by the IDX, OJK, ICSA, IAI, and other institutions. The following are the competency development activities attended by the Corporate Secretary in 2025.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of Corporate Secretary

NO	TANGGAL DATE	NAMA PELATIHAN TRANING SUBJECT	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	16 Januari 16 January	*Webinar Internal Engagement Bridging the Generation Gap*	ICSA
2	24 Februari 24 February	Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet The Role of the Corporate Secretary in the Submission of ESG Metrics through SPE-IDXnet	ICSA
3	18 Maret 18 March	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance* Navigating ESG Challenges through the Strengthening of Good Corporate Governance Policies	ICSA
4	19 Maret 19 March	Pendalaman Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-Depth Review of OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	ICSA
5	22 April 22 April	Pendalaman Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi In-Depth Review of Regulation No. 1-E concerning the Obligation to Submit Information	ICSA
6	17 April 17 April	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)	ICSA x CRMS
7	30 April 30 April	Penguatan Peraturan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/PADK.06/2025 tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah Strengthening of the Regulation of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 45/PADK.06/2025 concerning Monthly Reports of Financing Companies and Sharia Financing Companies	AEI
8	15 Mei 15 May	Pendalaman Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka In-Depth Review of OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks Issued by Public Companies	ICSA

NO	TANGGAL DATE	NAMA PELATIHAN TRANING SUBJECT	PENYELENGGARA ORGANIZER
9	19 Juni 19 June	*Digital Governance Automating Compliance and Disclosure with AI Tools.pdf*	ICSA
10	1 Juli 01 July	*Navigating Global Dynamics The Resilience of Indonesia's*	KSEI
11	31 Juli 31 July	Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Implementation and Understanding of POJK Number 14 of 2025	AEI x OJK
12	5 Agustus 05 August	*Finance for Non-Finance* "Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance "Understanding Numbers for Effective Communication	ICSA
13	10 Oktober 10 October	*Workshop* Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1 Workshop on Corporate Secretary Professional Standards Basic Education 1	ICSA
14	29 Oktober 29 October	Undangan Acara Webinar IDX-IAI Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Invitation to the IDX-IAI Webinar on the Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	IDX
15	29 Oktober 29 October	*Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG)* Peran Penting *Corporate Secretary* Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary	ICSA
16	07 November 07 November	*From Compliance to Confidence Redefining ACGS through ESG and Digital Governance*	ICSA
17	2 Desember 02 December	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
28	9 Desember 09 December	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-Depth Review of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	ICSA

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola Perseroan;
4. Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI, publik, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; dan
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Memastikan pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, seperti laporan tahunan, laporan keuangan, rencana dan pelaksanaan RUPS, laporan registrasi kegiatan pemegang efek, laporan insidental, dan informasi lainnya yang diperlukan oleh pemegang saham;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Menyelenggarakan RUPS dan *Public Expose* Tahunan sesuai peraturan yang berlaku;
5. Mengkoordinasikan pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan;
6. Membangun hubungan dan komunikasi baik dengan pihak eksternal, seperti OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal, serta KSEI, ICSA, dan media;
7. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi;
8. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada publik dan investor melalui sarana komunikasi resmi Perseroan.

Roles and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the relevant legal regulations in the field of the Capital Market;
2. Providing input to the Board of Commissioners and Directors to comply with legal regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Commissioners in implementing corporate governance;
4. Submitting reports and disclosure of information to OJK, IDX, the public, and/or other stakeholders;
5. Compiling and presenting Annual Reports and Sustainability Reports; and
6. Conducting General Meetings of Shareholders and Public Presentations.

Implementation of Activities in 2025

In 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Ensured the implementation of the Company's information disclosure in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, such as the annual report, financial statements, plans for and implementation of the GMS, registration reports of securities holder activities, incidental reports, and other information required by shareholders;
2. Monitored developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Provided advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
4. Organized the GMS and the Annual Public Expose in accordance with the prevailing regulations;
5. Coordinated the preparation of the Annual Report and the Sustainability Report;
6. Built good relationships and communication with external parties, such as the OJK and IDX as capital market regulators, as well as KSEI, ICSA, and the media;
7. Submitted developments in the investor community to the Board of Directors;
8. Provided accurate and timely information to the public and investors through the Company's official communication channels.

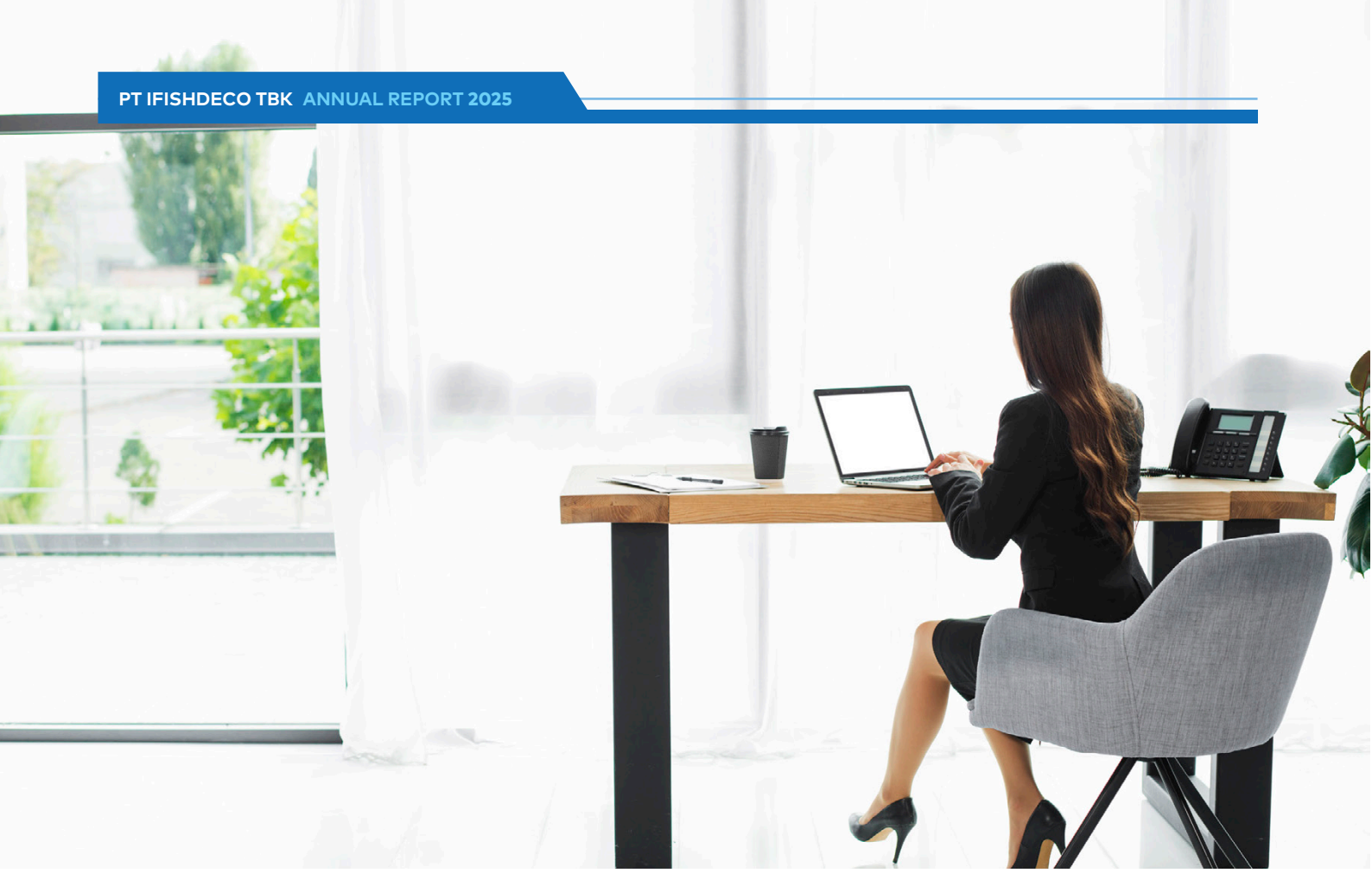

Jenis Laporan
Type of Reports

JENIS LAPORAN TYPE OF REPORTS	DITUJUKAN KEPADA ADDRESSED TO	PERIODE LAPORAN REPORTING PERIOD	JUMLAH TOTAL
Laporan Tahunan Annual Report	OJK & BEI	Tahunan Yearly	1
Laporan Berkelanjutan Sustainability Report	OJK & BEI	Tahunan Yearly	1
Laporan Keuangan Financial Report	OJK & BEI	Triwulan Quarterly	4
Laporan Keterbukaan Informasi Information Disclosure Report	OJK & BEI	Sewaktu-waktu Anytime	78

Informasi Sekretaris Perusahaan Perseroan
Company's Corporate Secretary Information

Rivka Rotua Natasya
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
PT Ifishdeco Tbk

Kantor Pusat/Head Office:
Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42F, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220, Indonesia
Telp.: (021) – 5704988
Email: corporate@ifishdeco.com
Website: www.ifishdeco.com

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direksi telah membentuk Unit Audit Internal untuk membantu tugas-tugasnya dan memastikan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Audit Internal berfungsi untuk memberikan penilaian secara independen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Unit Audit Internal juga bertugas untuk menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan, menguji efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan, mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasi, memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif ke semua level manajemen, menyampaikan laporan audit ke Direksi dan Dewan Komisaris, memantau tindak lanjut rekomendasi, bekerja sama dengan Komite Audit, mengevaluasi mutu audit internal, dan melakukan audit khusus jika diperlukan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal harus melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pembentukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan didirikan atas dasar:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Pedoman Unit Internal Audit;
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Surat Keputusan No. 080/IFIS HRD/SK.Dir/IX/2019 tanggal 25 September 2019;
6. Surat Keputusan No. 008/IFSH-PD/SK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022;
7. Surat Keputusan No. 017/IFSH-PD/SK/IX/2024 tanggal 18 September 2024.

Merujuk kepada ketentuan ini, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal Perseroan tertanggal 29 Maret 2019 sebagai pedoman pelaksanaan kerja dan penilaian kinerja.

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Board of Directors has established an Internal Audit Unit to assist in carrying out its duties and to ensure the implementation of good corporate governance.

The Internal Audit Unit functions to provide an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system through periodic audits and evaluations. The Internal Audit Unit is also tasked with preparing and implementing the annual audit plan, testing the effectiveness of internal control and risk management in accordance with Company policies, evaluating the efficiency and effectiveness of operations, providing recommendations for improvement and objective information to all levels of management, submitting audit reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners, monitoring follow-up on recommendations, cooperating with the Audit Committee, evaluating the quality of internal audit, and conducting special audits when necessary.

The Internal Audit Unit is headed by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed by and directly responsible to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit must be subject to the approval of the Board of Commissioners.

Legal Basis for the Establishment of Internal Audit

The Internal Audit Unit of the Company is established based on:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Guidelines;
4. The Company's Articles of Association;
5. Decree No. 080/IFIS-HRD/SK.Dir/IX/2019 dated September 25, 2019;
6. Decree No. 008/IFSH-PD/SK/VI/2022 dated June 22, 2022.
7. Decision Letter No. 017/IFSH-PD/SK/IX/2024 dated September 18, 2024.

Referring to these legal basis, the Company established an Internal Audit Charter dated March 29, 2019, serving as guidelines for the implementation of work and performance assessment.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Keanggotaan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal harus melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 18 September 2024, Presiden Direktur telah mengangkat Sesty Ferica Purba sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berikut susunan keanggotaan Unit Audit Internal Perseroan:
1 Januari – 31 Desember 2025
Kepala Unit: Sesty Ferica Purba

Berikut adalah profil dari anggota unit per 31 Desember 2025.

Roles and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the roles and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide objective improvement and informative suggestions about the activities examined at all management levels.
5. Prepare audit findings reports and submit them to the President Director, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested corrective actions.
7. Collaborate with the Audit Committee and/or External Auditors for the execution of audit activities.
8. Develop programs to evaluate the quality of its Internal Audit activities; and
9. Conduct special examinations as needed.

Composition of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by and directly reports to the President Director. The appointment and removal of the Head of Internal Audit must receive the approval of the Board of Commissioners.

On September 18, 2024, the President Director appointed Sesty Ferica Purba as Head of the Internal Audit Unit.

The following is the composition of the Company's Internal Audit Unit membership:
January 1 - December 31, 2025
Head of Unit: Sesty Ferica Purba

The following are the profiles of unit members as of December 31, 2025.

Sesty Ferica Purba
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Presiden Direktur Perseroan No.017/IFSH-PD/SK/IX/2024 tertanggal 18 September 2024 perihal Perubahan Unit Audit Internal	Director's Decree No. 017/IFSH-PD/SK/IX/2024 dated 18 September 2024 concerning the Amendment of the Internal Audit Unit

Menjabat sejak In office since	2022	2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Gender Sex	Perempuan	Female
Usia Age	35 tahun	35 year old
Pendidikan Education	• Sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta (2011) • Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2019)	• Bachelor's degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta (2011) • Master's degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta (2019)
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Unit Audit Internal (2022-2024) dan Financial Controller (2021) di Perseroan • Finance Section Head (2020) dan Accounting & Risk Management Section Head (2019-2020) di PT Dhinakara Esa Negeri • Financial Analyst & Budgeting Section Head; Consolidation & Accounting Strategy Section Head (2018-2019) dan Accounting Coal Supervisor (2015-2018) di PT Petro Energy Group • Senior Auditor di KAP. Gani Sigiro Handayani (2012-2014) • Internal Auditor di PT Catur Sentosa (2011) • Assistant Lecturer di Universitas Trisakti, Jakarta (2010-2011)	• Member of Internal Audit Unit (2022-2024) and Financial Controller (2021) at the Company • Finance Section Head (2020) and Accounting & Risk Management Section Head (2019-2020) at PT Dhinakara Esa Negeri • Financial Analyst & Budgeting Section Head; Consolidation & Accounting Strategy Section Head (2018-2019) and Accounting Coal Supervisor (2015-2018) at PT Petro Energy Group • Senior Auditor at KAP. Gani Sigiro Handayani (2012-2014) • Internal Auditor at PT Catur Sentosa (2011) • Assistant Lecturer at Trisakti University, Jakarta (2010-2011)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	There are no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholders and controllers of the Company.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala dan insidentil serta melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit jika diperlukan. Berikut adalah rapat Unit Audit Internal yang telah diselenggarakan pada tahun 2025, serta tingkat kehadiran masing-masing anggotanya.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit is required to hold regular and adhoc meetings and engage in direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee when necessary. The following are the Internal Audit Unit meetings conducted in 2025, along with the attendance rates.

Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Meetings

NO	NAME NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCES	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE
1	Sesty Ferica Purba	Kepala Unit dan Anggota Head and Member of the Unit	12	12	100%

Pengembangan Kompetensi

Setiap anggota Unit Audit Internal wajib mengikuti pengembangan kompetensi yang sesuai dengan peran dan fungsinya. Berikut adalah pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh kepala dan anggota unit pada tahun 2025.

Competency Development

Each member of the Internal Audit Unit is required to participate in competency development programs that align with their roles and functions. The following are the competency development programs attended by the head and members of the unit in 2025.

NO	TANGGAL DATE	NAMA PELATIHAN TRANING SUBJECT	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	18 Januari 18 January	*Forensic Accounting and Investigative Auditing: Best Practices for Fraud Prevention*	Unlock: Data Aset
2	13 Maret 13 March	Kenali Risiko dan Cegah Pencucian Uang Know the Risks and Prevent Money Laundering	IAI
3	15 Maret 15 March	Mengungkap Skandal E-Fishery Uncovering the E-Fishery Scandal	Unlock: SPA FEB UI
4	26 April 26 April	*Internal Control Over Financial Statement Fraud*	Accounting Academy
5	15 Mei 15 May	Akuntansi Ijarah Ijarah Accounting	IAI Wilayah DKI Jakarta
6	23 Mei 23 May	*Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times*	IAI
7	24 Mei 24 May	*Implementation of Artificial Intelligence in Forensic Accounting*	Accounting Academy
8	11 Juli 11 July	*Redefining Standards: Sakep and the Transformation of BPR Financial Reporting*	SPA FEB UI



Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan seluruh kegiatan yang telah ditargetkan pada awal tahun, antara lain:

1. **Identifikasi dan Evaluasi Aktivitas**
   Melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap aktivitas kegiatan Perseroan untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan oleh Perseroan;

2. **Dukungan kepada Manajemen**
   Membantu manajemen dalam melakukan kontrol serta memberikan rekomendasi dan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas;

3. **Penerapan Tata Kelola yang Baik**
   Menjalankan fungsi audit internal sebagai kontribusi terhadap tata kelola perusahaan yang baik, dengan menjaga nilai-nilai perusahaan dan mengimplementasikan prinsip akuntabilitas dan transparansi;

4. **Audit Khusus**
   Melakukan audit khusus terhadap kas dan bank, aset perusahaan, proyek-proyek, operasional, pengadaan barang, serta divisi-divisi pendukung lainnya, untuk memastikan kepatuhan dan efisiensi operasional;

5. **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan**
   Melakukan evaluasi terhadap hasil audit dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional yang relevan.

Implementation of Activities in 2025

In 2025, the Internal Audit Unit carried out all activities targeted at the beginning of the year, including:

1. **Identification and Evaluation of Activities**
   Conducted identification and evaluation of the Company's activities to ensure the achievement of the targets set by the Company;

2. **Support to Management**
   Assisted management in carrying out controls and provided recommendations and continuous improvements to enhance efficiency and effectiveness;

3. **Implementation of Good Governance**
   Performed the internal audit function as a contribution to good corporate governance, by upholding the Company's values and implementing the principles of accountability and transparency;

4. **Special Audits**
   Conducted special audits of cash and bank balances, company assets, projects, operations, procurement of goods, and other supporting divisions to ensure compliance and operational efficiency;

5. **Continuous Evaluation and Improvement**
   Conducted evaluations of audit results and provided recommendations for continuous improvement in every relevant operational aspect.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Perseroan berkomitmen kepada pemegang saham untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, maka Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik ("AP") dan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sebagaimana POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.13/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"); dan
2. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.
3. Perundang-undangan yang berlaku bagi akuntan publik.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Kriteria penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) mengacu pada Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yaitu:

1. Telah terdaftar aktif di OJK;
2. Wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Usulan dimaksud wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Namun, jika RUPS tidak memutuskan, dapat didelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris;
3. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit mempertimbangkan:
   a. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
   b. Ruang lingkup audit;
   c. Imbalan jasa audit;
   d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;

The Company is committed to providing shareholders with accountable and independent information and data. Therefore, the Company engages the services of Public Accountants ("AP") and Public Accounting Firm ("KAP") to examine or audit the Financial Statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, as stipulated in POJK No. 9 Year 2023 regarding the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities and OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.13/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

The Legal Basis for the Preparation of Financial Statements

The Company's Financial Statements is written and presented in accordance with the regulations applicable in Indonesia, including:

1. Financial Accounting Standards ("SAK") set by the Indonesian Institute of Accountants ("IAI"); and
2. Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.
3. Applicable regulations for public accountants.

Appointment of Public Accounting Firm

The criteria for appointing a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) refer to OJK Regulation No. 9 Year 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, as follows:

1. Must be actively registered with OJK;
2. The appointment must be decided by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on proposals from the Board of Commissioners. Such proposals must take into account the recommendations of the Audit Committee. However, if the GMS does not reach a decision, the uthority may be delegated to the Board of Commissioners;
3. In preparing its recommendations, the Audit Committee must consider:
   a. The independence of the AP, KAP, and personnel within the KAP;
   b. The scope of the audit;
   c. Audit service fees;
   d. The expertise and experience of the AP, KAP, and the Audit Team within the KAP;

e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
f. Manfaat sudut pandang baru yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang;
h. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya;

4. Dalam rangka pelaksanaan audit atas informasi keuangan historis tahunan berdasarkan perjanjian kerja sama *(engagement letter)*;
5. Pembatasan periode penggunaan jasa audit AP yang sama yaitu paling lama 7 (tujuh) tahun kumulatif, Perseroan dapat menggunakan kembali jasa audit AP yang sama setelah masa jeda *(cooling off period)* selama 5 (lima) tahun buku pelaporan berturut-turut.

Berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS Tahunan, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan Adi Santoso, CPA sebagai AP, untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2025.

Hal ini telah disampaikan kepada OJK dengan melampirkan dokumen penunjukan serta rekomendasi Komite Audit serta dokumen perjanjian kerja dengan AP dan KAP.

Besaran Biaya Jenis Jasa yang Diberikan Akuntan Publik

Besaran nilai yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir 31 Desember 2025 adalah Rp260.000.000, dan untuk Laporan Keuangan atas anak Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 adalah Rp488.000.000.

KAP dan AP tidak memberikan jasa selain audit kepada Perseroan pada tahun 2025.

Jejak Rekam KAP dan AP

Berikut adalah daftar KAP dan AP yang telah melakukan audit atas Laporan Konsolidasian Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir.

e. The methodology, techniques, and audit tools used by the KAP;
f. The potential benefits of new perspectives obtained from changing the AP, KAP, or Audit Team from the KAP;
g. The potential risks of using the same KAP's audit services consecutively over an extended period;
h. The results of evaluations regarding the execution of audit services for annual historical finansial information by the AP and KAP in previous periods;

4. The audit of annual historical financial information must be conducted based on the terms of engagement (engagement letter);
5. The restriction on the period of using the same AP's audit services is a maximum of 7 (seven) cumulative years. The Company can reuse the same AP's audit services after a cooling-off period of 5 (five) consecutive financial reporting years.

Based on the authority granted by the Annual GMS, the Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and Adi Santoso, CPA as the Public Accountant (AP) to audit the Company's 2025 financial statements.

This has been reported to OJK, along with the attachment of the documents regarding the appointment, the Audit Committee's recommendation, and the engagement letter with the AP and KAP.

The Amount of Fees for Types of Services Provided by Public Accountants

The total amount paid by the Company for the audit services of the Consolidated Financial Statements for the period ending December 31, 2025 is Rp260,000,000, and for the Financial Statements of the Company's subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2025 is Rp488,000,000.

The KAP and AP did not provide any services other than audit to the Company in 2025.

Track Record of KAP and AP

The following is a list of KAP and AP that have audited the Consolidated Financial Statements of the Company for the last 5 (five) years:

Jejak Rekam KAP dan AP yang Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan

Audit Trail of KAP and AP Conducting Audits of the Company's Financial Statements

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	OPINI OPINION
2025	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Adi Santoso, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2024	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Adi Santoso, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Adi Santoso, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Adi Santoso, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Arief Setyadi, CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah menyusun dan menerapkan Sistem Pengendalian Internal, berlandaskan Kode Etik, kebijakan internal, Prosedur Operasional Standar, serta instruksi kerja yang disinergikan dengan penerapan *Key Performance Indicator* (KPI). Sistem ini disusun mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta regulasi terkini yang berlaku di industri di Indonesia.

The Company has established and implemented an Internal Control System, based on the Code of Ethics, internal policies, Standard Operating Procedures, as well as work instructions integrated with the implementation of Key Performance Indicators (KPI). This system has been prepared with reference to the provisions of the prevailing laws and regulations as well as the latest regulations applicable in the industry in Indonesia.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal memungkinkan manajemen untuk mengoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh aktivitas keuangan dan operasional Perseroan secara efektif guna mencapai target yang telah ditetapkan, sekaligus meminimalkan potensi penyimpangan. Sistem ini dijalankan secara konsisten oleh seluruh jajaran manajemen dan unit kerja, serta berada di bawah pengawasan Unit Audit Internal.

The implementation of the Internal Control System enables management to coordinate and integrate all of the Company's financial and operational activities effectively in order to achieve the targets that have been set, while at the same time minimizing the potential for deviations. This system is implemented consistently by all levels of management and work units, and is under the supervision of the Internal Audit Unit.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal, Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit dan Unit Audit Internal, melakukan evaluasi secara berkala.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

To ensure the sustainability and effectiveness of the implementation of the Internal Control System, the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee and the Internal Audit Unit, conduct periodic evaluations.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris memandang Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners considered that the Company's

telah berjalan secara efektif. Sistem tersebut telah mendukung seluruh unit kerja dalam melaksanakan fungsi pengendalian internal, termasuk fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta keuangan dan operasional. Berdasarkan pandangan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan sudah memadai untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini.

Internal Control System had operated effectively. The system had supported all work units in carrying out their internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, as well as finance and operations functions. Based on this view, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the opinion that the Company's Internal Control System is adequate to support the Company's current business activities.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal Perseroan berjalan secara berkesinambungan dan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dengan dukungan Komite Audit serta Unit Audit Internal. Evaluasi tersebut dilakukan melalui penelaahan atas kecukupan kebijakan, prosedur, serta efektivitas pelaksanaan pengendalian internal di seluruh lini organisasi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan secara efektif. Sistem tersebut telah memampukan seluruh unit kerja menjalankan fungsi-fungsi pengendalian internal secara optimal, termasuk fungsi Audit Internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian di bidang keuangan dan operasional.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta mampu memberikan keyakinan yang wajar dalam pencapaian tujuan Perseroan, sejalan dengan perkembangan usaha dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

To ensure that the Company's Internal Control System operates continuously and effectively, the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct evaluations with the support of the Audit Committee and the Internal Audit Unit. Such evaluations are carried out through a review of the adequacy of policies, procedures, as well as the effectiveness of the implementation of internal controls across all levels of the organization.

Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners considered that the Company's Internal Control System had operated effectively. The system had enabled all work units to perform their internal control functions optimally, including the Internal Audit, risk management, compliance, as well as financial and operational control functions.

Based on the results of such evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners considered that the Company's Internal Control System was adequate to support the Company's current business activities, and was capable of providing reasonable assurance in achieving the Company's objectives, in line with business developments and the prevailing laws and regulations.



RISIKO-RISIKO UTAMA
MAIN RISKS

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
1	**Risiko Ketersediaan Deposit Bijih Nikel** Fluktuasi harga bijih nikel yang dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas di pasar global, sebagai acuan dalam transaksi penjualan nikel. Perubahan harga pasar dunia dapat berdampak langsung terhadap pendapatan, arus kas, serta kinerja keuangan Perseroan. **Risk of Nickel Ore Price Fluctuation** Fluctuations in nickel ore prices are influenced by movements in commodity prices in the global market, which serve as a reference in nickel sales transactions. Changes in global market prices can have a direct impact on the Company's revenue, cash flows, and financial performance.	Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara aktif memantau perkembangan harga nikel global dan faktor-faktor yang memengaruhinya, termasuk dinamika permintaan dan penawaran, kebijakan perdagangan, serta kondisi ekonomi global. Perseroan dapat melakukan *hedging (contract forward)* atas sebagian *stock ore* nikel. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian strategi operasional dan penjualan secara *prudent*, serta mengoptimalkan efisiensi biaya dan perencanaan produksi guna memitigasi dampak fluktuasi harga terhadap kinerja usaha. To manage such risk, the Company actively monitors developments in global nickel prices and the factors influencing them, including demand and supply dynamics, trade policies, and global economic conditions. The Company may undertake hedging (forward contracts) for part of its nickel ore stock. In addition, the Company also prudently adjusts its operational and sales strategies, while optimizing cost efficiency and production planning in order to mitigate the impact of price fluctuations on business performance.
2	**Risiko Fluktuasi Harga Kelapa dan Produk Turunannya** Fluktuasi harga kelapa dan produk turunannya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi pasar global, perubahan iklim, tingkat produksi dan pasokan bahan baku, serta dinamika industri dan permintaan pasar. Perubahan harga yang signifikan dapat berdampak terhadap biaya produksi, marjin keuntungan, serta kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan. **Risk of Fluctuations in Coconut Prices and Their Derivative Products** Fluctuations in the prices of coconuts and their derivative products are influenced by various factors, including global market conditions, climate change, levels of production and raw material supply, as well as industry dynamics and market demand. Significant price changes may affect production costs, profit margins, and the overall financial performance of the Company.	Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara aktif akan memantau perkembangan harga pasar dan tren industri, melakukan pengelolaan persediaan secara *prudent*, serta menjalin hubungan jangka panjang dengan pemasok guna menjaga keberlangsungan pasokan dan stabilitas harga bahan baku. Selain itu, Perseroan akan melakukan evaluasi berkala terhadap strategi penetapan harga dan efisiensi operasional guna meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi harga tersebut. To manage such risk, the Company will actively monitor market price developments and industry trends, prudently manage inventories, and establish long-term relationships with suppliers in order to maintain continuity of supply and the stability of raw material prices. In addition, the Company will periodically evaluate its pricing strategy and operational efficiency in order to minimize the adverse effects of such price fluctuations.

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
3	**Risiko Ketersediaan Deposit Bijih Nikel** Perseroan menghadapi risiko ketersediaan deposit bijih nikel, yang sangat bergantung pada keberhasilan kegiatan eksplorasi serta keterbatasan umur cadangan tambang. Aktivitas usaha Perseroan dimulai dengan kegiatan eksplorasi terhadap kandungan nikel di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk memperoleh estimasi potensi sumber daya hingga mencapai tahap cadangan terukur yang memiliki nilai ekonomis dalam jangka waktu tertentu. **Nickel Ore Deposit Availability Risk** The Company faces the risk of nickel ore deposit availability, which is highly dependent on the success of exploration activities as well as the limited life of mining reserves. The Company's business activities begin with exploration activities of nickel content within the Mining Business License (IUP) area in order to obtain an estimate of potential resources until reaching the stage of measured reserves that have economic value within a certain period.	Untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan bijih nikel, Perseroan secara berkesinambungan melakukan eksplorasi lanjutan serta studi keekonomian dan kelayakan tambang, guna memastikan kecukupan cadangan yang mendukung kelangsungan operasional Perseroan. Selain eksplorasi, Perseroan juga menerapkan strategi pengembangan usaha melalui ekspansi dan akuisisi IUP baru, serta menjalin kerja sama strategis, termasuk skema kerja sama operasi *(Joint Operation)* atau mendirikan usaha patungan *(Joint Venture)* dengan pemilik IUP lain. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memperkuat basis cadangan bijih nikel, memperluas wilayah operasional, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. To maintain the sustainability of nickel ore availability, the Company continuously carries out further exploration as well as economic and mining feasibility studies, in order to ensure sufficient reserves to support the continuity of the Company's operations. In addition to exploration, the Company also implements a business development strategy through the expansion and acquisition of new IUPs, as well as establishing strategic cooperation, including joint operation schemes or establishing joint ventures with other IUP holders. These measures are undertaken to strengthen the nickel ore reserve base, expand the operational area, and support the Company's long-term growth and business sustainability.
4	**Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah** Usaha pertambangan merupakan sektor yang sensitif terhadap perubahan peraturan pemerintah, karena kegiatan ini terkait dengan pengelolaan sumber daya alam milik negara, termasuk ketentuan mengenai royalti dan perizinan.	Perseroan senantiasa memantau dan mengikuti setiap perubahan peraturan di industri pertambangan, baik melalui sosialisasi yang diselenggarakan pemerintah maupun dengan berpartisipasi aktif dalam forum diskusi kelompok terkait penyusunan regulasi baru. Selain itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi internal untuk menyesuaikan operasional dengan perubahan kebijakan yang berlaku. Apabila terdapat perubahan peraturan yang berpotensi memberatkan Perseroan, langkah yang dapat ditempuh antara lain melalui pengajuan keberatan atau advokasi melalui asosiasi industri, dengan tetap mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
4	**Risk of Government Regulation Changes** The mining business is a sector that is sensitive to changes in government regulations, because this activity relates to the management of state-owned natural resources, including provisions concerning royalties and licensing.	The Company continuously monitors and follows every regulatory change in the mining industry, whether through socialization programs organized by the Government or by actively participating in focus group discussions related to the drafting of new regulations. In addition, the Company implements internal mitigation measures to adjust its operations to changes in prevailing policies. If there are regulatory changes that have the potential to adversely affect the Company, the measures that may be taken include filing objections or conducting advocacy through industry associations, while remaining in compliance with the prevailing legal provisions.
5	**Risiko Gangguan Operasional pada Fasilitas Produksi** Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghadapi risiko terjadinya kerusakan atau gangguan pada fasilitas produksi yang dapat memengaruhi kelancaran proses produksi. **Operational Disruption Risk at Production Facilities** In carrying out its operational activities, the Company faces the risk of damage to or disruptions at production facilities that may affect the smoothness of the production process.	Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan melakukan pemeliharaan rutin dan berkala terhadap seluruh peralatan dan alat berat, guna memastikan kinerja fasilitas produksi tetap optimal. Selain itu, Perseroan telah menerapkan langkah mitigasi terhadap gangguan yang disebabkan oleh kondisi alam, seperti banjir akibat curah hujan ekstrem. Upaya mitigasi meliputi pengerasan jalan untuk menjaga kelancaran kegiatan hauling serta pembangunan gorong-gorong guna mengendalikan aliran air, sehingga suplai bahan baku tetap terjaga dan proses produksi tidak terganggu. To reduce this risk, the Company performs routine and periodic maintenance of all equipment and heavy machinery, in order to ensure that the performance of production facilities remains optimal. In addition, the Company has implemented mitigation measures against disruptions caused by natural conditions, such as flooding due to extreme rainfall. These mitigation efforts include road hardening to maintain the smoothness of hauling activities, as well as the construction of culverts to control water flow, so that the supply of raw materials remains secured and the production process is not disrupted.

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
6	**Risiko Kenaikan Harga dan Pasokan Bahan Bakar Solar** Bahan bakar solar merupakan salah satu komponen biaya yang signifikan dalam kegiatan operasional penambangan, karena menjadi sumber energi utama untuk pengoperasian alat berat, termasuk dalam proses penambangan dan hauling. **Risk of Increase in Prices and Supply of Diesel Fuel** Diesel fuel is one of the significant cost components in mining operational activities, as it is the main energy source for the operation of heavy equipment, including in the mining and hauling processes.	Untuk mengantisipasi risiko terkait pasokan dan fluktuasi harga bahan bakar solar, Perseroan menjalin kerja sama dengan beberapa pemasok melalui kontrak jangka panjang. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kepastian pasokan dan meminimalkan risiko perubahan harga. Selain itu, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi pemasok dengan menjalin kontrak dengan lebih dari satu pihak, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap harga yang ditetapkan oleh pemasok tertentu dan menjaga kelancaran operasional. To anticipate risks related to the supply and price fluctuations of diesel fuel, the Company cooperates with several suppliers through long-term contracts. This effort is expected to provide supply certainty and minimize the risk of price changes. In addition, the Company implements a supplier diversification strategy by entering into contracts with more than one party, thereby reducing dependence on prices set by certain suppliers and maintaining operational continuity.
7	**Risiko Iklim dan Cuaca** Perseroan menghadapi risiko gangguan operasional akibat kondisi iklim dan cuaca, terutama pada musim hujan, yang dapat menyebabkan perlambatan kegiatan penambangan dan proses produksi. **Climate and Weather Risk** The Company faces the risk of operational disruptions due to climate and weather conditions, particularly during the rainy season, which may cause a slowdown in mining activities and the production process.	Perseroan mengantisipasi risiko tersebut dengan melakukan pengelolaan stok bijih nikel secara strategis, termasuk penyimpanan bijih nikel di fasilitas ETO *(Exportable Transit Ore)* dan/atau EFO *(Exportable Fine Ore)*. Langkah ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang cukup sehingga operasional Perseroan tetap berjalan lancar meskipun terjadi gangguan akibat cuaca ekstrem. The Company anticipates such risk by strategically managing its nickel ore stock, including storing nickel ore at ETO (Exportable Transit Ore) and/or EFO (Exportable Fine Ore) facilities. This measure is intended to ensure sufficient raw material availability so that the Company's operations continue to run smoothly even in the event of disruptions caused by extreme weather.

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
8	**Risiko Keselamatan Kerja** Keselamatan kerja merupakan aspek kritikal dalam kegiatan operasional penambangan, mengingat tingginya potensi kecelakaan di lapangan. **Occupational Safety Risk** Occupational safety is a critical aspect of mining operational activities, given the high potential for accidents in the field.	Perseroan mematuhi seluruh peraturan keselamatan kerja yang berlaku di industri pertambangan, dengan tujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan memastikan keselamatan seluruh pekerja selama kegiatan operasional. Selain mematuhi regulasi, Perseroan menerapkan berbagai langkah mitigasi, antara lain: pelatihan keselamatan kerja secara berkala bagi seluruh pekerja, penggunaan alat pelindung diri (APD) sesuai standar, inspeksi rutin terhadap fasilitas dan alat berat, serta penerapan prosedur kerja aman *(safe work procedures)* di seluruh lokasi operasional. Perseroan juga memiliki sistem pelaporan dan investigasi kecelakaan untuk memastikan setiap insiden dianalisis, dievaluasi, dan ditindaklanjuti guna mencegah terulangnya kejadian serupa. The Company complies with all occupational safety regulations applicable in the mining industry, with the objective of minimizing the risk of accidents and ensuring the safety of all workers during operational activities. In addition to complying with regulations, the Company implements various mitigation measures, including periodic occupational safety training for all workers, the use of personal protective equipment (PPE) in accordance with standards, routine inspections of facilities and heavy equipment, as well as the implementation of safe work procedures at all operational sites. The Company also has an accident reporting and investigation system to ensure that every incident is analyzed, evaluated, and followed up in order to prevent the recurrence of similar events.
9	**Risiko Lingkungan dan Hubungan Masyarakat** Perseroan menghadapi risiko lingkungan yang dapat timbul akibat kegiatan penambangan maupun dampak operasional terhadap lingkungan sekitar lokasi tambang.	Untuk mengelola risiko ini, Perseroan secara konsisten mematuhi seluruh peraturan lingkungan hidup yang berlaku dan menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang baik, termasuk pemantauan kualitas air, tanah, dan udara, serta rehabilitasi area bekas tambang. Selain itu, Perseroan aktif melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pemerintah, termasuk kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi masyarakat lokal. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga untuk membangun hubungan harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat sekitar tambang, mendukung

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
		keberlanjutan operasional Perseroan, dan memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. To manage this risk, the Company consistently complies with all prevailing environmental regulations and implements good environmental management practices, including monitoring water, soil, and air quality, as well as rehabilitating ex-mining areas. In addition, the Company actively implements community empowerment programs and Corporate Social Responsibility (CSR) activities, both independently and in cooperation with the Government, including social activities involving the participation of local communities. This approach is intended not only to minimize environmental impacts, but also to build harmonious and sustainable relationships with communities around the mining area, support the sustainability of the Company's operations, and strengthen the Company's image as an entity that is responsible for environmental and social matters.
	Environmental and Community Relations Risk The Company faces environmental risks that may arise from mining activities as well as operational impacts on the environment surrounding the mine site.	
10	**Risiko Kegagalan Perseroan Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen** Perseroan menghadapi risiko kemungkinan gagalnya pemenuhan kebutuhan konsumen, yang dapat timbul akibat variasi kualitas cadangan bijih nikel.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan proses kendali mutu yang ketat, didukung oleh fasilitas laboratorium internal yang memadai dan terstandarisasi. Setiap sampel bijih nikel hasil tambang diuji secara rutin di laboratorium bersertifikasi internasional untuk memastikan kualitas, kadar mineral, dan spesifikasi produk sesuai dengan persyaratan pelanggan. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat menjaga konsistensi mutu produk, memenuhi ekspektasi pasar, dan mempertahankan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.
	Risk of Company Failure to Meet Consumer Needs The Company faces the risk of possible failure to meet consumer needs, which may arise due to variations in the quality of nickel ore reserves.	To mitigate this risk, the Company implements a stringent quality control process, supported by adequate and standardized internal laboratory facilities. Each sample of mined nickel ore is routinely tested in internationally certified laboratories to ensure that the quality, mineral grade, and product specifications comply with customer requirements. Through these measures, the Company is able to maintain consistent product quality, meet market expectations, and sustain customer satisfaction.

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
11	**Risiko Kegagalan Perseroan Dalam Mencetak Pertumbuhan Secara Efektif** Perseroan berpotensi menghadapi risiko kegagalan dalam mencetak pertumbuhan usaha secara efektif, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. **Risk of Company Failure to Achieve Effective Growth** The Company may face the risk of failure to achieve business growth effectively, which may be caused by various internal and external factors.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan secara proaktif melakukan ekspansi bisnis melalui perolehan IUP baru dan menjalin kerja sama strategis dengan pihak lain, sehingga mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan efektif. To mitigate this risk, the Company proactively carries out business expansion through the acquisition of new IUPs and by establishing strategic cooperation with other parties, thereby supporting sustainable and effective business growth.
12	**Risiko Permodalan** Bisnis Perseroan bersifat padat modal, dengan kebutuhan pengeluaran yang signifikan, antara lain untuk pembebasan lahan, pengurusan izin penambangan, pembangunan infrastruktur tambang, investasi untuk eksplorasi dan studi kelayakan, serta kebutuhan operasional lainnya. **Capital Risk** The Company's business is capital-intensive, with significant expenditure requirements, including for land acquisition, mining license processing, mining infrastructure development, investment for exploration and feasibility studies, as well as other operational needs.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjaga arus kas sesuai dengan rencana kerja jangka pendek dan menengah, sehingga kebutuhan modal di masa depan dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan membangun dan memelihara hubungan baik dengan lembaga perbankan serta menjaga kepatuhan terhadap kode etik, sehingga dapat memperoleh dukungan pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha. To mitigate this risk, the Company maintains cash flows in accordance with its short-term and medium-term work plans, so that future capital requirements can be fulfilled on a sustainable basis. In addition, the Company builds and maintains good relationships with banking institutions and upholds compliance with the code of ethics, so that it can obtain the financing support required to support operational activities and business expansion.
13	**Risiko Perseroan Tidak Memiliki Asuransi Untuk Menutup Semua Kerugian Material** Perseroan menghadapi risiko ketidakmampuan menutupi kerugian material akibat tidak dimilikinya asuransi yang mencakup seluruh harta kekayaan, kerugian atau kerusakan properti *(property damage),* serta tanggung jawab hukum Perseroan. **Risk of the Company Not Having Insurance to Cover All Material Losses** The Company faces the risk of being unable to cover material losses due to the absence of insurance covering all assets, losses or property damage, as well as the Company's legal liability.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan secara berkala melakukan pengasuransian terhadap seluruh aset penting, sehingga potensi kerugian finansial dapat diminimalkan dan keberlanjutan operasional tetap terjaga. To mitigate this risk, the Company periodically insures all important assets, so that potential financial losses can be minimized and operational sustainability can be maintained.

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
14	**Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Global** Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, baik di Indonesia maupun di pasar global. Perubahan kondisi ekonomi makro dan dinamika pasar internasional, termasuk penurunan harga nikel, dapat berdampak langsung terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan. **Risk of Macro and Global Economic Conditions** The Company's performance is influenced by economic conditions, both in Indonesia and in the global market. Changes in macroeconomic conditions and international market dynamics, including declining nickel prices, may have a direct impact on the Company's revenue and profitability.	Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan terus meningkatkan efisiensi produksi, dengan produk yang disesuaikan dengan kondisi pasar. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga daya saing, stabilitas operasional, dan keberlanjutan kinerja keuangan Perseroan. To anticipate this risk, the Company continues to improve production efficiency, with products adjusted to market conditions. These measures are intended to maintain competitiveness, operational stability, and the sustainability of the Company's financial performance.



RISIKO-RISIKO UMUM
GENERAL RISKS

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
1	**Risiko Likuiditas** Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. **Liquidity Risk** Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position indicates that short-term receipts are insufficient to cover short-term payments.	Perseroan memitigasi risiko likuiditas dengan senantiasa menjaga putaran bisnisnya sehingga putaran kas tidak terganggu dan menjaga putaran usaha agar sesuai dengan putaran usaha para supplier dan rekanan. Perseroan juga memiliki cadangan kas yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang mendesak. Selain itu Perseroan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. The Company mitigates liquidity risk by consistently maintaining its business cycle to ensure cash flow remains uninterrupted and aligning its business cycle with the business cycles of suppliers and partners. The Company also maintains sufficient cash reserves to meet urgent obligations. Additionally, the Company conducts continuous monitoring of cash flow projections and actual cash flows, as well as oversees the maturity dates of financial assets and liabilities.
2	**Risiko Terhadap Kewajiban dari Tuntutan Hukum Pihak Ketiga** Perseroan pada saat ini dan dari waktu ke waktu dapat menghadapi tuntutan dari pihak ketiga. **Risk of Third-Party Legal Claims** The Company, both currently and from time to time, may face claims from third parties.	Untuk mengelola risiko ini, Perseroan memiliki divisi hukum internal *(corporate legal)* yang kompeten, yang bertugas melindungi kepentingan perusahaan serta memastikan seluruh perjanjian dan kontrak dengan pihak ketiga disusun dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To manage this risk, the Company has a competent internal legal division (corporate legal), whose duty is to protect the interests of the Company and ensure that all agreements and contracts with third parties are prepared and implemented in accordance with the prevailing laws and regulations.

NO	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATION
3	**Risiko kredit** Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. **Credit Risk** Credit risk is where one party to a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to incur a financial loss.	Perseroan tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perseroan memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi keuangan. The Company does not limit its exposure to only one particular institution, thus the Company maintains cash and cash equivalents in banks and receivables across various financial institutions.
4	**Risiko nilai tukar mata uang asing** Risiko ini adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing. Risiko ini timbul karena Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan mata uang asing. **Foreign Exchange Risk** This risk arises from fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange rates. This risk occurs because the Company conducts transactions in foreign currencies.	Perseroan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. The Company manages foreign exchange risk by continuously monitoring currency exchange rate fluctuations, enabling it to take appropriate actions to mitigate currency risks.
5	**Risiko suku bunga** Risiko ini adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Risiko ini timbul karena Perseroan melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. **Interest Rate Risk** This risk refers to the fluctuation in the value of financial instruments caused by changes in market interest rates. This risk arises because the Company takes loans using floating interest rates.	Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize negative effects on the Company.

Efektivitas Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit, telah melakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Perseroan. Beberapa kriteria evaluasi yang digunakan mencakup: kejelasan kebijakan manajemen risiko bagi semua organ dan unit kerja, identifikasi risiko yang lengkap, serta penerapan langkah-langkah mitigasi yang jelas dan terukur.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen risiko Perseroan telah dilaksanakan secara efektif, diterapkan oleh semua unit kerja Perseroan, dan telah berhasil mengidentifikasi dan mengelola risiko secara optimal. Direksi dan Dewan Komisaris juga menilai bahwa sistem manajemen risiko yang ada saat ini memadai untuk situasi Perseroan saat ini maupun beberapa tahun mendatang.

Risk Management Effectiveness

In 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, conducted an evaluation of the Company's Risk Management System. Several evaluation criteria used included: the clarity of risk management policies for all organs and work units, comprehensive risk identification, as well as the implementation of clear and measurable mitigation measures.

Based on the results of such evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners considered that the Company's risk management had been implemented effectively, applied by all of the Company's work units, and had successfully identified and managed risks optimally. The Board of Directors and the Board of Commissioners also considered that the current risk management system is adequate for the Company's present condition as well as for the coming years.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN
ANTI-BRIBERY MANAGEMENT POLICY

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Anti Penyuapan sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Direksi Perseroan No. 011/Tbk-ED/DIR/XI/2025 tanggal 12 November 2025. Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berintegritas, transparan, dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta sejalan dengan prinsip *Governance, Risk, and Compliance (GRC) dan Good Corporate Governance (GCG).*

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjadikan prinsip anti penyuapan sebagai prioritas utama dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan. Kebijakan ini mengatur penerapan pengendalian internal, pengelolaan risiko, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta penyediaan mekanisme pelaporan indikasi penyuapan guna mencegah praktik penyuapan dan korupsi secara konsisten.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada lima prinsip utama (5 No's), yaitu *No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious Hospitality, dan No Facilitation Payments.* Kebijakan Manajemen Anti Penyuapan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan peningkatan berkelanjutan. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

The Company has established an Anti-Bribery Management Policy as set forth in the Company's Board of Directors Circular Letter No. 011/Tbk-ED/DIR/XI/2025 dated 12 November 2025. This policy represents the Company's commitment to implementing business practices that are founded on integrity, transparency, and freedom from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and is aligned with the principles of Governance, Risk, and Compliance (GRC) and Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to making anti-bribery principles a top priority in all of the Company's operational activities. This policy governs the implementation of internal controls, risk management, the division of duties and responsibilities, as well as the provision of mechanisms for reporting indications of bribery in order to consistently prevent bribery and corruption practices.

In its implementation, the Company adheres to five main principles (the 5 No's), namely No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious Hospitality, and No Facilitation Payments. The Anti-Bribery Management Policy is communicated to all employees and relevant stakeholders, and is evaluated periodically to ensure its effectiveness and continuous improvement. Any violation of this policy will be subject to sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the applicable internal provisions of the Company.

INFORMATION MENGENAI KODE ETIK PERSEROAN
INFORMATION REGARDING THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

Perseroan telah menyusun Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh semua insan Perseroan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik ini disusun untuk memastikan seluruh kegiatan Perseroan dijalankan secara profesional, berintegritas, serta sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pokok-pokok ketentuan Kode Etik yang berlaku di lingkungan internal Perseroan, antara lain meliputi larangan untuk:
1. Melakukan tindakan yang dapat mengganggu ketertiban dan kondusivitas lingkungan kerja;
2. Mempengaruhi atau membujuk rekan kerja maupun pimpinan untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
3. Menerima atau meminta imbalan, hadiah, atau bentuk gratifikasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan Perseroan;
4. Terlibat sebagai anggota atau aktivis organisasi yang dinyatakan terlarang oleh pemerintah;
5. Menjalin hubungan kerja atau menjalankan kegiatan usaha lain yang berpotensi menimbulkan persaingan dengan bisnis Perseroan tanpa persetujuan Direksi;
6. Melakukan tindakan yang melanggar norma kesusilaan di lingkungan kerja atau lingkungan Perseroan; dan
7. Melakukan perbuatan yang melanggar hukum, baik didalam maupun diluar lingkungan Perseroan, yang diancam dengan sanksi pidana.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari Surat Peringatan hingga Pemutusan Hubungan Kerja.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh insan Perseroan guna memastikan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip etika dalam setiap aktivitas operasional. Sosialisasi tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai sarana, antara lain:
1. Rapat-rapat internal yang diselenggarakan secara rutin sebagai bagian dari komunikasi manajemen kepada karyawan; dan
2. Publikasi Kode Etik melalui situs web resmi Perseroan agar dapat diakses oleh seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait.

The Company has established a Code of Ethics as a code of conduct that must be complied with by all Company personnel, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This Code of Ethics has been prepared to ensure that all Company activities are carried out professionally, with integrity, and in line with the principles of good corporate governance.

The main provisions of the Code of Ethics applicable within the Company's internal environment include, among others, prohibitions against:
1. Carrying out actions that may disrupt order and the conduciveness of the working environment;
2. Influencing or persuading co-workers or superiors to commit acts that are contrary to the prevailing laws and regulations;
3. Receiving or requesting compensation, gifts, or other forms of gratification, whether directly or indirectly, from parties having an interest in the Company;
4. Becoming involved as a member or activist of an organization declared prohibited by the Government;
5. Establishing employment relationships or conducting other business activities that have the potential to compete with the Company's business without the approval of the Board of Directors;
6. Committing acts that violate moral norms in the workplace or within the Company's environment; and
7. Committing unlawful acts, whether within or outside the Company's environment, which are subject to criminal sanctions.

Any violation of the Company's Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with the prevailing provisions, ranging from a Warning Letter to Termination of Employment.

Socialization of the Code of Conducts

The Company consistently disseminates the Code of Ethics to all Company personnel in order to ensure understanding and implementation of ethical principles in every operational activity. Such dissemination is carried out continuously through various means, including:
1. Internal meetings held regularly as part of management communication to employees; and
2. Publication of the Code of Ethics through the Company's official website so that it may be accessed by all employees and relevant stakeholders.

Melalui kegiatan sosialisasi tersebut, Perseroan berupaya menanamkan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik.

Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan pelanggaran maupun pengaduan atas pelanggaran Kode Etik Perseroan.

Through such dissemination activities, the Company seeks to foster a work culture that upholds integrity, professionalism, as well as compliance with the prevailing laws and regulations and the values of good corporate governance.

Violation of the Code of Ethics

Throughout the year 2025, no violations or complaints regarding breaches of the Company's Code of Conducts were identified.



KEBIJAKAN PENCEGAHAN TRANSAKSI/ PERDAGANGAN ORANG DALAM

INSIDER TRADING PREVENTION POLICY

Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di bursa, Perseroan menyadari bahwa transaksi efek yang dilakukan berdasarkan informasi orang dalam dapat merugikan investor serta berdampak negatif terhadap reputasi dan kredibilitas Perseroan di pasar modal. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan menetapkan Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan informasi material serta menghindari potensi benturan kepentingan.

Merujuk pada Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam, yang dimaksud dengan Orang Dalam atau Pihak Internal adalah:

1. Komisaris, Direktur, atau pegawai Perusahaan;
2. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
3. Orang perserorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1, angka 2, dan angka 3.

Untuk mencegah terjadinya transaksi yang dilakukan Orang Dalam, Perseroan melarang Orang Dalam untuk:

a. Menyalahgunakan jabatan atau kedudukannya dalam mengungkapkan Informasi Material yang belum atau tidak dipublikasikan secara resmi kepada publik dan berpotensi mempengaruhi keputusan investor atau calon investor;
b. Melakukan transaksi pembelian atau penjualan efek Perseroan maupun efek perusahaan lain yang memiliki hubungan atau transaksi dengan Perseroan; dan/atau
c. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi pembelian atau penjualan efek Perseroan.

Selain itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah pencegahannya sebagai berikut:

a. Memisahkan secara tegas antara data atau informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan bersifat publik;
b. Mewajibkan penandatanganan Perjanjian Kerahasiaan *(Non-Disclosure Agreement)* dalam setiap kerja sama dengan pihak ketiga; dan
c. Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan informasi rahasia Perseroan.

As a public company whose shares are traded on the stock exchange, the Company realizes that securities transactions conducted based on insider information may harm investors and have a negative impact on the Company's reputation and credibility in the capital market. To prevent this, the Company has established an Insider Trading Prevention Policy as an effort to prevent the misuse of material information and avoid potential conflicts of interest.

Referring to OJK Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders, Insiders or Internal Parties are defined as:

1. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
2. The Company's Major Shareholders;
3. Individuals who, by virtue of their position, profession, or business relationship with the Company, are able to obtain insider information; or
4. Parties who within the last 6 (six) months are no longer parties as referred to in point 1, point 2, and point

To prevent transactions conducted by Insiders, the Company prohibits Insiders from:

a. Abusing their office or position in disclosing Material Information that has not been or is not officially disclosed to the public and may influence the decisions of investors or prospective investors;
b. Conducting transactions for the purchase or sale of the Company's securities or securities of other companies that have a relationship or transactions with the Company; and/or
c. Influencing other parties to conduct transactions for the purchase or sale of the Company's securities.

In addition, the Company implements the following preventive measures:

a. Clearly separating confidential Company data or information from public data or information;
b. Requiring the execution of a Confidentiality Agreement (Non-Disclosure Agreement) in every cooperation with third parties; and
c. Establishing a clear division of duties and responsibilities in the management of the Company's confidential information.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
POLICY ON THE FULFILLMENT OF CREDITORS RIGHTS

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendanaan dan pinjaman kepada kreditur. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya seluruh hak kreditur secara konsisten, sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh kreditur, baik yang berdomisili di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia *(onshore creditors)* maupun berdomisili di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia *(offshore creditors).*

Dalam rangka pemenuhan hak-hak kreditur, Perseroan menjamin hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan kepastian bahwa seluruh ketentuan dan persyaratan dalam perjanjian pinjaman dipenuhi sesuai dengan kesepakatan;
2. Menyediakan informasi kepada kreditur mengenai:
   a. perubahan anggaran dasar, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta perubahan pemegang saham utama dan/atau pengendali; dan
   b. kebijakan dan realisasi pembagian dividen kepada pemegang saham;
3. Melakukan pembayaran pokok utang, bunga, serta hak-hak lain kreditur secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan akses kepada kreditur terhadap informasi mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan melalui situs web Perseroan; dan
5. Menyampaikan informasi material Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established a Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights as a guideline for the implementation of financing and borrowing activities from creditors. This policy aims to ensure that all creditors' rights are fulfilled consistently, thereby maintaining and enhancing creditors' trust in the Company. This policy applies to all creditors, both those domiciled within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia (onshore creditors) and those domiciled outside the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia (offshore creditors).

In the context of fulfilling creditors' rights, the Company guarantees the following:

1. Providing assurance that all provisions and requirements under the loan agreement are fulfilled in accordance with the agreed terms;
2. Providing information to creditors regarding:
   a. amendments to the articles of association, changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as changes in the main and/or controlling shareholders; and
   b. the policy and realization of dividend distribution to shareholders
3. Making timely payment of principal, interest, and other creditors' rights in accordance with the provisions of the loan agreement and the prevailing laws and regulations;
4. Providing creditors with access to information on the Company's financial statements and annual report through the Company's website; and
5. Disclosing the Company's material information in accordance with the provisions of the loan agreement and/or the prevailing laws and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* sebagai sarana bagi seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong budaya saling mengawasi secara bertanggung jawab serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan senantiasa berada dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dan tidak merugikan pihak manapun.

The Company has established a Whistleblowing System Policy as a means for all Company personnel and stakeholders to report alleged violations occurring within the Company. This policy aims to encourage a culture of mutual oversight carried out responsibly and to ensure that all Company activities consistently remain within the framework of Good Corporate Governance and do not harm any party.

Mekanisme Penyampaian Laporan

1. Setiap pihak dapat menyampaikan informasi atau pengaduan kepada Perseroan apabila ditemukan indikasi terjadinya pelanggaran.

   Laporan tersebut disampaikan secara tertulis, dengan ditujukan kepada:
   - Unit Audit Internal, apabila pihak terlapor bukan merupakan anggota Direksi atau Dewan Komisaris; atau
   - Komite Audit, apabila pihak terlapor merupakan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

2. Laporan tersebut memuat penjelasan kronologis kejadian/pelanggaran secara jelas, termasuk identitas pelapor, pihak terlapor, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam indikasi tersebut, dan/atau
3. Melampirkan bukti-bukti pendukung yang relevan.

Reporting Mechanism

1. Any party can convey information or complaints to the Company if there are indications of violations.

   Written reports are to be submitted to:
   - Internal Audit Unit, if the reported party is not a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners; or
   - Audit Committee, if the reported party is a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

2. The report contains a clear chronological explanation of the incident/violation, including the identity of the reporter, the reported party, and other parties involved in the indication, and/or
3. Attach relevant supporting evidence.

Kontak Pengaduan **Reporting Contact**
Unit Audit Internal/ Komite Audit Perseroan
Internal Audit Unit / Audit Committee of the Company

Gedung Sahid Sudirman Center 42 F,
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220 Indonesia
Telp.: (021) – 5704988
Email: corporate@ifishdeco.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor serta seluruh informasi yang diberikan. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi Pelapor terhadap segala bentuk tekanan atau tindakan yang merugikan sehubungan dengan penyampaian laporan. Apabila identitas Pelapor perlu diketahui oleh pihak atau unit tertentu dalam rangka penanganan laporan, pihak atau unit tersebut wajib menjaga kerahasiaan identitas Pelapor. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk memastikan kerahasiaan identitas Pelapor, akses terhadap laporan pengaduan dibatasi hanya kepada pihak-pihak tertentu yang berwenang. Seluruh pihak yang memiliki akses laporan pengaduan tersebut wajib menandatangani Perjanjian Kerahasiaan *(Non-Disclosure Agreement).*

Penanganan Pelaporan

Seluruh proses investigasi atas setiap pengaduan wajib dibuat dalam Berita Acara dan dalam bentuk laporan, serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi.

Jika pihak terlapor bukan seorang Direktur dan Komisaris Perseroan, maka tindak lanjut atas laporan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Jika pihak terlapor adalah anggota Dewan Komisaris atau Direktur Perseroan, maka laporan ditindaklanjuti oleh Komite Audit.

Unit Audit Internal atau Komite Audit akan menindaklanjuti aduan yang diterima dengan:

1. Mencatat laporan, mengidentifikasi, dan mengklasifikasi jenis laporan;
2. Melakukan investigasi untuk menentukan kebenaran laporan;
3. Membuat laporan hasil analisa serta rekomendasi tindakan perbaikan;
4. Menyampaikan perkembangan hasil investigasi dan memberikan rekomendasi, minimal setiap 1 (satu) bulan sekali kepada Direksi Perseroan atas setiap laporan yang diterima;
5. Menyampaikan laporan akhir kepada Dewan Komisaris; dan
6. Menetapkan keputusan pemberian sanksi.

Hasil Penanganan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, Tidak menerima laporan pengaduan melalui mekanisme ini.

Protection for Reporters

The Company guarantees the confidentiality of the Reporter's identity as well as all information provided. The Company also guarantees protection for the Reporter against any form of pressure or adverse action in connection with the submission of a report. If the identity of the Reporter needs to be known by certain parties or units for the purpose of handling the report, such parties or units shall be required to maintain the confidentiality of the Reporter's identity. Any violation of this provision shall be subject to sanctions in accordance with the prevailing provisions.

To ensure the confidentiality of the Reporter's identity, access to complaint reports is restricted only to certain authorized parties. All parties having access to such complaint reports shall be required to sign a Confidentiality Agreement (Non-Disclosure Agreement).

Handling of Reports

The entire investigation process for each complaint must be documented in minutes and in the form of a report, signed by the parties involved in the investigation.

If the reported party is not a Director or Commissioner of the Company, follow-up on the report is conducted by the Internal Audit Unit. If the reported party is a member of the Board of Commissioners or Directors of the Company, the report is followed up by the Audit Committee.

The Internal Audit Unit or Audit Committee will follow up on received complaints by:

1. Recording the report, identifying, and classifying the type of report;
2. Conducting an investigation to determine the truth of the report;
3. Generating a report of the analysis results and recommending corrective actions;
4. Providing updates on the progress of the investigation and recommendations, at least every 1 (one) month, to the Company's Board of Directors for each received report;
5. Presenting the final report to the Board of Commissioners; and
6. Determining decisions on sanctions.

Outcome of Whistleblower System Handling

Throughout the year 2025, there were no reports submitted through this mechanism.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Prinsip keterbukaan informasi dan transparansi dalam penyampaian informasi terkait Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan merupakan salah satu prinsip utama dalam pengelolaan perusahaan terbuka. Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mengatur jenis informasi yang wajib diungkapkan kepada publik, termasuk penunjukan pihak yang bertanggung jawab atas penyampaian informasi serta jangka waktu yang ditetapkan untuk distribusi informasi tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Informasi yang diungkapkan kepada publik meliputi namun tidak terbatas pada perubahan kepemilikan saham oleh Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pengungkapan fakta dan informasi material, laporan keuangan dan laporan bulanan, materi paparan publik, serta siaran pers Perseroan.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses berbagai informasi tersebut melalui situs web Perseroan di www.ifishdeco.com atau menghubungi:

The principles of information disclosure and transparency in the communication of information related to the Company to shareholders and stakeholders are among the main principles in the management of a public company. The Company has established a policy regulating the types of information that must be disclosed to the public, including the designation of the parties responsible for the disclosure of such information as well as the timeframe set for the distribution of such information in accordance with the prevailing provisions.

Information disclosed to the public includes, but is not limited to, changes in share ownership by the Controlling Shareholder, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, disclosure of material facts and information, financial statements and monthly reports, public expose materials, as well as the Company's press releases.

Shareholders and stakeholders may access such information through the Company's website at www.ifishdeco.com or contact:

Sekretaris Perseroan/Corporate Secretary

Kantor Pusat/Head Office:
Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42 F,
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220
Telp: (021) – 5704988
Email: corporate@ifishdeco.com

TATA KELOLA DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE AND SYSTEM

Perseroan menyadari bahwa sistem teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap operasional dan efisiensi perusahaan, sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola. Berikut adalah sistem teknologi yang telah diterapkan Perseroan:

1. *Drone Monitoring*
Perseroan menggunakan *drone* untuk melakukan survei dan pemetaan lokasi tambang, pemantauan dan inspeksi infrastruktur tambang, pemantauan progres kegiatan tambang dan aktivitas lainnya.

2. System Monitoring
Perseroan menggunakan GNAV system (GPS *Tracker*) untuk memantau lokasi dan pergerakan objek atau kendaraan secara *real-time* dan IMIS *(Ifishdeco Monitoring Information System)* untuk memantau dan mengelola produksi secara elektronik dan mengotomatisasi proses pengumpulan data dan pelaporan untuk memantau kinerja operasional.

3. ERP System
Teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi proses bisnis, mengurangi biaya, dan mempercepat alur kerja. Sistem seperti perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan perusahaan untuk mengelola berbagai bagian operasional seperti keuangan, inventaris, produksi, dan SDM secara terintegrasi.

4. ICORE
Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem Ifishdeco *Centralized Online Records* (ICORE) sebagai inisiatif strategis untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan integritas data, serta memastikan konsistensi penomoran dan pengelolaan arsip dokumen secara terpusat. Sistem ini mencakup seluruh dokumen Perseroan, baik internal maupun eksternal, dan menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung efektivitas operasional, transparansi, serta kepatuhan terhadap prinsip *Good Corporate Governance.*

5. QUICKACCESS
Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem QuickAccess yang dibangun secara mandiri oleh Tim Teknologi Informasi sebagai inisiatif strategis untuk menyediakan pusat informasi internal terintegrasi bagi karyawan. Sistem ini berfungsi sebagai sarana akses cepat terhadap informasi, kebijakan, dan komunikasi internal Perseroan, guna meningkatkan efektivitas operasional, keterbukaan informasi, serta mendukung penguatan budaya kerja dan tata kelola perusahaan.

The Company recognizes that technological systems have a significant influence on the Company's operations and efficiency, while also improving the quality of governance. The following are the technological systems that have been implemented by the Company:

1. Drone Monitoring
The Company uses drones to conduct surveys and mapping of mining sites, monitor and inspect mining infrastructure, monitor the progress of mining activities, and carry out other activities.

2. System Monitoring
The Company uses the GNAV system (GPS Tracker) to monitor the location and movement of objects or vehicles in real time and IMIS (Ifishdeco Monitoring Information System) to monitor and manage production electronically and automate the data collection and reporting process to monitor operational performance.

3. ERP System
Technology can improve operational efficiency through the automation of business processes, reduction of costs, and acceleration of workflows. Systems such as Enterprise Resource Planning (ERP) software enable companies to manage various operational areas such as finance, inventory, production, and human resources in an integrated manner.

4. ICORE
The Company has developed and implemented the Ifishdeco Centralized Online Records (ICORE) system as a strategic initiative to strengthen governance, improve data integrity, and ensure consistency in numbering and centralized document archive management. This system covers all Company documents, both internal and external, and forms part of the Company's efforts to support operational effectiveness, transparency, and compliance with the principles of Good Corporate Governance.

5. QUICKACCESS
The Company has developed and implemented the QuickAccess system, which was independently built by the Information Technology Team as a strategic initiative to provide an integrated internal information center for employees. This system functions as a means of quick access to the Company's internal information, policies, and communications, in order to improve operational effectiveness, information transparency, and support the strengthening of work culture and corporate governance.

6. SMILED

SMILED merupakan sistem pengembangan manajemen kinerja dan pengembangan individu karyawan yang mencakup penilaian kinerja berbasis empat siklus, dengan menekankan pembangunan budaya diskusi *one-on-one* antara atasan dan anggota tim, serta perencanaan *individual development* yang terstruktur. Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan pengembangan fungsi ini untuk memperkuat keterkaitan antara kinerja individu, pengembangan kompetensi, dan pencapaian target strategis Perseroan.

Tidak hanya itu, di era digital saat ini, keamanan siber *(cyber security)* dan perlindungan data *(data security)* menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Ancaman terhadap data dan infrastruktur teknologi informasi berpotensi menimbulkan risiko reputasi, kerugian finansial, serta pelanggaran terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah yang komprehensif dalam pengelolaan keamanan siber dan perlindungan data.

Sejalan dengan upaya peningkatan digitalisasi, hingga saat ini Perseroan secara berkelanjutan memperkuat sistem Teknologi Informasi (TI), termasuk melalui program edukasi dan peningkatan kesadaran keamanan siber *(IT Security Awareness)* bagi karyawan. Program ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepedulian seluruh insan Perseroan terhadap risiko keamanan informasi, praktik penggunaan sistem TI yang aman, serta perlindungan data perusahaan sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan manajemen risiko Perseroan.

6. SMILED

SMILED is a performance management and employee individual development system that includes performance assessment based on four cycles, emphasizing the development of a one-on-one discussion culture between supervisors and team members, as well as structured individual development planning. In 2025, the Company focused on developing this function to strengthen the linkage between individual performance, competency development, and the achievement of the Company's strategic targets.

In addition, in today's digital era, cybersecurity and data security have become top priorities for the Company. Threats to data and information technology infrastructure have the potential to create reputational risks, financial losses, as well as violations of applicable legal and regulatory provisions. Therefore, the Company implements comprehensive measures in cybersecurity management and data protection.

In line with its digitalization enhancement efforts, the Company continues to strengthen its Information Technology (IT) systems, including through education programs and IT Security Awareness enhancement for employees. This program aims to build the understanding and awareness of all Company personnel regarding information security risks, safe IT system usage practices, and the protection of Company data as part of strengthening the Company's governance and risk management.

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara yang mengganggu secara signifikan terhadap kelangsungan usaha atau keuangan Perseroan, baik oleh Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perkara yang mengganggu secara signifikan terhadap kelangsungan usaha atau keuangan Perseroan, baik oleh Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

SANKSI
SANCTION

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 2 (dua) sanksi administratif berupa denda. Sanksi ini telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku dan tidak menimbulkan dampak material terhadap operasional Perseroan.

Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif lain yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Company received 2 (two) administrative sanctions in the form of fines. These sanctions have been followed up in accordance with the applicable procedures and did not have a material impact on the Company's operations.

In addition, there were no other administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF THE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)* secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam rangka mendukung komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk melaksanakan seluruh rekomendasi yang tercantum dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan tersebut, Perseroan menyajikan penerapan dan penjelasan atas delapan (8) prinsip tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam pedoman dimaksud.

The Company remains committed to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). In support of such commitment, the Company seeks to implement all recommendations set out in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

As a form of compliance with such provisions, the Company presents the implementation of and explanation for the eight (8) principles of public company governance as stipulated in the said guidelines.

Prinsip 1
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1
Enhancing the value of the General Meeting of Shareholders (RUPS)

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
1	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The method or technical procedure for collecting votes (voting), both openly and in closed sessions, prioritizes independence and the interests of shareholders.	Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Decisions on all agenda items are made through deliberation to reach consensus; in case a consensus cannot be reached, decisions are made through a voting process.	Patuh Compliant
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual GMS.	a. Hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Maret 2025, yaitu: **Direksi** • Presiden Direktur: Oei Harry Fong Jaya • Direktur: Leman Suti, Muhammad Ishaq, Agus Prasetyono, Iwan Luison **Dewan Komisaris:** • Presiden Komisaris: Lina Suti • Komisaris: Michele Mallorie Sunogo, Ryan Fong Jaya, Stella Sutrisno • Komisaris Independen: Hongisisilia, Prof. Dr. Akhmad Syakhroza b. Hadir dalam RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025, yaitu: **Direksi:** • Presiden Direktur: Muhammad Ishaq • Direktur: Leman Suti, Iwan Luison **Dewan Komisaris:** • Komisaris: Oei Harry Fong Jaya, Lina Suti, Michele Mallorie Sunogo, Ryan Fong Jaya • Komisaris Independen: Drs. Roesmanhadi a. Attended the Annual GMS and Extraordinary GMS on 25 March 2025, namely: **Board of Directors:** • President Director: Oei Harry Fong Jaya • Directors: Leman Suti, Muhammad Ishaq, Agus Prasetyono, Iwan Luison	Jelaskan Explain

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
		Board of Commissioners: • President Commissioner: Lina Suti • Commissioners: Michele Mallorie Sunogo, Ryan Fong Jaya, Stella Sutrisno **Independent Commissioners:** • Independent Commissioners: Hongisisilia, Prof. Dr. Akhmad Syakhroza b. Attended the Extraordinary GMS on 26 June 2025, namely: **Board of Directors:** • President Director: Muhammad Ishaq • Directors: Leman Suti, Iwan Luison **Board of Commissioners:** • Commissioners: Oei Harry Fong Jaya, Lina Suti, Michele Mallorie Sunogo, Ryan Fong Jaya • Independent Commissioner: Drs. Roesmanhadi	
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit 1 tahun. Summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Ringkasan risalah RUPS 2025 telah dipublikasikan di situs web resmi Perseroan dan dapat diakses publik melalui laman pengumuman perusahaan https://www.ifishdeco.com/id/pengumuman/ The summary of the minutes of the 2025 GMS has been published on the Company's official website and is publicly accessible through the Company's announcement page https://www.ifishdeco.com/id/pengumuman/	Patuh Compliant

Prinsip 2
Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2
Enhancing the quality of communication of the Public Company with Shareholders or Investors

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
1	Memiliki kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor	Perseroan menerapkan kebijakan komunikasi yang jelas dengan pemegang saham dan investor, termasuk mekanisme penyampaian informasi, tanggapan terhadap pertanyaan, serta pengaturan pertemuan rutin.	Patuh

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
1	Having a communication policy with shareholders or investors for the Public Company.	The Company implements a clear communication policy with shareholders and investors, including mechanisms for information disclosure, responses to inquiries, as well as arrangements for regular meetings.	Compliant
2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Disclosing the communication policy with shareholders or investors of the Public Company on the website.	Perseroan menerapkan kebijakan komunikasi yang memfasilitasi pemegang saham dan investor. The Company implements a communication policy that facilitates shareholders and investors.	Patuh Compliant

Prinsip 3
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris

Principle 3
Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Company's conditions.	Perseroan telah mempertimbangkan kondisi, skala, dan kompleksitas usaha dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris. The Company has taken into account the condition, scale, and complexity of its business in determining the number of members of the Board of Commissioners.	Patuh Compliant
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengalaman, dan pengetahuan yang relevan untuk mendukung pengawasan dan arah strategis perusahaan. The composition of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, experience, and relevant knowledge to support the supervision and strategic direction of the Company.	Patuh Compliant

Prinsip 4
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Principle 4
Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan memiliki kebijakan *self-assessment* untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris. The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Patuh Compliant
2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Kebijakan dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tercantum di dalam Laporan Tahunan Perseroan. The policy and results of the performance assessment of the Board of Commissioners are set out in the Company's Annual Report.	Patuh Compliant
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy in case of involvement in financial crimes.	Perseroan menerapkan kewajiban pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan atau pelanggaran serius lainnya. The Company implements a mandatory resignation policy for members of the Board of Commissioners who are proven to be involved in financial crimes or other serious violations.	Patuh Compliant
4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee, which performs the functions of Nomination and Remuneration, formulates a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai kebijakan yang berlaku, termasuk menerapkan kebijakan suksesi untuk memastikan proses nominasi anggota Direksi berlangsung transparan, adil, dan berkelanjutan. The Board of Commissioners has carried out the Nomination and Remuneration function in accordance with the prevailing policy, including implementing a succession policy to ensure that the nomination process for members of the Board of Directors is conducted in a transparent, fair, and sustainable manner.	Patuh Compliant

Prinsip 5
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

Principle 5
Strengthening the membership and composition of the Board of Directors

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the Company's conditions and effectiveness in decision-making.	Jumlah anggota Direksi telah ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors has been determined by taking into account the Company's condition and the effectiveness of decision-making.	Patuh Compliant
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers diversity in expertise, knowledge, and experience needed.	Komposisi Direksi telah disusun dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengalaman, dan pengetahuan yang relevan untuk mendukung kinerja Perseroan. The composition of the Board of Directors has been prepared by taking into account the diversity of expertise, experience, and relevant knowledge to support the Company's performance.	Patuh Compliant
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing the accounting or financial field possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Bapak Iwan Luison, selaku anggota Direksi yang membawahi keuangan, memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Mr. Iwan Luison, as the member of the Board of Directors overseeing finance, has expertise and knowledge in the field of accounting.	Patuh Compliant

Prinsip 6
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi

Principle 6
Enhancing the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors.	Perseroan memiliki kebijakan *self-assessment* untuk mengevaluasi kinerja Direksi. The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Patuh Compliant

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.	Kebijakan dan hasil penilaian kinerja Direksi tercantum di dalam Laporan Tahunan Perseroan. The policy and results of the performance assessment of the Board of Directors are set out in the Company's Annual Report.	Patuh Compliant
3	Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Perseroan menerapkan kewajiban pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan atau pelanggaran serius lainnya. The Company implements a mandatory resignation policy for members of the Board of Directors who are proven to be involved in financial crimes or other serious violations.	Patuh Compliant

Prinsip 7
Meningkatkan aspek tata kelola Perseroan melalui partisipasi pemangku kepentingan

Principle 7
Enhancing corporate governance through stakeholder engagement

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
1	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading.* The Public Company has a policy to prevent Insider Trading.	Perseroan menerapkan kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam *(Insider Trading)* sesuai regulasi OJK. The Company implements an Insider Trading Prevention Policy in accordance with OJK regulations.	Patuh Compliant
2	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud.* The Public Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Perseroan Memiliki Kebijakan Manajemen Anti Penyuapan. The Company implements an Anti-Bribery Management Policy.	Patuh Compliant

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
3	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. The Public Company has a policy on the selection and improvement of supplier and vendor capabilities.	Perseroan menerapkan kebijakan seleksi pemasok dengan prinsip transparansi, kesetaraan, dan prioritas pada pemasok lokal. The Company implements a supplier selection policy based on the principles of transparency, equal treatment, and prioritization of local suppliers.	Patuh Compliant
4	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.	Perseroan menerapkan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, baik *onshore* maupun *offshore*, untuk menjaga kepercayaan kreditur. The Company implements a policy on the fulfillment of creditors' rights, both onshore and offshore, in order to maintain creditors' trust.	Patuh Compliant
5	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan *whistleblowing system.* The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* dengan mekanisme pelaporan, investigasi, dan perlindungan pelapor. The Company implements a Whistleblowing System with reporting, investigation, and reporter protection mechanisms.	Patuh Compliant
6	Perseroan Terbuka memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. The Public Company has a Long-Term Incentive Policy for Directors and Employees.	Perseroan menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Direksi dan karyawan sesuai prinsip GCG. The Company implements a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees in accordance with GCG principles.	Patuh Compliant

Prinsip 8
Meningkatkan keterbukaan informasi

Principle 8
Enhancing information transparency

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTIONS
1	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Publicly Listed Company utilizes information technology more extensively, in addition to the website, as a means of information transparency.	Perseroan telah memanfaatkan berbagai teknologi informasi untuk keterbukaan informasi, selain melalui situs web resmi. The Company has utilized various information technology platforms for information disclosure, in addition to the official website.	Patuh Compliant
2	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Publicly Listed Company discloses ultimate beneficial owners in the ownership of company shares, at least 5%, other than the main and controlling shareholders.	Informasi pemilik manfaat akhir telah tersedia di Laporan Tahunan. Information on the ultimate beneficial owner has been made available in the Annual Report.	Patuh Compliant

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



PRINSIP-PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PRINCIPLES ON SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukanlah elemen tambahan, melainkan landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan bisnis. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan dituntut untuk menjadikan Prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai pedoman kerja yang melekat, sejalan dengan arahan berbagai standar global. Perseroan telah mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke seluruh keputusan dan aktivitasnya dan menjadikannya sebagai sebuah prinsip untuk menghadapi dinamika usaha.

Sesuai dengan kesepakatan negara-negara pada UN Global Compact, Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia, memastikan praktik ketenagakerjaan yang layak, menjaga lingkungan, serta berperan dalam pemberantasan korupsi. Prinsip-prinsip ini menjadi kompas moral bagi Perseroan, memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tidak dilakukan dengan mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan maupun keberlanjutan ekosistem di mana Perseroan menjadi bagiannya.

Perseroan juga menginternalisasi semangat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan meyakini bahwa dengan kerjasama berlandaskan komitmen semua pihak, TPB ini akan menjadi alat untuk menciptakan dunia yang lebih baik.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Perseroan mendukung TPB yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia, dan mengadopsinya di dalam penyusunan strategi-strategi bisnis Perusahaan. Berdasarkan masukan-masukan dari semua pemangku kepentingan, Perseroan menetapkan bahwa kami dapat berkontribusi secara optimal kepada 12 tujuan dari ketujuh belas TPB.

Keduabelas tujuan tersebut adalah Tanpa Kemiskinan (TPB 1), Tanpa Kelaparan (TPB 2), Pendidikan Berkualitas (TPB 4), Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak (TPB 8), Industri, Inovasi dan Infrastruktur (TPB 9), Pengelolaan Ekosistem Terestrial (TPB 15), Air Bersih dan Sanitasi Layak (TPB 3 & TPB 6), Kesetaraan Gender (TPB 5), Pengelolaan Lingkungan (TPB 7,13,14,15).

The Company believes that sustainability is not an additional element, but rather the main foundation in every business decision and action. All levels of management and employees are required to make the Principles of Social and Environmental Responsibility (TJSL) an inherent working guideline, in line with the direction of various global standards. The Company has integrated social responsibility into all of its decisions and activities and has made it a guiding principle in responding to business dynamics.

In accordance with the agreement of countries under the UN Global Compact, the Company is committed to respecting human rights, ensuring decent labor practices, protecting the environment, and playing a role in combating corruption. These principles serve as the Company's moral compass, ensuring that business growth is not pursued at the expense of humanitarian values or the sustainability of the ecosystem of which the Company is a part.

The Company also internalizes the spirit of the Sustainable Development Goals (SDGs) and believes that, through cooperation based on the commitment of all parties, the SDGs will serve as a tool to create a better world.

Supports toward Sustainable Development Goals (SDGs)

The Company supports the SDGs launched by the Government of Indonesia and adopts them in devising the Company's business strategies. Based on input from all stakeholders, the Company has determined that we can optimally contribute to 12 of the seventeen SDGs.

These twelve goals are No Poverty (SDG 1), Zero Hunger (SDG 2), Quality Education (SDG 4), Economic Growth and Decent Work (SDG 8), Industry, Innovation and Infrastructure (SDG 9), Terrestrial Ecosystem Management (SDG 15), Clean Water and Proper Sanitation (SDG 3 & SDG 6), Gender Equality (SDG 5), and Environmental Management (SDGs 7, 13, 14, 15).



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Aspek Ekonomi [POJK 51-B.1]
Economy Aspects [POJK 51-B.1]

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Produksi Nikel dalam Ore Nickel in Ore Production	MT	1.670.736	2.006.600	3.211.330
Penjualan Sales	MT	1.294.880	1.630.079	2.293.679
Pendapatan Revenue	Rp miliar Rp billion	1.000,94	829,84	1.433,22
Laba Periode Berjalan Profit for the Current Period	Rp miliar Rp billion	106,51	83,67	220,36
Pelibatan Pemasok **Supplier Engagement**				
• Lokal Local	Rp miliar Rp billion	13,52	8,90	8,18
• Internasional International	Rp miliar Rp billion	0	0	0
Jumlah Pemasok Lokal **Total Local Suppliers**				
• Lokal Local	Pihak Party	98	90	227
• Internasional International	Pihak Party	0	0	0
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	205	212	199

Aspek Lingkungan Hidup [POJK 51-B.2]
Environmental Aspects [POJK 51-B.2]

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
BBM Solar* Diesel Fuel (Solar)*	Liter Liters	742.194	699.358	1.027.170
Air Tanah Groundwater	Liter Liters	17.806.367	65.970.000	61.790.000
Listrik Electricity	kWh	452.331	511.906	405.852
Kertas Paper	Rim Ream	339	429	563
Oli Oil	Liter Liters	13.129	13.743	17.754
Intensitas Emisi Emission Intensity	µg/m3	0,67	29,20	29,20

Aspek Sosial [POJK 51-B.3]
Social Aspects [POJK 51-B.3]

URAIAN DESCIPTION	SATUAN UNITS	2025	2024	2023
Jumlah Laporan Diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Number of Reports Received through the Violation Reporting System	Laporan Report	0	0	0
Jumlah Laporan Diselesaikan Number of Reports Resolved	Laporan Report	0	0	0
Umpan Balik Diterima atas Laporan Tahun Sebelumnya Feedback Received on the Previous Year's Report	Laporan Report	0	0	0

Kegiatan Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan yang bertujuan untuk mendukung aktivitas ekonomi serta sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini mencakup penyediaan dan/atau perbaikan fasilitas seperti jalan, sarana umum, akses air bersih, dan fasilitas sosial lainnya yang berkontribusi terhadap kelancaran mobilitas, distribusi barang, serta peningkatan akses terhadap layanan dasar. Keberadaan infrastruktur yang memadai turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong interaksi sosial, budaya, serta pendidikan.

Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

Infrastructure Construction Activities

Infrastructure development is part of the Company's Corporate Social and Responsibility (CSR) program, aimed at supporting economic and social activities in communities surrounding its operational areas. This program includes the provision and/or improvement of facilities such as roads, public amenities, access to clean water, and other social infrastructure that contribute to smoother mobility, efficient distribution of goods, and improved access to basic services. The availability of adequate infrastructure also enhances the quality of life and fosters social, cultural, and educational interactions within the community.

This initiative not only delivers economic benefits but also strengthens social cohesion and supports sustainable development in the surrounding areas.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan 3 (tiga) kegiatan pembangunan infrastruktur dengan total anggaran sebesar Rp85.000.000, yang memberikan manfaat kepada sekurang-kurangnya 610 orang.

In 2025, the Company realized 3 (three) infrastructure development initiatives with a total budget of Rp85,000,000, benefiting at least 610 parties.

Rincian kegiatan pembangunan infrastruktur tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

The details of the 2025 infrastructure development initiatives are presented as follows:

Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development Activities	**Tanggal** Date	**Nilai Bantuan** Assistance Value (Rp)	**Jumlah Penerima Manfaat** Number of Beneficiaries
Pembangunan Lantai Jembatan Titian di Desa Torokeku Construction of the Flooring of the Titian Bridge in Torokeku Village	Juni-Juli June-July	Rp70.000.000	±100 orang warga Desa Torokeku ±100 residents of Torokeku Village
Pembangunan tempat ibadah Jemaat Kairos Agung Mulia Construction of a place of worship for the Kairos Agung Mulia Congregation	26 Agustus 26 August	Rp10.000.000	±500 Jemaat Kairos Agung Mulia ±500 members of the Kairos Agung Mulia Congregation
Bantuan untuk perbaikan infrastruktur Assistance for infrastructure improvement	15 September 15 September	Rp5.000.000	±10 warga setempat ±10 local residents









Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan

Perseroan melaksanakan program peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai bagian dari TJSL dengan mengombinasikan bantuan jangka pendek dan pemberdayaan jangka panjang.

Bantuan langsung diberikan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan penanganan kondisi mendesak, sementara program berkelanjutan difokuskan pada peningkatan keterampilan, akses terhadap peluang ekonomi, penguatan kelembagaan lokal, serta pengembangan usaha produktif. Pendekatan ini bertujuan mendorong kemandirian ekonomi, peningkatan pendapatan, serta ketahanan sosial masyarakat.

Secara keseluruhan, program ini diharapkan memberikan manfaat berkelanjutan dan mendukung pembangunan komunitas yang mandiri.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan 2 (dua) kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan total anggaran sebesar Rp384.000.000, yang memberikan manfaat kepada sekurang-kurangnya 520 orang.

Rincian kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

Welfare Improvement Activities

The Company implements community welfare improvement programs as part of its CSR by combining short-term assistance with long-term empowerment initiatives.

Direct assistance is provided to meet basic needs and address urgent conditions, while sustainable programs are focused on enhancing skills, expanding access to economic opportunities, strengthening local institutions, and developing productive enterprises. This approach aims to promote economic self-reliance, increase income levels, and strengthen community resilience.

Overall, these programs are expected to deliver sustainable benefits and support the development of independent communities.

In 2025, the Company realized 2 (two) community welfare improvement initiatives with a total budget of Rp384,000,000, benefiting at least 520 parties.

The details of the 2025 community welfare improvement initiatives are presented as follows.

Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Welfare Improvement Activities	**Tanggal** Date	**Nilai Bantuan** Assistance Value (Rp)	**Jumlah Penerima Manfaat** Number of Beneficiaries
Sumbangan kurban sapi dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha Donation of a sacrificial cow in commemoration of Eid al-Adha	28 Mei 28 May	Rp378.000.000	±500 orang warga 9 desa/kelurahan di Kec. Tinanggea ±500 residents from 9 villages/sub-districts in Tinanggea District
Pengadaan sembako untuk korban banjir Procurement of basic necessities for flood victims	3 Juli 3 July	Rp6.000.000	20 orang 20 people





Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan

Program peningkatan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan dengan mengombinasikan bantuan jangka pendek dan pemberdayaan jangka panjang.

Bantuan langsung diberikan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan penanganan kondisi mendesak, sementara program berkelanjutan difokuskan pada peningkatan keterampilan, akses terhadap peluang ekonomi, penguatan kelembagaan lokal, serta pengembangan usaha produktif. Pendekatan ini bertujuan mendorong kemandirian ekonomi, peningkatan pendapatan, serta ketahanan sosial masyarakat.Program ini diharapkan memberikan manfaat berkelanjutan dan mendukung pembangunan komunitas yang mandiri.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan 2 (dua) kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan total anggaran sebesar Rp384.000.000, yang memberikan manfaat kepada sekurang-kurangnya 520 orang.

Rincian kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

Educational Assistance Activities

The community welfare improvement program is implemented by combining short-term assistance with long-term empowerment initiatives.

Direct assistance is provided to meet basic needs and address urgent conditions, while sustainable programs are focused on enhancing skills, expanding access to economic opportunities, strengthening local institutions, and developing productive enterprises. This approach aims to promote economic self-reliance, increase income levels, and strengthen community resilience. The program is expected to deliver sustainable benefits and support the development of independent communities.

In 2025, the Company realized 2 (two) community welfare improvement initiatives with a total budget of Rp384,000,000, benefiting at least 520 parties.

The details of the 2025 community welfare improvement initiatives are presented as follows.

Kegiatan Pendidikan **Educational Activities**	**Tanggal** Date	**Nilai Bantuan** Assistance Value (Rp)	**Jumlah Penerima Manfaat** Number of Beneficiaries
Bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Educational financial assistance for Universitas Kristen Indonesia student	8 Mei 8 May	Rp1.575.000	1 (satu) mahasiswa 1 (one) student
Bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa Universitas Bina Nusantara Educational financial assistance for students of Universitas Bina Nusantara	10 Juli 10 July	Rp10.450.000	1 (satu) mahasiswa 1 (one) student
Bantuan Belajar Program Beasiswa Sultra Cerdas Learning Assistance for the Sultra Cerdas Scholarship Program	4 Agustus 4 August	Rp6.000.000	6 (enam) siswa 6 (six) students
Bantuan dana kepada mahasiswa Universitas Kristen Indonesia untuk acara wisuda Financial Provided to a student of Universitas Kristen Indonesia for his graduation ceremony	17 Oktober 17 October	Rp1.950.000	1 (satu) mahasiswa 1 (one) student

Kegiatan Sosial

Program bantuan sosial dilaksanakan untuk mempererat hubungan sosial dan memperkuat kohesi masyarakat, dengan dukungan terhadap kegiatan keagamaan, budaya, olahraga, pengembangan komunitas, dan aktivitas sosial lainnya yang mendorong interaksi positif, solidaritas, dan kebersamaan. Pelaksanaan program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat guna memastikan manfaat yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan 22 kegiatan bantuan sosial dengan total anggaran sebesar Rp373.500.000, yang memberikan manfaat kepada sekurang-kurangnya 17.155 orang.

Rincian kegiatan bantuan sosial tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

Social Activities

The social assistance program is implemented to strengthen social relationships and enhance community cohesion, through support for religious, cultural, and sports activities, community development, and other social initiatives that promote positive interaction, solidarity, and togetherness. The implementation of the program is tailored to community needs to ensure targeted and sustainable benefits.

In 2025, the Company realized 22 social assistance initiatives with a total budget of Rp373,500,000, benefiting at least 17,155 parties.

The details of the 2025 social assistance activities are presented as follows.

Kegitan Sosial Social Aktivities	**Tanggal** Date	**Nilai Bantuan** Assistance Value (Rp)	**Jumlah Penerima Manfaat** Number of Beneficiaries
Dukungan kepada Klub Volley Sulawesi Tenggara dalam Turnamen Sultra Volley Cup2025 Support for the Southeast Sulawesi Volleyball Club in the 2025 Sultra Volley Cup Tournament	26 Februari 26 February	Rp5.000.000	400 orang 400 people
Partisipasi dalam kegiatan Qirab Sambut Ramadhan Tahun 1446 H Participation in the Qirab Welcoming Ramadan 1446 H event	26 Februari 26 February	Rp1.500.000	1.000 orang 1,000 people
Dukungan terhadap Klub Sepakbola Tinanggea dalam Pertandingan Sepak Bola Mini antar klub (Ramadhan Cup 5) Tinanggea Support for the Tinanggea Football Club in the Inter-Club Mini Football Match (Ramadhan Cup) Tinanggea	30 Maret 30 March	Rp5.000.000	100 orang anggota klub sepakbola 100 soccer club members
Partisipasi Tim Kesebelasan UHO MZF FC mewakili Provinsi Sulawesi Tenggara pada Putaran Liga 4 Nasional Participation of the UHO MZF FC Team representing Southeast Sulawesi Province in the National League 4 Round	17 April 17 April	Rp10.000.000	100 penerima piagam PROPER Lingkungan Hidup 100 recipients of the Environmental PROPER certificate
Partisipasi dalam Putaran Liga 4 Nasional (Partisipasi dari Tim Kesebelasan UHO MZF FC mewakili Provinsi Sulawesi Tenggara) Participation in the National League 4 Round (Participation of the UHO MZF FC Team representing Southeast Sulawesi	23 April 23 April	Rp10.000.000	35 orang 35 people
Partisipasi Kec.Tinanggea dalam kegiatan HUT Kab.Konawe Selatan ke 22 Participation of Tinanggea District in the 22nd Anniversary of South Konawe Regency	1 – 2 Mei 1-2 May	Rp20.000.000	2.000 orang 2,000 people

Kegitan Sosial Social Aktivities	**Tanggal** Date	**Nilai Bantuan** Assistance Value (Rp)	**Jumlah Penerima Manfaat** Number of Beneficiaries
Partisipasi dalam Kegiatan Musyawarah Adat Pusat Lembaga Adat Tolaki (LAT) Sulawesi Tenggara Participation in the Customary Deliberation of the Central Tolaki Customary Institution (LAT) of Southeast Sulawesi	16 – 17 Mei 16-17 May	Rp25.000.000	1.000 orang pemerintah dan masyarakat adat 1,000 government representatives and members of indigenous communities
Partisipasi dalam rangka Peringatan Hari Lingkungan Hidup Tahun 2025 Participation in the 2025 World Environment Day Commemoration	5 Juni 5 June	Rp10.000.000	500 orang 500 people
Dukungan bagi kegiatan kejuaraan tenis meja antar instansi se-Sulawesi Tenggara Support for the inter-agency table tennis championship throughout Southeast Sulawesi	13 Juni 13 June	Rp10.000.000	200 orang 200 people
Dukungan kegiatan Diklatsar ke IV Ormas Sara Pedulu'Ano Tolaki (Sapati) Sulawesi Tenggara Support for the 4th Basic Training (Diklatsar) activities of the Sara Peduli'Ano Tolaki (Sapati) Organization, Southeast Sulawesi	15 – 16 Juni 15-16 June	Rp5.000.000	100 orang 100 people
Bantuan kegiatan musyawarah cabang ke-II HMI Kab.Konawe Selatan Assistance for the 2nd branch deliberation activity of HMI South Konawe Regency	10 Juli 10 July	Rp15.000.000	150 orang anggota HMI 150 people HMI members
Partisipasi dalam kegiatan Club Sepak Bola Bumi Raya Cup 2025 Participation in the Bumi Raya Cup 2025 Football Club event	7 Agustus 7 August	Rp6.000.000	120 anggota klub sepak bola 120 soccer club members
Dukungan bagi kegiatan pelantikan DPW Garda Wali Songo Sulawesi Tenggara Support for the inauguration activity of the DPW Garda Wali Songo of Southeast Sulawesi	16 Agustus 16 August	Rp1.000.000	500 anggota Garda Wali Songo 500 members of Garda Wali Songo
Dukungan bagi kegiatan memperingati HUT ke 80 RI tingkat Kecamatan Tinanggea Support for activities commemorating the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia at the Tinanggea District level	16 Agustus – 9 September 16 August – 9 September	Rp30.000.000	5.000 warga Kec. Tinanggea dan sekitarnya 5,000 residents of Tinanggea District and surrounding areas
Dukungan bagi kegiatan memperingati HUT ke 80 RI tingkat Desa Wadonggo dan Desa Lalonggasu Support for activities commemorating the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia at the village level in Wadonggo Village and Lalonggasu Village	16-18 Agustus 16-18 August	Rp10.000.000	200 orang 200 people
Dukungan kegiatan peresmian tribun baru lapangan sepak bola Mbatono di Kelurahan Ngapaaha Support for the inauguration activity of the new grandstand at Mbatono Football Field in Ngapaaha Subdistrict	18 Agustus 18 August	Rp20.000.000	150 orang 150 people

Kegitan Sosial Social Aktivities	**Tanggal** Date	**Nilai Bantuan** Assistance Value (Rp)	**Jumlah Penerima Manfaat** Number of Beneficiaries
Partisipasi dalam kegiatan pelantikan pengurus himpunan pemuda dan mahasiswa Konawe Selatan - Jakarta periode tahun 2025-2026 dan diskusi publik Participation in the inauguration of the management of the South Konawe Youth and Students Association - Jakarta for the 2025-2026 period and public discussion	20 Agustus 20 August	Rp20.000.000	150 orang pemuda 150 young people
Dukungan bagi kegiatan pelatihan kader dan bina akrab mahasiswa Nusantara Support for cadre training activities and student fellowship development of Nusantara	27-30 Agustus 27-30 August	Rp30.000.000	350 orang pemuda 350 young people
Dukungan kegiatan Makassar Navy Run Fest 2025 Support for Makassar Navy Run Fest 2025	25 Agustus 25 August	Rp20.000.000	1.000 peserta 1.0000 participants
Dukungan bagi kegiatan pesta rakyat dalam rangka penutupan Porseni Kec.Tinanggea Support for the people's festival activity in the context of the closing of the Sports and Arts Week of Tinanggea District	10 September 10 September	Rp10.000.000	5.000 warga Kec. Tinanggea dan sekitarnya 5,000 residents of Tinanggea District and surrounding areas
Dukungan bagi kegiatan Pekan Olahraga dan Anjangsana Hari Perhubungan Nasional Support for the inauguration/confirmation of the management of the Regional Leadership	15 September 15 September	Rp10.000.000	100 orang 100 people
Dukungan bagi kegiatan pelantikan/ pengukuhan pengurus DPD Majelis Adat Kerajaan Nusantara dan Kab.Konawe Selatan dan Mokole Andoolo ke-IX Council of the Customary Council of the Archipelagic Kingdom and South Konawe Regency and the 9th Mokole Andoolo	24 Oktober 24 October	Rp100.000.000	600 orang 600 people









Kegiatan Peningkatan Kesehatan

Program peningkatan kesehatan dilaksanakan untuk mendukung kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini mencakup inisiatif preventif dan kuratif yang bertujuan meningkatkan akses layanan kesehatan, kesadaran hidup sehat, serta ketahanan masyarakat terhadap risiko kesehatan. Perseroan berkontribusi dalam mendorong masyarakat yang lebih sehat dan produktif.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan 4 (empat) kegiatan peningkatan kesehatan dengan total anggaran sebesar Rp529.051.500, yang memberikan manfaat kepada sekurang-kurangnya 3.889 orang.

Rincian kegiatan peningkatan kesehatan tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

Health Improvement Activities

The health improvement program is implemented to support the quality of life and well-being of communities surrounding the Company's operational areas. This program includes preventive and curative initiatives aimed at improving access to healthcare services, promoting health awareness, and strengthening community resilience against health risks. Through these efforts, the Company contributes to fostering a healthier and more productive society.

In 2025, the Company realized 4 (four) health improvement initiatives with a total budget of Rp529,051,500, benefiting at least 3,889 parties.

The details of the 2025 health improvement initiatives are presented as follows.

Kegiatan Kesehatan Health Activities	**Tanggal** Date	**Nilai Bantuan** Assistance Value (Rp)	**Jumlah Penerima Manfaat** Number of Beneficiaries
Pengadaan sarana prasarana sanitasi air bersih Desa Wawosunggu Procurement of clean water sanitation facilities and infrastructure for Wawosunggu Village	19 Februari 19 February	Rp60.251.500	300 orang 300 people
Pembangunan Gedung SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) Program Makan Bergizi Gratis Sulawesi Tenggara Construction of the SPPG Building (Nutrition Fulfillment Service Unit) for the Southeast Sulawesi Free Nutritious Meal Program	14 Maret 14 March	Rp100.000.000	3.239 anak sekolah 3,239 students
Kegiatan pembangunan Posyandu Lanud Haluoleo Construction activities for the Posyandu of Haluoleo Air Force Base	6 Mei 6 May	Rp25.000.000	250 anak dan ibu 250 mom and child
Pemberian bantuan 1 unit mobil ambulans untuk Paguyuban Purnawirawan Arhanud TNI AD Korwil Jabodetabek Assistance of 1 ambulance unit for the Jabodetabek Regional Coordinator of the Association of Retired Army Air Defense Artillery Personnel	25 Agustus 25 August	Rp343.800.000	100 orang 100 people



LAMPIRAN
APPENDIX

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT IFISHDECO TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ifishdeco Tbk tahun 2025 telah dimuat secara benar dan lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT IFISHDECO TBK.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Ifishdeco Tbk year 2025 have been complete and responsibly stated, and we are fully responsible for the validity of the content of the report hereby acknowledged.

We certify that our statement is true.

Jakarta, 7 April/April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/ Independent Commissioner

Prof. Dr. Akhmad Syakhroza

Komisaris
Commissioner

Lina Suti

Komisaris
Commissioner

Oei Harry Fong Jaya

Komisaris
Commissioner

Ryan Fong Jaya

Komisaris
Commissioner

Michele Mallorie Sunogo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hongisisilia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Roesmanhadi, S.H., M.H.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur
President Director



Muhammad Ishaq

Direktur
Director



Leman Suti

Direktur
Director



Agus Prasetyono

Direktur
Director



Iwan Luison

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT IFISHDECO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditor's Report thereon

PT IFISHDECO Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024,
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT IFISHDECO TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024,
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT IFISHDECO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, undersigned:*

Nama / *Name*	:	Muhammad Ishaq	:	
Alamat kantor / *Office address*	:	Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42 Unit F Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat 10220	:	
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID card*	:	Jl. N. Pangandaran II/7/24 A Jakarta Utara 14420	:	
Nomor telepon / *Phone number*	:	021-5704988	:	
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*	:	
Nama / *Name*	:	Iwan Luison	:	
Alamat kantor / *Office address*	:	Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42 Unit F Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat 10220	:	
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID card*	:	THE SPRINGS Jl. Pelican Barat 3 No. 12 Tangerang Selatan 15321	:	
Nomor telepon / *Phone number*	:	021-5704988	:	
Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*	:	

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 27 Februari 2026 / *February 27, 2026*



Muhammad Ishaq	Iwan Luison
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Daftar Isi / *Table of Contents*

Laporan Auditor Independen / *Independen Auditor's Report*

Halaman / *page*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Statements of Financial Position 1 - 3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian /
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 4 - 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian /
Consolidated Statements of Changes in Equity 6

Laporan Arus Kas Konsolidasian /
Consolidated Statements of Cash Flows 7 - 8

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian /
Notes to Consolidated Financial Statements 9 - 89

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ifishdeco Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ifishdeco Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor

Independent Auditor's Report

Report No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ifishdeco Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ifishdeco Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 (lanjutan)

Basis Opini (lanjutan)

terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2p dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu sesuai dengan kontrak penjualan. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 *(continued)*

Basis for Opinion *(continued)*

Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2p and 33 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time in accordance with sales contract. Sales recognition requires auditor's attention

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami serta menilai desain dan penerapan pengendalian kunci yang terkait dengan pengakuan penjualan.
- Kami menguji ketepatan pengakuan penjualan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kewajiban dalam kontrak penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan transaksi penjualan selama tahun berjalan didukung dokumen yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melaksanakan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi transaksi tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 *(continued)*

Key Audit Matters *(continued)*

related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.

How our audit has responded the Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and assessed the design and implementation of key controls related to the sales recognition.*
- *We tested the accuracy of sales recognition in the consolidated financial statements based on the obligations in the sales contracts.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.*
- *We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*
- *We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular transactions and obtained supporting documents.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 *(continued)*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 *(continued)*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate,*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00031/3.0355/AU.1/02/1188-4/1/II/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00031

Adi Santoso, CPA
Ijin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.1188
27 Februari 2026 / *February 27, 2026*

PT IFISHDECO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT IFISHDECO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2g,2h,4,36,39	109.285.584.057	149.472.720.101	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2h,2i,5,39			*Accounts receivable*
Pihak ketiga, neto		241.575.739.709	141.396.468.823	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	2h,2i,2q,6,37,39			*Other receivables*
Pihak berelasi		3.687.176.458	4.584.660.084	*Related parties*
Pihak ketiga		30.154.818.700	24.869.018.562	*Third parties*
Persediaan, neto	2j,7	21.655.490.173	26.585.098.374	*Inventories, net*
Beban dibayar di muka	2k,9	9.461.690.678	2.152.762.165	*Prepaid expense*
Pajak dibayar di muka	2r,26a	17.660.597.518	6.171.324.160	*Prepaid taxes*
Uang muka, lancar	2h,8,39	13.088.710.151	1.666.716.206	*Advances, current*
Saldo bank dibatasi penggunaannya	2h,15,39	1.365.139.275	4.370.262.600	*Restricted bank account*
Aset keuangan lainnya, bagian lancar	2h,14,39	3.016.540.239	1.015.000.000	*Other financial assets, current portion*
JUMLAH ASET LANCAR		**450.951.486.958**	**362.284.031.075**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2h,15,39	68.380.289.904	78.087.297.853	*Restricted bank account*
Piutang lain-lain	2h,2i,2q,6,37,39			*Other receivables*
Pihak berelasi		8.617.284.377	6.974.301.430	*Related parties*
Pihak ketiga		619.700	562.932.682	*Third parties*
Aset keuangan lainnya, bagian tidak lancar	2h,14,39	6.309.885.000	7.744.474.000	*Other financial assets, non-current portion*
Uang muka, tidak lancar	2h,8,39	820.000.000	10.034.886.187	*Advances, non-current*
Aset tetap, neto	2l,11	362.098.385.590	376.990.873.917	*Fixed asset, net*
Aset takberwujud, neto	2m,17	1.344.487.500	-	*Intangible assets, net*
Jaminan	2h,10,39	1.000.000	1.000.000	*Deposit*
Properti pertambangan	1d,2o,12	137.620.387.248	131.384.174.667	*Mining properties*
Goodwill, neto	2c,16	867.750.000	867.750.000	*Goodwill, net*
Aset pajak tangguhan	2r,26d	13.585.531.006	18.287.103.173	*Deferred tax assets*
Inventasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2e,13	10.186.846.494	14.752.190.443	*Investment on associate and joint venture*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**609.832.466.819**	**645.686.984.352**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.060.783.953.777**	**1.007.971.015.427**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2h,23,39	-	42.355.143.005	*Short-term bank borrowing*
Utang usaha	2h,18,39			*Accounts payable*
Pihak ketiga		13.516.783.780	36.928.182.809	*Third parties*
Utang lain-lain	2h,21,39			*Other payables*
Pihak ketiga		1.057.912.062	865.578.280	*Third parties*
Utang kepada pihak berelasi	2h,2q,25,37,39	646.500.000	5.354.500.000	*Payable to related parties*
Beban yang masih harus dibayar	2h,22,39			*Accrued expenses*
Pihak ketiga		68.489.696.568	17.790.563.711	*Third parties*
Utang pajak	2r,26b	25.927.620.487	15.616.456.332	*Taxes payable*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				*Current maturity portion of long-term loan*
Bank	2h,24,39	4.566.273.368	5.545.241.696	*Bank*
Pembelian aset tetap	2h,20, 39	1.206.084.630	6.899.281.233	*Fixed assets purchase*
Liabilitas sewa	2h,2u,19,37,39	1.419.698.320	1.312.800.075	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**116.830.569.215**	**132.667.747.141**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term loan, net of current maturity portion within one year*
Bank	2h,24,39	20.445.244.478	25.011.517.844	*Bank*
Pembelian aset tetap	2h,20,39	325.213.494	1.196.807.559	*Fixed assets purchase*
Liabilitas sewa	2h,2u,19,37,39	4.694.290.274	6.123.987.561	*Lease liabilities*
Liabilitas manfaat karyawan	2w,27	5.327.488.247	4.934.344.523	*Employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**30.792.236.493**	**37.266.657.487**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**147.622.805.708**	**169.934.404.628**	***TOTAL LIABILITIES***

PT IFISHDECO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT IFISHDECO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.125.000.000 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024.	29	212.500.000.000	212.500.000.000	*Capital stock, nominal value Rp 100 per share in 2025 and 2024. Authorized, issued and fully paid-up capital 2,125,000,000 shares in 2025 and 2024.*
Saham treasuri	31	(162.070.746.101)	(162.117.475.831)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor	2d,30	123.203.838.674	123.177.672.904	*Additional paid in capital*
Komponen ekuitas lainnya		(1.157.844.124)	(1.743.862.384)	*Other equity component*
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	2c, 28	(54.604.693.673)	(52.021.870.089)	*Transaction difference with non-controlling interest*
Saldo laba		733.553.343.223	686.509.110.714	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		851.423.897.999	806.303.575.314	*Total equity attributable to owners of the the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,32a	61.737.250.070	31.733.035.485	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**913.161.148.069**	**838.036.610.799**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.060.783.953.777**	**1.007.971.015.427**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IFISHDECO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT IFISHDECO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2p,33	1.000.944.680.453	972.709.803.235	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,34	709.690.100.978	671.011.158.763	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO		**291.254.579.475**	**301.698.644.472**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2p,35	(141.944.200.958)	(150.065.435.995)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**149.310.378.517**	**151.633.208.477**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga		4.539.707.804	6.154.352.637	*Interest income*
Rugi selisih kurs		(41.884.735)	(21.023.504)	*Loss on foreign exchange*
Beban bunga		(4.397.285.186)	(7.530.181.639)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank		(88.034.885)	(428.421.654)	*Bank administration expenses*
Laba pelepasan aset tetap	11	-	193.019.479	*Gain on disposal of fixed assets*
Pemulihan (beban) cadangan kerugian penurunan nilai persediaan		-	998.266.295	*Recovery (expense) on provision for declining in value of inventory*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5	(800.000.000)	-	*Provision for declining in value of accouts receivable expense*
Bagian laba (rugi) atas entitas asosiasi dan ventura bersama	2e,13	28.518.734	(866.809.557)	*Profit (loss) portion on associates entity and joint ventures*
Pendapatan (beban) lain-lain		5.720.583.696	(6.685.281.235)	*Other income (expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**154.271.983.945**	**143.447.129.299**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak kini	2r,26c	(43.222.338.877)	(45.618.856.236)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2r,26d	(4.534.638.288)	2.284.895.950	*Deferred tax*
LABA PERIODE BERJALAN		**106.515.006.780**	**100.113.169.013**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2w,27	758.790.356	166.723.145	*Remeasurements of post-employment benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	26d	(166.933.879)	(36.679.092)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		**591.856.477**	**130.044.053**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD*** *(carried forward)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN (pindahan)		**591.856.477**	**130.044.053**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD*** *(brought forward)*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**107.106.863.257**	**100.243.213.066**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		72.141.272.410	83.666.329.501	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2c	34.373.734.370	16.446.839.512	*Non-controlling interest*
Jumlah		**106.515.006.780**	**100.113.169.013**	***Total***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		72.727.290.670	83.795.510.671	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2c,32b	34.379.572.587	16.447.702.395	*Non-controlling interest*
Jumlah		**107.106.863.257**	**100.243.213.066**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2s,38	**37,51**	**43,51**	***NET PROFIT PER SHARE***

PT IFISHDECO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT IFISHDECO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah) / *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*									
		Modal saham/ *Share capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of transaction with non-controlling interest*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		**212.500.000.000**	**(162.207.081.292)**	**123.172.322.365**	**(52.021.870.089)**	**(1.873.043.554)**	**660.208.531.602**	**779.778.859.032**	**6.106.200.394**	**785.885.059.426**	***Balance as of January 1, 2024***
Perubahan kepemilikan di kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	12.202.227.625	12.202.227.625	*Ownership changes in non-controlling interest*
Penjualan saham treasuri	31	-	89.605.461	5.350.539	-	-	-	94.956.000	-	94.956.000	*Treasury stock sales*
Pembagian dividen	42	-	-	-	-	-	(57.365.750.389)	(57.365.750.389)	(3.023.094.929)	(60.388.845.318)	*Dividend distribution*
Penghasilan komprehensif tahun 2024		-	-	-	-	129.181.170	83.666.329.501	83.795.510.671	16.447.702.395	100.243.213.066	*Comprehensive income for the year 2024*
Saldo per 31 Desember 2024		**212.500.000.000**	**(162.117.475.831)**	**123.177.672.904**	**(52.021.870.089)**	**(1.743.862.384)**	**686.509.110.714**	**806.303.575.314**	**31.733.035.485**	**838.036.610.799**	***Balance as of December 31, 2024***
Perubahan kepemilikan di kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(1.269.233.086)	(1.269.233.086)	*Ownership changes in non-controlling interest*
Penjualan saham treasuri	31	-	46.729.730	26.165.770	-	-	-	72.895.500	-	72.895.500	*Treasury stock sales*
Pembagian dividen	42	-	-	-	-	-	(25.097.039.901)	(25.097.039.901)	(5.688.948.500)	(30.785.988.401)	*Dividend distribution*
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	(2.582.823.584)	-	-	(2.582.823.584)	2.582.823.584	-	*Difference in value of transaction with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif tahun 2025		-	-	-	-	586.018.260	72.141.272.410	72.727.290.670	34.379.572.587	107.106.863.257	*Comprehensive income for the year 2025*
Saldo per 31 Desember 2025		**212.500.000.000**	**(162.070.746.101)**	**123.203.838.674**	**(54.604.693.673)**	**(1.157.844.124)**	**733.553.343.223**	**851.423.897.999**	**61.737.250.070**	**913.161.148.069**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		899.965.409.567	1.077.154.633.384	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(688.506.812.419)	(656.177.144.409)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(97.353.885.455)	(101.099.803.651)	*Cash paid to employees*
Penerimaan bunga		4.539.707.804	6.154.352.637	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran pajak		(34.642.199.212)	(90.303.808.507)	*Payments of tax*
Pembayaran bunga		(4.397.285.186)	(13.175.279.047)	*Payments of interest*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		387.315.451	(281.592.862)	*Other receipts (payments)*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**79.992.250.550**	**222.271.357.545**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan (pemberian) pinjaman kepada pihak berelasi		(745.499.321)	7.922.965.650	*Receipt (giving) loans to related parties*
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga		(4.723.487.156)	(15.309.932.294)	*Giving loans to third parties*
Perolehan aset tetap		(28.492.552.768)	(64.880.339.669)	*Acquisitions of fixed assets*
Penjualan aset tetap		-	225.000.000	*Disposal of fixed assets*
Perolehan aset tidak berwujud		(699.300.000)	(1.084.803.000)	*Acquisitions of intangible asset*
Pencairan (penempatan) deposito		12.712.131.274	(3.675.240.655)	*Withdrawal (placement) of time deposit*
Penempatan investasi pada obligasi		(561.285.000)	(519.954.000)	*Placement of investment in bonds*
Perolehan properti pertambangan		(10.251.551.880)	(6.388.818.239)	*Acquisitions of mining properties*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		-	(11.035.000.000)	*Placement of investment in associate and joint venture*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(32.761.544.851)**	**(94.746.122.207)**	***Net cash flows used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		(124.000.000)	(24.912.613.923)	*Payment of related parties loan*
Penjualan saham treasuri		72.895.500	94.956.000	*Treasury stock sales*
Pembayaran utang bank		(47.900.384.699)	(28.006.222.293)	*Payment of bank loan*
Pembayaran utang pembelian aset tetap dan aset hak guna		(8.865.033.880)	(9.870.704.515)	*Payment of fixed asset payable and right of use assets*
Pembayaran dividen		(30.785.988.401)	(60.388.845.318)	*Payments of dividend*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan (dipindahkan)		**(87.602.511.480)**	**(123.083.430.049)**	***Net cash flows used for financing activities*** *(carried forward)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan (pindahan)		**(87.602.511.480)**	**(123.083.430.049)**	***Net cash flows used for financing activities*** *(brought forward)*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(40.371.805.781)**	**4.441.805.289**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**149.472.720.101**	**144.878.371.782**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs		184.669.737	152.543.030	*Foreign exchange effect*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**109.285.584.057**	**149.472.720.101**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Ifishdeco Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) No.6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No.12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 9 Juni 1971 yang disahkan oleh Abdul Latief, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/110/7, tanggal 29 Juni 1971.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 381, tanggal 26 Juni 2025 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0043812.AH.01.02.TAHUN 2025, tanggal 5 Juli 2025 yang isinya mengenai perubahan Anggaran Dasar terkait penambahan kegiatan usaha Entitas.

Entitas induk dari Entitas adalah PT Fajar Mining Resources, namun Entitas tidak mempunyai entitas induk terakhir.

Entitas berdomisili di Gedung Sahid Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Jakarta. Lokasi perkebunan dan pertambangan terletak di Desa Ngapaaha, Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Kendari, Sulawesi Tenggara.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 2012 dalam industri pertambangan nikel.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Entitas bergerak dalam bidang pertambangan bijih nikel dan perkebunan buah kelapa.

Susunan Pengurus Entitas terakhir kali mengalami perubahan berdasarkan akta notaris No. 294 dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Maret 2025, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.09-0174503 tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Ifishdeco Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Indonesia Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 juncto law No.12 year 1970, based on Notarial Deed No. 41 dated June 9, 1971 by Abdul Latief, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.J.A.5/110/7 dated June 29, 1971.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.381, dated June 26, 2025 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta. This amendment to the article of association has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0043812.AH.01.02. TAHUN 2025, dated July 5, 2025 concerning amendment related to the Entity's business activity expansion.

The parent entity from the Entity is PT Fajar Mining Resources, meanwhile the Entity doesn't have ultimate parent.

The Entity is domiciled in Sahid Sudirman Building, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Jakarta. Plantation and mining located at Ngapaaha, Tinanggea, Kendari Distric, South East Sulawesi.

The Entity started its commercial operation at 2012 in the nickel mining industry.

Based on the Articles of Association, the Entity's engage in nickel mining and coconut plantation.

The composition of the Entity's management was most recently changed based on notarial deed No. 294 in front of Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum.,M.Kn., notary in Jakarta, dated March 25, 2025, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0174503 dated March 27, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The member of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Prof. Dr. Akhmad Syakhroza	-	*President Commissioner/ Independent Commisioner*
Presiden Komisaris	-	Lina Suti	*President Commissioner*
Komisaris	Lina Suti	-	*Commissioner*
Komisaris	Ryan Fong Jaya	Ryan Fong Jaya	*Commissioner*
Komisaris	Michele Mallorie Sunogo	Michele Mallorie Sunogo	*Commissioner*
Komisaris	Oei Harry Fong Jaya	Stella Sutrisno	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hongisisilia	Hongisisilia	*Independent Commisioner*
Komisaris Independen	Drs. Roesmanhadi S.H., M.H	Prof. Dr. Akhmad Syakhroza	*Independent Commisioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Muhammad Ishaq	Oei Harry Fong Jaya	*President Director*
Direktur	Leman Suti	Leman Suti	*Director*
Direktur	Agus Prasetyono	Muhammad Ishaq	*Director*
Direktur	Iwan Luison	Iwan Luison	*Director*
Direktur	-	Agus Prasetyono	*Director*
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua	Hongisisilia	Hongisisilia	*Chairman*
Anggota	Maria Tri Wulandari	Maria Tri Wulandari	*Member*
Anggota	Hernawa Shindu Irani	Herianto Jaya	*Member*

Jumlah karyawan Grup masing-masing 205 dan 236 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total employees of the Group were 205 and 236 people as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 197, tanggal 21 Agustus 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-184/D.04/2019 tanggal 26 November 2019. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 425.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp440 per saham.

Pencatatan penawaran umum saham perdana Entitas dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2019.

b. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in Notarial Deed No.197, dated August 21, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.kn., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. No. S-184/D.04/2019 dated November 26, 2019. According to the letter, the Entity has made a public offering of 425,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp440 per share.

The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of consolidated statements of financial position date were as follows:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset / *Total asset* 2025	2024
Investasi Langsung/ *Direct Investment*							
PT Bintang Smelter Indonesia	Jakarta	Pengolahan nikel/ *Nickel processing*	99,99%	99,99%	2018	214.551.864.228	237.147.878.189
PT Berkat Nikel Indonesia	Jakarta	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	99,99%	99,99%	Belum beroperasi	13.172.849.817	14.469.279.954
PT Tinanggea Kawasan Industri	Jakarta	Kawasan Industri/ *Industrial Area*	99,00%	99,00%	Belum beroperasi	2.405.432.700	2.409.957.700
PT Patrindo Jaya Makmur	Jakarta	Pertambangan Nikel/ *Nickel mining*	90,00%	90,00%	2022	89.300.454.762	93.923.156.509
PT Sarana Bumi Minerindo	Jakarta	Pertambangan Nikel/*Nickel mining*	90,00%	90,00%	Belum beroperasi	10.000.000	308.205
PT Silica Nusantara Mineral	Jakarta	Penggalian batu/ *Stone graving*	70,00%	70,00%	2023	149.274.143.475	77.159.705.668
PT Ifishdeco Jaya Makmur	Jakarta	Investasi/ *investment*	99,99%	99,99%	Belum beroperasi	14.497.795.408	12.509.845.408
PT Ifishdeco Mineral Lestari	Jakarta	Investasi/ *investment*	99,99%	36,75%	Belum beroperasi	14.497.326.370	-
Investasi Tidak Langsung/ *Indirect Investment*							
PT Ghani Voltron Indonesia	Kendari	Jasa pertambangan/ *Mining services*	90,00%	65,00%	2022	6.718.931.140	6.764.306.222
PT Hangtian Nur Cahaya	Kendari	Pertambangan batu dan silika / *Stone and silica mining*	50,00%	50,00%	2023	148.585.141.156	76.544.832.291
PT Sinar Mining Industry	Kendari	Pertambangan batu / *Stone mining*	0,00%	99,00%	Belum beroperasi	-	2.010.177.160

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Bintang Smelter Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 16 Mei 2013 yang disahkan oleh Hamidah Meutiasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Bintang Smelter Indonesia sebesar Rp73.035.000.000 untuk 7.500.000 lembar saham atau 75% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Desember 2021 yang disahkan oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Tangerang, Entitas melakukan pembelian saham PT Bintang Smelter Indonesia dari Atelier Partners Inc sebesar Rp25.615.788.499 untuk 2.498.973 lembar saham atau 24,98% kepemilikan, sehingga kepemilikan Entitas menjadi sebesar 9.998.973 lembar saham atau 99,98% kepemilikan.

Pengaruh perubahan kepemilikan tersebut mengakibatkan perubahan dalam nilai investasi Entitas ke PT Bintang Smelter Indonesia yang dicatat dalam selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp52.021.870.089.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 8 Desember 2022 yang disahkan oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Tangerang, Entitas melakukan peningkatan modal saham PT Bintang Smelter Indonesia dari 9.998.973 lembar saham menjadi 34.607.215 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Entitas telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Bintang Smelter Indonesia dengan PT Unggul Permai Utama sebesar Rp72.000.000.000 untuk 31.146.391 lembar saham yang telah dibatalkan melalui Kesepakatan Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Bintang Smelter Indonesia dengan PT Unggul Permai Utama pada tanggal 18 Desember 2025.

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Bintang Smelter Indonesia

Based on Notarial Deed No. 12 dated May 16, 2013 by Hamidah Meutiasari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Entity make an investment in shares of PT Bintang Smelter Indonesia amounted to Rp73,035,000,000 for 7,500,000 shares or 75% ownership.

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 22, 2021 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in Tangerang, the Entity purchased PT Bintang Smelter Indonesia shares from Atelier Partners Inc amounted to Rp25,615,788,499 for 2,498,973 shares or 24.98% ownership, thus the ownership of the Entity becomes 9,998,973 shares or 99.98% ownership.

The effect of change in ownership result a change in the value of the Entity's investment to PT Bintang Smelter Indonesia and recorded on transaction difference with non-controlling interest of Rp52,021,870,089.

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 8, 2022 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in Tangerang, the Entity increased capital stock on PT Bintang Smelter Indonesia shares from 9,998,973 shares to 34,607,215 shares or equivalent to 99.99% ownership.

As of June 30 2025, the Entity signed a Sale and Purchase Binding Agreement Shares of PT Bintang Smelter Indonesia with PT Unggul Permai Utama amounting to Rp72,000,000,000 for 31,146,391 shares which has been terminated pursuant to the Mutual Agreement on the Termination of the Conditional Share Sale and Purchase Agreement of PT Bintang Smelter Indonesia between PT Unggul Permai Utama dated December 18, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Berkat Nikel Indonesia

Berdasarkan perubahan terakhir Akta Notaris No. 7 tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Tangerang dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0075736.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Desember 2023, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham kepada PT Berkat Nikel Indonesia sebesar Rp9.750.000.000 untuk 9.750 lembar saham sehingga total penyertaan saham menjadi sebesar Rp10.999.000.000 untuk 10.999 lembar saham atau 99,99% kepemilikan.

PT Tambang Sentosa Abadi

Berdasarkan akta Notaris No.25 tanggal 11 Agustus 2023 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Tangerang dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0051312.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023, PT Berkat Nikel Indonesia, entitas anak melakukan akuisisi saham PT Tambang Sentosa Abadi, yang sebelumnya PT Nikel Bintang Indonesia sebesar Rp31.250.000 untuk 31.250.000 lembar saham atau 50% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 31 Desember 2024, dari Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. notaris di Tangerang, menyatakan bahwa PT Berkat Nikel Indonesia, entitas anak menjual saham PT Tambang Sentosa Abadi sebanyak 31.250.000 lembar saham senilai Rp1 per lembar saham kepada PT Berkat Nikel Kolaka. Akta tersebut telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0005568.AH.01.11 TAHUN 2025 tanggal 16 Januari 2025.

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Berkat Nikel Indonesia

Based on the latest amendment Notarial Deed No. 7 dated December 5, 2023 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notary in Tangerang and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0075736.AH.01.02.TAHUN 2023, dated December 5, 2023, the Entity make an addition investment in shares of PT Berkat Nikel Indonesia amounted to Rp9,750,000,000 for 9,750 shares so thus the total share investment to Rp10,999,000,000 for 10,999 shares or 99.99% ownership.

PT Tambang Sentosa Abadi

Based on Notarial deed No.25 dated August 11, 2023 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notary in Tangerang and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0051312.AH.01.02.Tahun 2023, dated August 30, 2023, PT Berkat Nikel Indonesia, subsidiary make an share acquisition of PT Tambang Emas Sentosa formerly PT Nikel Bintang Indonesia amounted to Rp31,250,000 for 31,250,000 shares or 50% ownership.

Based on notarial deed No. 50 dated December 31, 2024 from Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M, notary in Tangerang, stated that PT Berkat Nikel Indonesia sold shares of PT Tambang Sentosa Abadi as many as 31,250,000 shares amounted to Rp1 per share to PT Berkat Nikel Kolaka. The deed was received a Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-0005568.AH.01.11 TAHUN 2025 dated January 16, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Tinanggea Kawasan Industri

Berdasarkan Akta Notaris No. 110 tanggal 29 Januari 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007647.AH.01.01 - Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Tinanggea Kawasan Industri sebesar Rp2.475.000.000 untuk 2.475 lembar saham atau 99% kepemilikan.

PT Berkat Nikel Kolaka

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notaris di Tangerang dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0243225 tanggal 30 Mei 2022, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Berkat Nikel Kolaka sebesar Rp1.350.000.000 untuk 135.000 lembar saham atau 90% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 31 Januari 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0054068 tanggal 6 Februari 2024, Entitas melakukan penjualan saham di PT Berkat Nikel Kolaka sebesar Rp1.350.000.000 untuk 135.000 lembar saham atau 90% kepemilikan masing-masing kepada Tuan Handika sebesar Rp10.000 untuk 1 lembar saham dan Tuan Daven Daniel Salim sebesar Rp1.349.990.000 untuk 134.999 lembar saham.

PT Silica Nusantara Mineral

Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 26 September 2022 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Tangerang dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0066477.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 26 September 2022, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Silica Nusantara Mineral sebesar Rp1.750.000.000 untuk 17.500 lembar saham atau 70% kepemilikan.

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Tinanggea Kawasan Industri

Based on Notarial Deed No. 110 dated January 29, 2021 by Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.kn., Notary in Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0007647.AH.01.01 - Tahun 2021, dated February 2, 2021, the Entity make an investment in shares of PT Tinanggea Kawasan Industri amounted to Rp2,475,000,000 for 2,475 shares or 99% ownership.

PT Berkat Nikel Kolaka

Based on Notarial Deed No. 23 dated May 27, 2022 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in Tangerang and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0243225, dated May 30, 2022, the Entity make an investment in shares of PT Berkat Nikel Kolaka amounted to Rp1,350,000,000 for 135,000 shares or 90% ownership.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 31, 2024 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in North Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0054068 dated February 6, 2024, the Entity sold its shares in PT Berkat Nikel Kolaka for Rp1,350,000,000 for 135,000 shares or 90% ownership, to Mr. Handika for Rp10,000 for 1 share and Mr. Daven Daniel Salim for Rp1,349,990,000 for 134,999 shares, respectively.

PT Silica Nusantara Mineral

Based on Notarial deed No. 16 dated September 26, 2022 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notary in Tangerang and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0066477.AH.01.01.Tahun 2022, dated September 26, 2022, the Entity make an investment in shares of PT Silica Nusantara Mineral amounted to Rp1,750,000,000 for 17,500 shares or 70% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Silica Nusantara Mineral (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir Akta Notaris No. 11 tanggal 6 September 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0191005 tanggal 10 September 2024, Entitas melakukan peningkatan setoran modal kepada PT Silica Nusantara Mineral sebesar Rp12.250.000.000 untuk 122.500 lembar saham sehingga jumlah penyertaan saham menjadi sebesar Rp14.000.000.000 untuk 140.000 lembar saham atau 70,00% kepemilikan.

PT Patrindo Jaya Makmur

Berdasarkan akta Notaris No.18 tanggal 16 November 2022 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notaris di Tangerang dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0234584.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 22 November 2022, Entitas melakukan akuisisi saham PT Patrindo Jaya Makmur sebesar Rp900.000.000 untuk 1.800 lembar saham atau 90% kepemilikan dari PT Berkat Nikel Kolaka, entitas sepengendali dengan Entitas.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis tersebut dengan nilai tercatat bisnis yang diakuisisi diakui pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor.

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Silica Nusantara Mineral (continued)

Based on the latest amendment Notarial Deed No. 11 dated September 6, 2024 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in North Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0191005, dated September 10, 2024, the Entity make a capital contribution in shares of PT Silica Nusantara Mineral amounted to Rp12,250,000,000 for 122,500 shares so thus the total share investment to Rp14,000,000,000 for 140,000 shares or 70.00% ownership.

PT Patrindo Jaya Makmur

Based on Notarial deed No.18 dated November 16, 2022 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in Tangerang and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0234584.AH.01.11.Tahun 2022, dated November 22, 2022, the Entity make an share acquisition of PT Patrindo Jaya Makmur amounted to Rp900,000,000 for 1,800 shares or 90% ownership from PT Berkat Nikel Kolaka, entity under common control with the Entity.

The difference between the transaction value in the business combination transaction and the carrying value of the business acquired is recognized in "The Differences in Value of Restructuring Transactions for Entities Under Common Control" account in the additional paid-in capital account.

The details of difference in value from business combination of entity under common control are as follows:

	22 Nov 2022/ ***Nov 22, 2022***	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (90%)	(37.198.988.795)	*The portion of net assets acquired (90%)*
Nilai akuisisi	900.000.000	*Acquisition value*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(38.098.988.795)	*The difference in value of restructuring transaction entity under common control*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Patrindo Jaya Makmur (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir Akta Notaris No. 17 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Tangerang dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018376.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Maret 2023, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham kepada PT Patrindo Jaya Makmur sebesar Rp57.600.000.000 untuk 57.600 lembar saham sehingga total penyertaan saham menjadi sebesar Rp58.500.000.000 untuk 58.500 lembar saham atau 90,00% kepemilikan.

Berdasarkan perubahan terakhir Akta Notaris No. 21 tanggal 21 Februari 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0048586 tanggal 27 Februari 2024, Entitas melakukan peningkatan setoran modal kepada PT Patrindo Jaya Makmur sebesar Rp6.400.000.000 untuk 12.800 lembar saham sehingga total penyertaan saham menjadi sebesar Rp64.900.000.000 untuk 129.800 lembar saham atau 90,00% kepemilikan.

PT Sarana Bumi Minerindo

Berdasarkan Akta Notaris No.19 tanggal 16 November 2022 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notaris di Tangerang dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0085348.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 24 November 2022, Entitas melakukan akuisisi saham PT Sarana Bumi Minerindo sebesar Rp900.000.000 untuk 900 lembar saham atau 90% kepemilikan dari PT Wahana Harapan Jaya Mining, entitas sepengendali dengan Entitas.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis tersebut dengan nilai tercatat bisnis yang diakuisisi diakui pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor.

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Patrindo Jaya Makmur (continued)

Based on the latest amendment Notarial Deed No. 17 dated March 21, 2023 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notary in Tangerang and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0018376.AH.01.02.TAHUN 2023, dated March 27, 2023, the Entity make an addition investment in shares of PT Patrindo Jaya Makmur amounted to Rp57,600,000,000 for 57,600 shares so thus the total share investment to Rp58,500,000,000 for 58,500 shares or 90.00% ownership.

Based on the latest amendment Notarial Deed No. 21 dated February 21, 2024 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in North Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0048586, dated February 27, 2024, the Entity make a capital contribution in shares of PT Patrindo Jaya Makmur amounted to Rp6,400,000,000 for 12,800 shares so thus the total share investment to Rp64,900,000,000 for 129,800 shares or 90.00% ownership.

PT Sarana Bumi Minerindo

Based on Notarial Deed No.19 dated November 16, 2022 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in Tangerang and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0085348.AH.01.02.Tahun 2022, dated November 24, 2022, the Entity make an share acquisition of of PT Sarana Bumi Minerindo amounted to Rp900,000,000 for 900 shares or 90% ownership from PT Wahana Harapan Jaya Mining, entity under common control with Entity.

The difference between the transaction value in the business combination transaction and the carrying value of the business acquired is recognized in "The Differences in Value of Restructuring Transactions for Entities Under Common Control" account in the additional paid-in capital account.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Sarana Bumi Minerindo (lanjutan)

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Sarana Bumi Minerindo (continued)

The details of difference in value from business combination of entity under common control are as follows:

	24 Nov 2022/ ***Nov 24, 2022***	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (90%)	(4.826.653.950)	*The portion of net assets acquired (90%)*
Nilai akuisisi	900.000.000	*Acquisition value*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.726.653.950)	*The difference of restructuring transaction entity under common control*

Karena transaksi akuisisi PT Patrindo Jaya Makmur dan PT Sarana Bumi Minerindo di atas merupakan transaksi antar entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substantial ekonomi kepemilikan maka transaksi ini dicatat sesuai PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Because the above acquisition transaction of PT Patrindo Jaya Makmur and PT Sarana Bumi Minerindo is a transaction between entities under common control and does not result in a substantial change in economic ownership, this transaction is accounted for in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali gabungan adalah sebagai berikut:

The details of difference in restructuring value from business combination of entity under common control are as follows:

	Nilai/*Value*	
PT Patrindo Jaya Makmur	(38.098.988.795)	*PT Patrindo Jaya Makmur*
PT Sarana Bumi Minerindo	(5.726.653.950)	*PT Sarana Bumi Minerindo*
Jumlah	(43.825.642.745)	*Total*

PT Ghani Voltron Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No.141 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH.,M.Hum.,M.kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0071902 tanggal 2 Februari 2022, PT Berkat Nikel Indonesia, entitas anak, melakukan penyertaan saham kepada PT Ghani Voltron Indonesia sebesar Rp867.750.000 untuk 3.250 lembar saham atau 65% kepemilikan.

PT Ghani Voltron Indonesia

Based on Notarial Deed No.141 dated January 24, 2022 by Christina Dwi Utami, SH.,M.Hum.,M.kn., Notary in Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0071902, dated February 2, 2022, PT Berkat Nikel Indonesia, a subsidiary, entered into shares of PT Ghani Voltron Indonesia amounted to Rp867,750,000 for 3,250 shares or 65% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Ghani Voltron Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No.27 tanggal 24 Maret 2025 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH.,M.Hum.,M.kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0022471.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 27 Maret 2025, PT Berkat Nikel Indonesia, entitas anak, melakukan penyertaan saham kepada PT Ghani Voltron Indonesia sebesar Rp 4.500.000.000 untuk 4.500 lembar saham atau 90% kepemilikan.

PT Hangtian Nur Cahaya

Berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 1 November 2022 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Tangerang dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0080636.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 November 2022, PT Silica Nusantara Mineral, entitas anak, melakukan penyertaan saham kepada PT Hangtian Nur Cahaya sebesar Rp500.000.000 untuk 500 lembar saham atau 50% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 6 Mei 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0191881 tanggal 8 Mei 2024, terdapat perubahan susunan pemegang saham, namun perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan PT Silica Nusantara Mineral, entitas anak kepada PT Hangtian Nur Cahaya.

Ifish Battery Minerals Pte, Ltd.

Entitas telah mendirikan Ifish Battery Minerals Pte., Ltd, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2023. Entitas anak tersebut bergerak dalam bidang perusahaan holding dengan modal disetor sebesar SGD50.000, yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh oleh Entitas.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA)* pada 5 April 2024, Entitas telah mengalihkan seluruh kepemilikannya di Ifish Battery Minerals Pte., Ltd, Entitas Anak kepada FJ Capital Pte., Ltd.

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Ghani Voltron Indonesia (continued)

Based on Notarial Deed No.27 dated March 24, 2025 by Christina Dwi Utami, SH.,M.Hum.,M.kn., Notary in Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0022471.AH.01.02.TAHUN 2025, dated March 27, 2025, PT Berkat Nikel Indonesia, a subsidiary, entered into shares of PT Ghani Voltron Indonesia amounted to Rp 4,500,000,000 for 4,500 shares or 90% ownership.

PT Hangtian Nur Cahaya

Based on Notarial deed No.1 dated November 1, 2022 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in Tangerang and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0080636.AH.01.02.Tahun 2022, dated November 8, 2022, PT Silica Nusantara Mineral, a subsidiary, entered into shares of PT Hangtian Nur Cahaya amounted to Rp500,000,000 for 500 shares or 50% ownership.

Based on Notarial Deed No.3 dated May 6, 2024 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in North Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0191881, dated May 8, 2024, there was a change in the composition of shareholders, but this change didn't changed the ownership of the PT Silica Nusantara Mineral, a subsidiary to PT Hangtian Nur Cahaya.

Ifish Battery Minerals Pte, Ltd.

The Entity has established Ifish Battery Minerals Pte., Ltd, subsidiary, on December 31, 2023. The subsidiary operates in the field of holding companies with paid-up capital of SGD50,000, which is fully issued and paid up by the Entity.

Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dated April 5, 2024, the Entity has transferred its entire ownership in Ifish Battery Minerals Pte., Ltd, a Subsidiary to FJ Capital Pte., Ltd.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Ifishdeco Jaya Makmur

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 20 September 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0254932 tanggal 24 September 2024, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Ifishdeco Jaya Makmur sebesar Rp4.594.000.000 untuk 4.594 lembar saham atau 36,75% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No.04 tanggal 4 Oktober 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09 -0259869 tanggal 4 Oktober 2024, Entitas menambah penyertaan saham kepada PT Ifishdeco Jaya Makmur menjadi sebesar Rp12.499.000.000 untuk 12.499 lembar saham atau 99,99% kepemilikan.

PT Sinar Mining Industry

Berdasarkan Akta Notaris No.02 tanggal 4 November 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09 -0273284 tanggal 7 November 2024, PT Hangtian Nur Cahaya, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham kepada PT Sinar Mining Industry sebesar Rp495.000.000 untuk 500 lembar saham atau 99% kepemilikan. Berdasarkan akta notaris yang sama, PT Hangtian Nur Cahaya, Entitas Anak, melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp1.485.000.000, sehingga jumlah setoran modal PT Hangtian Nur Cahaya, Entitas Anak pada PT Sinar Mining Industry adalah sebesar Rp1.980.000.000. Penambahan setoran modal ini tidak mengubah kepemilikan PT Hangtian Nur Cahaya, Entitas Anak pada PT Sinar Mining Industry.

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Ifishdeco Jaya Makmur

Based on Notarial deed No. 23 dated September 20, 2024 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in North Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0254932, dated September 24, 2024, the Entity entered into shares in PT Ifishdeco Jaya Makmur amounted to Rp4,594,000,000 for 4,594 shares or 36.75% ownership.

Based on Notarial deed No.04 dated October 4, 2024 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in North Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0259869, dated October 4, 2024, the Entity add its ownership in PT Ifishdeco Jaya Makmur became Rp12,499,000,000 for 12,499 shares or 99.99% ownership.

PT Sinar Mining Industry

Based on Notarial Deed No. 02 dated November 4, 2024 made by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in North Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0273284 dated November 7, 2024, PT Hangtian Nur Cahaya, a Subsidiary, made a share investment in PT Sinar Mining Industry amounted to Rp495,000,000 for 500 shares or 99% ownership. Based on the same notarial deed, PT Hangtian Nur Cahaya, a Subsidiary, made an additional capital contribution of Rp1,485,000,000, so that the total capital contribution of PT Hangtian Nur Cahaya, a Subsidiary in PT Sinar Mining Industry is Rp1,980,000,000. This additional capital contribution does not change the ownership of PT Hangtian Nur Cahaya, a Subsidiary Entity of PT Sinar Mining Industry.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Sinar Mining Industry (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 12 Mei 2025 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0234231 tanggal 12 Mei 2025, Entitas melakukan penjualan saham di PT Sinar Mining Industry sebesar Rp980.000.000 untuk 980 lembar saham kepada Kevin Christianto dan Rp1.000.000.000 untuk 1.000 lembar saham kepada Nurmaida Bernanda Situmorang.

PT Ifishdeco Mineral Lestari

Berdasarkan Akta Notaris No.44 tanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09 -0249516 tanggal 9 Oktober 2024, Entitas menempatkan penyertaan saham kepada PT Ifishdeco Mineral Lestari sebesar Rp4.594.000.000 untuk 4.594 lembar saham atau 36,75% kepemilikan. Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi dan dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 28 April 2025 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0213105 tanggal 29 April 2025, Entitas menambah penyertaan saham kepada PT Ifishdeco Mineral Lestari menjadi sebesar Rp12.499.000.000 untuk 12.499 lembar saham atau 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries *(continued)*

PT Sinar Mining Industry (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 12, 2025, made by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., a Notary in North Jakarta, and which has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0234231 dated May 12, 2025, the Entity sold shares in PT Sinar Mining Industry for Rp980,000,000 for 980 shares to Kevin Christianto and Rp1,000,000,000 for 1,000 shares to Nurmaida Bernanda Situmorang.

PT Ifishdeco Mineral Lestari

Based on Notarial deed No.44 dated August 26, 2024 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M, Notary in North Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0249516, dated October 9, 2024, the Entity placed an investment in PT Ifishdeco Mineral Lestari amounted to Rp4,594,000,000 for 4,594 shares or 36.75% ownership. The investment has classified as associate entity and recorded using equity method.

Based on Notarial Deed No. 14 dated April 28, 2025 made by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in North Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0213105 dated April 29, 2025, the Entity add its ownership in PT Ifishdeco Mineral Lestari became Rp12,499,000,000 for 12,499 shares or 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan (IUP). Rincian dari IUP Grup adalah sebagai berikut:*)

1. GENERAL *(continued)*

d. Exploration and exploitation areas

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has exploration and exploitation areas covered by several Mining Business Permits (IUP). The details of the Group's IUP are as follows:)*

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha Pertambangan/ *Mining Busines Permits (IUP)*	Area (Ha) tidak diaudit/ *unaudited*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	Cadangan (dalam WMT)/ *Reserves (in WMT)* Terkira/*Probable Tonage* (WMT)
Entitas/*Entity*				
Ngapaaha, Tinanggea Sulawesi Tenggara	KW 74.05 SEP 11 OP.5	920,2	Kep. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal SK 40/1/IUP/PMDN/2025 berlaku sampai dengan/*valid until September 8, 2028*	4,4 Juta/ *Millions*
Entitas anak/*subsidiary*:				
PT Patrindo Jaya Makmur				
Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara	KW 4 OP 32	500	Kep. Kepala Dinas Penanaman Modal Provinsi Sulawesi Tenggara, No: 305/DPMTSP/V/2019	0,4 Juta/ *Millions*
PT Hangtian Nur Cahaya				
Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara	2474056112022133	47,70	Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, No: 07072200530820005	21,6 Juta/ *Millions*

*) Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB)

**) Based on Work Plan and Cost Budget (RKAB)*

Per 31 Desember 2025 dan 2024, perijinan terkait kegiatan usaha Entitas dan entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the permits of the Entity and its subsidiaries business activities were as follows:

Entitas / *The Entity*

No.	Tanggal/*Date*	Nomor surat izin/ *Number of permits*	Jenis perizinan/*Type of permits*
1.	3 September 2025/ *September 3, 2025*	40/1/IUP/PMDN/2025	Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tentang Persetujuan Pemberian Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Perluasan Wilayah Izin Usaha Pertambangan/*The Decision of the Head of the Investment Coordinating Board concerning Approval of the Granting of Adjustments to Mining Business Licenses for Production Operations in the Context of Expanding Mining Business License Areas* .
2.	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	812021419068300030004	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Standar Penyesuaian Terminal Khusus/*Business Licensing to Supporting Business Activities Special Terminal Adjustment Standard Certificate.*
3.	28 Februari 2020/ *February 28, 2020*	814.1/16	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Selatan tentang Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan Bijih Nikel di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan/*The Decision of the Head of the South Konawe Regency Capital Investment and One Stop Service on the Environmental Permits for Nickel Ore Mining Activities in Tinanggea District, South Konawe Regency.*
4.	29 Oktober 2025/ October 29, 2025	2718/Tahun 2025	Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Penambangan Bijih Nikel Laterit dan Operasional Jalan Tambang Serta Pelabuhan/Terminal Khusus *(Jetty)* di Kelurahan Ngapaaha, Kecamatan Tinanggea, Kab. Konawe Selatan, Prov. Sulawesi Tenggara / *Environmental Feasibility of Nickel Laterite Ore Mining Activities and Mining Road Operations and Special Port/Terminal (Jetty) in Ngapaaha Village, Tinanggea District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, perijinan terkait kegiatan usaha Entitas dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

d. Exploration and exploitation areas *(continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the permits of the Entity and its subsidiaries business activities were as follows: (continued)

Entitas anak / *Subsidiaries*

No.	Tanggal/*Date*	Nomor surat izin/ *Number of permits*	Jenis perizinan/*Type of permits*
PT Bintang Smelter Indonesia, Entitas anak/*Subsidiary*			
1.	21 Juni 2021/ *June 21, 2021*	Izin Usaha No. 8120214131933/ *Business License No. 8120214131933*	Keputusan Pemerintah Republik Indonesia tentang Izin Usaha Industri/ *Decree of the Government of the Republic of Indonesia concerning Industrial Business Permits.*
2.	24 Januari 2019/ *January 24, 2019*	-	Izin Lingkungan diterbitkan dari sistem OSS/*The Environmental permits are issued from the OSS system.*
3.	24 Januari 2019/ *January 24, 2019*	36/DPMPTSP/I/2019	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Addendum ANDAL dan RKL-RPL Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Bijih Nikel di Kelurahan Ngapaaha Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara / *The Decree of the Head of the Investment and One-Stop Integrated Services Office of Southeast Sulawesi Province regarding Environmental Feasibility of Addendum to ANDAL and RKL-RPL for the Construction of a Nickel Ore Processing and Refining Plant in Ngapaaha Village, Tinanggea District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province.*
PT Patrindo Jaya Makmur, Entitas anak/*Subsidiary*			
1.	8 Mei 2019 / *May 8, 2019*	No: 305/DPMTSP/V/2019/ *305/DPMTSP/V/2019*	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara tentang Persetujuan Perubahan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/*The Decision of the Head of the Southeast Sulawesi Provincial Capital Investment and One Stop Service on the Agreement to Amend the Production Operation Mining Permit.*
PT Ghani Voltron Indonesia, Entitas anak/*Subsidiary*			
1.	19 November 2021/ *November 19, 2021*	No. 568/1/IUJP/PMDN/2021/ *568/1/IUJP/PMDN/2021*	Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Jasa Pertambangan / *The Decree of Minister of Investment / Head of the Invesment Coordinating Board regarding the Approval for Granting of Mining Services Licenses.*
PT Hangtian Nur Cahaya, Entitas anak/*Subsidiary*			
1.	14 Desember 2022/ *December 14, 2022*	No. 07072200530820005/ *07072200530820005*	Keputusan Kepala DPMPTSP Provinsi Sulawesi Tenggara tentang Izin Usaha Pertambangan / *The Decision of the Regional Government of Southeast Sulawesi Province, Department of Energy and Mineral Resources regarding Approval of Granting Business License Areas.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 Februari 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on February 27, 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas, disusun dengan metode akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountant and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The measurement basis used is for these financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows using the cash basis, are prepared on accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Exchangeability.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.*
- *Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.*
- *Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.*

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Group:

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dicatat sebagai *goodwill* . Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1c.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 “Financial Instruments” in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

For every acquisition, the Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

d. Business combination for entity under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under PSAK 338, business combination within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi, serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi. Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Business combination for entity under common control *(continued)*

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the entity may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements. The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the “Additional Paid-in Capital” account.

e. Investment in associated entities and joint venture

Joint ventures are entities that the Group joinly controls with one or more other venturers. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in joint ventures and associates are accounted using the equity method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan kerugiannya.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Investment in associated entities and joint venture *(continued)*

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost. The Entity's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income in joint venture and associates are recognized in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognized as a reduction in the carrying value of investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses.

If the ownership interest in a joint venture or an associates is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

f. Foreign currency transactions and balances

The books accounts of the Entity and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Foreign currency transactions and balances *(continued)*

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	2025	**2024**	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1/Rupiah	16.782,00	16.162,00	*United States Dollar (USD) 1/Rupiah*
Dolar Singapura (SGD) 1/Rupiah	13.068,57	11.919,34	*Singapore Dollar (SGD) 1/Rupiah*
Yuan China 1/Rupiah	2.400,67	2.214,17	*Chinese Yuan 1/Rupiah*
Vietnam Dong (VND) 1/Rupiah	0,64	0,64	*Vietnam Dong (VND) 1/Rupiah*

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. <u>Aset keuangan</u>

<u>Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran</u>

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

i. <u>Financial assets</u>

<u>Classification, recognition and measurement</u>

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

(i) Financial assets measured at amortized costs; and

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, aset keuangan lainnya dan jaminan ada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, accounts receivable, other receivables, advances, other financial assets and deposit in the statement of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

The Group did not have financial assets belong to this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

  All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

  Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Aset keuangan Grup dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

  The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, uang muka, aset keuangan lainnya dan jaminan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, uang muka, aset keuangan lainnya dan jaminan tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, restricted bank balances, other receivables, advances, other financial assets and deposit. The Group assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, restricted bank balances, other receivables, advances, other financial assets and deposit not considered significant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost;

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Entity has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's financial liabilities includes short-term bank borrowing, accounts payable, other payables, payable to related parties, long-term bank loan, fixed assets payable, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Persediaan

Persediaan disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities *(continued)*

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged, cancelled, or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Kelompok aset	**Tahun / *Years***	***Assets category***
Hak atas tanah	25	*Land rights*
Mesin	16	*Machine*
Bangunan	10-20	*Building*
Kendaraan	8	*Vehicle*
Alat berat	8	*Heavy equipment site*
Penyimpanan ore	8	*Ore storage*
Jalan	8	*Road*
Dermaga	8	*Jetty*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights thus it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 213 "Aset tetap".

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* yang berasal dari akuisisi bisnis dan software. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 213 "Fixed assets".

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill arising from business acquisitions and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Intangible assets *(continued)*

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercil viability of an identified resource.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut dan melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Exploration and evaluation assets *(continued)*

Exploration and evaluation expenditure comprises cost that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploration drilling;*
- *Trenching and sampling;*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provide that one of the following condition is met:

(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and excluded physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning* ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai maksud manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Exploration and evaluation assets *(continued)*

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised intially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest.*

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Mining properties *(continued)*

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

p. Revenue and expense recognition

Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat catatan 37).

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements (see note 37).

r. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba (rugi) per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Basic earnings (loss) per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

t. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

u. Leases

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 370 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Leases *(continued)*

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

v. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition cost of tax amnesty assets is deemed cost and be the basis for the Group in measurement after initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

w. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

x. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha).

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Tax amnesty assets and liabilities *(continued)*

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Group charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

w. Employee Benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021 or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

x. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in notes 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgments *(continued)*

Leases (continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant chan ge in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 27.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 27.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 11.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 5.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Kas			*Cash*
Rupiah	1.482.621.772	1.163.101.508	*Rupiah*
Dolar Singapura	1.031.562.346	659.854.662	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	20.138.400	627.085.600	*United States Dollar*
Yuan China	-	719.606	*Chinese Yuan*
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.192.446.764	26.174.207.909	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.848.736.417	2.129.547.375	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.973.458.907	1.027.801.244	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	769.163.642	1.119.872.716	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Victoria International Tbk	380.635.179	1.392.006.665	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	63.789.646	634.290.642	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	115.919.501	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.079.310.205	2.002.068.045	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	278.596.472	269.435.247	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	165.124.307	156.809.381	*PT Bank Victoria International Tbk*
Deposito			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk	43.000.000.000	66.000.000.000	*PT Bank J-Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada International Tb	20.000.000.000	16.000.000.000	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**109.285.584.057**	**149.472.720.101**	***Total***

Per 31 Desember 2025, suku bunga deposito berkisar sebesar 5,00% - 7,00% dan nisbah bagi hasil sebesar 68,12%.

As of December 31, 2025, deposit interest rates range from 5.00% - 7.00% and profit sharing ratio range from 68.12%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no cash and cash equivalents pledged as loan collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga	242.375.739.709	141.396.468.823	*Third parties*
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(800.000.000)	-	*Less : provision for declining in value*
Jumlah	**241.575.739.709**	**141.396.468.823**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE *(continued)*

The detailed aging of accounts receivable according to issuance of invoices are as follows:

	2025	2024	
1 - 30 hari	151.202.509.888	84.264.296.058	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	67.433.309.997	42.024.408.282	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	9.157.629.756	-	*61 - 90 days*
> 90 hari	14.582.290.068	15.107.764.483	*> 90 days*
Sub jumlah	242.375.739.709	141.396.468.823	*Sub total*
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(800.000.000)	-	*Less : provision for declining in value*
Jumlah	**241.575.739.709**	**141.396.468.823**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

Detailed accounts receivable by currency:

	2025	2024	
Rupiah	242.375.739.709	141.396.468.823	*Rupiah*
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(800.000.000)	-	*Less : provision for declining in value*
Jumlah	**241.575.739.709**	**141.396.468.823**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the provisons for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.

Per 31 Desember 2025, saldo piutang usaha dijaminkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 23).

As of December 31, 2025, the accounts receivable is pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see notes 23).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This accounts consist of:

	2025	2024	
Lancar			*Current*
Pihak berelasi			*Related parties*
Karyawan	3.187.176.458	4.460.660.084	*Employees*
PT Andalan Bakti Nusa	500.000.000	124.000.000	*PT Andalan Bakti Nusa*
Pihak ketiga	30.154.818.700	24.869.018.562	*Third parties*
Sub jumlah (dipindahkan)	33.841.995.158	29.453.678.646	*Sub total (carried forward)*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *OTHER RECEIVABLES (continued)*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	33.841.995.158	29.453.678.646	*Sub total (brought forward)*
Tidak lancar			*Non-current*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Nikel Sinar Indonesia	4.390.823.839	4.390.823.839	*PT Nikel Sinar Indonesia*
PT Lingke Sulawesi Mineral	2.000.000.000	50.000.000	*PT Lingke Sulawesi Mineral*
PT Sulawesi Damai Mineral	2.000.000.000	-	*PT Sulawesi Damai Mineral*
PT Bintang Fajar Sejahtera	226.460.538	1.563.904.538	*PT Bintang Fajar Sejahtera*
PT Sulawesi Damai Mineral	-	969.573.053	*PT Sulawesi Damai Mineral*
Pihak ketiga	619.700	562.932.682	*Third party*
Sub jumlah	8.617.904.077	7.537.234.112	*Sub total*
Jumlah	**42.459.899.235**	**36.990.912.758**	***Total***

Per 31 Desember 2025, piutang lain-lain kepada PT Bintang Fajar Sejahtera, PT Nikel Sinar Indonesia, PT Lingke Sulawesi Mineral dan PT Sulawesi Damai Mineral merupakan piutang bunga dan transaksi peminjaman dana. Periode transaksi peminjaman dana sampai dengan 2026 - 2028.

As of December 31, 2025, other receivables to PT Bintang Fajar Sejahtera, PT Nikel Sinar Indonesia, PT Lingke Sulawesi Mineral dan PT Sulawesi Damai Mineral are interest receivable and represent fund borrowing transaction. The period of this fund borrowing receivables until 2026-2028.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Bahan dalam proses	25.020.694.384	25.244.333.035	*Work in process*
Bahan bakar	520.021.924	296.934.938	*Fuel*
Barang jadi	353.529.526	5.282.586.062	*Finished goods*
Jumlah	**25.894.245.834**	**30.823.854.035**	***Total***
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(4.238.755.661)	(4.238.755.661)	*Less: provision for declining in value of inventories*
Jumlah	**21.655.490.173**	**26.585.098.374**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan yang terjadi di masa mendatang.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the provision for declining of inventory is adequate to cover possible losses of inventory in the future.

Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Balance and movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.238.755.661	5.237.021.956	*Balance beginning of the year*
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	-	(998.266.295)	*Less: recovery of declining in value*
Saldo akhir	**4.238.755.661**	**4.238.755.661**	***Ending balance***

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Lancar			*Current*
Kontraktor	10.000.000.000	-	*Contractor*
Lainnya	3.088.710.151	1.666.716.206	*Others*
Tidak lancar			*Non-current*
Aset tetap dan aset tidak berwujud	820.000.000	10.034.886.187	*Fixed asset and intangible asset*
Jumlah	**13.908.710.151**	**11.701.602.393**	***Total***

Per 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud merupakan uang muka pembelian tanah dan *software* ERP.

As of December 31, 2025 and 2024, advance of fixed asset and intangible asset purchase are consist purchase of land and software ERP.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
PNBP dan royalti	7.586.070.892	-	*PNBP and royalty*
Asuransi	1.242.031.991	1.094.701.707	*Insurance*
Sewa bangunan dan lahan	379.055.000	897.500.000	*Rent of building and land*
Lainnya	254.532.795	160.560.458	*Others*
Jumlah	**9.461.690.678**	**2.152.762.165**	***Total***

10. JAMINAN / *DEPOSIT*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Lainnya	1.000.000	1.000.000	*Others*
Jumlah	**1.000.000**	**1.000.000**	***Total***

11. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

	1 Januari / *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi & Penyesuaian / *Reclassification & Adjustment*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan:						*Acquisition cost:*
Tanah	6.661.344.140	22.481.126.334	-	-	29.142.470.474	*Land*
Bangunan	102.824.166.463	2.387.022.413	-	95.754.487	105.306.943.363	*Building*
Peralatan kantor	43.278.651.099	2.482.922.786	-	-	45.761.573.885	*Office equipment*
Hak atas tanah	12.599.779.034	-	-	-	12.599.779.034	*Land rights site*
Kendaraan & alat berat	116.127.009.146	6.325.559.917	-	4.065.734.750	126.518.303.813	*Vehicle & heavy equipment*
Penyimpanan ore	2.839.685.812	-	-	-	2.839.685.812	*Ore storage*
Jalan	6.001.158.491	2.714.177.892	-	-	8.715.336.383	*Road*
Dermaga	19.936.781.202	106.000.000	-	-	20.042.781.202	*Jetty*
Mesin	296.319.594.994	-	-	-	296.319.594.994	*Machine*
Aset dalam pelaksanaan	20.187.212.247	1.141.621.283	-	(8.280.397.037)	13.048.436.493	*Assets under construction*
Sub jumlah (dipindahkan)	626.775.382.628	37.638.430.625	-	(4.118.907.800)	660.294.905.453	*Sub total (carried forward)*

11. ASET TETAP (lanjutan) ***11. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were as follows: (continued)

	1 Januari / *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi & Penyesuaian / *Reclassification & Adjustment*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Sub jumlah (pindahan)	626.775.382.628	37.638.430.625	-	(4.118.907.800)	660.294.905.453	*Sub total (brought forward)*
Aset hak guna Bangunan	11.070.082.638	-	-	(8.385.134)	11.061.697.504	*Right of use assets Building*
Jumlah	637.845.465.266	37.638.430.625	-	(4.127.292.934)	671.356.602.957	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	22.469.080.491	5.895.210.303	-	-	28.364.290.794	*Building*
Peralatan kantor	28.783.883.847	5.457.124.358	-	-	34.241.008.205	*Office equipment*
Hak atas tanah	12.599.779.034	-	-	-	12.599.779.034	*Land rights site*
Kendaraan & alat berat	58.571.118.950	14.629.787.287	-	-	73.200.906.237	*Vehicle & heavy equipment*
Penyimpanan ore	308.435.812	337.500.000	-	-	645.935.812	*Ore storage*
Jalan	4.019.919.511	461.034.703	-	-	4.480.954.214	*Road*
Dermaga	12.400.761.040	1.723.601.608	-	-	14.124.362.648	*Jetty*
Mesin	117.319.704.953	18.519.974.687	-	-	135.839.679.640	*Machine*
Aset hak guna Bangunan	4.381.907.711	1.379.393.072	-	-	5.761.300.783	*Right of use assets Building*
Jumlah	260.854.591.349	48.403.626.018	-	-	309.258.217.367	*Total*
Nilai buku	**376.990.873.917**				**362.098.385.590**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Harga perolehan:						*Acquisition cost:*
Tanah	6.661.344.140	-	-	-	6.661.344.140	*Land*
Bangunan	64.643.182.513	38.180.983.950	-	-	102.824.166.463	*Building*
Peralatan kantor	41.751.871.242	1.526.779.857	-	-	43.278.651.099	*Office equipment*
Hak atas tanah	12.599.779.034	-	-	-	12.599.779.034	*Land rights site*
Kendaraan & alat berat	105.681.165.975	8.081.232.891	535.065.000	2.899.675.280	116.127.009.146	*Vehicles & heavy equipment*
Penyimpanan ore	139.685.812	2.700.000.000	-	-	2.839.685.812	*Ore storage*
Jalan	6.001.158.491	-	-	-	6.001.158.491	*Road*
Dermaga	19.936.781.202	-	-	-	19.936.781.202	*Jetty*
Mesin	296.319.594.994	-	-	-	296.319.594.994	*Machine*
Aset dalam pelaksanaan	16.427.052.243	6.659.835.284	-	(2.899.675.280)	20.187.212.247	*Assets under construction*
Aset hak guna Bangunan	11.070.082.638	-	-	-	11.070.082.638	*Right of use assets Building*
Jumlah (dipindahkan)	581.231.698.284	57.148.831.982	535.065.000	-	637.845.465.266	*Total (carried forward)*

11. ASET TETAP (lanjutan) ***11. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Jumlah (pindahan)	581.231.698.284	57.148.831.982	535.065.000	-	637.845.465.266	*Total (brought forward)*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	18.236.935.310	4.232.145.181	-	-	22.469.080.491	*Building*
Peralatan kantor	23.059.421.052	5.724.462.795	-	-	28.783.883.847	*Office equipment*
Hak atas tanah	12.599.779.034	-	-	-	12.599.779.034	*Land rights site*
Kendaraan & alat berat	46.762.678.380	12.311.525.049	503.084.479	-	58.571.118.950	*Vehicle & heavy equipment*
Penyimpanan ore	139.685.812	168.750.000	-	-	308.435.812	*Ore storage*
Jalan	3.545.343.403	474.576.108	-	-	4.019.919.511	*Road*
Dermaga	10.683.784.432	1.716.976.608	-	-	12.400.761.040	*Jetty*
Mesin	98.799.730.266	18.519.974.687	-	-	117.319.704.953	*Machine*
Aset hak guna						*Right of use assets*
Bangunan	2.998.147.381	1.383.760.330	-	-	4.381.907.711	*Building*
Jumlah	216.825.505.070	44.532.170.758	503.084.479	-	260.854.591.349	*Total*
Nilai buku	**364.406.193.214**				**376.990.873.917**	***Book value***

Pengurangan merupakan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Deduction represent disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 which can be summarized as follows:

	2025	**2024**	
Harga jual	-	225.000.000	*Sales price*
Nilai buku pelepasan	-	(31.980.521)	*Net book value of disposal*
Laba pelepasan aset tetap	**-**	**193.019.479**	***Gain on disposal of fixed assets***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	18.466.425.843	16.072.975.631	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	29.937.200.175	28.459.195.127	*General and administrative expense*
Jumlah	**48.403.626.018**	**44.532.170.758**	***Total***

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha Entitas yang diperoleh pada tahun 1993 dengan luas tanah sebesar 1.504,2609 Ha yang terletak di desa Lalonggasu, Asingi, Roraya, Ngapaaha. Hak atas tanah ini telah disusutkan penuh. Hak Guna Usaha Entitas ini sudah diperpanjang sampai dengan tahun 2041.

Land rights in the form of Cultivation Rights Title which is obtained in 1993 with surface area amounted to 1,504.2609 Ha located in Lalonggasu, Asingi, Roraya, Ngapaaha. This lands rights has been fully depreciated. The Entity's Cultivation Right has been extended until 2041.

Aset tetap Grup berupa bangunan pabrik, kendaraan dan alat berat diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp47.774.110.981 dan Rp445.069.459.481 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Fixed assets in the form of factory building, vehicles and heavy equipment owned by the Group were insured against fire, theft and other risks for a sum of Rp47,774,110,981 and Rp445,069,459,481 as of December 31, 2025 and 2024.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2025, aset dalam pelaksanaan adalah pembangunan smelter, pembelian tanah serta renovasi bangunan sebesar Rp13 Miliar. Pada saat proses pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap.

Per 31 Desember 2024, aset dalam pelaksanaan adalah pembangunan smelter, pembelian dan instalasi mesin, perbaikan jetty serta renovasi bangunan sebesar Rp20,1 Miliar. Pada saat proses pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya serta tidak ada penurunan nilai atas aset tetap Grup.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen Grup meyakini tidak ada penurunan nilai, terhadap aset tetap Grup.

Per 31 Desember 2025, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 23 dan 24).

11. FIXED ASSETS *(continued)*

As of December 31, 2025, assets under construction is smelter construction, land purchase and building renovation amounted to Rp13 Billion. When the construction completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets.

As of December 31, 2024, assets under construction is smelter construction, machinery purchase and installation, jetty maintenance, and building renovation amounted to Rp20.1 Billion. When the construction completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets.

The Group's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks then no impairment needed for Group fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's Management believes that there is no impairment, for the Group's fixed assets.

As of December 31, 2025, the fixed asset are used as collateral for short-term bank borrowing and long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (see note 23 and 24).

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

12. MINING PROPERTIES

This accounts consist of:

	2025	2024	
Entitas			*The Entity*
Tambang dalam tahap pengembangan	15.178.391.313	4.926.839.433	*Mines under development*
Tambang berproduksi:			*Producing mines:*
Tinanggea	106.029.382.441	106.029.382.441	*Tinanggea*
Akumulasi amortisasi	(52.712.959.731)	(48.697.620.432)	*Accumulated amortization*
Sub jumlah	53.316.422.710	57.331.762.009	*Sub total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tambang berproduksi:			*Producing mines:*
PT Patrindo Jaya Makmur	36.434.883.819	36.434.883.819	*PT Patrindo Jaya Makmur*
Akumulasi amortisasi	(1.088.378.290)	(1.088.378.290)	*Accumulated amortization*
Sub jumlah	35.346.505.529	35.346.505.529	*Sub total*
Tambang dalam tahap pengembangan:			*Mines under development:*
PT Patrindo Jaya Makmur	33.779.067.696	33.779.067.696	*PT Patrindo Jaya Makmur*
Jumlah	**137.620.387.248**	**131.384.174.667**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group believes that there is no impairment of mining properties.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Berdasarkan Akta Notaris No.05 tanggal 7 Oktober 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0260151 tanggal 7 Oktober 2024, Entitas menempatkan penyertaan saham kepada PT Lingke Sulawesi Mineral ("PT LSM") sebesar Rp5.145.000.000 untuk 5.145 lembar saham atau 49,00% kepemilikan. Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai ventura bersama dan dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan Akta Notaris No.04 tanggal 8 Oktober 2024 yang dibuat oleh Andi Sry Jumaini, S.H., Notaris di Makassar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH-0079246.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 9 Oktober 2024, Entitas mendirikan Perusahaan Patungan (*Joint Venture*) PT Sulawesi Damai Mineral ("PT SDM") dan menyetorkan modal sebesar Rp5.880.000.000 untuk 5.880 lembar saham atau 49,00% kepemilikan. Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai ventura bersama dan dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan Akta Notaris No.44 tanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat oleh Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M. Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0249516 tanggal 9 Oktober 2024, Entitas menempatkan penyertaan saham kepada PT Ifishdeco Mineral Lestari ("PT IML") sebesar Rp4.594.000.000 untuk 4.594 lembar saham atau 36,75% kepemilikan. Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi dan dicatat dengan metode ekuitas. Sejak tanggal 28 April 2025, PT IML adalah entitas anak dan telah dikonsolidasi (Notes 1c).

Bagian laba neto pada PT Nikel Sinar Indonesia ("PT NSI"), entitas asosiasi, tahun 2024 adalah Rp393.650.446. Pada tahun 2024, Entitas tidak mencatat investasi pada PT Nikel Sinar Indonesia (entitas asosiasi) dikarenakan proporsi kerugian penyertaan saham nya melampaui nilai perolehannya. Akumulasi defisiensi modal yang tidak diakui seluruhnya sebesar Rp93.662.277 pada tanggal 31 Desember 2024. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, bagian laba Entitas pada PT Nikel Sinar Indonesia (entitas asosiasi) sebesar Rp422.425.668, yang melampaui defisiensi modal yang sebelumnya tidak diakui. Oleh karena itu, pada 31 Desember 2025, entitas mencatatkan kembali investasinya pada PT Nikel Sinar Indonesia (entitas asosiasi).

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Based on Notarial deed No.05 dated October 7, 2024 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M., Notary in North Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0260151, dated October 7, 2024, the Entity placed an investment in PT Lingke Sulawesi Mineral ("PT LSM") amounted to Rp5,145,000,000 for 5,145 shares or 49.00% ownership. The investment has classified as joint venture and recorded using equity method.

Based on Notarial deed No.04 dated October 8, 2024 by Andi Sry Jumaini, S.H., Notary in Makassar and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH-0079246.AH.01.01.TAHUN 2024, dated October 9, 2024, the Entity established a joint venture company PT Sulawesi Damai Mineral ("PT SDM") with capital contribution amounted to Rp5,880,000,000 for 5,880 shares or 49.00% ownership. The investment has classified as joint venture and recorded using equity method.

Based on Notarial deed No.44 dated August 26, 2024 by Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M, Notary in North Jakarta and has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0249516, dated October 9, 2024, the Entity placed an investment in PT Ifishdeco Mineral Lestari ("PT IML") amounted to Rp4,594,000,000 for 4,594 shares or 36.75% ownership. The investment has classified as associate entity and recorded using equity method. Since April 28, 2025, PT IML is a subsidiary and has been consolidated (Note 1c).

The Entity's profit (loss) portion in net loss of PT Nikel Sinar Indonesia ("PT NSI), associated entity, in 2024 was Rp393,650,446. In 2024, the Entity did not recognize its investment in PT Nikel Sinar Indonesia (an associate) because the share of losses from the investment had exceeded its acquisition cost. The total unrecognized accumulated capital deficiency amounted to Rp93,662,277 as of December 31, 2024. For the year ended as of December 31, 2025, the Entity's profit portion in PT Nikel Sinar Indonesia (an associate) was Rp422,425,668, which exceeded the previously unrecognized capital deficiency. Therefore, as of December 31, 2025, the Entity reinstated its investment in PT Nikel Sinar Indonesia (an associate).

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Saldo dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

The balance and movement of investment in associates and joint venture for the year ended December 31, 2025 were as follows:

	1 Januari / *January 1, 2025*	Penambahan investasi/ *Investment addition*	Bagian laba (rugi) neto/ *Net profit (loss) portion*	Bagian penghasilan komprehensif lain/ *Net comprehensive income portion*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember / *December 31, 2025*	
PT LSM	4.707.462.478	-	(17.939.705)	-	-	4.689.522.773	*PT LSM*
PT SDM	5.450.865.282	-	(84.336.517)	-	-	5.366.528.765	*PT SDM*
PT IML *)	4.593.862.683	-	-	-	(4.593.862.683)	-	*PT IML *)*
PT NSI	-	-	130.794.956	-	-	130.794.956	*PT NSI*
Jumlah	**14.752.190.443**	**-**	**28.518.734**	**-**	**(4.593.862.683)**	**10.186.846.494**	***Total***

Saldo dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of investment in associates and joint venture for the year ended December 31, 2024 were as follows:

	1 Januari / *January 1, 2024*	Penambahan investasi/ *Investment addition*	Bagian rugi neto/ *Net loss portion*	Bagian penghasilan komprehensif lain/ *Net comprehensive income portion*	Penerimaan dividen/ *Receipt of dividend*	31 Desember / *December 31, 2024*	
PT LSM	-	5.145.000.000	(437.537.522)	-	-	4.707.462.478	*PT LSM*
PT SDM	-	5.880.000.000	(429.134.718)	-	-	5.450.865.282	*PT SDM*
PT IML *)	-	4.594.000.000	(137.317)	-	-	4.593.862.683	*PT IML *)*
Jumlah	**-**	**15.619.000.000**	**(866.809.557)**	**-**	**-**	**14.752.190.443**	***Total***

*) PT IML per 31 Desember 2025 adalah entitas anak dari PT Ifishdeco Tbk dan telah dikonsolidasi (Notes 1c)

**) PT IML as of December 31, 2025 is a subsidiary of PT Ifishdeco Tbk and has been consolidated (Note 1c)*

14. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER FINANCIAL ASSETS

This accounts consist of:

	2025	**2024**	
Bagian lancar			*Current portion*
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			*Held to maturity investments*
Investasi sukuk SR018T3	1.761.494.000	-	*Sukuk Investment SR018T3*
Investasi obligasi FR0086	1.161.600.000	-	*Bond investment FR0086*
Investasi sukuk SR019T3	87.780.000	87.780.000	*Sukuk investment SR019T3*
Investasi obligasi FR0081	-	1.015.000.000	*Bond investment FR0081*
Lainnya	5.666.239	-	*Others*
Sub jumlah (dipindahkan)	3.016.540.239	1.015.000.000	*Sub total (carried forward)*

14. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan) / ***14. OTHER FINANCIAL ASSETS*** *(continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This accounts consist of: (continued)*

	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	3.016.540.239	1.015.000.000	*Sub total (brought forward)*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			*Held to maturity investments*
Investasi obligasi FR0059	3.837.800.000	3.837.800.000	*Bond investment FR0059*
Investasi obligasi FR0064	1.031.545.000	-	*Bond investment FR0064*
Investasi obligasi FR0095	996.000.000	996.000.000	*Bond investment FR0095*
Investasi sukuk SR023T5	243.240.000	-	*Sukuk investment SR023T5*
Obligasi Negara Ritel ORI026T3	201.300.000	-	*Retail Government Bond ORI026T3*
Investasi sukuk SR018T3	-	1.661.294.000	*Sukuk investment SR018T3*
Investasi obligasi FR0086	-	1.161.600.000	*Bond investment FR0086*
Sub jumlah	6.309.885.000	7.656.694.000	*Sub total*
Jumlah	**9.326.425.239**	**8.671.694.000**	***Total***

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity investments*

a. Nama produk : Obligasi negara RI seri FR0059 / *Product name : State bond of RI - FR0059*
Tanggal jatuh tempo : 15 Mei 2027 / *Maturity date : May 15, 2027*
Kupon : 7% per tahun / *Coupon : 7% per annum*

b. Nama produk : Obligasi negara RI seri FR0081 / *Product name : State bond of RI - FR0081*
Tanggal jatuh tempo : 15 Juni 2025 / *Maturity date : June 15, 2025*
Kupon : 6,5% per tahun / *Coupon : 6.5% per annum*

c. Nama produk : Obligasi negara RI seri FR0086 / *Product name : State bond of RI - FR0086*
Tanggal jatuh tempo : 15 April 2026 / *Maturity date : April 15, 2026*
Kupon : 5,5% per tahun / *Coupon : 5.5% per annum*

d. Nama produk : Obligasi negara RI seri FR0095 / *Product name : State bond of RI - FR0095*
Tanggal jatuh tempo : 15 Agustus 2028 / *Maturity date : August 15, 2028*
Kupon : 6,375% per tahun / *Coupon : 6.375% per annum*

e. Nama produk : Sukuk negara RI seri SR018T3 / *Product name : State Sukuk RI - SR018T3*
Tanggal jatuh tempo : 10 Maret 2026 / *Maturity date : March 10, 2026*
Kupon : 6,250% per tahun / *Coupon : 6.250% per annum*

f. Nama produk : Sukuk negara RI seri SR019T3 / *Product name : State Sukuk RI - SR019T3*
Tanggal jatuh tempo : 10 September 2026 / *Maturity date : September 10, 2026*
Kupon : 5,950% per tahun / *Coupon : 5.950% per annum*

g. Nama produk : Obligasi Negara Ritel seri ORI026T3 / *Product name : Retail Government Bond (ORI Series) ORI026T3*
Tanggal jatuh tempo : 15 Oktober 2027 / *Maturity date : October 15, 2027*
Kupon : 6,300% per tahun / *Coupon : 6.300% per annum*

14. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan) / *OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan) / *Held to maturity investments (continued)*

h. Nama produk	: Obligasi negara RI seri FR0064	*h. Product name*	*: State bond of RI - FR0064*
Tanggal jatuh tempo	: 15 Mei 2028	*Maturity date*	*: May 15, 2028*
Kupon	: 6,1250% per tahun	*Coupon*	*: 6.1250% per annum*
i. Nama produk	: Sukuk negara RI seri SR023T5	*i. Product name*	*: State Sukuk RI - SR023T5*
Tanggal jatuh tempo	: 10 Oktober 2030	*Maturity date*	*: October 10, 2030*
Kupon	: 5,950% per tahun	*Coupon*	*: 5.950% per annum*

15. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *RESTRICTED BANK ACCOUNTS*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Lancar			*Current*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	1.365.139.275	4.370.262.600	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
Sub jumlah lancar	1.365.139.275	4.370.262.600	*Sub total current*
Tidak lancar			*Non-current*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.350.353.144	63.118.036.265	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	2.029.936.760	14.969.261.588	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
Sub jumlah tidak lancar	68.380.289.904	78.087.297.853	*Sub total non-current*
Jumlah	**69.745.429.179**	**82.457.560.453**	***Total***

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan saldo deposito yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi dan pasca tambang di lokasi pertambangan serta jaminan atas pemenuhan Wajib Pajak Daerah (catatan 43).

Restricted bank account balance in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is consist of time deposit that are used as collateral for reclamation and post-mining on the mining site and collateral for the fulfillment of Regional Taxpayer Obligations (note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi sebesar 2,25% - 3,00%.

As of December 31, 2025 and 2024, the interest rate of deposit that are used as collateral for reclamation amounted to 2.25% - 3.00%.

16. GOODWILL

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Goodwill	1.634.106.365	1.634.106.365	*Goodwill*
Cadangan penurunan nilai	(766.356.365)	(766.356.365)	*Provision for declining in value*
Jumlah	**867.750.000**	**867.750.000**	***Total***

Goodwill sebesar Rp766.356.365 merupakan selisih nilai antara nilai investasi Entitas kepada PT Bintang Smelter Indonesia dengan nilai buku PT Bintang Smelter Indonesia per tanggal transaksi.

Goodwill amounted to Rp766,356,365 represents the difference between the Entity's investment to PT Bintang Smelter Indonesia and the book value of PT Bintang Smelter Indonesia as of acquisition date.

16. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp867.750.000 merupakan selisih nilai antara nilai investasi PT Berkat Nikel Indonesia, Entitas Anak, kepada PT Ghani Voltron Indonesia dengan nilai buku PT Ghani Voltron Indonesia per tanggal transaksi.

16. GOODWILL *(continued)*

Goodwill amounted to Rp867,750,000 represents the difference between PT Berkat Nikel Indonesia's, the Subsidiary, investment to PT Ghani Voltron Indonesia and the book value of PT Ghani Voltron Indonesia as of acquisition date.

17. ASET TAKBERWUJUD

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

1 Januari/ *January 1, 2025*		Penambahan/ *Addition*		Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan:						*Acquisition cost:*
Perangkat lunak	-	1.545.120.000		-	1.545.120.000	*Software*
Jumlah	-	1.545.120.000		-	1.545.120.000	*Total*
Akumulasi amortisasi:						*Accumulated amortization:*
Perangkat lunak	-	200.632.500		-	200.632.500	*Software*
Jumlah	-	200.632.500		-	200.632.500	*Total*
Nilai buku	**-**				**1.344.487.500**	***Book value***

18. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

18. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

This accounts consist of:

	2025	**2024**	
Pemasok dalam negeri	13.516.783.780	36.928.182.809	*Local supplier*
Jumlah	**13.516.783.780**	**36.928.182.809**	***Total***

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of invoices are as follows:

	2025	**2024**	
1 - 30 hari	12.014.648.952	34.603.803.044	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	844.803.323	28.790.650	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	88.007.370	1.949.937.809	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	569.324.135	345.651.306	*Over than 90 days*
Jumlah	**13.516.783.780**	**36.928.182.809**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

Detailed accounts payable by currency:

	2025	**2024**	
Rupiah	13.516.783.780	36.928.182.809	*Rupiah*
Jumlah	**13.516.783.780**	**36.928.182.809**	***Total***

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
PT Nikel Sinar Indonesia	6.113.988.594	7.436.787.636	*PT Nikel Sinar Indonesia*
Jumlah	**6.113.988.594**	**7.436.787.636**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang adalah sebagai berikut: / *The future minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Dalam satu tahun	1.857.600.000	1.860.300.000	*Within one year*
Antara satu dan lima tahun	5.263.200.000	7.131.150.000	*Between one and five years*
Sub jumlah	7.120.800.000	8.991.450.000	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Bunga pembiayaan masa mendatang	(1.006.811.406)	(1.554.662.364)	*Future finance lease payable interest*
Nilai kini	**6.113.988.594**	**7.436.787.636**	***Present value***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	1.419.698.320	1.312.800.075	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**4.694.290.274**	**6.123.987.561**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa kepada PT Nikel Sinar Indonesia merupakan sewa gedung perkantoran dengan masa sewa 8 tahun. / *The lease liabilities to PT Nikel Sinar Indonesia was the rental of office building for the tenor of 8 years.*

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP / *20. FIXED ASSETS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
PT Maybank Indonesia Finance	575.282.195	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Adira Finance	393.448.411	1.180.417.333	*PT Adira Finance*
PT Astra Sedaya Finance	286.000.000	442.000.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	193.372.352	270.260.986	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	144.097.423	360.244.000	*PT BCA Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	56.640.014	226.559.985	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank Jasa Jakarta	-	5.196.942.161	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT KDB Tifa Finance	-	944.624.000	*PT KDB Tifa Finance*
Sub jumlah	1.648.840.395	8.621.048.465	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Bunga di masa mendatang	(117.542.271)	(524.959.673)	*Future interest*
Nilai kini utang pembelian aset tetap	1.531.298.124	8.096.088.792	*Present value of fixed assets payable*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	1.206.084.630	6.899.281.233	*Short-term*
Bagian jangka panjang	**325.213.494**	**1.196.807.559**	***Long-term portion***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan untuk operasional di Jakarta dan Kendari dengan suku bunga berkisar antara 2,55% - 11,15% per tahun. / *As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets payable are payable of vehicle purchase for an operational activities in Jakarta and Kendari with interest rate bearing range within 2.55% - 11.15% per annum.*

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan) / *20. FIXED ASSETS PAYABLE (continued)*

Jangka waktu atas utang pembelian aset tetap adalah hingga tahun 2027.

The length period of fixed assets payable until 2027.

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Operasional	1.050.757.062	858.423.280	*Operational*
Pinjaman dana	7.155.000	7.155.000	*Loan borrowing*
Jumlah	**1.057.912.062**	**865.578.280**	***Total***

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang: / *Detailed other payables by currency:*

	2025	2024	
Rupiah	1.057.912.062	865.578.280	*Rupiah*
Jumlah	**1.057.912.062**	**865.578.280**	***Total***

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *22. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
Jasa penambangan	29.843.190.019	-	*Mining fee*
Cadangan pasca tambang dan reklamasi	17.151.674.951	9.510.413.726	*Provision for post-mining and reclamation*
Sewa tongkang	6.518.046.443	-	*Rent of barge*
Royalti	4.798.713.680	-	*Royalty*
Pajak bumi dan bangunan	2.762.502.595	3.386.234.669	*Land and building tax*
Demurrage	2.496.265.696	-	*Demurrage*
Sertifikat analisis laboratorium	1.173.841.872	1.588.341.438	*Certificate of laboratory analysis*
Bunga pinjaman	856.824.991	1.419.807.704	*Loan interest*
Perusda	670.886.664	380.522.796	*Perusda*
Perijinan	638.870.641	914.036.667	*Permit*
Konsultan	212.000.000	243.500.000	*Consultants*
Gaji	34.520.831	72.212.757	*Salary*
Lainnya	1.332.358.185	275.493.954	*Others*
Jumlah	**68.489.696.568**	**17.790.563.711**	***Total***

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *23. SHORT-TERM BANK BORROWING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Entitas			*The Entity*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	42.355.143.005	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**-**	**42.355.143.005**	***Total***

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan SPPK No. CMB.CM6/MEO.369/SPPK/2021 tanggal 30 Juli 2021, dan terakhir kali diperpanjang berdasarkan SPPK No.CMB.CM6/MNE.425/SPPK/2024 tanggal 17 September 2024. Entitas menerima fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan batasan maksimum sebesar Rp30.000.000.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan batasan maksimum sebesar Rp170.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja produksi nikel.

Jangka waktu pinjaman KMK *Revolving* dan Transaksional adalah sampai dengan 28 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

a. Piutang usaha yang diikat dengan fidusia senilai Rp200.000.000.000.
b. Satu unit kantor di Gedung Menara APL lantai 36, unit T6, Jalan Letjend S. Parman, Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat dengan bukti kepemilikan berupa sertipikat hak milik atas Satuan Rumah Susun nomor 09757/36/OFFICE/Tanjung Duren Selatan, atas nama Entitas yang telah dilakukan pengikatan Hak Tanggunggan Peringkat I sebesar Rp7.812.800.000 sesuai sertipikat Hak Tanggungan nomor : 05621/2021 tanggal 8 November 2021.
c. Tanah kosong seluas 22.178.709 m2 yang terletak di Desa Asingi, Ngapaaha, Roraya, Lalunggasu, Lasuai, Lapulu, Matambawi, dan Wadonggo, Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Kendari, Sulawesi Tenggara dengan bukti kepemilikan berupa HGU dan Hak Pakai atas nama Entitas yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I dan Hak Tanggungan Peringkat II.
d. Gadai 50% saham PT Fajar Mining Resources dan 50% saham PT Wahana Trilitas Mining pada Entitas.

Negative covenants adalah sebagai berikut:

a. Merubah Anggaran Dasar Entitas;
b. Memperjual-belikan aset jaminan;
c. Menjaminkan aset jaminan untuk pinjaman lainnya;
d. Mengambil modal saham untuk kepentingan diluar usaha;
e. Pengajuan pinjaman ke bank/lembaga keuangan lainnya dengan limit maksimal Rp40.000.000.000.

23. SHORT-TERM BANK BORROWING *(continued)*

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on SPPK No. CMB.CM6/MEO.369/SPPK/2021 dated July 30, 2021, and has been extended based on SPPK No CMB.CM6/MNE.425/SPPK/2024 dated September 17, 2024, The Entity received a Revolving Working Capital Credit facility with a maximum limit of Rp30,000,000,000 and a Transactional Working Capital Credit facility with a maximum limit of Rp170,000,000,000. This loan is used for nickel production working capital.

The credit period of the KMK Revolving and Transactional loan is up to September 28, 2025 and the bears an interest of 8.00% per year.

All those facilities were guaranteed with:

a. Accounts receivables bound by fiduciary worth Rp200,000,000,000.
b. One office unit in Menara APL Building, 36th floor, unit T6, Jalan Letjend S. Parman, Tanjung Duren Selatan, West Jakarta with proof of ownership in the form of a certificate of ownership of the Apartment Unit number 09757/36/OFFICE/Tanjung Duren Selatan, under Entity's name that has been bound with Rank I Mortgage Rights of Rp7,812,800,000 according to the Mortgage Rights certificate number: 05621/2021 dated November 8, 2021.
c. Vacant land with an area of 22,178,709 m2 located in Asingi, Ngapaaha, Roraya, Lalunggasu, Lasuai, Lapulu, Matambawi, and Wadonggo Villages, Tinanggea District, South Konawe Regency, Kendari, Southeast Sulawesi with proof of ownership in the form of HGU and Right of Use in the name of the Entity bound by Rank I Mortgage Rights and Rank II Mortgage Rights.
d. Pledge 50% of PT Fajar Mining Resources shares and 50% of PT Wahana Trilitas Mining shares to the Entity.

Negative covenants were as follows:

a. Amend the Entity's articles of association;
b. Trading guarantee assets;
c. Mortgage guarantee assets for other loan;
d. Take the share capital for non-business purpose;
e. Loan application to banks/other financial institutions with a maximum limit of Rp40,000,000,000.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas telah melunasi fasilitas kredit tersebut pada bulan Juni 2025.

23. SHORT-TERM BANK BORROWING *(continued)*

The Entity has settled the credit facility in June 2025.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

24. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2025	2024	
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun			***Current portion of long-term bank loans***
Entitas			*The Entity*
PT Bank Central Asia Tbk	3.557.550.520	4.613.728.034	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.008.722.848	931.513.662	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	**4.566.273.368**	**5.545.241.696**	***Total current portion of long-term bank loans***
Entitas			*The Entity*
PT Bank Central Asia Tbk	12.385.480.988	15.943.031.506	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.059.763.490	9.068.486.338	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah bagian jangka panjang dari utang jangka panjang	**20.445.244.478**	**25.011.517.844**	***Total long-term portion of long-term bank loans***
Jumlah	**25.011.517.846**	**30.556.759.540**	***Total***

Entitas

The Entity

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas PJB SMB No.13/400/SKK/11/2024 tanggal 26 November 2024, Entitas menerima fasilitas PJP SMB dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,88% per tahun yang bersifat *fix* untuk periode 5 tahun, dan selanjutnya akan dikenakan floating rate. Masa pinjaman adalah 8 tahun sejak pengikatan kredit. Tujuan dari fasilitas kredit adalah untuk *refinancing* pembelian aset (kantor) yang berlokasi di Rusun Komersial Bukan Hunian Sahid Sudirman Center Lantai 42 Unit No 42A seluas 384,88 m2.

Based on the SMB PJB Facility Approval Letter No.13/400/SKK/11/2024 dated November 26, 2024, the Entity received a SMB PJP facility with a limit of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 7.88% per year which is fixed for a period of 5 years, and subsequently will be subject to a floating rate. The loan period is 8 years from the date of the credit agreement. The purpose of the credit facility is to refinance the purchase of assets (offices) located in the Sahid Sudirman Center Commercial Non-Residential Flats, 42nd Floor, Unit No. 42A, with an area of 384.88 m2.

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset terkait yaitu gedung kantor Entitas yang terletak di Sahid Sudirman Center Unit 42A.

The collateral for this facility is the related asset which is the Entity's office building located at Sahid Sudirman Center Unit 42A.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan SPPK No. 00299/0978S/SPPK/2021 tanggal 3 Juni 2021, Entitas menerima fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp14.000.000.000 untuk pembelian gedung kantor Entitas. Jangka waktu pinjaman fasilitas tersebut adalah sampai dengan 5 Juli 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,58% per tahun.

Based on SPPK No. 00299/0978S/SPPK/2021 dated June 3, 2021, the Entity received an Investment Loan facility amounted to Rp14,000,000,000 for the purchase of the Entity's office building. The credit period is until July 5, 2026 and the facility bears interest at 7.58% per annum.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah berdasarkan Perubahan Atas Perjanjian Kredit No.00966/PPK/0978S/2024 dengan penambahan fasilitas kredit berupa fasilitas multi, dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp15.900.000.001, yang terdiri dari sublimit Fasilitas Kredit Investasi 2, sublimit Fasilitas *Installment Loan* dan Sublimit Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sublimit fasilitas Kredit Investasi 2 maksimal sebesar Rp11.400.000.000 yang terhitung sejak 10 September 2024 untuk jangka waktu 5 tahun.
- Sublimit fasilitas *Installment Loan* maksimal sebesar Rp4.500.000.000 yang terhitung sejak 13 September 2024 untuk jangka waktu 5 tahun.
- Sublimit fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) maksimal sebesar Rp1 yang terhitung sejak 10 September 2024 untuk jangka waktu 1 tahun dan tidak diperpanjang oleh Entitas.

Seluruh tambahan fasilitas tersebut di atas dikenakan bunga sebesar 7,88% per tahun.

Tambahan fasilitas tersebut di atas akan digunakan untuk:

- Sublimit fasilitas Kredit Investasi 2 untuk pembelian kantor Entitas di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42.
- Sublimit fasilitas *Installment Loan* untuk membiayai persediaan barang dan piutang usaha.
- Sublimit fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) untuk membiayai persediaan barang dan piutang usaha.

Jaminan atas pinjaman bank di atas adalah gedung kantor Entitas yang terletak di Sahid Sudirman Center Unit 42F seluas 235,43 m2, Unit 42G seluas 237,53 m2, dan Unit 42E seluas 383 m2, yang seluruhnya beralamat di Jl. K.H. Mas Mansyur / Jl. Jendral Sudirman No. 86 Tanah Abang 10220, Jakarta Selatan.

24. LONG-TERM BANK LOAN *(continued)*

The Entity *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

The agreement was last amended based on Amendment to Credit Agreement No.00966/PPK/0978S/2024 with the addition of a credit facility in the form of a multi facility, with a total ceiling not exceeding Rp15,900,000,001, consisting of a sublimit of Investment Credit Facility 2, a sublimit of Installment Loan Facility and a Sublimit of Local Credit Facility (Current Account) with the following provisions:

- *The maximum Investment Credit facility sublimit 2 is Rp11,400,000,000, effective from September 10, 2024 for a period of 5 years.*
- *The maximum Installment Loan facility sublimit is Rp4,500,000,000, effective from September 13, 2024 for a period of 5 years.*
- *The maximum Local Credit facility sublimit (Checking Account Credit) is Rp1, effective from September 10, 2024 for a period of 1 year and not extended by the Entity.*

All new facilities above are subject to interest of 7.88% per year.

The additional facilities mentioned above will be used for:

- *Sublimit Investment Credit facility 2 for the purchase of the Entity's office at the Sahid Sudirman Center Building, 42nd Floor.*
- *Sublimit Installment Loan facility to finance inventory and accounts receivables.*
- *Sublimit Local Credit facility (Current Account) to finance inventory and accounts receivables.*

Collateral for the above bank loan is the Entity's office building located at Sahid Sudirman Center Unit 42F with an area of 235.43 m2, Unit 42G with an area of 237.53 m2, and Unit 42E with an area of 383 m2, all of those are located at Jl. K.H. Mas Mansyur / Jl. Jendral Sudirman No. 86 Tanah Abang 10220, South Jakarta.

25. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

25. PAYABLE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

	2025	2024	
Jangka pendek			*Short-term*
PT Andalan Bakti Nusa	646.500.000	770.500.000	*PT Andalan Bakti Nusa*
PT Ifishdeco Mineral Lestari *)	-	4.584.000.000	*PT Ifishdeco Mineral Lestari *)*
Jumlah	**646.500.000**	**5.354.500.000**	***Total***

25. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan) / *25. PAYABLE TO RELATED PARTIES (continued)*

*) PT IML per 31 Desember 2025 adalah entitas anak dari PT Ifishdeco Tbk dan telah dikonsolidasi (Notes 1c)

*) *PT IML as of December 31, 2025 is a subsidiary of PT Ifishdeco Tbk and has been consolidated (Note 1c)*

Per 31 Desember 2025, utang kepada PT Andalan Bakti Nusa merupakan utang dana yang diterima oleh PT Silica Nusantara Mineral, entitas anak.

As of December 31, 2025, loan to PT Andalan Bakti Nusa represents loan funds received by PT Silica Nusantara Mineral, a subsidiary.

Per 31 Desember 2024, utang kepada PT Ifishdeco Mineral Lestari merupakan utang setoran modal.

As of December 31, 2024, loan to PT Ifishdeco Mineral Lestari is a capital payment loan.

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Entitas			*The Entity*
Pajak Pertambahan Nilai	401.203.898	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	-	155.099.628	*Income Taxes article 21*
PT Bintang Smelter Indonesia, entitas anak			*PT Bintang Smelter Indonesia, a subsidiary*
Pajak Penghasilan pasal 23	155.057.200	119.010.200	*Income Taxes article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	153.259.944	335.988.424	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	14.300.412	2.332.084	*Income Taxes article 21*
PT Patrindo Jaya Makmur, entitas anak			*PT Patrindo Jaya Makmur, a subsidiary*
Pajak Penghasilan pasal 22	170.131.918	170.131.918	*Income Taxes article 22*
Pajak Penghasilan pasal 21	6.513.225	2.309.592	*Income Taxes article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	-	25.875	*Income Taxes article 23*
PT Ghani Voltron Indonesia, entitas anak			*PT Ghani Voltron Indonesia, a subsidiary*
Pajak Penghasilan pasal 23	669.140.886	669.140.886	*Income Taxes article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	97.982.740	95.232.740	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	604.682	792.182	*Income Taxes article 21*
PT Hangtian Nur Cahaya, entitas anak			*PT Hangtian Nur Cahaya, a subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	15.663.323.748	4.618.390.466	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 22	232.078.765	-	*Income Taxes article 22*
Pajak Penghasilan pasal 23	72.946.163	-	*Income Taxes article 23*
Pajak Penghasilan pasal 21	24.053.937	2.870.165	*Income Taxes article 21*
Jumlah	**17.660.597.518**	**6.171.324.160**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan pasal 29	22.286.449.222	13.524.873.053	*Income Taxes article 29*
Pajak Penghasilan pasal 21	2.255.051.790	825.353.040	*Income Taxes article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	775.058.752	887.108.387	*Income Taxes article 23*
Pajak Penghasilan pasal 25	550.810.725	294.827.722	*Income Taxes article 25*
Pajak Penghasilan pasal 26	41.385.999	56.197.630	*Income Taxes article 26*
Pajak Penghasilan final	18.839.999	25.324.500	*Final Income Taxes*
Pajak Bumi dan Bangunan	24.000	2.772.000	*Land and Building Tax*
Jumlah	**25.927.620.487**	**15.616.456.332**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***26. TAXATION*** *(continued)*

c. Pajak penghasilan / *c. Income tax*

Rincian beban (manfaat) pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of tax expense (benefit) of the Entity for the year ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas			*Entity*
Pajak kini	27.256.476.940	36.813.208.080	*Current tax*
Pajak tangguhan	(234.628.787)	(428.993.010)	*Deferred tax*
Sub jumlah	27.021.848.153	36.384.215.070	*Sub total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	15.965.861.937	8.805.648.156	*Current tax*
Pajak tangguhan	4.769.267.075	(1.855.902.940)	*Deferred tax*
Sub jumlah	20.735.129.012	6.949.745.216	*Sub total*
Jumlah	**47.756.977.165**	**43.333.960.286**	***Total***

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income was as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi	154.271.983.945	143.447.129.299	*Consolidated profit before tax per statements of profit or loss*
Ditambah:			*Add:*
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	(45.932.698.010)	12.416.377.378	*Subsidiary's (profit) loss before corporate income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(9.176.165.355)	(35.812.962.108)	*Adjusted for consolidated elimination*
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	99.163.120.580	120.050.544.569	*The Entity's profit before corporate income tax*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Pendapatan bunga	(3.534.510.477)	(5.151.271.745)	*Interest income*
Rugi entitas anak	9.147.646.637	36.679.771.666	*Loss portion on subsidiaries*
Rapat dan donasi	8.158.692.785	7.535.730.040	*Meeting and donation*
Beban pajak	8.407.871.400	2.924.597.515	*Tax expense*
Lainnya	1.483.762.024	3.343.424.185	*Others*
Perbedaan waktu			*Temporary differences*
Imbalan pasca kerja	1.408.012.129	1.448.555.193	*Employee benefits*
Aset hak guna	66.089.902	171.571.342	*Right of used assets*
Beban penutupan pasca tambang	303.864.720	283.379.214	*Post mining expense*
Penyusutan aset tetap	(537.449.598)	101.462.483	*Depreciation of fixed assets*
Pembayaran imbalan kerja	(174.022.667)	(55.000.000)	*Payments of employee benefits*
Sub jumlah	24.729.956.855	47.282.219.893	*Sub total*
Jumlah laba fiskal tahun berjalan (dipindahkan)	123.893.077.435	167.332.764.462	*Total current year fiscal profit (carried forward)*

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. TAXATION *(continued)*

c. Income tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income was as follows: (continued)

	2025	2024	
Jumlah laba fiskal tahun berjalan (pindahan)	123.893.077.435	167.332.764.462	*Total current year fiscal profit (brought forward)*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
22% x Rp123.893.077.000	27.256.476.940	-	*22% x Rp123,893,077,000*
22% x Rp167.332.764.000	-	36.813.208.080	*22% x Rp167,332,764,000*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan pasal 22	10.944.256.151	15.076.054.277	*Income tax article 22*
Pajak Penghasilan pasal 23	161.865.777	896.127.917	*Income tax article 23*
Pajak Penghasilan pasal 25	-	11.272.430.229	*Income tax article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	16.150.355.012	9.568.595.657	*The Entity's under payment of corporate income tax*
Kurang bayar pajak penghasilan badan entitas anak	6.136.094.210	3.956.277.396	*The Subsidiary's under payment of corporate income tax*
Jumlah	**22.286.449.222**	**13.524.873.053**	***Total***

d. Pajak tangguhan

Pada tahun 2026, Grup akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2025 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

In 2026, the Group will submit Annual Tax Return (SPT) year 2025 based on the corporate income tax calculation as stated above.

The deferred tax calculation as of December 31, 2025 are as follows:

	1 Jan 2025/ *Jan 1, 2025*	Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Expensed to statements of income*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Expensed to other comprehensive income*	31 Des 2025/ *Des 31, 2025*	
Entitas					*Entity*
Liabilitas manfaat karyawan	1.005.862.460	271.477.682	(156.923.190)	1.120.416.952	*Employee benefits liability*
Penyusutan	22.321.746	(118.238.912)	-	(95.917.166)	*Depreciation*
Aset hak guna	164.694.795	14.539.779	-	179.234.574	*Right of used assets*
Beban penutupan pasca tambang	924.749.809	66.850.238	-	991.600.047	*Post mining expense*
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	2.117.628.810	234.628.787	(156.923.190)	2.195.334.407	*Total Entity's deferred tax assets, net*
Aset pajak tangguhan, entitas anak	16.169.474.363	(4.769.267.075)	(10.010.689)	11.390.196.599	*Deferred tax assets, subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	**18.287.103.173**	**(4.534.638.288)**	**(166.933.879)**	**13.585.531.006**	***Total consolidated deferred tax assets***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

26. TAXATION *(continued)*

d. Deferred tax (continued)

The deferred tax calculation as of December 31, 2024 are as follows:

	1 Jan 2024/ *Jan 1, 2024*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Entitas					*Entity*
Liabilitas manfaat karyawan	733.387.521	306.582.142	(34.107.203)	1.005.862.460	*Employee benefits liability*
Penyusutan aset sewa	-	22.321.746	-	22.321.746	*Leased assets depreciation*
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	*Leased payable*
Aset hak guna	126.949.100	37.745.695	-	164.694.795	*Right of used assets*
Beban penutupan pasca tambang	862.406.382	62.343.427	-	924.749.809	*Post mining expense*
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	1.722.743.003	428.993.010	(34.107.203)	2.117.628.810	*Total Entity's deferred tax assets, net*
Aset pajak tangguhan, entitas anak	14.316.143.312	1.855.902.940	(2.571.889)	16.169.474.363	*Deferred tax assets, subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	**16.038.886.315**	**2.284.895.950**	**(36.679.092)**	**18.287.103.173**	***Total consolidated deferred tax assets***

27. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dengan metode *Projected Unit Credit.*

Per 31 Desember 2025 dan 2024, nilai kini liabilitas manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provide benefits for its employees who achieve the retirement age based on the Omnibus Law No. 11 Year 2020, Government Law No. 35 Year 2021 with Projected Unit Credit Method.

As of December 31, 2025 and 2024, the present value employee benefit liabilities is calculated by Consultant Actuary Firm Steven & Mourits, with the assumptions used are as follows:

	2025	**2024**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto per tahun	6,35%	7,10%	*Discount rate per year*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	5%	5%	*Rate of salary increase per year*
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 4 - 2019	10% of TMI 4 - 2019	*Disability rate*

Rincian liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut: *Details of employees benefit liabilities are as follows:*

	2025	**2024**	
Nilai kini liabilitas	5.327.488.247	4.934.344.523	*Present value of obligation*
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	**5.327.488.247**	**4.934.344.523**	***Total employees benefits liabilities***

27. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan) / *27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut: / *Details of employees benefits expenses are as follows:*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	961.846.757	1.115.846.366	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(141.294.782)	(104.011.543)	*Past service cost*
Provisi kelebihan pembayaran imbalan	160.263.053	47.500.000	*Provision of excess payment*
Liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	27.178.048	201.351.828	*Liability assumed due to recognition of past services*
Biaya bunga	317.963.671	223.743.212	*Interest cost*
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	**1.325.956.747**	**1.484.429.863**	***Total employees benefits expenses***

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut: / *Movement of provision for employee benefits are as*

	2025	2024	
Saldo awal	4.934.344.523	3.671.637.805	*Beginning balances*
Beban imbalan kerja	1.325.956.747	1.484.429.863	*Employee benefits expense*
Pembayaran Imbalan	(174.022.667)	(55.000.000)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(1.038.506.628)	(38.227.655)	*Experience adjustments on obligation*
Perubahan dalam asumsi keuangan	279.716.272	(128.495.490)	*Change in financial assumptions*
Sub jumlah pengukuran kembali	(758.790.356)	(166.723.145)	*Sub total remeasurements*
Jumlah	**5.327.488.247**	**4.934.344.523**	***Total***

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut: / *The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:*

	Persentase/ *Percentage*	Nilai kini liabilitas/ *Present value liabilities*	
31 Des 2025			***Dec 31, 2025***
Tingkat diskonto			*Discount rates*
Kenaikan	1%	5.089.093.573	*Increase*
Penurunan	1%	5.725.686.254	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan			*Future salary increases*
Kenaikan	1%	5.743.800.627	*Increase*
Penurunan	1%	5.067.797.585	*Decrease*

28. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *28. TRANSACTION DIFFERENCE WITH NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini berasal dari transaksi pembelian saham entitas anak yang dilakukan oleh Entitas dengan entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas terhadap entitas anak yang bersangkutan (lihat catatan 1c).

This account was brought about from purchases of subsidiary shares transaction performed by the Entity and its consolidated subsidiary. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control (see Note 1c).

29. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Pada tahun 2023, Entitas melakukan perolehan saham treasuri dan pelaksanaan opsi saham bagi manajemen dan karyawan (MESOP) sesuai yang diungkapkan pada catatan 31 sehingga susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2023, the Entity has made treasury stock acquisition and execute management and employee stock options (MESOP) as disclosed on note 31 so thus the Entity's shareholder composition as of December 31, 2025 were as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders' List*
PT Fajar Mining Resources	867.000.000	45,08%	86.700.000.000	*PT Fajar Mining Resources*
PT Wahana Trilintas Mining	833.000.000	43,31%	83.300.000.000	*PT Wahana Trilintas Mining*
Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)	3.000.000	0,16%	300.000.000	*Oei Harry Fong Jaya (Commissioner)*
Oei Michele Mallorie Sunogo (Komisaris)	2.010.000	0,10%	201.000.000	*Oei Michele Mallorie Sunogo (Commissioner)*
Lina Suti (Komisaris)	2.000.000	0,10%	200.000.000	*Lina Suti (Commissioner)*
Ryan Fong Jaya (Komisaris)	1.500.000	0,08%	150.000.000	*Ryan Fong Jaya (Commissioner)*
Muhammad Ishaq (Presiden Direktur)	300.000	0,02%	30.000.000	*Muhammad Ishaq (President Director)*
Agus Prasetyono (Direktur)	300.000	0,02%	30.000.000	*Agus Prasetyono (Director)*
Leman Suti (Direktur)	200.000	0,01%	20.000.000	*Leman Suti (Director)*
Masyarakat (Masing-masing di bawah 5%)	213.837.400	11,12%	21.383.740.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.923.147.400**	**100,00%**	**192.314.740.000**	***Total***
Saham treasuri	201.852.600		20.185.260.000	*Treasury stock*
Jumlah	**2.125.000.000**	**100,00%**	**212.500.000.000**	***Total***

Susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholder as of December 31, 2024 were as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders' List*
PT Fajar Mining Resources	867.000.000	45,09%	86.700.000.000	*PT Fajar Mining Resources*
PT Wahana Trilintas Mining	833.000.000	43,31%	83.300.000.000	*PT Wahana Trilintas Mining*
Oei Harry Fong Jaya (Presiden Direktur)	3.000.000	0,16%	300.000.000	*Oei Harry Fong Jaya (President Director)*
Oei Michele Mallorie Sunogo (Komisaris)	2.010.000	0,10%	201.000.000	*Oei Michele Mallorie Sunogo (Commissioner)*
Lina Suti (Presiden Komisaris)	2.000.000	0,10%	200.000.000	*Lina Suti (President Commissioner)*
Ryan Fong Jaya (Komisaris)	1.500.000	0,08%	150.000.000	*Ryan Fong Jaya (Commissioner)*
Muhammad Ishaq (Direktur)	300.000	0,02%	30.000.000	*Muhammad Ishaq (Director)*
Sub jumlah (dipindahkan)	1.708.810.000	88,86%	170.881.000.000	*Sub total (carried forward)*

29. MODAL SAHAM (lanjutan) / *29. CAPITAL STOCK (continued)*

Susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Entity's shareholder as of December 31, 2024 were as follows: (continued)

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders' List*
Sub jumlah (pindahan)	1.708.810.000	88,86%	170.881.000.000	*Sub total (brought forward)*
Agus Prasetyono (Direktur)	300.000	0,02%	30.000.000	*Agus Prasetyono (Director)*
Leman Suti (Direktur)	200.000	0,01%	20.000.000	*Leman Suti (Director)*
Stella Sutrisno (Komisaris)	100.000	0,00%	10.000.000	*Stella Sutrisno (Commissioner)*
Masyarakat (Masing-masing di bawah 5%)	213.679.200	11,11%	21.367.920.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.923.089.200**	**100,00%**	**192.308.920.000**	***Total***
Saham treasuri	201.910.800		20.191.080.000	*Treasury stock*
Jumlah	**2.125.000.000**	**100,00%**	**212.500.000.000**	***Total***

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Harga penawaran saham	187.000.000.000	187.000.000.000	*Share price*
Nilai nominal saham	(42.500.000.000)	(42.500.000.000)	*Nominal value of share*
Sub jumlah agio saham	144.500.000.000	144.500.000.000	*Sub total premium share*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi saham	(5.119.319.290)	(5.119.319.290)	*Stock issuance fee*
Tambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	139.380.680.710	139.380.680.710	*Additional paid in capital of initial public offering*
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	27.892.853.108	27.892.853.108	*Additional paid in capital of tax amnesty assets*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(43.825.642.745)	(43.825.642.745)	*The difference in value of restructuring transactions for entities under common control*
Kerugian pengalihan saham treasuri	(244.052.399)	(270.218.169)	*Loss incurred from transfer of treasury stock*
Jumlah	**123.203.838.674**	**123.177.672.904**	***Total***

Pada tanggal 25 Oktober 2016, Entitas menyampaikan aset pengampunan pajak berupa uang muka sebesar Rp27.892.853.108 dengan uang tebusan yang dibayarkan adalah sebesar Rp836.785.593.

In October 25, 2016, the Entity has submited tax amnesty assets in the form of advance amounted to Rp27,892,853,108 with the redemption money amounted to Rp836,785,593.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 425.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp440 per lembar saham. Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp5.119.319.290 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham.

30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

On November 26, 2019, the Entity had completed a initial public offering of 425,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp440 per share. In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the related cost amounted to Rp5,119,319,290 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from premium share.

31. SAHAM TREASURI

Pada Desember 2022, Entitas menyampaikan keterbukaan informasi terkait rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Entitas dengan pembelian maksimum sebesar Rp200.000.000.000 secara bertahap antara tanggal 6 Januari 2023 sampai dengan 5 April 2023. Selama periode tersebut, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham treasuri sebanyak 214.047.400 lembar saham dengan harga per lembar saham sebesar Rp802,92 sehingga nilai keseluruhan saham treasuri sebesar Rp171.862.150.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas No. 81 tanggal 10 April 2023 yang telah diaktakan di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana penjualan saham treasuri menjadi opsi saham bagi manajemen dan karyawan (MESOP), dengan jumlah maksimal 15.000.000 lembar saham. Program MESOP dilaksanakan dalam 2 tahap dimana realisasi MESOP tahap I dan tahap II masing-masing sebesar 9.345.000 dan 2.680.000 lembar saham dengan harga Rp780 per lembar saham sehingga nilai keseluruhan penjualan saham treasuri tersebut sebesar 12.025.000 lembar saham atau setara dengan Rp9.379.500.000. Kerugian atas penjualan saham treasuri tersebut sebesar Rp275.568.708 dicatat sebagai bagian tambahan modal disetor.

Pada tahun 2025, Entitas menjual saham 58.200 lembar saham treasuri atau setara dengan Rp72.895.500. Keuntungan atas penjualan saham treasuri tersebut sebesar Rp26.165.770 dicatat sebagai bagian tambahan modal disetor.

Per 31 Desember 2025, saldo saham treasuri adalah sebesar 201.852.600 lembar saham atau setara dengan Rp162.070.746.101.

31. TREASURY STOCK

In December 2022, the Entity submit a disclosure of information regarding management's plan to buyback outstanding shares with the maximum purchase of Rp200,000,000,000 which is executed gradually between January 6, 2023 until April 5, 2023. During that period, the Entity has executed a buyback of treasury stock amounted to 214,047,000 shares with price per share of Rp802.92 so thus the total treasury stock amounted to Rp171,862,150,000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Entity No.81 dated April 10, 2023 which has been notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders has agree the plan of sale the treasury stock becoming management and employee stock option (MESOP), with the maximum of 15,000,000 shares. The MESOP program has been done within 2 stages which divided by MESOP stage I and stage II amounted to 9,345,000 and 2,680,000 shares at Rp780 per share, respectively, then the total sales of treasury stock amounted to 12,025,000 shares or equivalent to Rp9,379,500,000. The loss incurred from sales of treasury stock amounted to Rp275,568,708 has been recorded as additional paid in capital.

In 2025, the Entity sold 58,200 treasury shares, equivalent to Rp72,895,500. The gain on the sale of treasury shares amounting to Rp26,165,770 has been recorded as additional paid-in capital.

As of December 31, 2025, the treasury stock balance amounted to 201,852,600 shares or equivalent to Rp162,070,746,101.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto:			*a. Non-controlling interests of net asset:*
PT Silica Nusantara Mineral	61.861.438.690	32.586.306.044	*PT Silica Nusantara Mineral*
PT Patrindo Jaya Makmur	1.197.886.556	1.782.360.786	*PT Patrindo Jaya Makmur*
PT Berkat Nikel Indonesia	(551.330.926)	(1.867.414.948)	*PT Berkat Nikel Indonesia*
PT Sarana Bumi Minerindo	(799.982.895)	(797.443.895)	*PT Sarana Bumi Minerindo*
Lain-lain	29.238.645	29.227.498	*Others*
Jumlah	61.737.250.070	31.733.035.485	*Total*
b. Kepentingan non-pengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif:			*b. Non-controlling interests of comprehensive income (loss):*
PT Silica Nusantara Mineral	8.063.344.237	4.399.080.196	*PT Silica Nusantara Mineral*
PT Hangtian Nur Cahaya	26.920.733.680	14.663.090.487	*PT Hangtian Nur Cahaya*
PT Patrindo Jaya Makmur	(584.474.231)	(664.304.228)	*PT Patrindo Jaya Makmur*
PT Ghani Voltron Indonesia	(16.722.201)	(1.943.734.757)	*PT Ghani Voltron Indonesia*
PT Berkat Nikel Indonesia	(17.362)	(329.167)	*PT Berkat Nikel Indonesia*
PT Sarana Bumi Minerindo	(2.539.000)	(4.960.621)	*PT Sarana Bumi Minerindo*
Lain-lain	(752.536)	(1.139.515)	*Others*
Jumlah	34.379.572.587	16.447.702.395	*Total*

33. PENJUALAN NETO / *33. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga	1.000.944.680.453	972.709.803.235	*Third parties*
Jumlah	**1.000.944.680.453**	**972.709.803.235**	***Total***

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah: / *The sales which represent over than 10% of the net sales:*

	2025	2024	
PT Sekawan Sejati Resources	410.816.720.326	507.347.123.513	*PT Sekawan Sejati Resources*
PT Karya Unggul Permai	244.655.337.087	-	*PT Karya Unggul Permai*
PT Bukit Andalan Sukses *)	50.049.658.281	322.494.214.874	*PT Bukit Andalan Sukses *)*
Jumlah	**705.521.715.693**	**829.841.338.387**	***Total***

*) Penjualan pada PT Bukit Andalan Sukses tidak melampaui 10% dari penjualan neto pada tahun 2025.

**) Sales to PT Bukit Andalan Sukses did not exceed 10% of total net sales in the year 2025.*

Tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari nilai penjualan selain penjualan yang telah diungkapkan di atas.

No sales exceed than 10% above of sales besides than disclosed stated.

34. BEBAN POKOK PENJUALAN / *34. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Tenaga kerja langsung	37.737.839.837	34.424.912.611	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Manufacturing expenses*
Jasa transportasi dan penambangan bijih nikel	320.067.165.611	344.286.884.254	*Transportation and nickel ore mining fees*
Royalti	96.096.588.255	84.552.745.682	*Royalty*
Sewa tongkang	94.601.820.538	22.207.153.983	*Rent of barge*
Perbaikan dan pemeliharaan	23.829.011.406	25.302.011.835	*Repair and maintenance*
Sewa alat dan bahan bakar	22.553.769.962	19.938.818.443	*Equipment rental and fuel*
Penyusutan dan amortisasi	22.481.765.142	19.876.790.442	*Depreciation and amortization*
Beban kantor & *site*	16.136.505.502	16.876.714.031	*Office expense & site*
Pengangkutan dan *demurage*	12.492.251.742	36.310.778.873	*Demurage and transportation*
Sertifikat analisis laboratorium	9.441.827.664	11.395.783.194	*Certificate of laboratory analysis*
Perijinan & retribusi	8.115.700.181	2.243.439.500	*Permit & retribution*
Perusda	6.433.008.740	7.661.039.624	*Perusda*
Bongkar muat	5.910.322.253	6.640.285.210	*Loading and unloading*
Perjalanan dinas	925.383.020	357.491.987	*Travelling*
Outsourcing fee	810.991.857	622.346.726	*Outsourcing fee*
Rapat	806.074.657	307.260.659	*Meeting*
Penutupan pasca tambang	303.864.720	283.379.214	*Post mining recovery*
Sewa rumah dan kendaraan	174.840.265	189.922.528	*Rent of house and vehicle*
Lain-lain	25.618.674.439	23.006.968.349	*Others*
Jumlah beban produksi	704.537.405.791	656.484.727.145	*Total production cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	25.244.333.035	25.530.693.647	*At beginning of year*
Akhir tahun	(25.020.694.384)	(25.244.333.035)	*At ending of year*
Jumlah beban pokok produksi	**704.761.044.442**	**656.771.087.757**	***Cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	5.282.586.062	4.877.778.209	*At beginning of year*
Akhir tahun	(353.529.526)	(5.282.586.062)	*At ending of year*
Sub jumlah	**709.690.100.978**	**656.366.279.904**	***Sub total***
Harga pokok penjualan lainnya	-	14.644.878.859	*Other cost of goods sold*
Jumlah beban pokok penjualan	**709.690.100.978**	**671.011.158.763**	***Total cost of goods sold***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	60.834.029.775	64.654.127.793	*Salaries and benefits*
Penyusutan dan amortisasi	30.137.832.675	28.459.195.127	*Depreciation and amortization*
Kantor dan perjalanan dinas	9.088.393.161	13.342.307.041	*Office and business travelling*
Jasa profesional	7.927.933.738	9.800.395.469	*Professional fee*
Rapat	7.724.480.511	6.729.865.777	*Meeting*
Pajak bumi dan bangunan	6.737.469.555	9.062.955.356	*Land tax and building*
Tunjangan hari raya	3.152.333.278	2.593.407.878	*Religion allowance*
Pemeliharaan	2.598.417.135	1.744.769.436	*Maintenance*
Asuransi	2.064.202.439	2.149.185.178	*Insurance*
Pajak	1.425.118.931	132.207.724	*Tax*
Imbalan pasca kerja	1.325.956.747	1.484.429.863	*Employee benefits*
Sumbangan	913.725.023	486.311.759	*Donation*
Bahan bakar	600.140.093	825.420.216	*Fuel*
Lainnya	7.414.167.897	8.600.857.377	*Others*
Jumlah	**141.944.200.958**	**150.065.435.995**	***Total***

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset moneter dalam mata uang asing per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Assets on foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:*

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rp*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rp*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	151.541	2.543.169.384	189.048	3.055.398.273	*Cash and cash equivalents*
	SGD	78.935	1.031.562.346	55.360	659.854.662	
	CNY	-	-	325	719.606	
Jumlah aset			**3.574.731.730**		**3.715.972.541**	***Total assets***

Pada 31 Desember 2025, Entitas tidak memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing. / *As of 31 December 2025, the Entity did not have any monetary liabilities denominated in foreign currencies.*

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Grup telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi. / *The Group has various transactions with its shareholders and related parties.*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The nature of relationships with related parties were as follows:*

- PT Fajar Mining Resources dan PT Wahana Trilintas Mining adalah pemegang saham Entitas. / *PT Fajar Mining Resources and PT Wahana Trilintas Mining are the Entity's shareholder.*
- PT Bintang Fajar Sejahtera dan PT Andalan Bakti Nusa mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Grup. / *PT Bintang Fajar Sejahtera and PT Andalan Bakti Nusa have same key management with the Group.*

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Grup telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Sulawesi Damai Mineral dan PT Lingke Sulawesi Mineral merupakan perusahaan ventura bersama yang dimiliki Entitas.
- PT Nikel Sinar Indonesia dan PT Ifishdeco Mineral Lestari*) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki Entitas.

*) PT IML per 31 Desember 2025 adalah entitas anak dari PT Ifishdeco Tbk dan telah dikonsolidasi (Notes 1c)

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. The Group has various transactions with its shareholders and related parties. (continued)

The nature of relationships with related parties were as follows: (continued)

- *PT Sulawesi Damai Mineral and PT Lingke Sulawesi Mineral are joint venture companies owned by the Entity.*
- *PT Nikel Sinar Indonesia and PT Ifishdeco Mineral Lestari*) are associated entities owned by the Entity.*

**) PT IML as of December 31, 2025 is a subsidiary of PT Ifishdeco Tbk and has been consolidated (Note 1c)*

Saldo material dengan pihak berelasi sebagai berikut: / *Material related parties balances are as follows:*

	2025	2024	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Nikel Sinar Indonesia	4.390.823.839	4.390.823.839	*PT Nikel Sinar Indonesia*
Karyawan	3.187.176.458	4.460.660.084	*Employees*
PT Sulawesi Damai Mineral	2.000.000.000	969.573.053	*PT Sulawesi Damai Mineral*
PT Lingke Sulawesi Mineral	2.000.000.000	50.000.000	*PT Lingke Sulawesi Mineral*
PT Andalan Bakti Nusa	500.000.000	124.000.000	*PT Andalan Bakti Nusa*
PT Bintang Fajar Sejahtera	226.460.538	1.563.904.538	*PT Bintang Fajar Sejahtera*
Jumlah	**12.304.460.835**	**11.558.961.514**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	1,16%	1,15%	*Percentage to total assets*
Utang kepada pihak berelasi			*Payable to related parties*
PT Andalan Bakti Nusa	646.500.000	770.500.000	*PT Andalan Bakti Nusa*
PT Ifishdeco Mineral Lestari	-	4.584.000.000	*PT Ifishdeco Mineral Lestari*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
PT Nikel Sinar Indonesia	6.113.988.594	7.436.787.636	*PT Nikel Sinar Indonesia*
Jumlah	**6.760.488.594**	**12.791.287.636**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,58%	7,53%	*Percentage to total liabilities*

38. LABA PER SAHAM DASAR / *38. PROFIT PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The profit per share calculation were as follows:*

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	72.141.272.410	83.666.329.501	*Profit attributable to Owner of the Parent*
Rata-rata tertimbang saham biasa beredar (lembar)	1.923.142.397	1.923.071.242	*Weighted average of outstanding ordinary shares (share)*
Laba neto per saham dasar	**37,51**	**43,51**	***Net profit per share***

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah approksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, jaminan, aset keuangan lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, net accounts receivables, restricted bank accounts, other receivables, purchase advances, deposits, other financial assets, accounts payable, other payables, payable to related parties, accrued expenses, short-term bank borrowing, long-term bank loan, fixed assets payable and lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. In the principal market for the asset or liability, or
b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principle or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		**2024**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	109.285.584.057	109.285.584.057	149.472.720.101	149.472.720.101	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	241.575.739.709	241.575.739.709	141.396.468.823	141.396.468.823	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	42.459.899.235	42.459.899.235	36.990.912.758	36.990.912.758	*Other receivables*
Uang muka	13.908.710.151	13.908.710.151	11.701.602.393	11.701.602.393	*Advances*
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	69.745.429.179	69.745.429.179	82.457.560.453	82.457.560.453	*Restricted bank accounts*
Aset keuangan lancar lainnya	9.326.425.239	9.326.425.239	8.759.474.000	8.759.474.000	*Other current assets*
Jaminan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	*Deposits*
Jumlah	486.302.787.571	486.302.787.571	430.779.738.528	430.779.738.528	*Total*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang usaha	13.516.783.780	13.516.783.780	36.928.182.809	36.928.182.809	*Accounts payable*
Utang lain-lain	1.057.912.062	1.057.912.062	865.578.280	865.578.280	*Other payables*
Utang kepada pihak berelasi	646.500.000	646.500.000	5.354.500.000	5.354.500.000	*Payable to related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	42.355.143.005	42.355.143.005	*Short-term bank borrowing*
Utang bank jangka panjang	25.011.517.846	25.011.517.846	30.556.759.540	30.556.759.540	*Long-term bank loan*
Beban yang masih harus dibayar	68.489.696.568	68.489.696.568	17.790.563.711	17.790.563.711	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	1.531.298.124	1.531.298.124	8.096.088.792	8.096.088.792	*Fixed assets payable*
Liabilitas sewa	6.113.988.594	6.113.988.594	7.436.787.636	7.436.787.636	*Lease liabillities*
Jumlah	116.367.696.974	116.367.696.974	149.383.603.773	149.383.603.773	*Total*

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuota nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, jaminan dan aset keuangan lainnya.

   Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang pembelian aset tetap, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, advance, restricted bank accounts, deposits and other financial assets.

   For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, accrued expenses, other payables and payable to related parties.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Fixed assets payable, short-term bank borrowing, long-term bank loan and lease liabilities.

   All of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi. Saldo bank dan piutang terdapat di catatan 4 dan 5.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Grup. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Saldo mata uang asing terdapat dalam catatan 36.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Credit risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Group's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Group has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions. The balance of bank and receivable presented on note 4 and 5.

b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Group conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Group. the Group has to convert the amount into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. The foreign currency balance presented on note 36.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Per 31 Desember 2025, apabila USD menguat/melemah sebesar 2,5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp49,5 juta, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2025, if the USD had strengthened/weakened by 2.5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp49.5 Million, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consists of:

	2025	2024	
Utang usaha	13.516.783.780	36.928.182.809	*Accounts payable*
Beban yang masih harus dibayar	68.489.696.568	17.790.563.711	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	25.011.517.846	30.556.759.540	*Long term bank loan*
Liabilitas sewa	6.113.988.594	7.436.787.636	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset tetap	1.531.298.124	8.096.088.792	*Fixed assets payable*
Utang lain-lain	1.057.912.062	865.578.280	*Other payables*
Utang kepada pihak berelasi	646.500.000	5.354.500.000	*Payable to related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	-	42.355.143.005	*Short-term bank borrowing*
Jumlah	**116.367.696.974**	**149.383.603.773**	***Total***

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Saldo liabilitas keuangan terdapat dalam catatan 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also continuosly controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities. The financial liabilities presented on notes 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 and 25.

d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	2025	2024	
Utang bank jangka panjang	25.011.517.846	30.556.759.540	*Long-term bank loan*
Utang pembelian aset tetap	1.531.298.124	8.096.088.792	*Short-term fixed assets payable*
Liabilitas sewa	6.113.988.594	7.436.787.636	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	-	42.355.143.005	*Short-term bank borrowing*
Jumlah	**32.656.804.564**	**88.444.778.973**	***Total***

Per 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp20 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Interest rate risk (continued)

Interest bearing loans consists of:

As of December 31, 2025, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would decreased/increased by Rp20 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

41. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan dan proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang pembelian aset tetap, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi.

41. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in objectives, policies and processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is fixed assets payable, lease liabilities, short-term bank borrowing, long term bank loan and payable to related party.

41. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) / *41. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)*

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Utang bank jangka panjang	25.011.517.846	30.556.759.540	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	6.113.988.594	7.436.787.636	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset tetap	1.531.298.124	8.096.088.792	*Fixed assets payable*
Pinjaman bank jangka pendek	-	42.355.143.005	*Short-term bank borrowing*
Total pinjaman yang berdampak bunga	**32.656.804.564**	**88.444.778.973**	***Total interest bearing loans***
Total ekuitas	**913.161.148.069**	**838.036.610.799**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,04 x**	**0,11 x**	***Gearing ratio***

42. PEMBAGIAN DIVIDEN / *42. DIVIDEND DISTRIBUTION*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2024 sebesar Rp25.097.039.901.

Based on the 2025 Annual Shareholders' General Meeting held on March 25, 2025, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2024 amounted to Rp25,097,039,901.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2023 sebesar Rp57.365.750.389.

Based on the 2024 Annual Shareholders' General Meeting held on March 28, 2024, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2023 amounted to Rp57,365,750,389.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING / *43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Perjanjian penjualan / *Sales agreements*

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada semua pelanggannya. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak penjualan semestinya. Harga jual yang disepakati oleh Grup dan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu seperti perbedaan ongkos angkut dan perbedaan kadar nikel saat tiba di lokasi penyerahan barang. Penyerahan bijih nikel akan dilakukan kisaran satu hingga dua bulan per kontrak.

The Group has various commitments to sell nickel ore to all of its customers. Commitments made already contain the terms of the sales contract properly. Generally, the selling price agreed upon by the Group and customers, adjusted for certain factors such as differences in transport costs and differences in nickel content when arriving at the location of delivery of goods. Nickel ore will be delivered from one to two months per contracts.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian kontraktor tambang

PT Ifishdeco Tbk dan PT Albar Jaya Bersama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kontraktor Tambang No. 136/IFISH-AJB/PKS/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025, PT Albar Jaya Bersama sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan, penambangan pengangkutan bijih nikel dari lokasi penambangan yang dimiliki oleh Entitas. Jangka waktu perikatan ini berlaku sampai dengan 5 Juni 2026.

PT Hangtian Nur Cahaya, entitas anak dan PT Albar Jaya Bersama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kontraktor Tambang No. 010/HNC-AJB/SP/IX/2023, yang terakhir diperpanjang melalui Adendum No. 010/HNC-AJB/SP/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025, PT Albar Jaya Bersama sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan pengangkutan Batu Silica milik PT Hangtian Nur Cahaya, entitas anak. Jangka waktu perikatan ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2026.

c. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan Permen ESDM No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Bagian keempat paragraf dua, pasal 22 ayat 1b menjelaskan bahwa Pemegang IUP Eksplorasi dan IUPK Eksplorasi wajib menempatkan jaminan Reklamasi sesuai dengan penetapan Menteri atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Entitas telah menempatkan jaminan atas reklamasi pada Bank milik Pemerintah yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 15).

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

b. Mining contractors agreements

PT Ifishdeco Tbk and PT Albar Jaya Bersama

Based on the Mining Contractor Cooperation Agreement No. 136/IFISH-AJB/PKS/VI/2025 dated June 5, 2025, PT Albar Jaya Bersama as the party to implement employment, mining of nickel ore transportation from the mining location owned by the Entity. The term of this commitments is valid until June 5, 2026.

PT Hangtian Nur Cahaya, a subsidiary and PT Albar Jaya Bersama

Based on the Mining Contractor Cooperation Agreement No. 010/HNC-AJB/SP/IX/2023, which last extended by No. 010/HNC-AJB/SP/XII/2025 dated December 29, 2025, PT Albar Jaya Bersama as the party to hauling the silica stone owned by PT Hangtian Nur Cahaya, a subsidiary. The term of this commitments is valid until December 29, 2026.

c. Mine reclamation and mine closure

Based on ESDM Regulation No. 26/2018 concerning the Implementation of Good Mining Rules and Mineral and Coal Mining Supervision, the fourth part of paragraph two, article 22 paragraph 1b explains that the Exploration IUP Holder and Exploration IUPK must place a guarantee of Reclamation in accordance with the stipulation of the Minister or Governor in accordance with his authority.

The Entity has placed a collateral for reclamation with a Government-owned Bank, namely PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 15).

44. INFORMASI SEGMEN / *44. SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's operating segments are as follows:

2025

	Pertambangan dan Pengolahan nikel/ *Nickel mining and processing*	Pertambangan silica/ *Silica mining*	Jasa pertambangan dan lainnya/ *Mining services and others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENJUALAN							***SALES***
Penjualan eksternal	705.521.715.689	295.422.964.764	-	1.000.944.680.453	-	1.000.944.680.453	*External sales*
Jumlah penjualan	**705.521.715.689**	**295.422.964.764**	**-**	**1.000.944.680.453**	**-**	**1.000.944.680.453**	***Total sales***
Hasil segmen	**211.811.744.930**	**76.184.840.534**	**-**	**287.996.585.464**	**3.257.994.011**	**291.254.579.475**	***Segment results***
Beban usaha	(134.526.990.543)	(7.176.812.839)	(240.397.576)	(141.944.200.958)	-	(141.944.200.958)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	8.243.819.423	(18.645.500)	(5.574.484)	8.219.599.439	(3.257.994.011)	4.961.605.428	*Other income (expenses)*
Laba sebelum pajak penghasilan	85.528.573.810	68.989.382.195	(245.972.060)	154.271.983.945	-	154.271.983.945	*Profit before income tax*
Beban pajak	(32.561.980.987)	(15.194.996.178)	-	(47.756.977.165)	-	(47.756.977.165)	*Tax expenses*
Laba periode berjalan	**52.966.592.823**	**53.794.386.017**	**(245.972.060)**	**106.515.006.780**	**-**	**106.515.006.780**	***Profit for the period***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Jumlah aset	**1.293.186.204.406**	**149.274.143.395**	**30.086.077.925**	**1.472.546.425.726**	**(411.762.471.949)**	**1.060.783.953.777**	***Total assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Jumlah Liabilitas	**239.267.409.490**	**43.596.424.839**	**22.391.683.655**	**305.255.517.984**	**(157.632.712.276)**	**147.622.805.708**	***Total liabilities***

44. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *44. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the Group's operating segments are as follows: (continued)

2024

	Pertambangan dan Pengolahan nikel/ *Nickel mining and processing*	Pertambangan silica/ *Silica mining*	Jasa pertambangan dan lainnya/ *Mining services and others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENJUALAN							***SALES***
Penjualan eksternal	834.910.111.003	137.799.692.232	-	972.709.803.235	-	972.709.803.235	*External sales*
Jumlah penjualan	**834.910.111.003**	**137.799.692.232**	**-**	**972.709.803.235**	**-**	**972.709.803.235**	***Total sales***
Hasil segmen	**226.696.980.678**	**75.930.392.512**	**(4.708.752.918)**	**297.918.620.272**	**3.780.024.200**	**301.698.644.472**	***Segment results***
Beban usaha	(109.497.324.958)	(38.637.491.863)	(1.930.619.174)	(150.065.435.995)	-	(150.065.435.995)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	(4.614.283.144)	719.465.315	(511.237.149)	(4.406.054.978)	(3.780.024.200)	(8.186.079.178)	*Other income (expenses)*
Laba sebelum pajak penghasilan	112.585.372.576	38.012.365.964	(7.150.609.241)	143.447.129.299	-	143.447.129.299	*Profit before income tax*
Beban pajak	(36.178.825.939)	(8.685.538.072)	1.530.403.725	(43.333.960.286)	-	(43.333.960.286)	*Tax expenses*
Laba periode berjalan	**76.406.546.637**	**29.326.827.892**	**(5.620.205.516)**	**100.113.169.013**	**-**	**100.113.169.013**	***Profit for the period***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Jumlah aset	**1.309.067.845.086**	**77.159.705.669**	**29.389.391.267**	**1.415.616.942.022**	**(407.645.926.595)**	**1.007.971.015.427**	***Total assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Jumlah Liabilitas	**271.949.858.456**	**16.561.589.735**	**20.201.324.940**	**308.712.773.131**	**(138.778.368.503)**	**169.934.404.628**	***Total liabilities***

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025. Reklasifikasi akun dilakukan agar sesuai dengan sifat transaksi.

Perubahan dalam reklasifikasi tersebut tidak berdampak pada laba sebelum pajak penghasilan, laba periode berjalan, dan laba per lembar saham untuk setiap periode yang disajikan. Entitas tidak menyajikan kolom ketiga pada laporan posisi keuangan karena reklasifikasi akun tidak mempengaruhi saldo awal laporan posisi keuangan.

Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

45. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Some certain accounts in the statements of profit or loss and other comprehensive income year 2024 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statements of profit or loss and other comprehensive income year 2025. Accounts reclassification made to fit the nature of the transaction.

The accounts reclassification in presentation had no effect on profit before corporate income tax, income for the period and earnings per share for any period presented. The Entity did not present a third column on the statement of financial position because account reclassification did not have an impact on the opening balance of statement of financial positions.

The accounts detail are as follows:

	Diklasifikasikan kembali/ *As reclassified*	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously stated*	
Beban Pokok Penjualan	671.011.158.763	491.452.606.770	*Cost of Goods Sold*
Beban Penjualan	-	179.558.551.993	*Selling Expenses*
Jumlah	**671.011.158.763**	**671.011.158.763**	***Total***



Head Office:
Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 42 F,
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220
Telp: (021) - 5704988
Fax: (021) - 5704991
Email: corporate@ifishdeco.com

Kantor Cabang:
Jalan Malaka Ruko Spazia Blok I Nomor 6
Kawasan Citraland, Anduonohu, Kendari
Email: cabang.kendari@ifishdeco.com